KIRANA MEGATARA

Excellence Through Challenges

2024 Annual & Sustainability Report




Integrity&Ethics
Excellence


Compassion
Humility

DAFTAR ISI
Table of Contents

01 IKHTISAR UTAMA
Main Highlight

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

9 Informasi Lainnya
Other Information

11 Ikhtisar Saham
Share Highlight

12 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlight

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

14 Laporan dari Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

18 Laporan dari Direksi
Report from the Board of Directors

22 Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024
Responsibility for Annual Report and Sustainability Report 2024

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

26 Informasi Umum Perusahaan
General Information of the Company

27 Sekilas Kirana Megatara Grup
Kirana Megatara Group at a Glance

29 Visi, Misi dan Budaya/Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Company Cultures/Values

30 Jejak Langkah
Milestone

32 Tinjauan Pasar
Market Overview

36 Operasional Usaha
Business Operations

42 Wilayah Operasional Perusahaan
Operation Network of the Company

44 Testimoni Stakeholders
Stakeholders Testimonial

46 Struktur Organisasi
Organization Structure

47 Pejabat Senior
Senior Officers

48 Keanggotaan dalam Asosiasi Industri
Membership in Industry Associations

50 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile

54 Profil Direksi
The Board of Directors' Profile

56 Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

57 Kronologis Pencatatan Saham Perusahaan
Listing Chronology of the Company

57 Auditor Eksternal
External Auditor

58 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

59 Sekilas Penghargaan 2024
2024 Awards at a Glance

62 Rangkaian Peristiwa Penting Tahun 2024
Events Highlights During 2024

04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

66 Tinjauan Operasi per Segmen
Operation Overview per Segment

67 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

72 Kemampuan Membayar Utang
Capacity to Pay Debts

72 Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables

73 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

73 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investment in Capital Goods

74 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Realization of Capital Investment

74 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan
Subsequent Events

74 Prospek Usaha Perusahaan
Company's Business Prospect

83 Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan untuk Satu Tahun Mendatang
Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company

83 Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Policy

83 Dividen Selama 2 (Dua) Tahun Buku Terakhir
Dividend During the Last 2 (two) Financial Years

84 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

84 Informasi Material
Material Information

84 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Legislation Amendment That Has Significant Effect on the Company

84 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

05 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance

86 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance (GCG)

86 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

88 Direksi
Board of Directors (BOD)

93 Dewan Komisaris
Board of Commissioners (BOC)

94 Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Performance Assessment of the BOD and BOC

95 Komite Audit
Audit Committee

97 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

101 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

102 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

106 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

107 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

115 Kode Etik Perusahaan
Company Code of Conduct

116 Whistle Blower System
Whistle Blower System

117 Kebijakan Anti-Korupsi Perusahaan
The Anti-Corruption Policy

118 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
The Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

122 Pengungkapan Informasi Lain Terkait dengan GCG
Disclosure of Other Information Related with GCG

06 **LAPORAN KEBERLANJUTAN**
Sustainability Report

126 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

130 Menghormati Karyawan, Pekerja dan Masyarakat
Respecting Employees, Workers, and Communities

140 Meningkatkan Kesejahteraan Petani
Enhancing Smallholders' Welfare

146 Melindungi Lingkungan Hidup dan Ekosistem
Protecting Environment and Ecosystems

156 Meningkatkan Efisiensi Produksi
Improving Production Efficiency

160 Mempraktikkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Practicing Good Corporate Governance

168 Tentang Laporan
About the Report

170 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

172 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Responses to the Feedback of Previous Year Report

173 Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017
Index of POJK No. 51/POJK.03/2017

175 Indeks Konten GRI
GRI Content Index

178 Indeks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Sustainable Development Goals (SDGs) Index

07 **LAPORAN KEUANGAN**
Financial Report

181 Laporan Keuangan
Financial Report



TEMA
Theme

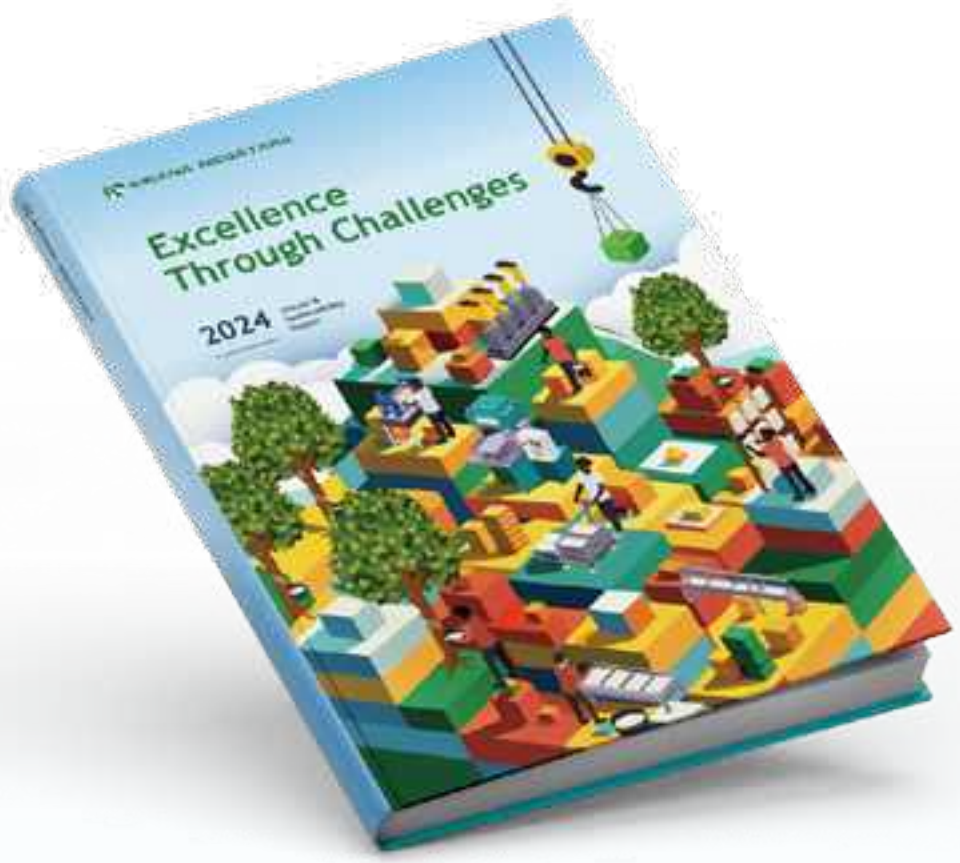

Excellence Through Challenges

Di masa yang penuh dengan tantangan ini, tekanan akan industri karet masih terus berlanjut hingga tahun 2025. Kondisi politik nasional yang belum stabil, dan ekonomi global yang masih lemah tentu memiliki dampak terhadap penurunan permintaan karet global. Di sisi lain, Perusahaan terus menerus memperbaiki diri dan mau belajar agar dapat terus menjadi yang terdepan untuk menunjukkan jati diri sebagai perusahaan karet terbesar dan diminati di seluruh dunia.

Perusahaan dengan tekad *Excellence* menunjukkan bahwa Perusahaan dapat terus maju dan berkembang melalui berbagai *Challenges*, salah satunya dengan menjadi salah satu perusahaan yang cepat beradaptasi dalam pengaplikasian regulasi EUDR yang berlaku pada Januari 2025. Perusahaan telah melakukan segala persiapan sejak tahun 2023 agar dapat memenuhi regulasi EUDR, sehingga Perusahaan dapat memenuhi ekspor dengan EUDR *complied* kepada pelanggan sejak kuartal 2 tahun 2024. Perusahaan juga terus menyempurnakan sistem pembelian dan memperluas jaringan pembelian Perusahaan sehingga dapat menjaga rantai pasokan bahan baku.

Dengan semangat dan kerja keras, serta kerja sama dari seluruh insan Kirana untuk mau bersama-sama maju dan sepenuh hati membangun Perusahaan yang menjadi rumah bagi setiap insan dapat bertumbuh, sehingga setiap individu dapat membangun semangat kerja dengan mengutamakan hasil dan memberikan kontribusi secara *all out*.

In this challenging era, the pressure on the rubber industry will continue until 2025. The unstable national political conditions and the weak global economy certainly have an impact on the decline in global rubber demand. On the other hand, the Company continues to improve and is willing to learn so that it can continue to be at the forefront to show its identity as the largest and most preferred rubber company.

The Company with determination for Excellence shows that the Company can continue to move progress and evolve through various Challenges, i.e. to becoming one of the companies that transform quickly to the application of the EUDR regulations that will effective in January 2025. The Company has made all preparations since 2023 in order to comply EUDR regulations, so that the Company can fulfill exports requirement with EUDR complied since the 2nd quarter of 2024. The Company also continuing to improve the purchasing system and expand the Company's purchasing network so that it can maintain raw material supply chain.

With enthusiasm and hard work, as well as cooperation from all Kirana people to want to move forward together and wholeheartedly build the Company that becomes a home for every person to grow, so that each individual can build a work spirit by prioritizing results and contributing all out.

Ikhtisar Utama
Main Highlight

01



IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlight

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2024	2023	2022	2021	2020	*Description (in million Rupiah)*
Penjualan Neto	11.258.880	9.139.546	11.484.295	12.318.955	8.797.505	*Net Sales*
Laba Bruto	1.055.496	502.636	685.459	635.068	786.269	*Gross Profit*
Laba Operasi	673.575	164.649	310.451	245.733	404.684	*EBIT*
EBITDA	752.286	242.819	417.226	362.300	525.987	*EBITDA*
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	196.381	(73.537)	(29.660)	81.527	197.498	*Net Income (Loss) For The Year*
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	152.748	(57.989)	(37.520)	62.704	247.900	*Total Comprehensive Income (Loss) For The Year*
Laba (Rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Net Income (Loss) for the year attributable to:*						
Pemilik entitas induk	194.843	(70.395)	(23.829)	81.625	194.795	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	1.538	(3.142)	(5.831)	(98)	2.703	*Non-controlling interests*
Total Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Total Comprehensive Income (Loss) for the year attributable to:*						
Pemilik entitas induk	152.076	(55.212)	(31.445)	63.066	244.430	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	672	(2.777)	(6.075)	(361)	3.469	*Non-controlling interests*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar saham)	8.215	8.215	8.215	8.215	8.215	*Number of outstanding shares (in millions of shares)*
Laba (Rugi) neto per saham dasar (dalam nilai penuh rupiah)	23,72	(8,57)	(2,90)	9,94	23,71	*Basic earning (loss) per share (in rupiah full amount)*
Aset Lancar	4.149.502	3.003.401	3.156.820	3.936.233	3.384.604	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	3.450.609	2.581.324	324.524	158.696	2.885.020	*Short-Term Liabilities*
Modal Kerja Bersih	698.893	422.077	2.832.296	3.777.537	499.584	*Net Working Capital*
Total Aset	5.603.673	4.582.842	4.798.797	5.575.136	5.127.761	*Total Assets*
Total Pinjaman	3.241.527	2.469.732	2.621.467	3.319.182	2.731.805	*Total Borrowings*
Total Liabilitas	3.552.298	2.684.113	2.842.079	3.540.151	3.056.731	*Total Liabilities*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada: *Total equity attributable to:*						
Pemilik entitas induk	1.991.426	1.839.451	1.894.664	1.966.856	2.002.539	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	59.949	59.277	62.054	68.129	68.490	*Non-controlling interest*

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2024	2023	2022	2021	2020	*Description (in million Rupiah)*
Rasio Lancar (x)	1,20	1,16	9,73	24,80	1,17	*Current Ratio (x)*
Sirklus Konversi Kas (hari)	82	80	83	85	85	*Cash Conversion Cycle (Days)*
Imbal Hasil atas Aset (%)	3,86	(1,57)	(0,57)	1,52	4,29	*Return on Assets (%)*
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)	9,94	(3,81)	(1,49)	3,97	10,14	*Return on Equity (%)*
EBITDA/Beban Keuangan (x)	2,81	1,30	2,75	3,87	6,15	*EBITDA/Finance Expense (x)*
Marjin Laba Bersih (%)	1,74	(0,80)	(0,26)	0,66	2,24	*Net Profit Margin (%)*
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,63	0,59	0,59	0,63	0,60	*Liabilities to Asset Ratio (x)*
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	1,58	1,30	1,34	1,63	1,32	*Borrowings to Equity Ratio (x)*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,78	1,46	1,50	1,80	1,53	*Liabilities to Equity Ratio (x)*

INFORMASI LAINNYA
Other Information

Pertumbuhan Neraca (%)	2024	2023	2022	2021	2020	*Balance Sheet Growth (%)*
Aset	22,28	(4,50)	(13,93)	8,72	25,53	*Assets*
Liabilitas	32,35	(5,56)	(19,72)	15,81	35,15	*Liabilities*
Ekuitas	8,04	(2,96)	(3,85)	(1,74)	13,60	*Equity*
Volume Penjualan (dalam Ton)	400.973	426.909	449.739	507.624	462.232	*Sales Volume (in Tonnes)*
Pertumbuhan Laba Rugi (%)	**2024**	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**	***Profit and Loss Growth (%)***
Penjualan Neto	23,19	(20,42)	(6,78)	40,03	(9,02)	*Net Sales*
EBITDA	209,81	(41,80)	15,16	(31,12)	107,49	*EBITDA*
Laba Bersih	367,05	(147,94)	(136,38)	(58,72)	1.246,13	*Net Income*
Volume Penjualan	(6,08)	(5,08)	(11,40)	9,82	(4,74)	*Sales Volume*



Volume Penjualan/*Sales Volume*
(dalam ton/*in tonnes*)

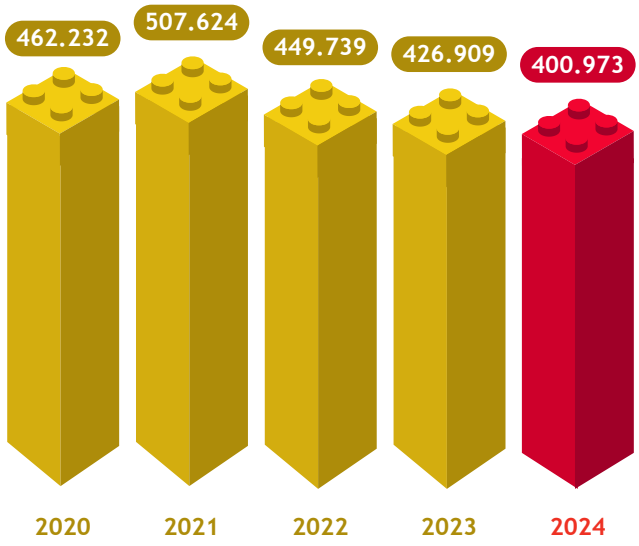

Nilai Penjualan/*Sales Value*
(dalam jutaan US$/*in million US$*)

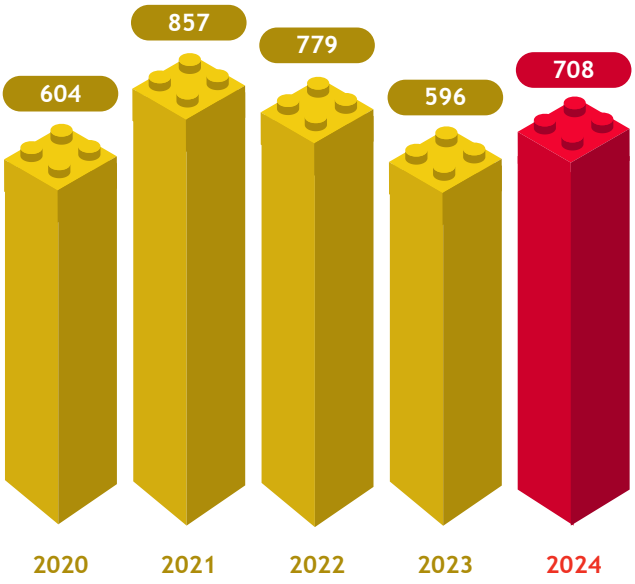

Pangsa Pasar
Market Share

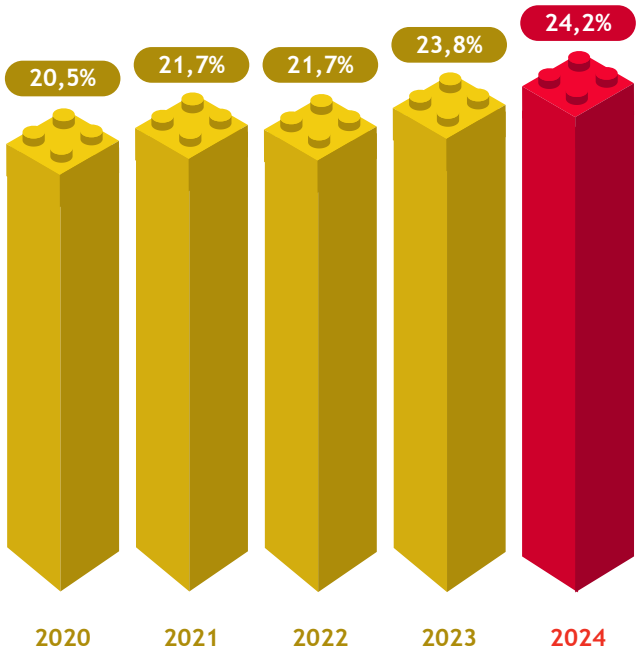

Penjualan Lokal dan Penjualan Ekspor
Local Sales and Export Sales

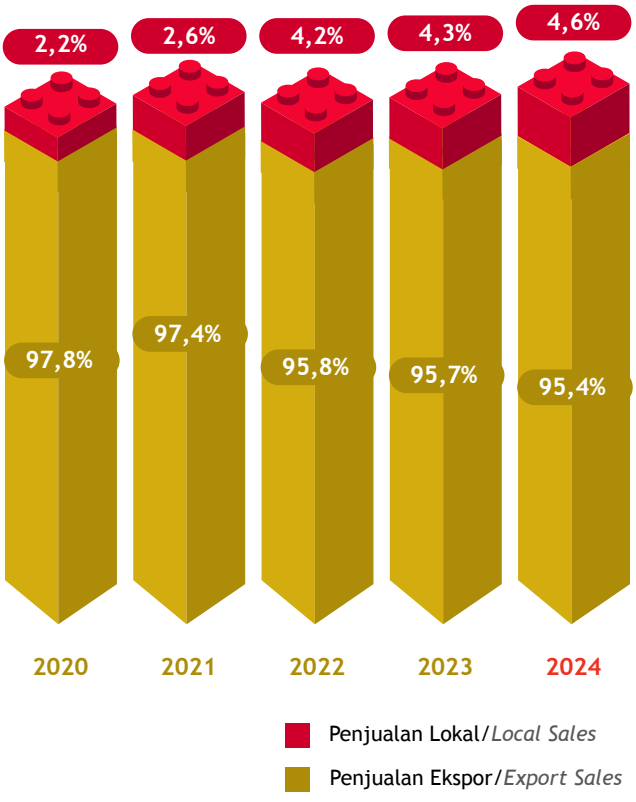

IKHTISAR SAHAM
Share Highlight

Periode *Period*	Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*		Terendah (Rp) *Lowest (Rp)*		Penutupan (Rp) *Closing (Rp)*		Volume Perdagangan (Ribu Saham) *Trading Volume (Thousand Shares)*		Nilai Perdagangan (Juta Rp) *Trading Value (Million Rp)*		Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) *Market Capitalization (Million Rp)*	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Q1	292	280	204	226	252	258	1.094	676	299	169	2.070.272	2.119.565
Q2	274	290	180	228	208	266	1.456	881	309	223	1.708.796	2.185.287
Q3	280	308	188	252	246	294	5.170	2.985	1.204	856	2.020.980	2.415.318
Q4	400	300	236	264	320	278	40.789	1.365	13.136	389	2.628.917	2.283.872

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per 2024
2024 Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

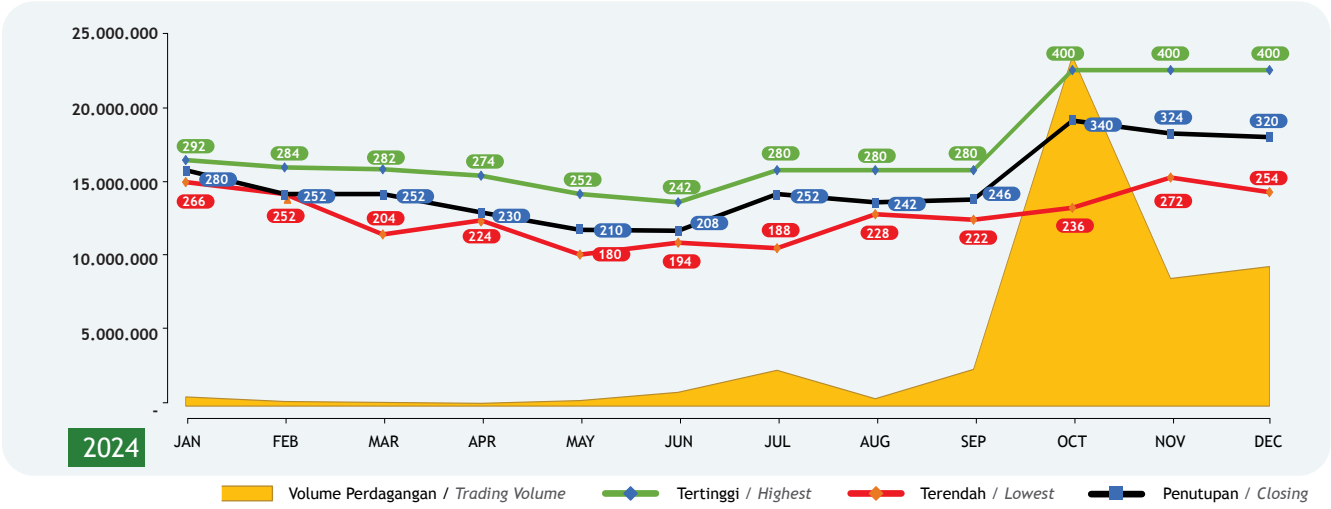

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per 2023
2023 Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

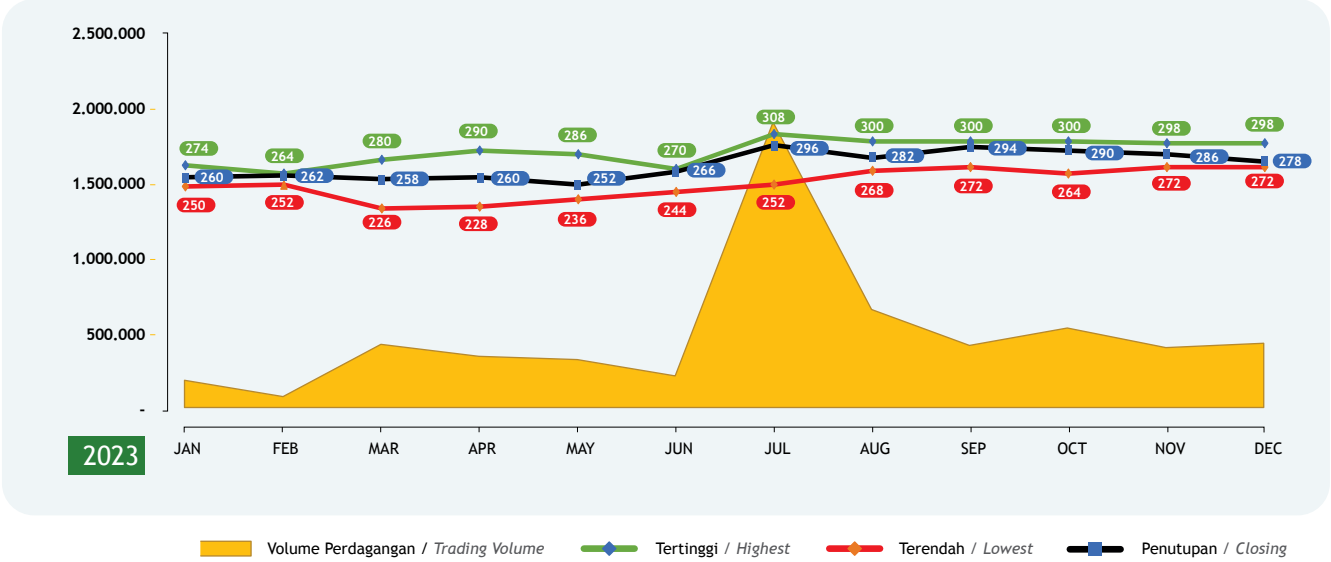

IKHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainability Highlight

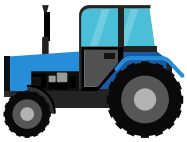

0,74

Rasio kekerapan cidera di seluruh KM Grup di tahun 2024

LTIFR in all KM Group in 2024



91,6%

tenaga kerja kami berasal dari daerah sekitar pabrik dan perkebunan

of our workforce coming from the local community



3,7 %

kenaikan jumlah bahan baku dipasok oleh kelompok petani dan pekebun

increment of raw material supplied by smallholders.

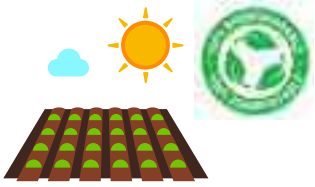

± 945,1 ha

lahan petani mitra kami telah mempertahankan sertifikat FSC-FM

of our smallholder partners maintained their FSC-FM certificate



0,36 %

pasokan bahan baku kami bersertifikat FSC

of our raw material are FSC certified



8

Peringkat KM Grup dalam penilaian SPOTT 2024

KM Group's rank on SPOTT assessment 2024



25.882 Petani/*Smallholders*

telah bekerja sama dengan kami dalam program kemitraan

have been collaborated in our partnership programs

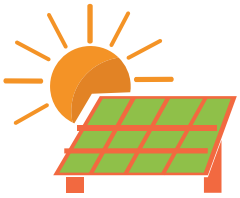

149,95 $kgCO_2e$/ton

Intensitas gas rumah kaca 2024

GHG intensity in 2024

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

02



LAPORAN DARI DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners



> KM Grup berhasil menjadi perusahaan pengolahan karet pertama di Indonesia, bahkan di dunia yang melakukan pengiriman produk karet EUDR ke pasar Eropa. Hal ini merupakan pembuktian komitmen KM Grup di awal tahun untuk menjadi perusahaan yang paling cepat dan siap dalam memenuhi regulasi EUDR dan menjadi *top of mind* untuk pelanggan dari Eropa.
>
> *KM Group succeeded in becoming the first rubber processing company in Indonesia, even in the world, to ship EUDR products to the European market. This is the proof of KM Group's commitment at the beginning of the year to become the fastest and most ready company to meet EUDR regulations and become top of mind for buyers from Europe.*

Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ijinkan kami mengawali dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, KM Grup dan entitas anak mampu melewati tahun 2024 ini.

Selanjutnya, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perusahaan di tahun buku 2024 yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Indikator-indikator keuangan lainnya menunjukkan kondisi cukup baik seperti rasio lancar Perusahaan 1,2x, Rasio pinjaman terhadap ekuitas berada dibawah 4x yaitu di angka 1,58x, serta EBITDA dibandingkan dengan beban keuangan adalah sebesar 2,81x.

Atas kinerja operasional dan keuangan Perusahaan sepanjang tahun 2024, kami memberikan apresiasi atas pencapaian Direksi dan jajarannya dalam mengelola Perusahaan pada tahun buku 2024 di tengah kondisi bisnis yang memang sedang cukup menantang. Kami juga terus mendorong dan berharap Direksi dapat meningkatkan kinerja di tahun 2025.

Pengawasan Implementasi Strategi

Kami melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi, dengan memantau kinerja dan pencapaian Perusahaan sepanjang 2024. Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait perkembangan dari rencana anggaran, kendala yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut. Selain itu, kami juga melakukan pengawasan secara langsung dengan meninjau unit-unit usaha yang dimiliki Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, kami menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi usaha yang tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana Perusahaan.

Pemberian Nasihat

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perusahaan yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat bersama Direksi.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, Perusahaan telah menyusun rencana dan strategi pengembangan usaha sehingga target-target dapat dicapai. Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan masih memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

First of all, let us thank the God Almighty that KM Group and its subsidiaries are able to pass through the year 2024.

Furthermore, allow us, the Board of Commissioners, to convey the main points of the Company's Supervisory Report of operations in the financial year 2024, as part of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Board of Directors Performance Evaluation

The Company financial indicators indicated a quite good condition as its current ratio is 1.2x, its Debt to Equity Ratio below 4x, which is 1.58x, and its EBITDA to finance expense is 2.81x.

Over the Company's operational and financial performance throughout 2024, we expressed its appreciation for the achievements of the Directors and their team in managing the Company in the 2024 financial year, amidst the challenging business conditions. The Board also continues to encourage and hope that the Board of Directors can improve its performance in 2025.

Supervisory Strategy Implementation

We actively supervise the strategy implementation determined by the Board of Directors, by monitoring the Company's performance and achievements throughout 2024. In every joint meeting, the Board of Commissioners always asks the Directors for explanation regarding the progress of the budget, obstacles faced by the Directors and the strategies to overcome these obstacles. Apart from that, we also carries out direct supervision by reviewing the business units owned by the Company.

During 2024, we evaluated that the Board of Directors had implemented the right business strategies in accordance with the Company's plan.

Advice

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors regarding the management of the Company's strategy carried out by the Board of Directors, and considers the recommendations provided by the Committee under the Board of Commissioners and then submits them through a joint meeting forum between the both Boards. During 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the Board of Directors.

Business Prospect

For 2025, the Company has established business development plans and strategies so that targets can be achieved. The Board of Commissioners considers that the Company still has a huge potential to grow.

Selama tahun 2024, kami melihat bahwa Manajemen Perusahaan telah melakukan strategi yang tepat untuk beradaptasi dengan cepat di tengah kondisi bisnis yang tidak menentu dan dampak dari resesi global yang membuat banyak pabrik karet merugi. Terlepas dari persaingan dalam pasokan bahan baku yang sangat kompetitif, Perusahaan tetap dapat memberikan hasil yang lebih baik, dalam hal volume produksi, volume penjualan, dan juga efisiensi. Tidak heran jika Perusahaan dapat mempertahankan posisi sebagai pemegang pangsa terbesar di Indonesia pada tahun 2024.

In 2024, we see that the Company's Management had carried out the right strategy to adapt quickly in the midst of uncertain business situation and impact of the global recession that has caused many crumb rubber factories to suffer losses. Apart from the highly competitive supply of raw materials, the Company can still provide better results, in the term production volume, sales volume and also efficiency. It is not surprising that the Company can maintain its position as the largest market shareholder in Indonesia in 2024.

Kami juga menerapkan berbagai strategi keberlanjutan dalam pembelian bahan baku seperti: meningkatkan kerjasama dengan *smallholder*, melakukan pendataan serta penetrasi ke sumber bokar baru di seluruh Indonesia.

We also implement various sustainability strategies in securing raw materials such as: increase collaboration with smallholders, mapping new raw material sources and penetrate into new raw material sources throughout Indonesia.

Meningkatkan penjualan produk premium melalui program EUDR menjadi fokus utama strategi KM Grup di tahun 2024. KM Grup berhasil menjadi perusahaan pengolahan karet pertama di Indonesia, bahkan di dunia yang melakukan pengiriman produk karet EUDR ke pasar Eropa. Hal ini merupakan pembuktian komitmen KM Grup di awal tahun untuk menjadi perusahaan yang paling cepat dan siap dalam memenuhi regulasi EUDR dan menjadi *top of mind* untuk pelanggan dari Eropa.

Increasing premium product sales through the EUDR program is KM Group's main focus in 2024. KM Group succeeded in becoming the first rubber processing company in Indonesia, even in the world, to ship EUDR products to the European market. This is the proof of KM Group's commitment at the beginning of the year to become the fastest and most ready company to meet EUDR regulations and become top of mind for buyers from Europe.



Dengan dukungan pendanaan yang kuat dari pemegang saham dan perbankan, keunggulan operasi, disiplin manajemen risiko yang kuat dan berbagai program kemitraan dengan pemasok maupun petani ataupun kelompok tani yang terus berkelanjutan, Manajemen berkeyakinan akan membawa Perusahaan melewati tahun 2025 dengan kinerja yang baik untuk terus menuju impian volume penjualan 1 juta ton. Sehingga, Perusahaan akan melangkah maju mencapai visinya menjadi *"To be the most preferred rubber solution provider in the world"*. Manajemen Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk terus bertumbuh di masa yang akan datang dan berusaha memberikan yang terbaik untuk memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan.

With strong funding support from shareholders and banks, operational excellence, strong risk management discipline and various sustainable partnership programs with suppliers and farmers or farmer groups, the Management believes that the Company will pass 2025 with good performance to proceed towards the dream of 1 million tons sales volume. Thus, the Company will move forward to achieve its vision "To be the most preferred rubber solution provider in the world". The Company's management has a strong commitment to continue to grow in the future and strives to give the best to meet the expectations of the shareholders and stakeholders of the Company.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami laporkan bahwa Manajemen KM Grup dan entitas anak berkomitmen mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku yang telah dikeluarkan oleh pihak yang berwenang selama tahun 2024.

Pencapaian kinerja Perusahaan ini didukung dengan komitmen untuk memegang teguh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kami melihat perbaikan dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik selama tahun 2024. Kami juga memberikan dukungan sepenuhnya kepada Direksi untuk senantiasa melakukan berbagai upaya untuk semakin meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Ucapan Terima Kasih

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan memberikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas visi, komitmen dan kerja keras untuk merealisasikan kinerja sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, dan tetap mengharapkan dukungan penuh kepada Perusahaan di tahun-tahun yang akan datang.

Good Corporate Governance Implementation

We would like to convey that KM Group and its subsidiaries' management is committed to complying with the laws and regulations issued by the authorities during 2024.

The Company's performance is supported by a commitment to uphold the principles of Good Corporate Governance. We witnessed improvements in the implementation of Good Corporate Governance in 2024. We also provided full support to the Board of Directors in their continuous efforts to further improve the implementation of Corporate Governance.

Acknowledgement

On behalf of the Board of Commissioners, we wish to thank the Board of Directors and convey our appreciation to all employees for their vision, commitment and hard work in realizing the performance during 2024. We also would like to express our appreciation to shareholders for their trust, and hope to see their full support to the Company in the future.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris Utama / ***President Commissioner***

LAPORAN DARI DIREKSI
Report from the Board of Director



Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga KM Grup dan Entitas Anak dapat melalui tahun 2024. Dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan KM Grup dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, beserta Laporan Keberlanjutan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini dan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International Limited) dan mendapat opini "Secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini merupakan bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan pada periode tersebut."

Kinerja pada Tahun 2024

Pada tahun 2024 harga karet di pasar internasional naik dari rata-rata harga tahun 2023 di level US$ 1,38/kg menjadi US$ 1,74/kg. Volume penjualan Perusahaan pada tahun 2024 turun sebesar 6% dari 427 ribu ton menjadi 401 ribu ton. Namun, dengan naiknya harga rata-rata serta jumlah penjualan produk premium yang meningkat, nilai penjualan perusahaan naik sebesar 19% dari US$ 596 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 708 juta pada tahun 2024.

Ditengah tantangan bisnis global, Perusahaan membukukan keuntungan sebesar Rp 196 Miliar.

Kendala yang Dihadapi dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya

Memasuki tahun 2025, kondisi perekonomian nasional dikhawatirkan masih belum dapat diprediksi seiring pergantian kebijakan politik di era kepemimpinan baru. Perubahan kebijakan terkait EUDR di Eropa yang masih ditahan sementara waktu juga menyebabkan perkembangan industri karet ke depannya belum dapat diprediksi. Tantangan terberat saat ini masih pada tingginya persaingan dalam pengadaan bahan baku, yang diperkirakan masih akan berlanjut hingga kurun waktu yang tidak dapat ditentukan.

Untuk itu, di akhir tahun 2024 kami fokus untuk mencari pasar baru di luar Eropa sambil melakukan pembenahan di internal Perusahaan. Sambil menunggu kepastian kebijakan produk premium EUDR di pasar Eropa, kami sudah melakukan penjajakan di beberapa potensi pasar seperti di China dan India. Selain itu kami juga melakukan *improvement* pada aspek mutu QCDSMPE melalui peningkatan kualitas produk, penurunan biaya

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We pray and thank God Almighty for His blessings and grace so that KM Group and its Subsidiaries could go through 2024. We would like to submit the Annual Report of KM Group and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2024 together with the Sustainability Report which is an integral and inseparable part of this Annual Report and the Consolidated Financial Statements audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member of BDO International Limited) with a "Fairly presented in all material respects. The consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This is a form of Company Management accountability for the period."

Performance in 2024

In 2024, the price of rubber in the international market increased from an average price of US$ 1.38/kg in 2023 to US$ 1.74/kg. The Company's sales volume decreased by 6% from 427 thousand tons to 401 thousand tons. However, with the increase in average price and the increase in premium product sales, the company's sales value increased by 19% from US$ 596 million in 2023 to US$ 708 million in 2024.

In the midst global business challenge, the Company closed at a net profit of Rp 196 billion.

Constraint and Solutions

As we enter the year of 2025, the national economic condition is feared to still be unpredictable along with the change in political policies in the new presidential era. Changes in policies related to the EUDR in Europe which are still temporarily on hold also cause the future of rubber industry unpredictable. The biggest challenge at present is still the high competition in raw material sourcing, which is expected to continue for an indefinite period of time.

For this reason, at the end of 2024 we will focus on finding new markets outside Europe while developing some improvements within the Company. While waiting for the certainty of the EUDR policy, we have explored several potential markets such as China and India. In addition, we are also making improvements to the quality aspect of QCDSMPE by increasing product quality, reducing operational costs, on-time delivery, maintaining

operasional, ketepatan pengiriman, menjaga keamanan dan moral karyawan, mengoptimalkan produktivitas, dan juga menjaga keberlangsungan lingkungan sekitar. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepuasan pelanggan dan menjaga profit secara optimal.

employee safety and morale, optimizing productivity, and also maintaining the sustainability of the surrounding environment. This is done to maintain customer satisfaction and maintain optimal profits.

Pelaksanaan Program Keberlanjutan

Sejak tahun 2023, KM Grup berhasil mendapatkan sertifikasi FSC CoC untuk Kirana Permata, salah satu pabrik pengolahan kami. Di Indonesia, kami adalah pabrik pengolahan karet pertama yang mendapatkan sertifikat FSC CoC. Ini adalah bukti yang jelas akan komitmen kami terhadap keberlanjutan.

Implementation of Sustainability Programs

Since 2023, KM Group succeeded in obtaining FSC CoC certification for Kirana Permata, one of our processing factories. We are Indonesia's first rubber processing factory that has been awarded this certificate. This is a clear demonstration of our commitment to sustainability.

Kami juga kembali melanjutkan program unggulan kami yaitu kemitraan kami dengan petani karet. Tidak hanya memberikan penyuluhan praktek pertanian terbaik dan bantuan sarana produksi seperti pupuk dan asam semut, kami juga membantu meningkatkan kapasitas petani dalam aspek keberlanjutan.

We are also continuing our flagship program, which fosters partnerships with rubber farmers. We not only support our smallholder partners in best agricultural practices training and providing production facilities such as fertilizer and coagulants, but we also help them enhance their capacity in regards to sustainability.

Peluang, Tantangan dan Risiko pada Tahun 2025

Kondisi yang terjadi tahun 2024 sebagian diperkirakan masih akan terus terjadi di tahun 2025. Strategi kami di tahun 2025 sebagian besar masih sama seperti yang sudah kami lakukan di tahun 2024, diantaranya :

- Menjajaki potensi pasar baru sambil mempersiapkan dibukanya kembali penjualan produk premium EUDR di pasar Eropa;
- Melakukan pembenahan QCDSMPE untuk menjaga kualitas produk yang dikirimkan;
- Melakukan efisiensi yang ketat di semua aspek dengan mencari potensi CRP yang baru dengan tetap mempertahankan program efisiensi yang sudah berjalan di tahun 2024, agar biaya produksi kami dapat lebih kompetitif;
- Melanjutkan *extensive yokoten* (*best practice copy paste)*, terutama untuk proyek-proyek terkait CRP yang sudah berhasil dilakukan di satu unit bisnis kami ke seluruh unit bisnis lainnya agar tercipta standar kerja yang sama dan memberikan dampak yang signifikan ke korporasi;
- Fokus pengembangan orang untuk menciptakan kader-kader Posisi Kunci yang berkelanjutan;
- Meningkatkan jumlah, intensitas, dan pola kerjasama yang inovatif dengan pihak ketiga khususnya dengan pelanggan pabrik ban dunia, perusahaan perkebunan, dan organisasi sosial/LSM setempat dalam rangka pelaksanaan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan produktivitas karet alam secara umum.

Opportunities, Challenges and Risks in 2025

The conditions occurred in 2024 are expected to persist to some extent in 2025. Our strategies for 2025 largely mirror those implemented in 2024, including:

- *Exploring new market potential while preparing for EUDR market to re-open;*
- *Improving QCDSMPE aspect to maintain the quality of products;*
- *Implementing strict efficiency measures across all aspects, identifying new Cost Reduction Program (CRP) potentials while maintaining existing efficiency programs from 2024 to enhance our production costs' competitiveness;*
- *Continuing the extensive yokoten (best practice copy-paste), especially for successful CRP-related projects in one business unit, extending them to all other units to establish consistent work standards and generate significant corporate impact;*
- *Prioritizing human development to create a sustainable cadre of Key Positions;*
- *Enhancing the quantity, intensity and patterns of innovative collaboration with third parties, particularly with global tire factory customers, plantation companies, and local social organizations, aimed at improving the well-being of local communities and overall natural rubber productivity.*

Dengan strategi tersebut di atas, dan didukung oleh kapasitas yang telah ada dalam Perusahaan dan kemampuan Perusahaan dalam menangkap setiap kesempatan, maka kami yakin bahwa Perusahaan akan dapat menjalankan

With the strategies stated above, and supported by the existing capacity within the Company and the Company's ability to seize every opportunity, we are confident that the Company will be able to carry out its mission to "Produce

misinya untuk "Menghasilkan produk-produk hasil karet alam secara efisien dan berkelanjutan, melalui partisipasi seluruh pemangku kepentingan dan demi kesejahteraan mereka, khususnya para petani rakyat" dan dapat tetap menjadi pilihan utama karena mampu memberikan nilai lebih dalam berkarya bagi pelanggan, karyawan dan pemangku kepentingan Perusahaan.

natural rubber products efficiently and sustainably, through the participation of all stakeholders interests and for their welfare, especially smallholder farmers" and can remain the crumb rubber company of choice as we are able to provide more values for customers, employees and stakeholders of the Company.

Kami percaya bahwa bahwa kunci keberhasilan kami berasal dari komitmen kami semua dari jajaran manajemen sampai dengan semua karyawan dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan. Kekompakan dan kerjasama yang harmonis yang terjadi selama ini memberikan keoptimisan kepada kami untuk menjalani tahun 2025 yang tidak kalah menantang karena tahun politik dan kondisi bisnis global yang tak menentu masih akan sama-sama kita alami hingga beberapa waktu ke depan.

We believe that the key to our success comes from the commitment from all levels of management to all employees and supported by all stakeholders. The cohesiveness and harmonious cooperation that has occurred so far have given us optimism to work through 2025 that is no-less challenging, as the political year and uncertain global business condition may still be among us into the foreseeable future.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami telah berupaya secara terus-menerus untuk meningkatkan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan. Selama tahun 2024, kami laporkan bahwa Perusahaan maupun Manajemen telah mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku yang telah dikeluarkan oleh pihak yang berwenang. Perusahaan telah melaksanakan beberapa upaya untuk meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk memberikan penekanan lebih dalam terhadap Kode Etik dalam kegiatan usaha.

Commitment for Implementing Good Corporate Governance

We have been working continuously to improve the implementation of Good Corporate Governance practices based on transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. In 2024, we would like to inform that the Company as well as Management have complied with all the laws and regulations issued by the authorities. The Company has undertaken several efforts to improve the Good Corporate Governance practice, including putting more emphasis on Code of Ethics in business activities.

Ucapan Terima Kasih

Seiring persiapan membawa transformasi kami ke tingkat berikutnya, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan komitmen mereka terhadap visi kami. Seperti biasa, kami sangat menghargai kepercayaan dan dukungan dari pemegang saham, mitra bisnis, dan konsumen kami, dan kami berharap dapat terus maju bersama untuk mencapai tujuan kami.

Acknowledgements

As we prepare to take our transformation to the next level, I would like to express my sincere gratitude to all employees for their hard work and commitment to our vision. As ever, we deeply appreciate the trust and support from our shareholders, business partners and consumers, and we look forward to moving ahead together to achieve our goals.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

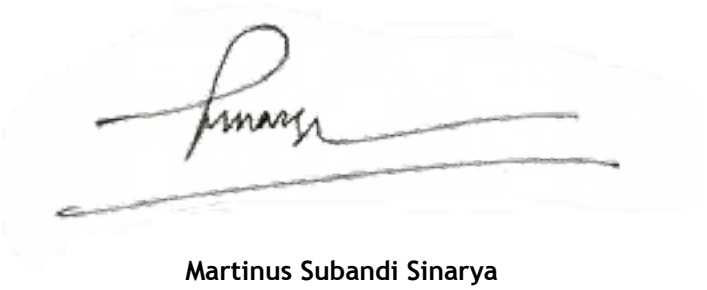

Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama / *President Director*

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT KIRANA MEGATARA TBK TAHUN 2024

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kirana Megatara Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Kirana Megatara Tbk



Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris Utama
President Commissioner



Arif Rachmat
Komisaris
Commissioner



Sandana Dass
Komisaris
Commissioner



Leow Wei Chang
Komisaris
Commissioner



Sun, Heliang
Komisaris
Commissioner

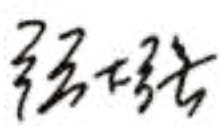

Zhang, Daqiang
Komisaris
Commissioner

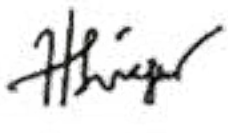

Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Donny Firmansyah Tomasoa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2024

THE STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2024 OF PT KIRANA MEGATARA TBK

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Kirana Megatara Tbk for the year 2024 are presented in its entirely and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Direksi
Board of Directors
PT Kirana Megatara Tbk

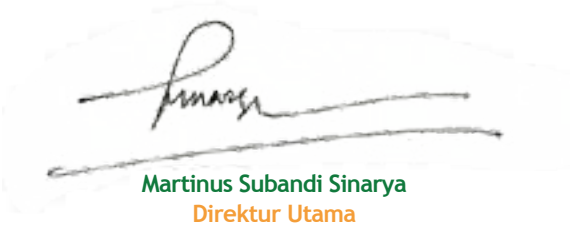

Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama
President Director



Jenny Widjaja
Direktur
Director



Hendy Endarwan
Direktur
Director



Achmad Effendi
Direktur
Director



Ho Wai Leong
Direktur
Director



Profil Perusahaan
Company Profile

03



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
General Information of the Company

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Kirana Megatara Tbk
Bidang Usaha *Business*	Industri karet remah *(crumb rubber)*, industri pengasapan karet, perkebunan karet, dan perkebunan buah kelapa sawit *Crumb rubber industry, rubber smoking industry, rubber plantations and oil palm plantations*
Pendirian Perusahaan *Date of Incorporation*	25 Maret 1991 *25 March 1991*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian oleh: Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya S.H., No. 63 tanggal 25 Maret 1991 Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir oleh: Notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 tanggal 19 Agustus 2020 *Deed of Establishment: by Notary Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 dated 25 March 1991* *Deed of last Amendment to the Articles of Association: by Notary Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 dated 19 August 2020*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp 2.500.000.000.000, terdiri dari 25.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham *Rp 2,500,000,000,000 consisting of 25,000,000,000 share with nominal value of Rp 100 per share*
Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid-Up Capital*	Rp 821.536.637.900, terdiri dari 8.215.366.379 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham *Rp 821,536,637,900 consisting of 8,215,366,379 shares with nominal value of Rp 100 per share*
Pencatatan di Bursa *Share Listing*	Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 19 Juni 2017 dengan kode perdagangan KMTR *The Company's shares has been listed on the Indonesia shares Exchange since 19 June 2017, ticker code KMTR*



SEKILAS KIRANA MEGATARA GRUP
Kirana Megatara Group at a Glance

Kirana Megatara Grup (KMG) merupakan grup perusahaan yang berada di bawah PT Kirana Megatara Tbk (Perusahaan). Sejarah KMG berawal dari didirikannya PT Waras pada tahun 1964 yang kemudian berganti nama menjadi PT Djambi Waras.

Kirana Megatara Group (KMG) is a group of companies under PT Kirana Megatara Tbk (the Company). The history of KMG began with the establishment of PT Waras in 1964 which later changed its name to PT Djambi Waras.

Tahun 1991 merupakan tonggak sejarah bagi KMG, karena pada tahun tersebut PT Kirana Megatara resmi didirikan dan selanjutnya berkembang menjadi perusahaan publik pada tahun 2017.

The Year of 1991 was the initial milestone of KMG because PT Kirana Megatara was established and subsequently developing and become a public company on 2017.

KMG saat ini menjalankan 2 unit usaha, yaitu:
1. **Unit Bisnis Pengolahan Karet Remah**
   Unit bisnis ini terdiri dari 13 entitas usaha yang mengoperasikan 14 pabrik pengolahan karet; dan
2. **Unit Bisnis Perkebunan Karet dan Kelapa Sawit**
   Unit bisnis ini terdiri dari 1 *sub-holding* yang mengoperasikan 2 entitas usaha di bidang perkebunan karet dan kelapa sawit.

KMG at this time operate 2 business units, namely:
1. ***Crumb Rubber Processing Business Unit***
   This business unit comprises of 13 business entities which operating 14 rubber processing plants; and
2. ***Rubber & Oil Palm Plantation Business Unit***
   This business unit comprises of 1 sub-holding company which operating 2 business entities in the field of rubber and oil palm plantations.

Business Unit: Crumb Rubber Processors

Region: Jambi-1		Region: Jambi-2			Region: Lampung
DWJ	KUT	JJH	KWI	ABL	KJP
PT Djambi Waras (Unit Jambi)	PT Karini Utama	PT Djambi Waras (Unit Jujuhan)	PT Kirana Windu	PT Anugrah Bungo Lestari	PT Komering Jaya Perdana

Region: SUM-BAG-SEL			Region: SUM-BAG-UT			
KMP	BAP	KPT	NSI	PSU	KSP	TSS
PT Kirana Musi Persada	PT Bintang Agung Persada	PT Kirana Permata	PT Nusira	PT Pantja Surya	PT Kirana Sapta	PT Tirta Sari Surya

Region: Kalimantan
NKP
PT New Kalbar Processors

Business Unit: Rubber & Oil Palm Plantations

Subholding
KTP
PT Kirana Triputra Persada

Operational Subsidiaries	
AAP	PKP
PT Anugerah Alam Persada	PT Putra Katingan Pratama

Unit Bisnis Pengolahan Karet Remah / *Crumb Rubber Processing Business Unit*

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* * (%)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million Rupiah)*
PT Djambi Waras (DW)	Jambi/*Jambi*	1968	99,999	1.305.130
PT Kirana Musi Persada (KMP)	Sumatra Selatan/ *SouthSumatra*	2000	100,00	657.239
PT Nusira (NS)	Sumatra Utara/ *North Sumatra*	1983	100,00	305.553
PT Kirana Windu (KW)	Sumatra Selatan/ *South Sumatra*	2006	100,00	380.859
PT Kirana Permata (KPT)	Sumatra Selatan/ *South Sumatra*	2011	100,00	448.997
PT Kirana Sapta (KS)	Sumatra Utara/ *North Sumatra*	1996	100,00	318.730
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)	Jambi/*Jambi*	2012	100,00	161.873
PT Tirta Sari Surya (TSS)	Riau/*Riau*	1993	100,00	316.767
PT New Kalbar Processors (NKP)	Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	1985	100,00	154.779
PT Pantja Surya (PS)	Sumatra Utara/ *North Sumatra*	1978	100,00	200.930
PT Komering Jaya Perdana (KJP)	Lampung/*Lampung*	2011	100,00	444.060
PT Karini Utama (KU)	Bangka Belitung/ *Bangka Belitung*	2011	100,00	120.230
PT Bintang Agung Persada (BAP)	Sumatra Selatan / *South Sumatra*	2016	80,00	723.418

Unit Bisnis Pengolahan Karet Remah / *Crumb Rubber Processing Business Unit*

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* * (%)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million Rupiah)*
PT Kirana Triputra Persada (KTP)	Jakarta/*Jakarta*	2011	100,00	305.159
PT Anugerah Alam Persada (AAP)	Jakarta/*Jakarta*	2011	100,00	152.282
PT Putra Katingan Pratama (PKP)	Sampit/*Sampit*	2007	100,00	121.067

Catatan / *Notes*:

* Kepemilikan langsung dan tidak langsung / *Direct and indirect ownership*

VISI, MISI DAN BUDAYA/NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission and Company Cultures/Values

Visi
Menjadi solusi dan penyedia kebutuhan karet alam yang paling diminati di dunia.

Misi
Menghasilkan produk-produk hasil karet alam secara efisien dan berkelanjutan, melalui partisipasi seluruh pemangku kepentingan dan demi kesejahteraan mereka, khususnya para petani rakyat.

Budaya/Nilai-Nilai Perusahaan
KM Grup berupaya untuk memastikan bahwa Kirana DNA selalu tercermin penuh dalam aktivitas karyawan sehari-hari.

Vision
To be the most preferred rubber solution provider in the world.

Mission
To produce natural rubber products efficiently and sustainably through the participation and for the prosperity of all stakeholders, particularly smallholders.

Company Cultures/Values
KM Group seeks to ensure that Kirana DNA is constantly and fully reflected in its employee's daily activities.

Integrity and Ethics
Menjalani hidup dengan transparan dan jujur

To live a life in honesty and transparency

Compassion
Menempatkan kemanusiaan dan tujuan yang lebih mulia di atas kepentingan pribadi

To give humanity a nobler cause than one's own



Excellence
Menghasilkan karya yang lebih dari yang diharapkan dalam situasi apapun

To give more than expected under any circumstances

Humility
Kerendahan hati, membuka diri, dan terus memperbaiki diri

To be a person with humility, openness, and in constant improvement

JEJAK LANGKAH
Milestone

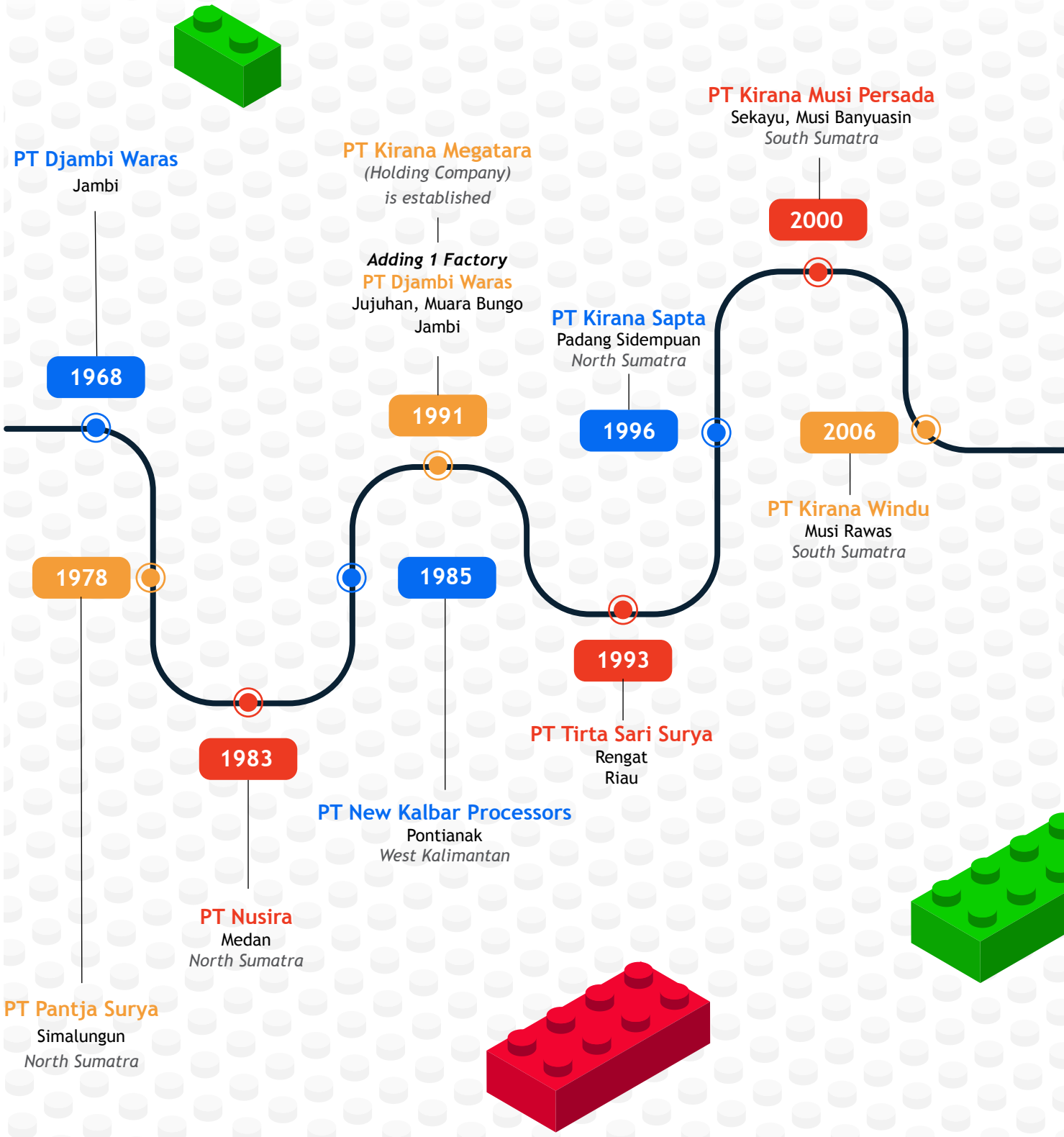

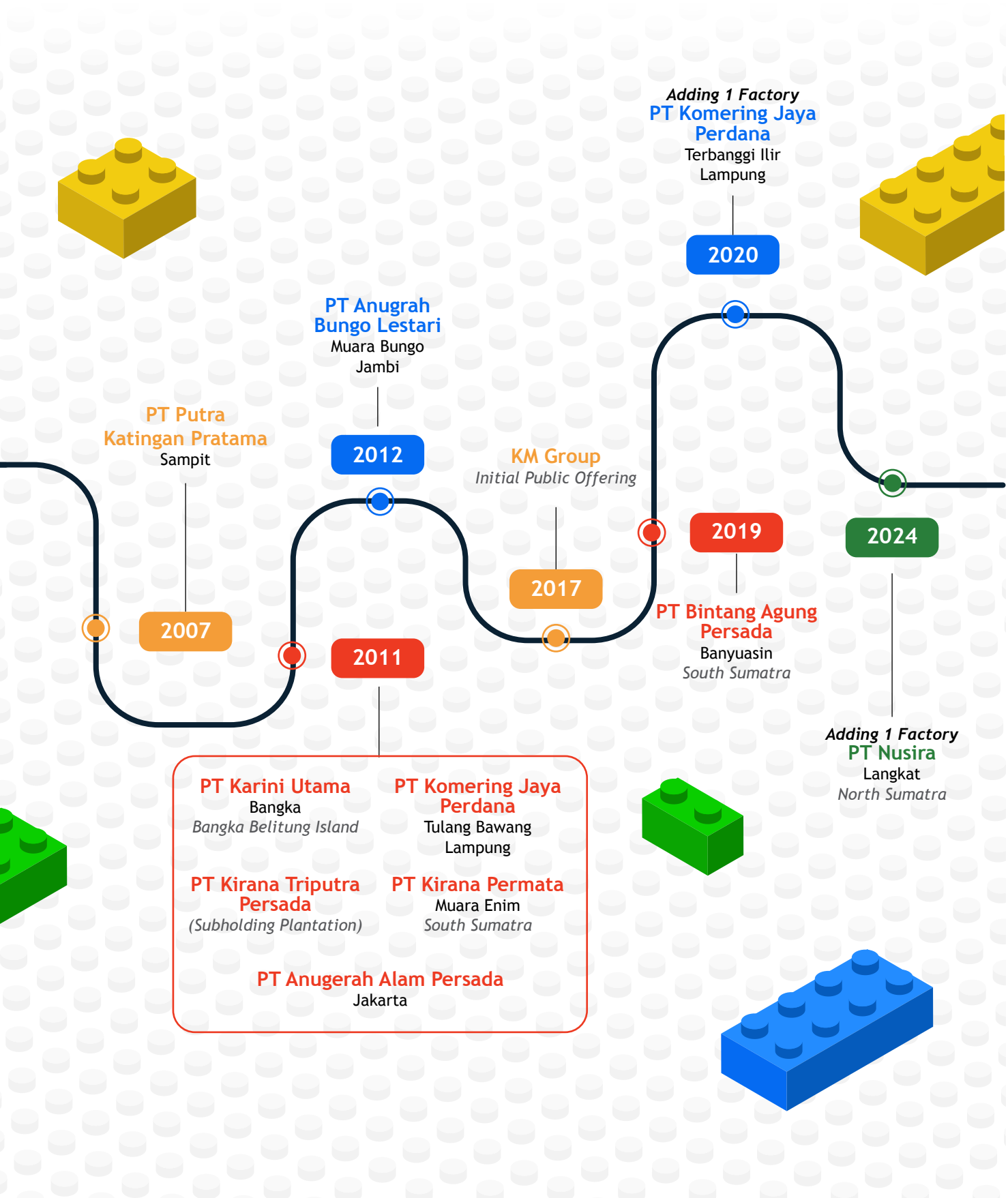
Adding 1 Factory
PT Komering Jaya Perdana
Terbanggi Ilir
Lampung
2020
PT Anugrah Bungo Lestari
Muara Bungo
Jambi
2012
PT Putra Katingan Pratama
Sampit
2007
KM Group
Initial Public Offering
2017
2019
PT Bintang Agung Persada
Banyuasin
South Sumatra
2024
Adding 1 Factory
PT Nusira
Langkat
North Sumatra
2011
PT Karini Utama
Bangka
Bangka Belitung Island
PT Komering Jaya Perdana
Tulang Bawang
Lampung
PT Kirana Triputra Persada
(Subholding Plantation)
PT Kirana Permata
Muara Enim
South Sumatra
PT Anugerah Alam Persada
Jakarta

TINJAUAN PASAR
Market Overview

Pasar Karet Alam Dunia

Permintaan atau konsumsi karet alam pada umumnya dipengaruhi oleh perekonomian dunia. Mengingat sebesar 60% konsumsi karet diserap oleh industri ban, maka permintaan karet sangat dipengaruhi oleh permintaan ban di dunia yang pada akhirnya tergantung laju motorisasi di negara-negara berkembang. Di sisi lain, pasokan, diwakili oleh produksi karet, ditentukan oleh luas lahan perkebunan karet, produktivitas pohon karet dan juga perubahan cuaca yang semakin tidak menentu.

Baik produsen maupun konsumen utama karet berada di benua Asia. Produsen utama karet alam adalah Thailand, Indonesia, Vietnam, Malaysia, India dan Tiongkok. Konsumen utama karet yaitu Tiongkok, Eropa, India, Malaysia, Thailand dan Indonesia.

World Natural Rubber Market

The demand or consumption of natural rubber is generally influenced by the world economy. In consideration that 60% rubber supply is absorbed by the tire industry, the demand for rubber is highly affected by tire demand in the world which at the end depends on the motorization swift in developing countries. On the other hand, rubber supply/production is determined by the size of rubber plantation area, the productivity of rubber trees as well as unpredictable weather changes.

Both main producers and consumers of rubber are located in Asian continent. The main producers of natural rubber are located in Thailand, Indonesia, Vietnam, Malaysia, India and China. The main consumers of rubber are China, Europe, India, Malaysia, Thailand and Indonesia.

Produksi dan Konsumsi Karet Alam Dunia Tahun 2019 - 2023
World Natural Rubber Supply & Demand in 2019 - 2023

Dalam ribuan ton/ *in thousand tonnes*	2019	2020	2021	2022	2023	2023 *Growth*	4 *Years* CAGR
Natural Rubber Production							
Asia Pacific	12.283	11.445	12.032	12.359	11.871	-4%	-0,85%
EMEA	1.245	1.359	1.477	1.759	1.973	12%	12,21%
Americas	341	350	370	365	371	2%	2,13%
Total Production*)	**13.869**	**13.154**	**13.879**	**14.483**	**14.215**	-2%	0,62%
Natural Rubber Consumption							
Asia Pacific	10.280	9.987	10.430	10.979	11.736	7%	3,37%
EMEA	1.715	1.513	1.753	1.688	1.524	-10%	-2,91%
Americas	1.743	1.415	1.750	1.725	1.520	-12%	-3,36%
Total Consumption*)	**13.738**	**12.915**	**13.933**	**14.392**	**14.780**	3%	1,84%
NR World Surplus/Deficit	131	239	-54	91	-565		

EMEA = Europe, the Middle East and Africa
1) Terdapat faktor penyesuaian / *May include balancing adjustments*
2) Posisi volume stock pada akhir periode / *Stocks refer to end of period volume*
Sumber/*Source*: *Rubber Statistics Bulletin, Website International Rubber Study Group, Volume 79, No. 4-6, October - December 2024*

Selain faktor keseimbangan permintaan dan produksi, harga karet alam juga dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

- Karet alam adalah komoditas dunia yang selain diperdagangkan untuk kebutuhan riil industri, juga merupakan salah satu instrumen investasi dan spekulasi oleh para investor dan spekulan dunia. Akibatnya, harga karet fluktuatif dan ditentukan oleh berbagai macam faktor dan kondisi perekonomian dan perdagangan di bursa global dunia.
- Harga minyak mentah dunia. Karet sintetis, yang berfungsi sebagai barang substitusi karet alam, dihasilkan dari polimerasi bahan baku turunan minyak bumi, sehingga harga karet sintetis sangat tergantung pada harga minyak mentah dan pada akhirnya berkompetisi dengan harga karet alam. Pada umumnya, harga karet sintetis dan harga karet alam memiliki korelasi positif.

Seperti yang ditunjukkan oleh grafik dinamika pergerakan harga di bawah, harga rata – rata bulanan karet alam berfluktuatif selama 5 tahun terakhir ini. Harga karet di awal tahun 2020 berada di US$ 1,45/kg dan bergerak di kisaran di US$ 1,97/kg pada akhir Desember 2024.

In addition to the balance of demand and production, natural rubber prices are also influenced by the following factors:

- *In addition to the real needs of the industry, natural rubber is a commodity traded on the world and also one of the instruments for investment and speculation by investors and speculators in the world. As a result, the rubber prices fluctuate and are determined by various factors and conditions of the economy and world trade in global markets.v*
- *World oil prices. Synthetic rubber, which serves as substitutes for natural rubber, are produced from raw materials polymerase petroleum derivatives, thereby synthetic rubber prices are highly dependent on the price of crude oil and ultimately compete with the price of natural rubber. In general, the price of synthetic rubber and natural rubber prices have a positive correlation.*

As shown by the price movement dynamics chart below, monthly average natural rubber prices fluctuated over the past 5 years. The rubber price in early 2020 was US$ 1.45/kg and moved to US$ 1.97/kg at the end of December 2024.

Pergerakan Harga TSR-20 SICOM (US$/1kg)
TSR-20 SICOM Price Movement (US$/1kg)

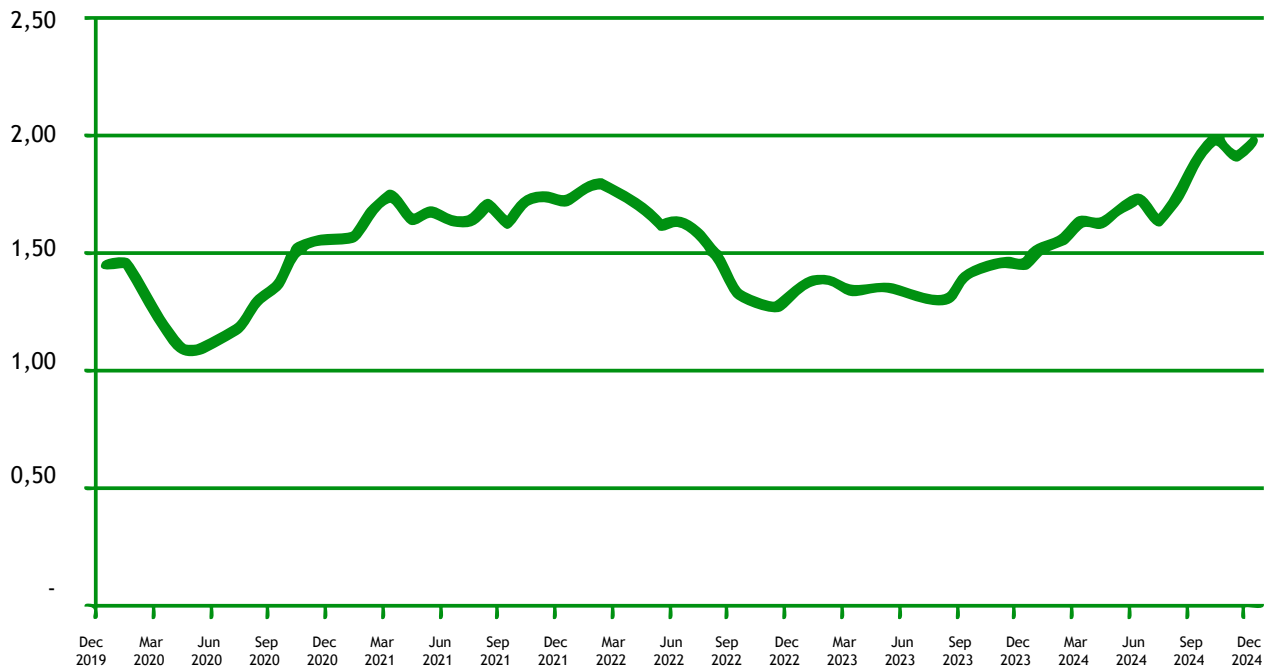

Produksi Karet Alam Indonesia sepanjang Tahun 2019 - 2023 (dalam ton)
Indonesia Natural Rubber Production during the Year 2019 - 2023 (in tonnes)

Produksi *Production*	2019	2020	2021	2022	2023
Karet Rakyat/*Smallholders*	2.926.613	2.784.011	2.826.245	2.509.312	2.046.052
BUMN/*Government*	129.459	143.475	131.550	112.627	98.352
Swasta/*Private*	245.333	109.862	87.518	95.142	96.422
TOTAL	3.301.405	3.037.348	3.045.313	2.717.081	2.240.826

Sumber: Statistik Karet Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Perkebunan Unggulan Nasional, Statistik Perkebunan Indonesia, Statistik Karet Indonesia, edisi tahunan

Source: Indonesian Rubber Statistics, Statistics Indonesia (BPS), National Leading Estate Crops Commodity Statistics, Indonesian Tree Crop Estate Statistics, Indonesian Rubber Statistics, annual edition

Produksi karet alam Indonesia cenderung mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir ini yaitu berada di 2,2 juta ton per tahun di tahun 2023.

Indonesia's natural rubber production has tended to decline over the last 5 years, standing at 2.2 million tonnes annually in 2023.

Luas Perkebunan Karet Indonesia sepanjang Tahun 2019 - 2023 (dalam hektar)
Indonesia Natural Rubber Plantation Area during the Year 2019 - 2023 (in hectares)

Luas Kebun *Plantation Areas*	2019	2020	2021	2022	2023
Karet Rakyat/*Smallholders*	3.269.078	3.368.187	3.433.274	3.263.127	2.850.196
BUMN/*Government*	165.467	132.882	129.254	128.764	122.879
Swasta/*Private*	241.491	225.104	213.957	165.200	179.670
TOTAL	3.676.036	3.726.173	3.776.485	3.557.091	3.152.745

Sumber: Statistik Karet Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Perkebunan Unggulan Nasional, Statistik Perkebunan Indonesia, Statistik Karet Indonesia, edisi tahunan

Source: Indonesian Rubber Statistics, Statistics Indonesia (BPS), National Leading Estate Crops Commodity Statistics, Indonesian Tree Crop Estate Statistics, Indonesian Rubber Statistics, annual edition

Produktivitas kebun karet sangat bervariasi tergantung kepemilikan. Produktivitas rata-rata kebun karet Indonesia jauh tertinggal jika dibandingkan dengan Thailand atau Vietnam. Ini dapat dilihat dari tabel di bawah di mana produksi tahunan Indonesia (kg/ha) adalah sebesar 941 kg sedangkan untuk Thailand dan Vietnam berada di 1.331 kg dan 1.786 kg.

Rubber plantation productivity varies greatly depending on the ownership. The average productivity of rubber plantations in Indonesia is lagging far behind Thailand or Vietnam. This can be seen from the table below where Indonesia's annual production (kg/ha) is 941 kg while Thailand and Vietnam are 1,331 kg and 1,786 kg respectively.

Luas Perkebunan Karet & Produktivitas 4 Produsen Terbesar Dunia Tahun 2020 - 2024
Natural Rubber Plantation Area & Productivity of Top 4 Largest Producers in 2020 - 2024

in '000 hectares	Thailand		Indonesia		China		Vietnam	
	Total Area	Tapped	Total Area	Tapped	Total Area	Tapped	Total Area	Tapped
2020	3.961	3.518	3.726	2.984	1.140	745	932	729
2021	3.915	3.516	3.776	3.001	1.122	736	931	752
2022	3.877	3.525	3.557	2.696	1.124	743	919	728
2023	3.865	3.533	3.153	2.279	1.128	751	911	723
2024*	3.809	3.595	3.149	2.672	1.156	763	909	726
2024* Annual Yield (kg/ha/year)	1.331		941		1.153		1.786	

**) Estimated*

Sumber/*Source: ANRPC, January 2025*

Sebagian besar produksi karet Indonesia diekspor ke luar negeri, yaitu sebesar 1,62 juta ton di tahun 2024.

A large portion of Indonesian rubber production was exported, amounting to 1.62 million tonnes in 2024.

Ekspor Karet Alam Menurut Jenis Mutu sepanjang Tahun 2020 - 2024 (dalam ton)
Export of Natural Rubber by Quality Type during the Year 2020 - 2024 (in tonnes)

QUALITY TYPE	2020	2021	2022	2023	2024
Latex Concentrate	**5.208**	**2.395**	**3.386**	**3.124**	**405**
Ribbed Smoked Sheet	**69.272**	**55.215**	**44.372**	**37.447**	**38.895**
RSS 1	68.822	55.206	44.361	37.447	37.983
RSS 2	81	-	-	-	-
RSS 3	256	-	-	-	751
RSS 4	-	-	-	-	-
RSS 5	113	9	11	-	-
Others	-	-	-	-	161
Standard Indonesian Rubber	**2.205.849**	**2.277.172**	**1.988.144**	**1.713.527**	**1.580.034**
SIR L	745	731	948	1.728	1.512
SIR CV	10.038	7.268	5.887	5.781	7.951
SIR GP	-	55	-	-	-
SIR 10	114.199	130.976	123.776	105.376	113.154
SIR 20	2.080.076	2.138.142	1.857.532	1.600.640	1.457.386
Others SIR *)	791	-	1	2	32
Other types of NR *)	**1**	**7**	**-**	**-**	**-**
Export Volume	**2.280.331**	**2.334.789**	**2.035.902**	**1.754.098**	**1.619.334**
Export Value (US$'000)	**3.010.245**	**4.015.931**	**3.539.987**	**2.477.771**	**2.902.961**

**) include in others SIR are Pale Crepe, Brown Crepe, Air Dried Sheet and Skim Rubber*

Sumber/*Source: Processed from 'ekspor-impor dinamis' at https://www.bps.go.id/*

Data disajikan dalam pembulatan | *Data presented in rounding*

OPERASIONAL USAHA
Business Operations

Proses Bisnis Pengolahan Karet

Proses bisnis Perusahaan terdiri dari 7 (tujuh) tahapan proses utama, yaitu:

1. **Tahap Perencanaan**
   Perusahaan memiliki perencanaan jangka panjang (perencanaan strategis) dan perencanaan jangka pendek (perencanaan operasional). Perencanaan tersebut dibagi menjadi 4 (empat) aktivitas perencanaan utama yaitu: perencanaan penjualan, perencanaan pembelian bahan baku, perencanaan produksi dan pengiriman serta perencanaan penerimaan pembayaran.
2. **Tahap Penjualan**
   Ada 2 (dua) sistem penjualan yang dijalankan Perusahaan, yaitu:
   a. **Penjualan Kontrak Jangka Panjang**
      Penjualan kontrak jangka panjang merupakan sistem penjualan dimana kesepakatan jual beli dilakukan untuk jangka waktu tertentu (3 bulan, 6 bulan atau 12 bulan). Yang disepakati antara Perusahaan dan pelanggan adalah kuantitas penjualan tiap bulan, metode pengiriman, jenis kemasan, cara penetapan harga, periode kontrak, standar kualitas, dan lain-lain.

Rubber Processing Business Operations

The Company's business process consists of 7 (seven) main processing stages, as follows:

1. ***Planning Stage***
   The Company has long-term planning (strategic planning) and short-term planning (operational planning). The planning is divided into 4 (four) major planning activities: sales planning, raw material purchase planning, production planning, delivery and payment receipt planning.

2. ***Marketing Stage***
   There are 2 (two) sales systems run by the Company:

   a. Long-term Sales Contract
      Long-term sales contract is a sales system in which the sale and purchase agreement is made for a certain period of time (3 months, 6 months or 12 months). The clauses agreed between the Company and its customers are the quantity of sales every month, method of delivery, type of packaging, pricing method, contract period, quality standards, and so on.

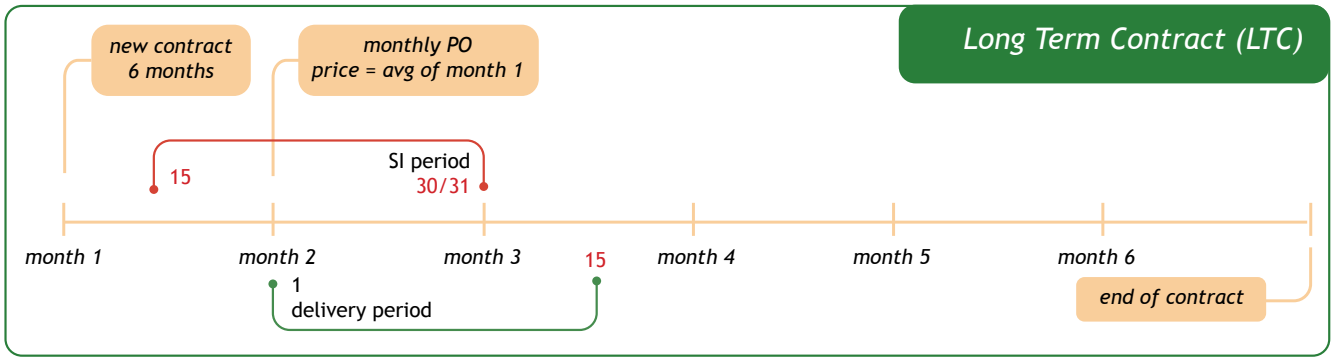







b. Penjualan SPOT

Penjualan SPOT merupakan sistem penjualan dimana kesepakatan jual beli dilakukan pada suatu saat tertentu. Pada saat terjadi transaksi, hal-hal yang disepakati adalah harga (menggunakan harga pasar pada saat transaksi), kuantitas dan waktu pengiriman. Transaksi ini direalisasikan melalui order pembelian (PO) dan instruksi pengiriman (SI) yang dikirimkan pembeli setelah kesepakatan terjadi.

b. SPOT sales

SPOT sales is when the sales and purchase agreement is made at a particular point of time. During the deal, the items agreed are the price (by using market price at that time), quantity and delivery schedule. This transaction is realized through purchase order (PO) and shipping instructions (SI) sent by the buyer after the agreement occurs.

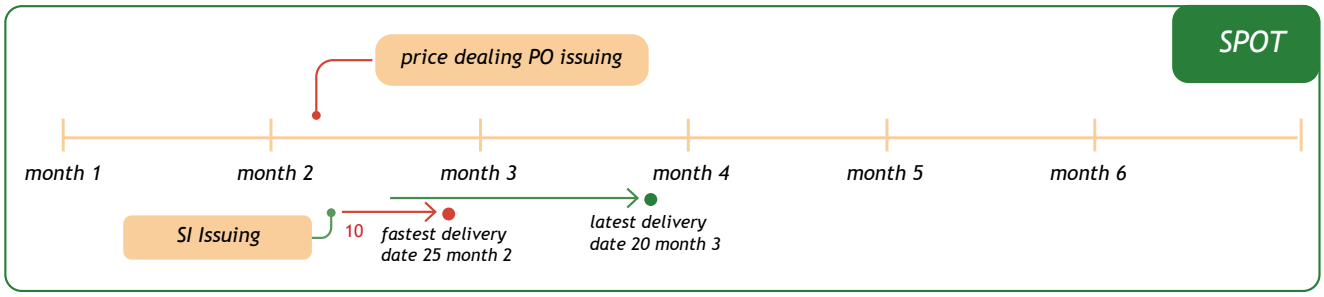

3. **Tahap Pembelian Bahan Baku**

Pembelian bahan baku merupakan proses kunci dalam industri pengolahan karet alam. Hal ini disebabkan karena sebagian besar bahan baku diperoleh dari masyarakat/petani kecil bukan dari perkebunan swasta. Data pasokan bahan baku karet alam di Indonesia memperlihatkan bahwa lebih dari 85% karet alam dipasok oleh petani dan hanya 15% yang dipasok oleh perkebunan swasta dan perkebunan pemerintah. Untuk menjamin kontinuitas pasokan, Perusahaan menyusun strategi pembelian yang terintegrasi di seluruh wilayah untuk mendapatkan kepastian pasokan sesuai kontrak penjualan yang telah disepakati.

3. Raw Materials Purchasing Stage

The purchase of raw materials is a key process in natural rubber processing industry. The reason is because most of the raw materials are obtained from small farmers rather than large private plantation. Indonesia's natural rubber supply data shows that over 85% natural rubber is supplied by farmers and only 15% is supplied by private and government plantations. To ensure continuity of supply, the Company adopts an integrated purchasing strategy across all regions to ascertain the required supply volume according to the sales contracts.

4. **Tahap Produksi**
   - **Standardisasi Kualitas Bahan Baku (Bokar)**
     Bokar yang belum memenuhi standar dipisah dan disortir terlebih dahulu sebelum masuk ke proses produksi utama.
   - **Proses *Milling***
     Bokar dihancurkan, dibersihkan/dicuci dan dibentuk menjadi *blanket* yang siap dikeringkan.
   - **Proses Pengeringan**
     Proses pengeringan memakan waktu 8 hingga 12 hari untuk mendapatkan tingkat kekeringan dan kualitas karet sesuai standar yang diinginkan.
   - **Proses *Crumbing***
     Blanket yang sudah memenuhi standar kualitas diturunkan dari kamar gantung *blanket* untuk menjalani proses *crumbing*.

4. Production Stage
   - ***Standardization of Raw Material (Bokar) Quality***
     Bokar that is below standards will be separated and sorted, prior to proceeding to the main production process.
   - ***Milling Process***
     Bokar is crushed, washed and formed into blankets ready to be dried.
   - ***Drying Process***
     The drying process takes 8 to 12 days for obtaining the level of rubber dryness and quality within the required standards.
   - ***Crumbing Process***
     Blankets that meet the standard are taken out from the blanket hanging room to undergo the crumbing process.

5. **Tahap Pengiriman Barang Jadi SIR**

Untuk pengiriman ekspor, KMG menjual produknya dengan metode FOB-*freight on board*, yang artinya serah terima barang dilakukan di pelabuhan yang ditentukan oleh pembeli, sedangkan untuk pembeli domestik, Perusahaan menjual sebagian besar produknya menggunakan metode *Franco* gudang pembeli.

5. SIR Finished Goods Delivery Stage

For export delivery, KMG sells its products using FOB-freight on board method, which means the handover of the goods takes place at the port determined by the buyers, while for domestic buyers, the Company sells the most of the products using Franco of buyers warehouse method.

6. **Tahap Penagihan**
Setiap dokumen penagihan dikirimkan dengan menggunakan jasa pengiriman dokumen berskala internasional dan dimonitor secara rutin hingga dokumen tersebut diterima oleh pembeli.

7. **Tahap Pengawasan**
   - **Pengawasan Kualitas**
     Pengawasan kualitas ini dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan untuk menjaga stabilitas kualitas produk dan kualitas proses yang menjadi kunci utama kontinuitas pengiriman.
   - **Pengawasan Kinerja**
     Perencanaan yang telah dibuat dimonitor dan ditinjau secara rutin setiap hari di tingkat departemen, mingguan dan bulanan di tingkat pabrik serta bulanan di tingkat wilayah dan tingkat Perusahaan.

6. *Billing Stage*
Each billing document is sent by international document courier services and monitored on regular basis until the document is well-received by the buyers.

7. *Control Stage*
   - *Quality Control*
     Quality control is conducted consistently and continuously to maintain the stability of product and process quality as the key to the continuity of delivery.
   - *Performance Monitoring*
     Plans that were implemented are monitored and reviewed regularly on daily basis at departmental level, weekly and monthly at plants level, and monthly at regional and Company level.

Nama Anak Perusahaan *Subsidiary Company Name*	Volume Penjualan 2024 (dalam ton) *2024 Sales Volume (in tonnes)*	Kapasitas Produksi 2024 (dalam ton) *2024 Production Capacity (in tonnes)*
PT Nusira	16.003	54.000
PT Pantja Surya	18.314	54.000
PT Kirana Sapta	28.574	54.000
PT Tirta Sari Surya	31.961	48.000
PT Komering Jaya Perdana	31.984	54.000
PT Djambi Waras - Jambi	34.309	66.000
PT Djambi Waras - Jujuhan	39.493	84.000
PT Karini Utama	11.461	16.800
PT Kirana Windu	33.300	54.000
PT Anugrah Bungo Lestari	11.615	43.200
PT Kirana Musi Persada	42.938	54.000
PT Kirana Permata	47.318	54.000
PT Bintang Agung Persada	34.568	84.000
PT New Kalbar Processors	19.135	42.000

Laporan Operasional Unit Bisnis Perkebunan

Sesuai dengan strategi bisnis hulu, pada Desember 2011, Perusahaan mulai merambah usaha bisnis perkebunan dengan mendirikan PT Kirana Triputra Persada (KTP) yang merupakan *sub-holding* di bidang usaha perkebunan karet dan kelapa sawit. KTP merupakan pemegang saham mayoritas atas lima entitas usaha yang bergerak di bidang usaha perkebunan karet dan kelapa sawit, yang berlokasi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Operational Report for Plantation Business Unit

In line with the upstream business strategy, in December 2011, the Company entered the plantation business by establishing PT Kirana Triputra Persada (KTP), which is a particular sub-holding in rubber and oil palm plantation business. KTP holds majority shares over five business entities in the rubber and oil palm plantations, all located in the Central and East Kalimantan regions.

Struktur Operasional Entitas Anak KTP
Operational Structure Subsidiaries of KTP

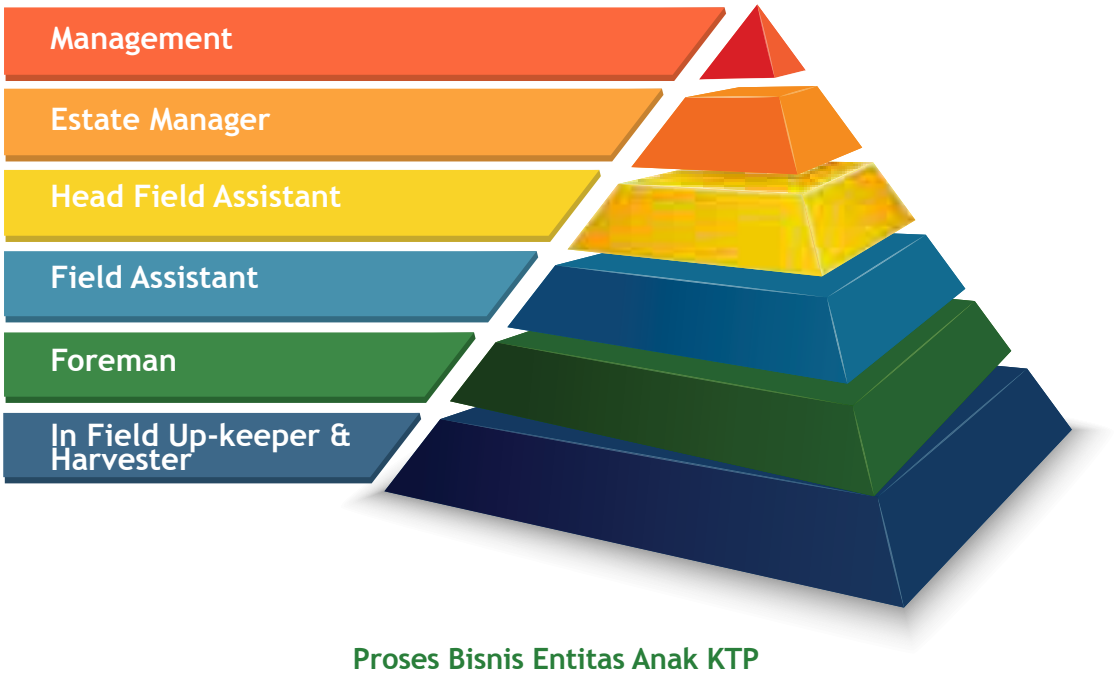

Proses Bisnis Entitas Anak KTP
Business Process Subsidiaries of KTP



1. Pembibitan/ *Nursery*
2. Persiapan Lahan/ *Land Clearing*
3. Tanam/ *Planting*
4. Pemeliharaan/ *Upkeep*
5. Penyadapan/ *Topping*
6. Inspeksi/ *Inspection*
7. Gudang/ *Warehouse*
8. Transportasi/ *Transportation*

Laporan Luas Status Area Tanam pada Desember 2024
Planted Area Status Report on December 2024

No	Nama Entitas Anak / *Subsidiary Name*		Luas Tanam/ *Planted Area (Ha)*	Luas TM/ *Mature Area (Ha)*	Luas TBM/ *Immature Area (Ha)*
1	PT Putra Katingan Pratama		1.299,85	1.299,85	-
2	PT Anugerah Alam Persada	*Oil Palm*	818,01	818,01	-
		Rubber	883,55	883,55	-
Total			3.001,41	3.001,41	-

Note:
TM : Tanaman yang sudah menghasilkan/ *Mature or producing plants*
TBM : Tanaman yang belum menghasilkan/ *Immature or not yet producing plants*

Luas Area Manajemen Unit sebesar 6.374,57 hektar dengan status penggunaan:
a. Area Tanam 3.001,41 hektar;
b. Area Tidak DItanam 2.626,73 hektar;
c. Area konservasi 746,43 hektar.

The Management Unit area is 6,374.57 hectares with the status of use:
a. *Planted Area 3,001.41 hectares;*
b. *Unplanted Area 2,626.73 hectares;*
c. *Conservation Area 746.43 hectares.*

Di dalam luas area manajemen unit tidak ada lahan gambut.

There are no peatlands within the management unit area.

Produk olahan tersedia dalam dua bentuk: lateks dan *cup lump*. Produk *cup lump* dijual ke pabrik pengolahan karet, sedangkan untuk lateks diproses lebih lanjut menjadi lembaran *Ribbed Smoked Sheet* (*RSS*) di bawah naungan anak usaha PT Putra Katingan Pratama.

Processed products come in two forms: latex and cup lump. The cup lump products are sold to rubber processing factories, while latex is further processed into Ribbed Smoked Sheets (RSS) under the subsidiary, PT Putra Katingan Pratama.

Entitas anak KTP mulai melakukan penyadapan perdana dengan produksi *cup lump* pada bulan Mei 2013 dan produksi sawit pada bulan Mei 2014.

Subsidiaries of KTP started first tapping with cup lump production on May 2013 and oil palm production on May 2014.

Pelaksanaan sadap dipercepat pada masa TBM5, berdasarkan penelitian dan pengamatan oleh Departemen *Research & Development* (R&D) ditemukan bahwa ketebalan kulit pada tanaman TBM5 dan TBM6 adalah sama, yaitu 7 mm. Selain itu, ditemukan bahwa hasil produksi lilit batang 40 cm dan 45 cm tidak jauh berbeda. Penemuan ini ditetapkan sebagai acuan dalam pelaksanaan penyadapan di PT Kirana Triputra Persada.

Tapping was accelerated at TBM5, based on research and observation by the Department of Research & Development (R&D) that found the thickness of skin on the plant at TBM5 and TBM6 are the same, that is 7 mm. In addition, it was discovered that the production yield between tree circumference 40 cm and 45 cm is not differ much. This discovery is set a reference for tapping at PT Kirana Triputra Persada.

Produksi *cup lump* hingga tahun 2024 adalah 15.885 ton yang dijual langsung kepada PT New Kalbar Processors (Pontianak-Kalimantan Barat) dan PT Multi Kusuma Cemerlang (Samarinda-Kalimantan Timur) dan PT Kahayan Berseri (Pulang Pisau-Kalimantan Tengah).

Cup lump production until 2024 is 15,885 tonnes which sold directly to PT New Kalbar Processors (Pontianak-West Kalimantan) and PT Multi Kusuma Cemerlang (Samarinda-East Kalimantan) and PT Kahayan Berseri (Pulang Pisau-Central Kalimantan.

Pabrik RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di PT Putra Katingan Pratama mulai beroperasi pada bulan April 2019, produksi RSS sampai dengan Desember 2021 adalah 1.017 ton.

The RSS (Ribbed Smoked Sheet) factory at PT Putra Katingan Pratama began operating in April 2019, RSS production until December 2021 was 1,017 tonnes.

Produksi sawit hingga 2024 sebesar 137.129 ton dijual langsung ke PT Etam Bersama Lestari yang merupakan anak perusahaan Triputra Agro Persada.

Oil palm production until year 2024 is 137,129 tonnes which sold to PT Etam Bersama Lestari, one of Triputra Agro Persada's subsidiaries.

Volume produksi tahun 2013-2024 (dalam ton)
2013-2024 Production volume (in tonnes)

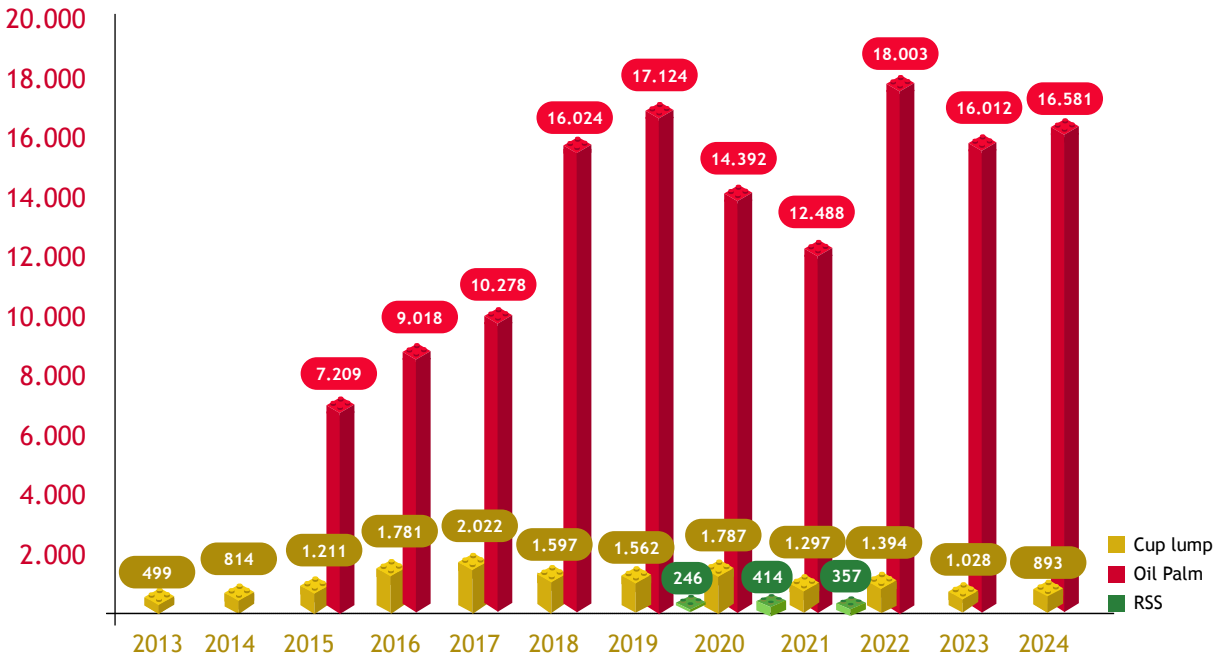



WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN
Operation Network of the Company



Kantor Pusat/*Head Office*
PT Kirana Megatara Tbk
Menara The East 21st Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
(Lingkar Mega Kuningan) Kav E.3.2 No. 1
Jakarta Selatan 12950
Telp : (021) 5794-7988
Fax : (021) 5794-7999
Website : http://www.kiranamegatara.com/
Email : corporate@kiranamegatara.com

Unit Bisnis Pengolahan Karet
Rubber Processing Business Unit

Kantor & Pabrik/*Office & Factories*

SUMATERA UTARA

PT Nusira
Kantor & Pabrik/*Office & Factory 1*
Jl. Pertahanan No. 70-A
Kel. Timbang Deli, Kec. Medan Amplas
Kota Medan, SUMATERA Utara 20148
Telp : (061) 3000-7544
Fax : (061) 3000-7547

Kantor & Pabrik/*Office & Factory 2*
Jl. Ahmad Yani, Kel. Kwala Air Hitam
Kec. Selesai, Kab. Langkat
SUMATERA Utara 20276
Telp : (061) 786-7773
Fax : (061) 786-7573

PT Pantja Surya
Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
Jl. Kuala Tanjung, Kel. Perdagangan
Kec. Bandar, Kab. Simalungun
SUMATERA Utara 21184
Telp : (0622) 96-414/96-416
Fax : (0622) 96-006

PT Kirana Sapta
Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
Jl. Raya Aek Godang Gunung Tua KM. 26
Kel. Panompuan Jae Kec. Angkola Timur
Kab. Tapanuli Selatan
SUMATERA Utara
Telp : (0634) 28-157/28-177

RIAU

PT Tirta Sari Surya
Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
Jl. Pasir Jaya KM. 6
Kel. Kuantan Baru, Kec. Rengat
Kab. Indragiri Hulu, Riau 29351
Telp : (0769) 323-060
Fax : (0769) 323-327

JAMBI

PT Djambi Waras
Kantor & Pabrik/*Office & Factory 1* (Jambi)
Jl. Koptu A. Gultom RT. 06
Kel. Tanjung Johor, Kec. Pelayangan
Jambi 36256
Telp : 082 8820 24114
082 8820 22224

Kantor & Pabrik/*Office & Factory 2* (Jujuhan)
Jl. Lintas SUMATERA KM. 54
Kel. Sirih Sekapur, Kec. Jujuhan
Kab. Bungo, Jambi
Telp : (0754) 583-520
Fax : (0754) 583-020

PT Anugrah Bungo Lestari
Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
Jl. Lintas SUMATERA KM. 23
Desa Senamat, Kec. Pelepat
Kab. Bungo, Jambi

LAMPUNG

PT Komering Jaya Perdana
Kantor & Pabrik/*Office & Factory 1* (Tulang Bawang)
Jl. Raya Desa Panaragan
Suka Suka Maju No. 18, Kel. Panaragan
Kec. Tulang Bawang Tengah
Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung

Kantor & Pabrik/*Office & Factory 2* (Terbanggi)
Jl. Lintas Timur Dusun II RT. 005/RW.002
Kel. Terbanggi Ilir, Kec. Bandar Mataram
Kab. Lampung Tengah, Lampung

SUMATERA SELATAN

PT Kirana Musi Persada
Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
Jl. Batas Kota Sekayu-Babat Toman
KM. 131, Desa Sukarami,
Kec. Sekayu, Kab. Musi Banyuasin,
SUMATERA Selatan
Telp : (0714) 322-690
Fax : (0714) 322-701

PT Kirana Windu
Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
Jl. Lintas SUMATERA KM. 98
Kel. Pasar Surulangun, Kec. Rawa Ulu
Kab. Musi Rawas Utara
SUMATERA Selatan
Telp : (0733) 4100-202
Fax : (0733) 4100-176

PT Kirana Permata
Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
Jl. Lintas Prabumulih – Baturaja
KM. 44, Desa Aur, Kec. Lubai,
Kab. Muara Enim, SUMATERA Selatan
Telp : (0713) 325-159

PT Bintang Agung Persada
Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
Jl. Tanjung Api-Api (KM. 43),
Desa Karang Anyar,
Kec. Sumber Marga Telang, Banyuasin
Telp : (0711) 6049-852/6061-427

BANGKA

PT Karini Utama
Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
Jl. Raya Mentok KM. 20
Desa Kemuja, Kec. Mendo Barat
Kab. Bangka, Kepulauan Bangka
Belitung
Telp : 0812-7175-453

KALIMANTAN BARAT

PT New Kalbar Processors
Kantor & Pabrik/*Office & Factory*
Jl. Adi Sucipto KM. 11,3
Kel. Telukkapuas, Kec. Sungai Raya
Kab. Kubu Raya, Kalimantan Barat
Telp : (0561) 721-959/707-7078
Fax : (0561) 721-103



Unit Bisnis Perkebunan
Plantation Business Unit

Kantor/*Office*

PT Kirana Triputra Persada
Menara The East 21st Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
(Lingkar Mega Kuningan)
Kav E.3.2 No. 1
Jakarta Selatan 12950
Telp : (021) 5794-7988
Fax : (021) 5794-7999

Area Perkebunan/*Estates Area*

KALIMANTAN TENGAH

PT Putra Katingan Pratama
Kebun Samba G-8, E.7
Kel. Samba Bakumpai
Kec. Katingan Tengah
Kab. Katingan
Kalimantan Tengah

KALIMANTAN TIMUR

PT Anugerah Alam Persada
Perkebunan Karet/*Rubber Plantation*
Desa Batu Lepoq, Kec. Karangan
Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur
Perkebunan Sawit/*Oil Palm Plantation*
Desa Pelawan, Kec. Sangkulirang
Kab. Kutai Timur
Kalimantan Timur



TESTIMONI STAKEHOLDERS
Stakeholders Testimonial

Buyer testimonial

Kami telah bekerjasama dengan KMG sejak tahun 1995. Sepanjang kerjasama kami, KMG selalu memberikan kualitas produk dan layanan terbaik untuk Hankook Tire. Pelayanannya yang selalu berorientasi kepada pelanggan dengan kami adalah yang tertinggi. Oleh karena itu, kami yakin untuk mempercayakan KMG sebagai pemasok terbaik untuk pelanggan kami di Hankook Tire Grup.

We have worked with KMG since 1995. During our cooperation, KMG has always provided the best quality product and service for Hankook Tire. Its customer oriented way of dealing with us is supreme. Therefore, we are convinced to entrust KMG as the best supplier for our customer at Hankook Tire Group.

Hyun Seung Lee
(ALORD Corporation, Authorized - Purchasing Agent for Hankook Tire Group)

Kami sangat bersyukur atas kerja sama dan dukungan dari KM Grup yang diberikan kepada kami sejak masa pandemi. Walaupun perjalanan ini sangatlah sulit, namun dengan komunikasi dan kerja sama yang baik sehingga dapat membantu kami melewati ombak yang sulit. Ikatan yang lebih kuat telah terbentuk di antara kita, and kami percaya ini akan mengkatalisasi perjalanan karet kita bersama untuk menciptakan kolaborasi dan membangun hubungan jangka panjang secara berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

We are thankful for the kind cooperation and support that KM Group provided to us since the pandemic period. Though the journey was tough, the good communication and cooperation of your esteemed team helped us to sail through the hard wave. A stronger bond was also built between us at this unprecedented opportunity, and we believe that it will catalyze our Natural Rubber Journey together to develop more collaborations and establish a long-standing relationship in innumerable years down the road.

Ryuichiro Yamazaki
(Managing Director - Sumitomo Rubber Singapore Pte Ltd)

Sourcing and Raw Material Supplier Testimonial



IRWANDI
Stungkit, Kec. Wampu, Kab Langkat, Prov. Sumatera Utara

Sejak 2018, kami merasakan manfaat kepastian harga, proses timbang digital tanpa manipulasi, serta bantuan beasiswa yang meringankan biaya pendidikan anak kami. Kami juga bangga terlibat dalam Proyek FSC. Kami berharap KPT terus memberikan penyuluhan, pembinaan, serta program yang mendukung petani, termasuk harga beli yang kompetitif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Semoga KPT semakin maju dan tetap dekat dengan petani.

Since 2018, we have gained benefit of price certainty, a digital weighing process without manipulation, and scholarship that has helped to ease our children's education expenses. We are also proud to be part of the FSC Project. We hope that KPT will continue to provide training, guidance, and programs that support farmers, including competitive purchasing prices to improve both quality and quantity of production. May KPT continue to grow and remain close to the farmers.

Saya bermitra di DWJ sejak 1994, selama saya bermitra telah banyak pengalaman dan bantuan yang di berikan kepada kelompok Tani kami, sehingga kami menjadi kelompok Tani karet yang berkembang hingga saat ini, terutama dalam segi mutu karet yang di hasilkan kelompok Tani kami. Besar harapan kami kepada DWJ agar tetap memberikan dukungan kepada kami, petani karet

I have been a partner in DWJ since 1994, during my partnership there has been a lot of experience and assistance provided to our farmer group, so that we have become a rubber farmer group that has developed nowadays, especially in terms of the quality of the rubber produced by our farmer group. We hope that DWJ will always provide support to us, as the rubber farmers



Kliwon
Desa Pondok Meja, Mestong, Muaro Jambi



Selamat Riyanto
Karang Agung – Talang Jawa Kec. Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan

Sudah tiga tahun lebih sejak 2021 saya bermitra dengan KM Grup dan ini memberikan saya pengalaman yang sangat positif. Saya mendapat banyak pelajaran dalam praktik pertanian berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas karet. Tim pembelian yang ramah serta negosiasi yang baik, memberikan pelayanan yang memuaskan. Timbangan yang mereka sediakan sangat akurat, harga yang kompetitif, dan pengetahuan teknis budidaya karet yang mereka bagikan membantu meningkatkan produktivitas saya, saya sangat puas dengan kerjasama ini.

It has been over three years since 2021 that I have partnered with KM Group, and it has been a very positive experience. I have learned a lot about sustainable farming practices, which has helped me to improve the quality of the rubber. The friendly purchasing team and good negotiations have provided excellent service. The scales they provided are very accurate, the prices are competitive, and the technical knowledge on rubber cultivation they shared has helped to increase my productivity. I am very satisfied with this mutual collaboration.

Saya telah bermitra dengan KM Grup selama lebih dari 10 tahun, saya bangga menjadi pemasok karet terbesar ke TSS. Selama bermitra, saya merasakan banyak manfaat dan sangat puas dengan kerja sama ini. TSS memberikan pelayanan yang sangat baik, dengan banyak karyawan yang ramah, sopan, dan memiliki loyalitas tinggi. Harga karet yang ditawarkan sangat bersaing, baik untuk EUDR maupun Kontrak Reguler. Transaksi di Depo TSS juga memudahkan saya dalam menjual pasokan karet, berkat lokasi yang dekat dan penimbangan yang akurat. Saya berharap bisnis ini dapat terus berlanjut dan saling menguntungkan antara kami dan TSS.

I have been partnering with KM Group for over 10 years, and I am proud to be the largest supplier to TSS. Throughout this partnership, I have experienced many benefits and very satisfied with the collaboration. TSS provides excellent service, with friendly, polite, and highly loyal employees. The prices offered for rubber are very competitive, both for EUDR and Regular Contracts. Transactions at TSS depot also make it easier for me to sell my rubber supply, since the location is strategic and the weighing process is accurate. I hope this business continues and remains mutually beneficial between us and TSS.



Lukman Harahap
Pematang Reba, Kec. Rengat Barat, Kab. Indragiri Hulu, Provinsi Riau

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

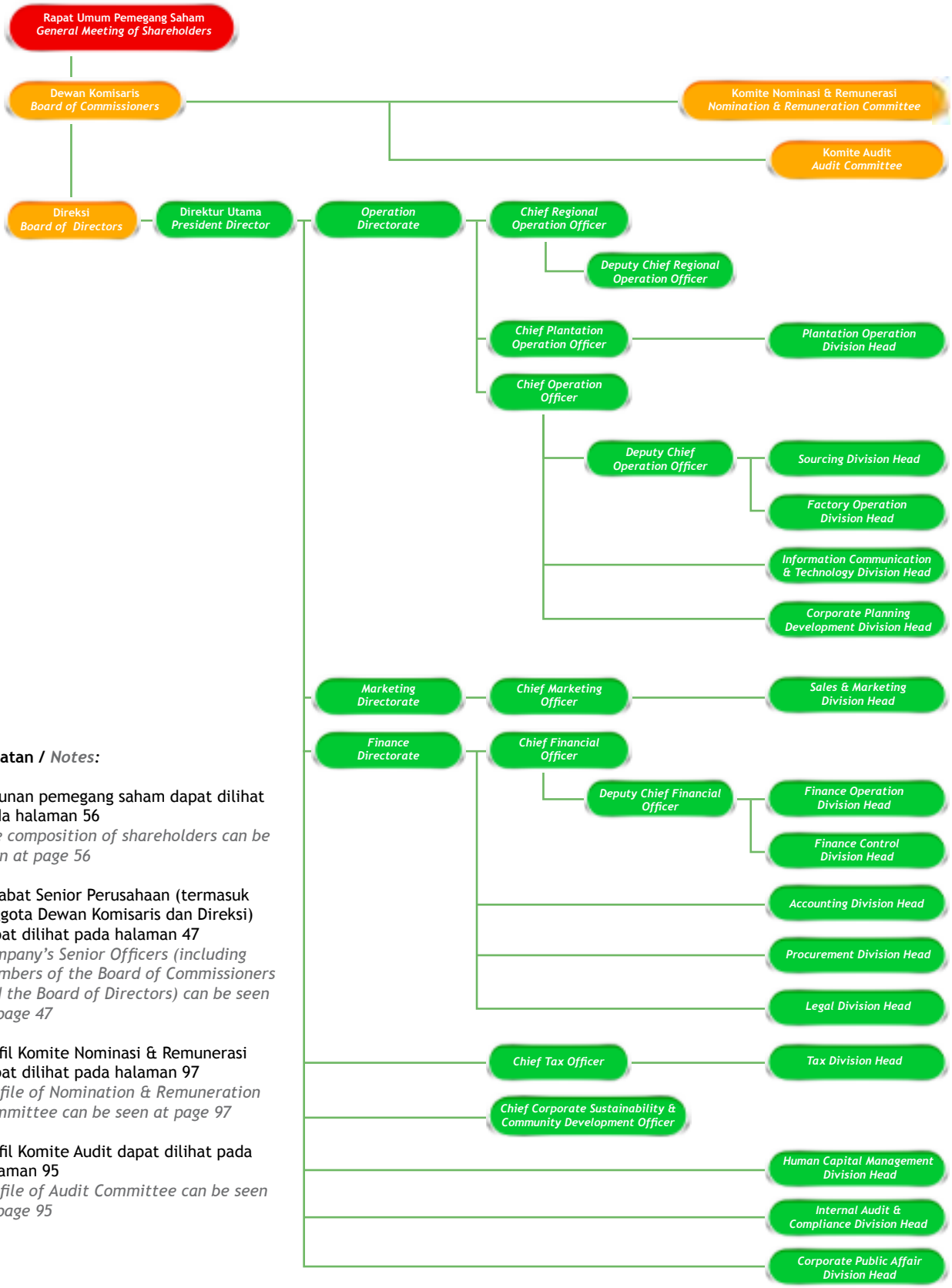

Catatan / *Notes:*

Susunan pemegang saham dapat dilihat pada halaman 56
The composition of shareholders can be seen at page 56

Pejabat Senior Perusahaan (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) dapat dilihat pada halaman 47
Company's Senior Officers (including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors) can be seen at page 47

Profil Komite Nominasi & Remunerasi dapat dilihat pada halaman 97
Profile of Nomination & Remuneration Committee can be seen at page 97

Profil Komite Audit dapat dilihat pada halaman 95
Profile of Audit Committee can be seen at page 95

PEJABAT SENIOR
Senior Officers

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Toddy Mizaabianto Sugoto	*President Commissioner*
Komisaris	Arif Rachmat	*Commissioner*
Komisaris	Sandana Dass	*Commissioner*
Komisaris	Leow Wei Chang	*Commissioner*
Komisaris	Sun, Heliang	*Commissioner*
Komisaris	Zhang, Daqiang	*Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Antonius Joenoes Supit	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Donny Firmansyah Tomasoa	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Martinus Subandi Sinarya	*President Director*
Direktur	Jenny Widjaja	*Director*
Direktur	Achmad Effendi	*Director*
Direktur	Hendy Endarwan	*Director*
Direktur	Ho Wai Leong	*Director*

Unit Bisnis Pengolahan Karet Remah
Crumb Rubber Processing Business Unit

Pejabat Senior Kantor Pusat		*Head Office Senior Officers*
Wakil Direktur Operasi	Alvin Tanaga	*Deputy Chief Operation Officer*
Wakil Direktur Pemasaran	Bambang Wijaya	*Deputy Chief Marketing Officer*
Wakil Direktur Keuangan	Ferry Sidik	*Deputy Chief Finance Officer*
Pembelian	Denny Setiawan	*Sourcing*
Operasi Pabrik	Alvin Tanaga*)	*Factory Operation*
Teknologi Informasi dan Komunikasi	Oey Hendrik Iriawan	*Information Communication and Technology*
Sustainability & Pengembangan Komunitas	Ign. Widyantoko Sumarlin	*Sustainability & Community Development*
Penjualan dan Pemasaran	Bambang Wijaya*)	*Sales and Marketing*
Finance Control	Winda Widiastuti	*Finance Control*
Sekretaris Perusahaan dan *Finance Operation*	Ferry Sidik *)	*Corporate Secretary and Finance Operation*
Akuntansi	Nico	*Accounting*
Legal (Penasehat)	Dominggo P. Peta	*Legal (Advisor)*
Pengadaan	Suryadi Angga W.	*Procurement*
Pajak	Wellington M. Simamora	*Tax*
Sumber Daya Manusia & Umum	Fransisca Tina Wahyuningsih	*Human Resource & General Affair*
Audit Internal & Kepatuhan	Yayamin Jakop	*Internal Audit & Compliance*
Perencanaan Korporasi	Erwin Sanjaya	*Corporate Planning*
Pejabat Senior Pabrik		***Factory Senior Officers***
Wakil Kepala Pejabat Operasi Wilayah	Benny Singgih	*Deputy Chief Regional Operation Officer*
Wakil Kepala Pejabat Operasi Wilayah	Thinaharan Muthusamy Tangavelu	*Deputy Chief Regional Operation Officer*

Unit Bisnis Perkebunan
Plantation Business Unit

Unit Bisnis Perkebunan		*Plantation Business Unit*
Operasi Perkebunan	Johnny	*Plantation Operation*

*rangkap jabatan / *concurrent positions*

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI INDUSTRI
Membership in Industry Associations

- **Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO)**

  GAPKINDO didirikan di Jakarta pada tanggal 25 Mei 1971 pada puncak gerakan untuk membangun produksi karet teknis tertentu di Indonesia, yang kini dikenal sebagai *Standard Indonesia Rubber* (SIR). Tujuan GAPKINDO adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan produksi, pengolahan dan pemasaran karet alam terutama sebagai produk ekspor nasional yang strategis. Keanggotaan terdiri dari perusahaan-perusahaan perkebunan karet, pengolahan karet menjadi barang setengah jadi dan barang jadi, dan perdagangan karet di dalam dan luar negeri. Semua pabrik KMG menjadi anggota tetap dalam cabang-cabang GAPKINDO yang tersebar di pulau-pulau Sumatra, Kalimantan, dan Jawa sesuai dengan daerah domisili masing-masing pabrik.

  Selain sebagai anggota, KMG berperan aktif di dalam kepengurusan organisasi baik di tingkat pusat maupun di cabang. Saat ini posisi di tingkat pusat yang dipercayakan ke KMG adalah Ketua Bidang Pemasaran dan anggota tim Penasihat.

- **Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro)**

  Terkait dengan pengembangan pertanian nasional yang berkelanjutan, KMG masuk menjadi anggota asosiasi bisnis PISAgro tidak lama setelah asosiasi tersebut berdiri. Asosiasi ini beranggotakan perusahaan-perusahaan dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) terkemuka di Indonesia yang memiliki misi bersama untuk memajukan pertanian secara inklusif, yaitu yang melibatkan secara langsung masyarakat petani, sekaligus menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam kegiatan budidayanya.

  Dengan pembagian menjadi 12 kelompok kerja (*Working Group*) dalam PISAgro berdasarkan jenis komoditi, KMG dipercayakan sebagai koordinator untuk *Rubber Working Group*. Keunikan dari PISAgro terletak pada aspek kemitraan langsung antara pihak kelompok tani dengan setiap anggota yang berperan tidak hanya sebagai mitra penampungnya tapi juga sebagai titik fokus untuk akses ke bantuan teknis dan finansial yang diperlukan oleh kelompok tani tersebut. Ini memerlukan keterlibatan multi-pihak dengan mengadopsi model *inclusive closed loop* dalam pelaksanaannya.

- **Kamar Dagang dan Industri (KADIN)**

  Perusahaan bersama-sama dengan grup perusahaan lain yang sama-sama berada dalam induk perusahaan Triputra Investindo Arya (TIA) berkiprah secara aktif dalam organisasi KADIN pusat. Khusus untuk perwakilan dari KMG sendiri masuk menduduki dua posisi. Salah

- ***Indonesian Rubber Association (Gabungan Perusahaan Karet Indonesia - GAPKINDO)***

  GAPKINDO was established in Jakarta on 25 May 1971 at the height of the movement to establish the production of certain technical rubber in Indonesia, now known as Standard Indonesia Rubber (SIR). The aim of GAPKINDO is to develop and improve the production, processing and marketing of natural rubber especially as a strategic national export product. Membership consists of rubber plantation companies, rubber processing into semi-finished and finished goods, and rubber trading at home and abroad. All KMG factories are permanent members of GAPKINDO chapters spread across the islands of Sumatra, Kalimantan, and Java in accordance with the domicile of each factory.

  In addition to being a member, KMG plays an active role in the management of the organization both at the central and branch levels. Currently, KMG is the Head of Marketing and a member of the Advisory team.

- ***Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture association (PISAgro)***

  Regarding the development of sustainable national agriculture, KMG became a member of the PISAgro business association shortly after its establishment. This association consists of leading Indonesian companies and non-governmental organizations (NGOs) that share a common mission to promote inclusive agriculture, which directly involves farming communities, while applying sustainable principles in their cultivation activities.

  With the division into 12 working groups in PISAgro based on commodity types, KMG is entrusted as the coordinator for the Rubber Working Group. The uniqueness of PISAgro lies in the aspect of direct partnership between the farmer group and each member who acts not only as an offtaker but also as a focal point for access to technical and financial assistance needed by the farmer group. This requires multi-stakeholder involvement by adopting an inclusive closed loop model in its implementation.

- ***Chamber of Commerce and Industry (KADIN)***

  The Company along with other sister companies within the parent company, Triputra Investindo Arya (TIA), actively involved in the national KADIN. Representatives from KMG themselves serve in two separate areas of the organization structure. One of them as the

satunya adalah Wakil Ketua Komite Tetap di bidang Karet, yang berada di bawah koordinasi Ketua Komite Tetap (KOMTAP) di bidang Perkebunan. KOMTAP Perkebunan sendiri berada di bawah pimpinan Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Pertanian, yang dijabat oleh pejabat dan pemilik TIA. Sedangkan perwakilan satunya adalah sebagai anggota di bawah Badan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, untuk bidang pembinaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

Deputy Chairman for the Rubber sector, under the coordination of the Select Committee for Perennial Crops for Plantation Sector. Answerable to the Deputy Chairman for Agriculture, currently held by one of TIA Directors/owners. While the other representative is a member under the Agency for The Empowerment of the People's Economy, focused on the development of MSME (Micro, Small and Medium Enterprises).

- **Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR)**
  KMG merupakan salah satu anggota pendiri GPSNR dari kelompok *Plantations, Processors and Traders* (PPT - Perkebunan, Pengolahan dan Perdagangan). GPSNR beranggotakan pelaku-pelaku utama dunia dalam rantai nilai karet, mulai dari industri perkebunan, industri pengolahan, industri ban kendaraan dengan industri konsumen karet olahan lainnya, dan industri otomotif bersama dengan industri konsumen barang jadi yang terbuat dari komponen karet alam. Tujuan GPSNR sendiri adalah menciptakan lingkungan usaha di rantai nilai karet alam yang ramah terhadap lingkungan hidup, berkeadilan sosial, dan adanya kesetaraan antar kelompok mata rantai karet yang satu dengan yang lainnya.

- ***Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR)***
  KMG is one of the founding members of GPSNR from the group of Plantations, Processors and Traders (PPT). GPSNR members include major global players in the rubber value chain, from upstream industries such as the rubber plantation and rubber processing, to downstream industries, which among others are the tire makers, auto makers, and other finished goods with natural rubber ingredients. GPSNR's ultimate goal is to create a business environment in the natural rubber value chain that is environmental friendly, socially equitable, and equity between different sectors in the rubber chain.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Profile



Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris Utama*
*President Commissioner**

Kewarganegaraan / *Nationality*	: Indonesia / *Indonesian*
Usia per 31 Desember 2024 / *Age as of 31 December 2024*	: 48 tahun / *48 years old*

Memperoleh gelar *Bachelor of Science* di *Mechanical Engineering* dari *Worcester Polytechnic Institute*, Amerika Serikat pada tahun 1999.
Attained Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Worcester Polytechnic Institute, United States of America in 1999.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 23 Juni 2016 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as President Commissioner of the Company since 23 June 2016 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / *Work Experience and Current Position*

2017-Sekarang/ ***2017-Present***	Komisaris / *Commissioner*	PT Sumber Energi Pangan, PT Trisada Komoditas Indonesia, PT Dharma Satya Nusantara Tbk
	Komite Nominasi dan Remunerasi/ *Nomination and Remuneration Committee*	PT Kirana Megatara Tbk
2008-Sekarang/ ***2008-Present***	Komisaris / *Commissioner*	PT Triputra Agro Persada Tbk
2005-Sekarang/ ***2005-Present***	Direktur / *Director*	PT Persada Capital Investama
2004-Sekarang/ ***2004-Present***	Komisaris / *Commissioner*	PT Tri Nur Cakrawala & PT Pandu Alam Persada



Arif Rachmat
Komisaris*
*Commissioner**

Kewarganegaraan / *Nationality*	: Indonesia / *Indonesian*
Usia per 31 Desember 2024 / *Age as of 31 December 2024*	: 49 tahun / *49 years old*

Memperoleh gelar *Bachelor of Science dan Master of Engineering* di *Operation Research and Industrial Engineering* dari Cornell University, Ithaca, New York, masing-masing pada tahun 1997 dan 1998.
Attained his Bachelor of Science and Master of Engineering in Operation Research and Industrial Engineering from Cornell University, Ithaca, New York, in 1997 and 1998, respectively.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 20 April 2011 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as Commissioner of the Company since 20 April 2011 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / *Work Experience and Current Position*

2018-Sekarang/ ***2018-Present***	Komisaris Utama / *President Commissioner*	PT Triputra Agro Persada Tbk
	Komisaris / *Commissioner*	PT Tri Persada Raya
	Direktur / *Director*	PT Dharma Inti Anugerah
2017-Sekarang/ ***2017-Present***	Komisaris Utama / *President Commissioner*	PT Sumber Energi Pangan
	Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination and Remuneration Committee*	PT Kirana Megatara Tbk
	Komisaris / *Commissioner*	PT Trisada Komoditas Indonesia PT Dharma Satya Nusantara Tbk PT Adi Bumi Jaya
2016-Sekarang/ ***2016-Present***	Direktur / *Director*	PT Triputra Permata Nusantara
	Komisaris / *Commissioner*	PT Tridaya Hita Sentosa
2010-Sekarang/ ***2010-Present***	Direktur / *Director*	PT Trikirana Investindo Prima
2008-Sekarang/ ***2008-Present***	Direktur / *Director*	PT Triputra Investindo Arya
2007-Sekarang/ ***2007-Present***	Direktur / *Director*	PT Triputra Permata Rachmat
	Direktur Utama / *President Director*	PT Triputra Persada Rachmat



Sandana Dass
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*	: Singapura / *Singaporean*
Usia per 31 Desember 2024 / *Age as of 31 December 2024*	: 76 tahun / *76 years old*

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari University of Malaya, Malaysia pada tahun 1972 dan gelar *Master in Entrepreneurship* di *Asian Institute of Management*, Singapura pada tahun 2003.
Attained his Bachelor of Economics from the University of Malaya, Malaysia in 1972 and Master in Entrepreneurship at Asian Institute of Management, Singapore in 2003.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 13 November 2017 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as Commissioner of the Company since 13 November 2017 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / ***Work Experience and Current Position***

2017-Sekarang/ *2017-Present*	Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination and Remuneration Committee*	PT Kirana Megatara Tbk
2001-Sekarang/ *2001-Present*	*Chief Executive Officer*	R1 International Pte., Ltd., Singapore
1973 - 2001	Direktur Pemasaran dan Operasi /*Director of Marketing and Operations*	Mardec Berhad, Malaysia
1980 - 2002	*Managing Director*	Mardec International Sdn. Bhd., Malaysia



Leow Wei Chang
Komisaris**
*Commissioner***

Kewarganegaraan / *Nationality*	: Singapura / *Singaporean*
Usia per 31 Desember 2024 / *Age as of 31 December 2024*	: 48 tahun / *48 years old*

Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan *Accounting* di Nanyang Technological University (NTU) pada tahun 2000 dan gelar *Master in Business Administration* di Manchester Business School, United Kingdom pada tahun 2014.
Attained his Bachelor of Accounting from Nanyang Technological University (NTU) in 2000 and Master in Business Administration at Manchester Business School, United Kingdom in 2014.

Diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2023.
Appointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / ***Work Experience and Current Position***

2014-Sekarang/ *2014-Present*	*Chief Financial Officer*	R1 International Pte. Ltd., Singapore
2009 - 2014	*Chief Financial Officer*	Anchun International Holdings Ltd



Sun, Heliang
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*	: Tiongkok / *Chinese*
Usia per 31 Desember 2024 / *Age as of 31 December 2024*	: 43 tahun / *43 years old*

Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan *Accounting Computerization* dari Heilongjiang Tax School pada tahun 2002 dan pendidikan akuntansi di Harbin Institute of Technology pada tahun 2006.
Attained his Bachelor of Accounting Computerization from Heilongjiang Tax Scholl in 2002 and Accounting at Harbin Institute of Technology in 2006.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 24 Juni 2022 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023
Served as Commissioner of the Company since 24 June 2022 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / ***Work Experience and Current Position***

2016 - 2021	*Finance General Manager*	Hainan Rubber Industry Group Co., Ltd
2012 - 2016	*Audit Department General Manager*	Hainan Haiyao Co., Ltd
2009 - 2012	*Finance Deputy Manager*	China Huiyuan Juice Group Co., Ltd
2006 - 2009	*Audit Assistant*	RSM Accounting Firm



Zhang, Daqiang
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*	: Tiongkok / *Chinese*
Usia per 31 Desember 2024 / *Age as of 31 December 2024*	: 59 tahun / *59 years old*

Memperoleh gelar *Master of Economics* dari Capital University of Economics and Business, Beijing, China pada tahun 1994.
Attained his Master of Economics from Capital University of Economics and Business, Beijing, China in 1994.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 23 Juni 2021 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as Commissioner of the Company since 23 June 2021 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / *Work Experience and Current Position*

2020-Sekarang/ *2020-Present*	*CEO of Overseas Management Platform*	China Hainan Rubber Industry Group Co., Ltd
2013 - 2020	*General Manager of Risk Control Department*	COFCO Trading Co., Ltd
2002 - 2013	*Deputy General Manager of Business Department*	COFCO Cereals & Oils Co., Ltd
1994 - 2002	*Business Manager*	COFCO Futures Co.



Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*	: Indonesia / *Indonesian*
Usia per 31 Desember 2024 / *Age as of 31 December 2024*	: 61 tahun / *61 years old*

Memperoleh gelar Ph.D pada bidang Ekonomi dari Lincoln University, New Zealand pada tahun 2001.
Attained his Ph.D of Economics from Lincoln University, New Zealand in 2001.

Diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Appointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / *Work Experience and Current Position*

2023-Sekarang/ *2023-Present*	Ketua Komite Audit / *Chairman of Audit Committee*	PT Kirana Megatara Tbk
2018-Sekarang/ *2018-Present*	Rektor / *Rector*	Perbanas Institute, Jakarta
2011 - 2015	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*	: Indonesia / *Indonesian*
Usia per 31 Desember 2024 / *Age as of 31 December 2024*	: 74 tahun / *74 years old*

Menempuh pendidikan di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 1969-1971.
He had studied at Atma Jaya Catholic University in 1969-1971.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 13 November 2017 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as Independent Commissioner of the Company since 13 November 2017 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / *Work Experience and Current Position*

2014-Sekarang/ *2014-Present*	Komisaris / *Commissioner*	PT Berlian Laju Tanker
2006-Sekarang/ *2006-Present*	*Chairman*	PT Sierad Produce Tbk
2015-Sekarang/ *2015-Present*	*Vice Chairman*	The Chamber of Commerce (KADIN) Div. Manpower and Industrial Relation
2012-Sekarang/ *2012-Present*	*Vice Chairman*	The National Remuneration Council
	Treasurer	The Center for Strategic and International Studies (CSIS)
2000-Sekarang/ *2000-Present*	Komisaris / *Commissioner*	PT Adis Dimension Footwear
2008-Sekarang/ *2008-Present*	*Member*	The Supervisory Board of Prasetiya Mulya Business School
2003-Sekarang/ *2003-Present*	*Chairman*	The Indonesian Employers Association (APINDO)
2002-Sekarang/ *2002-Present*	*Chairman*	The Indonesian Poultry Companies Association (GAPPI)
2001-Sekarang/ *2001-Present*	*Founder and Treasurer*	The Regional Autonomy Implementation Monitoring Committee



Donny Firmansyah Tomasoa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*	: Indonesia / *Indonesian*
Usia per 31 Desember 2024 / *Age as of 31 December 2024*	: 52 tahun / *52 years old*

Memperoleh gelar Master di Universitas Padjajaran (UNPAD), dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pakuan (UNPAK), serta Gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Jayakarta.
Attained his Master from Padjajaran University (UNPAD), and Bachelor of Law from Pakuan University (UNPAK), also Bachelor of Economics from STIE Jayakarta.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 13 November 2017 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as Independent Commissioner of the Company since 13 November 2017 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / *Work Experience and Current Position*

2018-Sekarang/ ***2018-Present***	Direktur Utama / *President Director*	PT Supravisi Rama Optik
	Komisaris / *Commissioner*	PT Practice Consulting
2017-Sekarang/ ***2017-Present***	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / *Chairman of Nomination and Remuneration Committee*	PT Kirana Megatara Tbk
2015 - 2018	Direktur / *Director*	PT Sepatu Prima Indonesia
2014 - 2017	*Director, Legal and Compliance*	PT Bintang Agung Persada

Catatan/*Notes:*

* Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama yaitu PT Triputra Persada Megatara.
Had an affiliated relationship with one of the main shareholders,PT Triputra Persada Megatara.

** Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu HSF (S) Pte. Ltd
Had an affiliated relationship with one of the main shareholders, HSF (S) Pte. Ltd



PROFIL DIREKSI
The Board of Directors' Profile



Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama*
President Director*

Kewarganegaraan / *Nationality*	: Indonesia / *Indonesian*
Usia per 31 Desember 2024 / *Age as of 31 December 2024*	: 64 tahun / *64 years old*

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1986.
Attained his Bachelor of Civil Engineering from Catholic University of Parahyangan, Bandung in 1986.

Bergabung sejak 2009, menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak 20 April 2011 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Joined since 2009, served as President Director of the Company since 20 April 2011 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / *Work Experience and Current Position*

2001 - 2007	Direktur Utama / *President Director*	PT Adis Dimension Footwear
1998 - 2007	Direktur Utama / *President Director*	PT Lintas Adhikrida
1995 - 1997	Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*	PT Chungsan Mitra Internasional
1992 - 1997	*General Manager*	PT Binabusana Internusa
1992 - 1995	*General Manager*	PT Bina Sandang Internusa & PT Mims Mitra Busana
1986 - 1992	*Technology Development Manager*	PT Astra Internasional Tbk



Jenny Widjaja
Direktur
Director

Kewarganegaraan / *Nationality*	: Indonesia / *Indonesian*
Usia per 31 Desember 2024 / *Age as of 31 December 2024*	: 51 tahun / *51 years old*

Memperoleh gelar Sarjana Pertanian (Agribisnis) dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1995 dan gelar *Master of Commerce (Finance)* dari Universitas New South Wales, Australia pada tahun 1997 serta memperoleh akreditasi *Chartered Financial Analyst* dari CFA Institute, Amerika Serikat pada tahun 2004.
Attained her Bachelor of Agriculture (Agribusiness) from Bogor Agriculture Institute in 1995 and Master of Commerce (Finance) from University of New South Wales, Australia in 1997, and attained Chartered Financial Analyst accreditation from CFA Institute, United States in 2004.

Bergabung sejak 2011, menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 26 Juli 2013 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Joined since 2011, served as Director of the Company since 26 July 2013 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / *Work Experience and Current Position*

2010 - 2011	*Vice President - Financial Planning and Project Division*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2006 - 2008	*Vice President - Head of Investments*	PT Panin Life Tbk
2005 - 2006	*General Manager - Division Head of Accounting, Tax, and Investor* Relations *and also acted as Corporate Secretary*	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2000 - 2005	*Senior Investment Manager*	PT AXA Services Indonesia
1998 - 2000	*Treasury Supervisor*	PT Jakarta International Hotels and Development Tbk

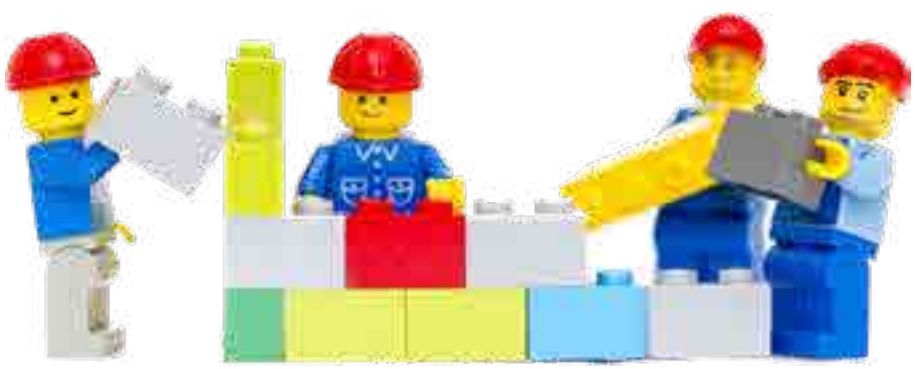



Achmad Effendi
Direktur
Director

Kewarganegaraan / ***Nationality***	: Indonesia / *Indonesian*
Usia per 31 Desember 2024 / ***Age as of 31 December 2024***	: 52 tahun / *52 years old*

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah, Malang pada tahun 1996.
Attained his Bachelor of Economic from Muhammadiyah University, Malang in 1996.

Bergabung sejak 2012, menjabat sebagai Direktur Independen Perusahaan sejak 21 Februari 2017 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Joined since 2012, served as Independent Director of the Company since 21 February 2017 and reappointed as Director of the Company by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / ***Work Experience and Current Position***

2007 - 2012	*Deputy of North Sumatra Region Office*	PT Adira Finance
2006 - 2007	*National Sales Manager*	Citibank
1997 - 2005	*Head of South Jakarta Region*	Bank Bumiputera
1996 - 1997	*Accounting Staff*	Borsumej Wehry Indonesia



Hendy Endarwan
Direktur
President Director

Kewarganegaraan / ***Nationality***	: Indonesia / *Indonesian*
Usia per 31 Desember 2024 / ***Age as of 31 December 2024***	: 53 tahun / *53 years old*

Memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri dari Universitas Indonesia pada tahun 1994 dan gelar *Master of Marketing Management* dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.
Attained his Bachelor of Mechanical Engineer from University of Indonesia in 1994 and Master of Marketing Management from University of Indonesia in 1998.

Bergabung sejak 2014 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Joined since 2014 and reappointed as Director of the Company by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / ***Work Experience and Current Position***

2014 - 2018	*Factory Operation Division Head*	PT Kirana Megatara Tbk
2001 - 2014	*Senior General Manager of Production, Planning Inventory Control and Logistic*	Toppan Printing Indonesia



Ho Wai Leong
Direktur
Director

Kewarganegaraan / ***Nationality***	: Singapura / *Singaporean*
Usia per 31 Desember 2024 / ***Age as of 31 December 2024***	: 48 tahun / *48 years old*

Memperoleh gelar Sarjana jurusan B*usiness Administration* di Royal Melbourne Institute of Technology pada tahun 2000 dan gelar Sarjana jurusan Marketing di Ngee An Polytechnic pada tahun 1996.
Attained his Bachelor of Economics majoring in Business Administration at Royal Melbourne Institute of Technology in 2000 and Bachelor of Economics majoring in Marketing at Ngee An Polytechnic in 1996.

Diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2023.
Appointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / ***Work Experience and Current Position***

2017 - Sekarang / ***2017 - Present***	*Director*	Archipelago Rubber Trading
2006 - Sekarang / ***2006 - Present***	*Chief Trading Officer*	R1 International Pte., Ltd., Singapore

Catatan/*Notes:*

* Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama yaitu PT Triputra Persada Megatara.
Had an affiliated relationship with one of the main shareholders,PT Triputra Persada Megatara.

** Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu HSF (S) Pte. Ltd
Had an affiliated relationship with one of the main shareholders, HSF (S) Pte. Ltd

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders' Information

KMG merupakan bagian dari HSF (S) Pte.Ltd. dan PT Triputra Persada Megatara dengan komposisi kepemilikan masing-masing 62,50% dan 30,00% pada awal dan akhir tahun buku.

KMG merupakan bagian dari HSF (S) Pte.Ltd. dan PT Triputra Persada Megatara dengan komposisi kepemilikan masing-masing 62.50% dan 30.00% pada awal dan akhir tahun buku.



62,50%
HSF (S) PTE. LTD.

30,00%
PT Triputra Persada Megatara

7,50%
Masyarakat/*Public*

Pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5% hanya HSF (S) PTE. LTD dan PT Triputra Persada Megatara.

Shareholder with share ownerships above 5% are only HSF (S) PTE. LTD. and PT Triputra Persada Megatara.

Jenis Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024
Type of Share Ownership as of 31 December 2024

Jenis Kepemilikan Saham *Type of Share Ownership*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
Institusi Lokal/ *Local Institution*	5	2.471.757.477	30,09%
Institusi Asing/ *Foreign Institution*	10	5.670.709.384	69,02%
Individu Lokal/ *Local Individual*	1.436	72.877.518	0,89%
Individu Asing/ *Foreign Individual*	2	22.000	0,00%
	1.453	**8.215.366.379**	**100,00%**

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pada awal tahun dan akhir tahun, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

At the beginning of the year and the end of the year, all members of the BOC do not have share ownership in the Company.

Direksi / *The Board of Directors*

Nama / *Name*	Kepemilikan Saham (saham) / *Share Ownership (share)*			
	Akhir Tahun *Year End*	Persentase *Percentage*	Awal Tahun *Start Year*	Persentase *Percentage*
Martinus Subandi Sinarya	0	0,00%	20.785.500	0,25%
Jenny Widjaja	0	0,00%	10.500.000	0,13%
Ho Wai Leong	0	0,00%	-	0,00%
Achmad Effendi	0	0,00%	-	0,00%
Hendy Endarwan	0	0,00%	35.500	0,00%

Efek Lainnya dan Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya.

Informasi Mengenai Aksi Korporasi, *Suspension* dan *Delisting* Saham Perusahaan

Tidak terdapat aksi korporasi Perusahaan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, atau penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)*, atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)*, selama tahun buku 2024.

Other Securities and Listing Chronology of Other Securities

The Company has not issued any other securities

Information About Company's Corporate Action, Shares Suspension and Delisting

There were no corporate actions by the Company which caused changes in shares, or temporary suspension of share trading, or delisting, during the financial year 2024.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN
Listing Chronology of the Company

Uraian *Description*	Tanggal Pelaksanaan *Execution Date*	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) *Number of Issued Shares (Shares)*	Harga Nominal *Nominal Price* (Rp)	Harga Penawaran *Offering Price* (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) *Total Outstanding Shares (Shares)*
Saham Awal *Initial Shares*	-	-	-	-	6.530.500.000
Penawaran Umum Saham Perdana *Initial Public Offering*	Jun-17	1.152.450.000	100	458	7.682.950.000
Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) *Limited Public Offering I in order to issue Preemptive Rights (HMETD)*	Feb-19	532.416.379	100	530	8.215.366.379

Catatan/*Notes:*
Seluruh pelaksanaan penawaran umum saham dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia.
All public offerings are conducted through Indonesia Stock Exchange.

AUDITOR EKSTERNAL
External Auditor

Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (afiliasi dari *BDO International Limited*) yang beralamat di Prudential Tower Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta, 12910, sebagai Auditor Eksternal Independen Perusahaan untuk memeriksa dan memberikan opininya atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Dalam penunjukkannya sebagai auditor Perusahaan, merujuk kepada aturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa keuangan, dengan biaya audit sebesar Rp. 2.281.000.000 (belum termasuk PPN 11%).

The Board of Directors (BOD) has appointed the Public Accounting Firm, Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a member firm of BDO International Limited) located in Prudential Tower floor 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta, 12910, as the Company's Independent External Auditor to examine and give its opinion on the Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2024.

In its appointment as the Company auditor, referring to Financial Services Authority Regulation number 13/POJK.03/2017 in regard to the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Service Activities, with an audit fee Rp. 2,281,000,000 (excluding 11% VAT).

Laporan Keuangan yang diaudit selama 5 tahun terakhir disajikan pada tabel di bawah ini:

Audited Financial Statements in the last 5 years as provided in the following table:

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Periode *Period*	*Signing Partner*
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*a member firm of BDO International Limited*)	2024	Martinus Arifin, S.E., Ak., CA.,CPA
	2023	Martinus Arifin, S.E., Ak., CA.,CPA
	2022	Hedy, S.E., Ak, CA., CPA., CCPI
	2021	Hedy, S.E., Ak, CA., CPA
	2020	Martinus Arifin, S.E., Ak., CA.,CPA

Untuk tahun 2024, Perusahaan menggunakan jasa KPPK (Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian) oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (anggota dari Parker Russell International).

For 2024, the Company also uses the services of the KPPK (Activity for Application of the Prudential Principle) by the Public Accounting Firm of Heliantono & Rekan (a member firm of Parker Russell International).

Komite Audit memandang penawaran harga yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik dimaksud merupakan harga yang wajar dan sesuai dengan ruang lingkup jasa yang diberikan.

The Audit Committee views that the price offered by the Public Accountant Firm is a reasonable price and appropriate with the scope of services provided.

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal Independen menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

In carrying out its duties, the Independent External Auditor states no conflicts of interest occur in the implementation of the audit.

Selain jasa audit keuangan, Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

In addition to financial audit services, the Public Accounting Firm, Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners did not provide other services to the Company.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek/*Share Registrar*

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp: 021-29745222
Fax: 021-29289961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Bursa/*Stock Exchange*

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: 021-5150515
Fax: 021-5150330
Email: callcenter@idx.co.id
Web: www.idx.co.id

SEKILAS PENGHARGAAN 2024
2024 Awards at a Glance



Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC OSH) 2024

Perusahaan melalui dua tim perwakilan dari anak usahanya, yaitu Tim SI-MODIS *(Head Office)* dan Tim KMP (PT Kirana Musi Persada), berhasil meraih penghargaan 3 Star dalam ajang *Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC OSH)* 2024 yang berlangsung di Semarang dari tanggal 27-29 Mei 2024.

Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC OSH) 2024

The Company through the representatives of its two subsidiaries, the SI-MODIS Team (Head Office) and the KMP Team (PT Kirana Musi Persada), won the 3 Star awards at the Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC OSH) 2024 event on 27-29 May 2024 in Semarang.



IQPC (International Quality and Productivity Convention) 2024

PT Pantja Surya sebagai anak Perusahaan berhasil memenangkan penghargaan tertinggi di *International Quality and Productivity Convention (IQPC)* 2024, yang diadakan di Manila pada 9-12 September 2024. Melalui presentasi secara daring dengan judul *"Reducing the Cost of Using Palm Shells as Fuel in Furnaces for Production Processes at PT Pantja Surya,"* yang mengeksplorasi penggunaan cangkang sawit sebagai bahan bakar yang lebih efisien dan ekonomis dalam proses produksi, penelitian ini mendapatkan pujian tinggi dari panel juri dan mengantarkan tim tersebut meraih predikat *Excellent*, penghargaan tertinggi yang diberikan dalam konvensi tersebut.

IQPC (International Quality and Productivity Convention) 2024

PT Pantja Surya, the subsidiary of the Company, won the highest award at the International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2024 in Manila on 9-12 September 2024. Following the online presentation titled "Reducing the Cost of Using Palm Shells as Fuel in Furnaces for Production Processes at PT Pantja Surya," in which it explored the use of palm shells as a more efficient and economical fuel in production process, the study received high praise from the panel of judges and earned Excellent, the highest award given at the convention.



Penghargaan Industri Hijau 2024

Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Djambi Waras (Jambi dan Jujuhan) dan PT Kirana Permata berhasil mendapatkan piagam dari Kementerian Perindustrian sebagai salah satu perusahaan kinerja terbaik penerapan industri hijau tahun 2024, pada rangkaian acara *Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS)* 2024 di Golden Ballroom - The Sultan Hotel & Residence Jakarta pada 19-20 September 2024. AIGIS merupakan acara penghargaan dari Kementerian Perindustrian untuk memberikan apresiasi terhadap perusahaan yang telah mendukung penerapan industri hijau di Indonesia.

Green Industry Award 2024

The Company through its subsidiaries, PT Djambi Waras (Jambi and Jujuhan Plants) and PT Kirana Permata succeeded in being awarded a charter from the Ministry of Industry as one of the best performing companies in the implementation of green industry in 2024, in a series of Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2024 events at the Golden Ballroom - The Sultan Hotel & Residence Jakarta on 19-20 September 2024. AIGIS is an award event from the Ministry of Industry to appreciate companies that have supported the implementation of green industry in Indonesia.



Triputra Improvement Forum XIX

Perusahaan mengikuti ajang *Triputra Improvement Forum* XIX yang diselenggarakan pada 19 Oktober 2024 di Ciputra Artpreneur Jakarta. Melalui ajang ini, Perusahaan berhasil meraih beberapa penghargaan, di antaranya:

- Juara 3 Kategori *Carbon Footprint Reductor*
- Juara 3 Kategori *Automation*
- Juara Harapan 2 Kategori *Triputra Executive Kaizen System* (TEKS)

Triputra Improvement Forum XIX

The Company participated in the Triputra Improvement Forum XIX event at the Ciputra Artpreneur, Jakarta, 19 October 2024. Through this event, the Company achieved various awards, as follows:

- *3rd place in the Carbon Footprint Reductor Category*
- *3rd place in the Automation Category*
- *2nd Runner-up in the Triputra Executive Kaizen System (TEKS) Category*



International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2024

Perusahaan mengikuti ajang konvensi *International Convention on Quality Control Circles (ICQCC)* 2024 pada 11-13 November 2024 di Sri Lanka. Dalam ICQCC 2024 yang bertemakan *"Beyond Boundaries: A Quest for Quality, Productivity, & Innovation"* ini, Perusahaan mengirimkan perwakilannya secara daring yaitu tim QCC *Workshop* dari PT Djambi Waras – Jambi. Dalam ajang ini, Perusahaan menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih penghargaan tertinggi yaitu *Gold Award*.

International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2024

The Company participated in the International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2024 on 11-13 November 2024 in Sri Lanka. At the ICQCC event under the theme of "Beyond Boundaries: A Quest for Quality, Productivity, & Innovation", the Company sent representatives to present the project online, The QCC Workshop team from PT Djambi Waras - Jambi Plant. The Company achieved a remarkable success by winning the highest award, the Gold Award.



Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII

Perusahaan kembali menunjukkan komitmen terhadap mutu dan produktivitas dengan meraih tiga penghargaan bergengsi dalam ajang Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII yang diadakan di Nusa Dua, Bali pada tanggal 2-6 Desember 2024. Perusahaan berhasil membawa pulang 2 *Platinum Awards* dan 1 *Gold Award*, berkat kerja keras dan dedikasi luar biasa dari tiga tim unggulan:

- Tim QCP Gold (PT Djambi Waras – Jambi) dengan penghargaan *Gold Award*
- Tim QCC CONTRI (PT Tirta Sari Surya) dengan penghargaan *Platinum Award*
- Tim SS DESKY (PT Pantja Surya) dengan penghargaan *Platinum Award*

National Quality & Productivity Meeting (TKMPN) XXVIII

The Company once again proved its commitment to quality and productivity by winning three prestigious awards at the XXVIII National Quality & Productivity Meeting (TKMPN) that took place in Nusa Dua, Bali on 2-6 December 2024. The Company successfully brought home 2 Platinum Awards and 1 Gold Award, as a result of the hard work and extraordinary dedication of three excellent teams:

- *QCP Gold Team (PT Djambi Waras - Jambi Plant) with Gold Award*
- *QCC CONTRI Team (PT Tirta Sari Surya) with Platinum Award*
- *SS DESKY Team (PT Pantja Surya) with Platinum Award*



Indonesian Team Excellence Award (ITEXA) 2024

Perusahaan mengikuti ajang konvensi *Indonesian Team Excellence Award* (ITEXA) yang diselenggarakan di Bogor pada 9-11 Desember 2024. Melalui tim QCP Gen XY dari anak perusahaan, PT Djambi Waras - Jujuhan, Perusahaan memenangkan penghargaan tertinggi yaitu *Supreme Excellence Award*.

Indonesian Team Excellence Award (ITEXA) 2024

The Company participated in the Indonesian Team Excellence Award (ITEXA) convention organized in Bogor on 9-11 December 2024. Through the QCP Gen XY team of its subsidiary, PT Djambi Waras (Jujuhan Plant), the Company achieved the highest award which is the Supreme Excellence Award.

RANGKAIAN PERISTIWA PENTING TAHUN 2024
Events Highlights During 2024



Performance Contract 2024

Pada tanggal 6 Februari 2024, Perusahaan sukses menyelenggarakan acara *Performance Contract* 2024 di GRIT Hall Triputra Investindo Arya. Acara ini diadakan dengan tema *"Hand in Hand as One Team"* yang menjadi momentum bagi seluruh karyawan untuk mempererat hubungan dan membangun sinergi yang lebih kuat dalam menjalankan visi dan misi Perusahaan.

Performance Contract 2024

On 6 February 2024, the Company successfully conducted the Performance Contract 2024 event at GRIT Hall of Triputra Investindo Arya. Under the theme "Hand in Hand as One Team", this event became a momentum for all employees to strengthen relationships and build stronger synergies in implementing the Company's vision and mission.



Perusahaan Masuk Daftar *Fortune Southeast* Asia 500

Perusahaan menempati peringkat 407 dalam daftar *Fortune Southeast Asia* 500 tahun 2024. Keberhasilan ini bukan semata-mata karena keberhasilan dan prestasi Perusahaan, tetapi juga membuktikan kekuatan industri Indonesia yang mendominasi daftar tersebut dengan 110 perusahaan dari tumpah darah ibu pertiwi ini.

The Company listed on Fortune Southeast Asia 500 List

The Company is ranked 407th on the Fortune Southeast Asia 500 list for 2024. This achievement is not solely due to the Company's success and performance but also proves the strength of the Indonesian industry which dominates the list with 110 companies from the motherland.



Pengiriman Karet EUDR Pertama di Indonesia

Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Karini Utama, merayakan momen bersejarah dengan suksesnya pengiriman perdana karet EUDR ke Eropa, pada Kamis, 22 Februari 2024. Acara tersebut diselenggarakan di pabrik yang terletak di Desa Kemuja, Kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Ini menandai pencapaian signifikan Perusahaan sebagai perusahaan pengolahan karet pertama di Indonesia, yang berhasil mengirimkan karet EUDR untuk memperkuat kerjasama dengan pasar Eropa.

First EUDR Rubber Shipment in Indonesia

The Company, through its subsidiary, PT Karini Utama, celebrated a historic moment with the successful inaugural shipment of EUDR rubber to Europe, on Thursday, 22 February 2024. The event was conducted at the factory located in Kemuja Village, West Mendo District, Bangka Regency, Bangka Belitung Province. It marked a significant achievement of the Company as the first rubber processing company in Indonesia, to successfully ship EUDR rubber to strengthen partnerships with the European market.



Perusahaan Sukses Kirimkan SIR EUDR ke Eropa

Perusahaan berhasil membuat tonggak sejarah baru dengan melakukan pengiriman perdana *Standard Indonesian Rubber* (SIR) yang memenuhi *European Union Deforestation Regulation* (EUDR) ke pasar Eropa. Selama periode Januari hingga Juni 2024, seluruh pabrik yang berada di bawah naungan Perusahaan telah sukses mengirimkan produk SIR EUDR ke berbagai negara di Eropa. Hal ini membuktikan komitmen Perusahaan untuk secara konsisten memenuhi permintaan pasar global. EUDR adalah standar yang menuntut agar produk yang masuk ke pasar Eropa tidak berkontribusi pada deforestasi, sehingga mendorong perusahaan-perusahaan untuk mengadopsi praktik produksi yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

The Company has Successfully Shipped SIR EUDR to Europe

The Company successfully made a new milestone by making the first shipment of Standard Indonesian Rubber (SIR) that meets the European Union Deforestation Regulation (EUDR) to the European market. Over the period January to June 2024, all factories under the Company had successfully shipped EUDR SIR products to various countries in Europe, proofing Company's commitment to consistently meet global market demand. EUDR is a standard that requires the entry of products into the European market to not contribute to deforestation, thus encouraging companies to adopt more environmentally responsible production practices.



Pembukaan Depo Telapak Tani

Perusahaan melangkah maju dalam pemberdayaan petani dan keberlanjutan sektor pertanian dengan membuka Depo Telapak Tani di Desa Lalang Sembawa, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin pada tanggal 24 Juni 2024. Pembukaan Depo ini merupakan hasil kolaborasi antara Perusahaan, Taniyuk, SNV, BRI, dan Dinas Perkebunan dan para petani setempat.

Establishment of Telapak Tani Depo

The Company stepped forward in empowering farmers and the sustainability of the agricultural sector by establishing the Telapak Tani Depo in Lalang Sembawa Village, Sembawa District, Banyuasin Regency on 24 June 2024. The establishment of this Depo is the collaboration among the Company, Taniyuk, SNV, BRI, the Plantation Office and local farmers.


Kirana Megatara

Perusahaan dalam SWA edisi Indonesia *Best Business Transformation* 2024

Perusahaan kembali menjadi sorotan di Majalah SWA dalam edisi *Indonesia Best Business Transformation* 2024 yang terbit pada 12 Oktober 2024. Dengan fokus pada strategi perbaikan rantai pasok, pengurangan biaya, dan ekspansi pasar, Perusahaan terus berinovasi dan tumbuh di tengah tantangan global.

The Company in SWA edition Indonesia Best Business Transformation 2024

The Company was again spotlighted in SWA Magazine in the Indonesian Best Business Transformation 2024 edition published on 12 October 2024. Through supply chain improvement, cost reduction and market expansion strategies, the Company continues to innovate and grow amidst global challenges.



Kirana *Improvement Forum* XIV

Perusahaan kembali menyelenggarakan perayaan Kirana *Improvement Forum* tahunan yang ke-14 pada 11 Juli 2024. Acara yang bertajuk tema "*Adapt, Invent, Succeed*" ini diikuti oleh seluruh karyawan Perusahaan dan dilaksanakan di Kantor Pusat, Lantai 21 The East Building.

Kirana Improvement Forum XIV

The Company organized the 14th annual Kirana Improvement Forum celebration on 11 July 2024. The event entitled "Adapt, Invent, Succeed" was attended by all employees and conducted at the Head Office, 21st Floor The East Building.

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

04



TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN
Operation Overview per Segment

Selama tahun 2024, Perusahaan mengalami penurunan produksi SIR dari 418.279 ton menjadi 415.424 ton dengan kapasitas produksi 762.000 ton.

For the year 2024, the Company experienced an decrease in SIR production from 418,279 tonnes to 415,424 tonnes with production capacity of 762,000 tonnes.

Kinerja operasional per segmen usaha dapat digambarkan sebagai berikut:

Operational performance per business segment can be described as follows:

Dalam jutaan rupiah / *In million rupiah*	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb Rubber factory*	Agro bisnis/ *Agro business*	Total / *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*
2024					
Penjualan Neto/ *Net Sales*	11.209.257	68.789	11.278.046	(19.166)	11.258.880
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ *Net Income (Loss) for The Year*	189.371	7.653	197.024	(643)	196.381
2023					
Penjualan Neto/ *Net Sales*	9.097.889	55.725	9.153.614	(14.068)	9.139.546
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ *Net Income (Loss) for The Year*	(48.288)	(24.606)	(72.894)	(643)	(73.537)

Selama tahun 2024, Perusahaan mengalami kenaikan penjualan dari segmen pabrik *crumb rubber* sebesar Rp 2.111 miliar dan agro bisnis sebesar Rp 13 miliar serta mengalami laba neto tahun berjalan dari segmen pabrik *crumb rubber* sebesar Rp 189 miliar dan agro bisnis sebesar Rp 7,6 miliar.

During 2024, the Company experienced an increase in sales from the crumb rubber factory segment by Rp 2,111 billion and agro business by Rp 13 billion as well as experienced in net gain for the year from the crumb rubber factory segment by Rp 189 billion and agro business by Rp 7.6 billion.



KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
Comprehensive Financial Performance

Analisa Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statement of Financial Position Analysis*

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Per 31 Desember / *As of 31 December*		Perubahan / *Change*		*Description (in million Rupiah)*
	2024	2023	Rp	Δ%	
ASET					*ASSETS*
ASET LANCAR					*CURRENT ASSETS*
Kas dan Setara Kas	414.053	238.241	175.812	73,80%	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	68.493	14.746	53.747	364,49%	*Restricted Time Deposits*
Piutang Usaha					*Trade Receivables*
Pihak Ketiga	166.087	168.616	(2.529)	(1,50%)	*Third Parties*
Pihak Berelasi	523.090	400.839	122.251	30,50%	*Related Parties*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	224.263	218.708	5.555	2,54%	*Other Receivables - Third Parties*
Persediaan	2.147.972	1.299.786	848.186	65,26%	*Inventories*
Produk Agrikultur	7.488	8.247	(759)	(9,20%)	*Agriculture Produce*
Pajak Dibayar Dimuka	590.727	575.727	15.000	2,61%	*Prepaid tax*
Uang Muka - Pihak Ketiga	3.887	72.501	(68.614)	(94,64%)	*Advance - Third parties*
Beban Dibayar Dimuka	3.441	5.990	(2.549)	(42,55%)	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar	**4.149.501**	**3.003.401**	**1.146.100**	**38,16%**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					*NON-CURRENT ASSETS*
Tanaman Perkebunan					*Plantations*
Tanaman Menghasilkan	156.608	188.727	(32.119)	(17,02%)	*Mature Plantations*
Tanaman Belum Menghasilkan	838	335	503	150,15%	*Immature Plantations*
Piutang Plasma	31.332	37.698	(6.366)	(16,89%)	*Plasma Receivables*
Uang Muka - Pihak Ketiga	291	822	(531)	(64,60%)	*Advance - Third parties*
Aset Tetap					*Property, Plant and Equipment*
Harga Perolehan	2.352.440	2.347.296	5.144	0,22%	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	(1.307.564)	(1.259.046)	(48.518)	(3,85%)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	1.044.876	1.088.250	(43.374)	(3,99%)	*Net Book Value*
Aset Pajak Tangguhan	86.868	104.646	(17.778)	(16,99%)	*Deferred Tax Assets*
Taksiran Tagihan Klaim Pajak Penghasilan	29.241	53.953	(24.712)	(45,80%)	*Estimated Claims For Income Tax Refund*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	104.117	105.010	(893)	(0,85%)	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	**1.454.171**	**1.579.441**	**(125.270)**	**(7,93%)**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**5.603.672**	**4.582.842**	**1.020.830**	**22,28%**	***TOTAL ASSETS***

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Per 31 Desember / *As of 31 December*		Perubahan / *Change*		*Description (in million Rupiah)*
	2024	2023	Rp	Δ%	
LIABILITAS DAN EKUITAS					*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS					*LIABILITIES*
LIABILITAS JANGKA PENDEK					*SHORT-TERM LIABILITIES*
Pinjaman Bank Jangka Pendek	3.241.527	2.469.732	771.795	31,25%	*Short-term Bank Loans*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	23.463	32.776	(9.313)	(28,41%)	*Trade Payables - Third Parties*
Utang Lain-lain					*Other Payables*
Pihak Ketiga	47.155	7.861	39.294	499,86%	*Third Parties*
Utang Pajak	49.562	10.905	38.657	354,49%	*Taxes Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	816	293	523	178,50%	*Advances From Customer*
Beban Masih Harus Dibayar	88.085	59.758	28.327	47,40%	*Accrued Expenses*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**3.450.608**	**2.581.325**	**869.283**	**33,68%**	***Total Short-Term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					*LONG-TERM LIABILITIES*
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.259	3.757	(498)	(13,26%)	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas diestimasi Imbalan Kerja Karyawan	98.430	99.032	(602)	(0,61%)	*Estimated Liabilities for Employee Benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**101.689**	**102.789**	**(1.100)**	**(1,07%)**	*Total Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas	3.552.297	2.684.114	868.183	32,35%	*Total Liabilities*
EKUITAS					*EQUITY*
Modal Saham	821.537	821.537	-	-	*Share Capital*
Tambahan Modal Disetor	647.371	647.472	(101)	(0,02%)	*Additional Paid-In Capital*
Komponen Ekuitas Lainnya	(25.056)	(25.056)	-	-	*Other Components of Equity*
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Lindung Nilai Arus Kas	(30.634)	16.557	(47.191)	(285,02%)	*Unrealized Gain from Cash Flow Hedge*
Saldo Laba					*Retained Earnings*
Dicadangkan	60.000	60.000	-	-	*Appropriated*
Belum Dicadangkan	518.208	318.941	199.267	62,48%	*Unappropriated*
Total Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**1.991.426**	**1.839.451**	**151.975**	**8,26%**	***Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Company***
Kepentingan Non-Pengendali	59.949	59.277	672	1,13%	*Non-Controlling Interest*
Total Ekuitas	**2.051.375**	**1.898.728**	**152.647**	**8,04%**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.603.672	4.582.842	1.020.830	22,28%	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2024, total aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 1.146 miliar atau 38,16%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan kas dan setara kas dan persediaan masing-masing sebesar Rp 176 miliar dan Rp 848 miliar.

Current Assets

As of 31 December 2024, total current asset has increased by Rp 1,146 billion or 38.16%. This increase was influenced by the increase in cash and cash equivalent and inventory amounted to Rp 176 billion and Rp 848 billion, respectively.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp 125 miliar atau 7,93%. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan dari tanaman menghasilkan sebesar Rp 32 miliar dan adanya penurunan nilai buku aset tetap sebesar Rp 43 miliar.

Non-Current Assets

Total non-current assets decreased by Rp 125 billion or 7.93%. This decrease was influenced by a decrease from mature plantations amounted to Rp 32 billion and there was a decrase in the book value of property, plant and equipment of Rp 43 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp 869 miliar atau 33,68%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 772 miliar. Pinjaman bank Perusahaan terdiri dari pinjaman sindikasi dan pinjaman bilateral. Pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo di bulan Juli 2025.

Short-Term Liabilities

Total short-term liabilities increased by Rp 869 billion or 33.68%. This increase was influenced by an increase in short-term bank loans of Rp 772 billion. The Company's bank loans consist of syndicated loans and bilateral loans. This syndicated loans has matured in July 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir tahun, Perusahaan mengalami penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 1 miliar atau 1,07%. Penurunan liabilitas jangka panjang dipengaruhi oleh penurunan liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan sebesar Rp 0,6 miliar.

Long-Term Liabilities

At the end of the year, the Company's long term liabilities decreased by 1 billion or 1.07%. The decrease in long term liabilities was affected by a decrease in estimated liabilities for employee benefits of Rp 0.6 billion.

Ekuitas

Total ekuitas pada akhir tahun mengalami kenaikan sebesar 152 miliar atau 8,26%. Faktor utama adalah adanya pencapaian laba komprehensif selama tahun berjalan sebesar Rp 153 miliar.

Equity

Total equity at the end of the year increased by 152 billion or 8.26%. The main factor is the addition of comprehensive income of Rp 153 billion for the current year.

Analisa Laporan Keuangan Laba Rugi / *Income Statement Analysis*

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Per 31 Desember / *As of 31 December*		Perubahan / *Change*		*Description (in million Rupiah)*
	2024	2023	Rp	Δ%	
Penjualan Neto	11.258.880	9.139.546	2.119.334	23,19%	*Net Sales*
Barang Jadi - Karet	11.196.892	9.097.889	2.099.003	23,07%	*Finished Goods - Rubber*
Sawit	45.482	36.417	9.065	24,89%	*Palm*
Bahan Baku Karet	12.366	5.240	7.126	135,99%	*Rubber Raw Materials*
Jasa Titip Olah	4.140	-	4.140	100%	*Rubber Processing Services*
Beban Pokok Penjualan	(10.203.384)	(8.636.910)	1.566.474	18,14%	*Cost of Goods Sold*
Laba Bruto	**1.055.496**	**502.636**	**552.860**	**109,99%**	*Gross Profit*
Beban Penjualan	(99.483)	(105.572)	(6.089)	(6,12%)	*Selling Expense*
Beban Umum dan Administrasi	(282.439)	(232.415)	50.024	21,52%	*General and Administrative Expense*
Pendapatan Operasi Lain-lain	51.552	205.005	(153.453)	(74,85%)	*Other Operating Income*
Beban Operasi Lain-lain	(181.161)	(232.154)	(50.993)	(21,97%)	*Other Operating Expenses*
Laba Usaha	**543.965**	**137.500**	**406.465**	**295,61%**	*Operating Income*

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Per 31 Desember / *As of 31 December*		Perubahan / *Change*		*Description (in million Rupiah)*
	2024	2023	Rp	Δ%	
Pendapatan Keuangan	3.035	1.367	1.668	122,02%	*Finance Income*
Beban Keuangan	(267.470)	(186.433)	81.037	43,47%	*Finance Expenses*
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**279.530**	**(47.566)**	**327.096**	**687,67%**	***Profit (Loss) Before Income Tax Expense***
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan					*Income Tax (Expenses) Benefit*
Kini	(53.564)	(2.020)	51.544	2.551,68%	*Current*
Tangguhan	(29.586)	(23.951)	5.635	23,53%	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(83.150)**	**(25.971)**	**57.179**	**220,16%**	***Income Tax Expense - Net***
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	**196.380**	**(73.537)**	**269.917**	**367,05%**	***Net Profit (Loss) for The Year***
Pos yang Tidak Akan direklasifikasi ke Dalam Laporan Laba Rugi					*Items that Will Not be Reclassified in the Statement of Profit or Loss*
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria Program Pensiun	4.560	(1.292)	5.852	452,94%	*Actuarial Gain (Loss) From Pension Plan*
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Terkait	(1.003)	284	(1.287)	(453,17%)	*Related Income Tax (Expense) Benefit*
Pos yang Mungkin direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi					*Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*
(Kerugian) Keuntungan Nilai yang Belum direalisasi dari Lindung Nilai Arus Kas	(60.501)	21.226	81.727	385,03%	*Unrealized Gain (Loss) from Cash Flow Hedges*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait	13.310	(4.670)	17.980	385,01%	*Related Income Tax Benefit (Expense)*
Total Laba (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain	**(43.634)**	**15.548**	**(59.182)**	**(380,64%)**	*Total Other Comprehensive (Loss) Income*
Total Laba (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan	**152.746**	**(57.989)**	**210.735**	**363,41%**	*Total Comprehensive Income (Loss) for The Year*

Penjualan Neto

Hampir seluruh penjualan Perusahaan berasal dari penjualan karet SIR yang dibukukan oleh unit bisnis pengolahan karet yang berasal dari 14 pabrik Perusahaan yang telah beroperasi.

Penjualan Perusahaan naik sebesar 23% dari Rp 9.140 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 11.259 miliar di tahun 2024. Faktor utamanya adalah kenaikan rata-rata harga SICOM dari US$ 1,38/kg di 2023 hingga US$ 1,74/kg di 2024. Selain itu, menguatnya kurs mata uang asing USD di tahun 2024 juga menjadi faktor peningkatan penjualan neto.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan merupakan biaya-biaya yang terkait langsung dengan proses produksi. Komponen utama dalam beban pokok penjualan sebesar 95% adalah pada bahan baku karet alam (bokar) yang dibeli dengan menggunakan harga pasar TSR-20 SICOM dikurangi estimasi biaya produksi dan marjin keuntungan. Oleh karenanya, beban pokok penjualan berkorelasi langsung mengikuti pergerakan nilai penjualan SIR. Sisanya 5% terdiri dari beban-beban yang terkait langsung dengan pengolahan produksi bokar menjadi SIR dengan 5 kontributor beban utama adalah beban tenaga kerja langsung, energi, pengangkutan material, perbaikan perawatan dan penyusutan.

Net Sales

Almost all of the Company's sales were derived from SIR sales booked by the Company's 14 operating factories in the rubber processing business unit.

The Company's sales increased by 23% from Rp 9,140 billion in 2023 to Rp 11,259 billion in 2024. The main factor was the increase in the average SICOM price from US$ 1.38/kg in 2023 to US$ 1.74/kg in 2024. In addition, the strengthening of the USD foreign exchange rate in 2024 also become the factor of the increase in net sales.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold are costs directly related to production processes. The main component in this cost group is natural rubber raw materials (bokar) which amounts to 95% of the total costs, which are purchased by using the market price of TSR-20 SICOM less the estimated production costs and profit margin. Therefore, the costs of goods sold are in direct correlation with the movements of SIR-20 sales value. The remaining 5% consists of other expenses resulted from production processing from bokar to SIR with 5 main contributors are direct labour, energy, material transportation, repair and maintenance, and depreciation.

Laba Bruto

Laba bruto naik sebesar 553 miliar dari Rp 502 miliar menjadi Rp 1.055 miliar di tahun 2024. Kenaikan laba bruto ini dipengaruhi oleh adanya kenaikan harga jual karet di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

Gross Profit

Gross profit increased by Rp 553 billion from Rp 502 billion to Rp 1,055 billion in 2024. The increase in gross profit was influenced by an increase in rubber average selling price in 2024 compared to 2023.

Laba Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil untuk membalik laba neto Perusahaan naik dari rugi neto sebesar Rp 74 miliar menjadi laba neto sebesar Rp 196 miliar.

Net Income for the Year

In 2024, the Company succeeded in changing the Company's net profit from a net loss Rp 74 billion to net income Rp 196 billion.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan lebih rendah dibanding laba neto tahun berjalan dikarenakan adanya kerugian atas penurunan nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year is more than net income for the year caused by loss on unrealized from cash flow hedges.

Analisa Laporan Arus Kas / *Cash Flow Analysis*

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Per 31 Desember / *As of 31 December*		Perubahan / *Change*		*Description (in million Rupiah)*
	2024	2023	Rp	Δ%	
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(420.285)	(37.144)	383.141	1.031,50%	*Net cash flows used in provided by operating activities*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	4.037	(26.772)	(30.809)	(115,08%)	*Net cash flows provided by (used in) investing activities*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	579.601	(112.444)	(692.045)	(615,46%)	*Net cash flows provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (Penurunan) neto dalam kas dan setara kas	163.353	(176.360)	339.713	192,62%	***Net Increase (Decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	12.459	(3.379)	15.838	468,72%	*Effect of exchange rate change on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	238.241	417.980	(179.739)	(43,00%)	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	414.053	238.241	175.812	73,80%	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Arus Kas

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar Rp 383 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan kenaikan piutang usaha.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima perolehan atas arus kas investasi sebesar Rp 62 miliar yang disebabkan oleh divestasi atas PT Kilau Getah Kemuning (KGK). Selain itu, investasi aset tetap mengalami kenaikan dari Rp 33 miliar menjadi Rp 56 miliar.

Di tahun 2024, Perusahaan menerima perolehan atas arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 580 miliar. Hal ini sejalan dengan meningkatnya pinjaman bank.

Cash Flows

Net cas flows used in provided by operating activities has increased by Rp 383 billion compared to previous year. This is in line with the increase in trade receivable.

In 2024, the Company obtained cash from investment activities amounting to Rp 62 billion due to the divestment of PT Kilau Getah Kemuning (KGK). In addition, property, plant and equipment investment increased from Rp 33 billion to Rp 56 billion.

In 2024, the Company obtained cash from financing activities amounting to Rp 580 billion. This is in line with the increase in bank loan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Capacity to Pay Debts

	2024	2023
Rasio Likuiditas / *Liquidity Ratio*		
Rasio Lancar (x) / *Current Ratio (x)*	1,20	1,16
Rasio Solvabilitas / *Solvency Ratio*		
Pinjaman/Ekuitas (x) *Interest Bearing Debt/Equity (x)*	1,58	1,30

Rasio Likuiditas
Perusahaan mempertahankan likuiditas yang sehat secara konsisten dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang tahun 2024. Tingkat likuiditas Perusahaan yang terlihat dari rasio lancar sebesar 1,20x.

Liquidity Ratio
The Company consistently maintains sound liquidity levels, and had sufficient assets to cover its liabilities throughout 2024. Liquidity as measured by the Company's current ratio of 1.20x.

Rasio Solvabilitas
Rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan tren kenaikan dari 1,30x di tahun 2023 menjadi 1,58x di tahun 2024 dan dibawah ketetapan perjanjian keuangan pinjaman bank sindikasi yang mempersyaratkan batas maksimum 3,5x.

Solvency Ratio
Debt to equity ratio showed the increasing trend of 1.30x in 2023 to 1.58x in 2024 and this is still under the financial covenants set in the syndicated bank loan that require maximum 3.5x.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Collectability of Receivables

	2024	2023
Rasio Aktivitas / *Activity Ratio*		
Lama Penagihan (hari) / *Collection Period (days)*	20,38	17,74
Lama Pembayaran Utang (hari) / *Payable Outstanding (days)*	0,50	0,73

Rasio Aktivitas
Rasio aktivitas merupakan hal yang penting mengingat karakteristik usaha Perusahaan yang memerlukan modal kerja yang tinggi. Pengelolaan kas, piutang usaha dan persediaan merupakan kunci dari keberhasilan pengelolaan usaha Perusahaan.

Rasio lama penagihan 20,38 hari pada tahun 2024 dimana masih dalam kategori belum jatuh tempo. Strategi Perusahaan lebih fokus untuk melakukan penjualan ke pelanggan akhir yaitu perusahaan ban global, dibandingkan jika penjualan dilakukan kepada perusahaan perantara perdagangan karet.

Rasio lama pembayaran hutang berkisar di satu hari karena sebagian besar pemasok bahan baku dibayar pada hari yang sama dengan tanggal pengiriman bokar.

Activity Ratio
Activity ratio is important given the Company's business characteristics that require high working capital. Management of cash, account receivables and inventory are the key factors in the Company's business management.

Collection period is 20.38 days in 2024 which is still in the category not yet due. The Company's strategy is to focus on engaging sales with end customers which are global tire companies than to sales to rubber traders.

Payment day ratio is approximately one day because majority of the raw material suppliers are paid on the same day of delivery date.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

	2024	2023	Kontribusi / *Contribution*	
			2024	2023
Liabilitas Jangka Pendek / *Short- Term Liabilities*	3.450.608	2.581.325	61,58%	56,33%
Liabilitas Jangka Panjang / *Long- Term Liabilities*	101.689	102.789	1,81%	2,24%
Total Liabilitas / *Total Liabilities*	3.552.297	2.684.114	63,39%	58,57%
Total Ekuitas / *Total Equity*	2.051.375	1.898.728	36,61%	41,43%
Total Liabilitas dan Ekuitas / *Total Liabilities and Equity*	5.603.672	4.582.842	100,00%	100,00%

Pada akhir tahun 2024, kontribusi liabilitas terhadap struktur modal Perusahaan meningkat sebesar 4,82% dibandingkan dengan tahun lalu. Faktor utama peningkatan ini adalah kenaikan pinjaman bank sebesar US$ 40 juta dibandingkan tahun sebelumnya dimana sejalan dengan peningkatan persediaan.

At the end of 2024, contribution of liabilities to total capital structure had decreased by 4.82% compared to last year. The main factor for this increase was an increase in bank loans of US$ 40 million compared to the previous year which was in line with the increase in inventories.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan struktur modal secara spesifik namun pada praktiknya, Perusahaan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) di mana rasio maksimum untuk DER yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada figur saat ini, DER yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 1,58.

The Company does not have any particular capital structure policy but in practice, Company is in compliance with the prevailing tax regulations (Finance Ministry Regulation No. 169/PMK.010/2015), where the maximum ratio of DER allowed for tax purposes is 4:1. At current figures, The Company's DER is 1.58.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Perusahaan memiliki komitmen dalam meraih Visi dan Misi, yaitu salah satu caranya adalah dengan mengembangkan dan meningkatkan kapasitas produksi unit bisnis pengolahan karet. Proses pengembangan ini melibatkan komitmen dalam melakukan investasi barang modal seperti pembelian aset tetap.

The Company had commitments in achieving Vision and Mission, namely one way is to develop and increase the production capacity of the rubber processing business unit. This development process involves a commitment to investing in capital goods such as the purchase of property, plant, and equipment.

Komitmen atas pembelian aset tetap dilakukan Perusahaan dengan pemasok, termasuk didalamnya pihak ketiga dan pihak berelasi. Sumber pendanaan atas komitmen ini berasal dari pinjaman bank sindikasi dalam mata uang Dolar dan saldo laba dalam mata uang Rupiah.

The commitments on property, plant and equipment were made by the Company with third party suppliers and related parties. These commitments were financed through syndication bank loan in Dollar currency and retained earnings in Rupiah currency.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perusahaan dalam melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tersedia dalam laporan keuangan Perusahaan catatan 31.

The steps that the Company has taken in order to protect the related foreign currency position can be found in note 31 of the Company's financial statements.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN
Realization of Capital Investment

Selama tahun 2024 dan 2023, pengeluaran barang modal Perusahaan masing-masing sejumlah Rp 56 miliar dan Rp 40 miliar. Pengeluaran barang modal tersebut digunakan untuk:

- Peningkatan kapasitas produksi unit bisnis pengolahan karet dengan cara pembangunan pabrik baru (PT Nusira) dan pengembangan pabrik-pabrik yang sudah ada.
- Pengembangan pengelolaan proses produksi menjadi lebih efisien dan efektif misalnya dengan pembangunan tungku pembakar cangkang sawit, penggantian timbangan bokar manual menjadi digital, penambahan *slicer* untuk mempercepat sortasi kualitas bahan baku, jembatan timbang, peremajaan bangunan pabrik dan lain-lain.
- Penanaman area baru, perawatan tanaman yang belum menghasilkan dan pembangunan infrastruktur di unit bisnis perkebunan.
- Investasi di teknologi sistem informasi dan jaringan.

Sumber pendanaan untuk pengeluaran barang modal adalah berasal dari pinjaman bank sindikasi maupun dari saldo laba. Perusahaan mengadakan perikatan dengan pihak bank yang memberikan pinjaman untuk keperluan ini. Rincian jenis perikatan dapat dilihat di laporan audit di bagian pinjaman bank yang terdapat dalam laporan tahunan ini.

During 2024 and 2023, the Company's capital expenditures amounted to Rp 56 billion and Rp 40 billion, respectively. Capital expenditures are used to:

- *Increasing the production capacity of rubber processing business unit by constructing new plants (PT Nusira) and existing factories development.*
- *Development of production processes management to become more efficient and effective, for example with the construction of the palm shell furnace burners (dryer), replacing the manual to digital bokar weighing scales, the addition of slicers to speed up the sorting of good quality raw materials, weight bridge, factory building rejuvenation and others.*
- *Planting new areas, upkeeping costs for immature plantation and infrastructure development in the plantation business unit.*
- *Investment in information technology systems and network.*

The funding sources for capital expenditures is derived from syndicated bank loans and retained earnings. The Company held engagements with the banks that provide loans for this purpose. Details of engagement types can be seen in the audit report in bank loan section contained in this annual report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN
Subsequent Events

Tidak ada kejadian setelah tanggal pelaporan keuangan.

There are no events after the financial reporting date.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN
Company's Business Prospect

Analisa Profil Pelanggan dan Industri Ban

Secara umum, 60% karet dunia (karet alam dan karet sintetis) diserap oleh industri ban. Bahkan, khusus untuk karet alam, pasokannya ke pabrik ban mencapai 70% dari total produksi karet alam, 12% diproduksi menjadi konsentrat lateks yang digunakan untuk membuat sarung tangan dan sisanya 18% untuk kegunaan lain seperti pembuatan sepatu, selang dan lain-lain.

Customer Profile and Tire Industry Analysis

In general, 60% of the world's rubber (natural and synthetic rubber) is absorbed by the tire industry. Specific for natural rubber, 70% of the world's natural rubber production is supplied to tire factories, 12% is manufactured into latex concentrate used for gloves manufacturing and the remaining 18% is used for shoes and hose manufacturing and so on.

Mengingat konsumen utama karet alam adalah industri ban, diperlukan pemahaman lebih mendalam tentang industri tersebut:

- Menurut IRSG, dari segi pasar ban, 25% penjualan ban dunia diperoleh dari ban untuk pabrik mobil baru (OE) sedangkan sisanya 75% penjualan untuk penggantian ban yang sudah aus yang biasa dilakukan setiap 3 atau 4 tahun sekali. OE biasanya lebih sensitif terhadap fluktuasi pertumbuhan ekonomi dimana jika perekonomian baik maka akan naik drastis dan demikian sebaliknya jika terjadi pelemahan ekonomi, biasanya pasar OE juga akan menurun. Di sisi lain, pasar replacement lebih stabil karena penggantian harus dilakukan untuk keamanan berkendaraan. Dari komposisi ini jelas bahwa selain pertambahan jumlah kendaraan setiap tahun untuk pasar ban OE, jumlah kendaraan secara global untuk pasar ban *replacement* merupakan pendorong utama pertumbuhan permintaan ban dunia.

The deeper understanding of the tire industry is essential considering that it is the main consumer of natural rubber:

- *According to the IRSG, in terms of the tire market, 25% of the world's tire sales is derived from tires for Original Equipment (OE) of new cars while the remaining 75% is for the replacement of worn tires every 3 or 4 years. OE is usually more sensitive to economic growth fluctuations where favourable economy will lead to drastic jump in the market and vice versa. On the other hand, the replacement market is more stable as replacement must be done for safety reasons. From this composition, it is clear to see that apart from the increase in the demand for new vehicles for OE tire market, the number of existing vehicles globally for tire replacement market is the major contributor for the growth in the world's tire demand.*

Karet Alam menurut Kegunaan Pengguna Akhir
Natural Rubber Usage by End User

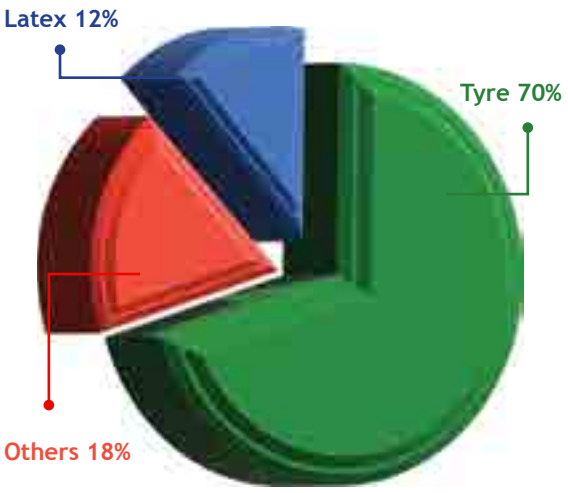

Sumber/*Source: LMC International*

Komposisi Penggunaan Ban
Tire Usage Composition

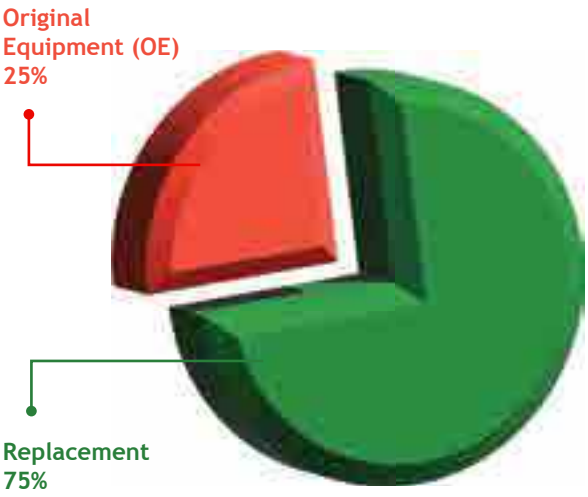

Sumber/*Source: International Rubber Study Group*

Beberapa strategi Perusahaan dalam menghadapi pelanggan utama Perusahaan adalah:

1. Fokus untuk melakukan penjualan LTC dimana telah disepakati volume SIR yang harus dipasok oleh Perusahaan untuk setiap bulannya selama periode kontrak dengan menggunakan rata-rata harga karet alam di SICOM pada bulan sebelumnya. Perusahaan menyakini model bisnis pencocokan volume pembelian bahan baku, produksi dan penjualan yang paling tepat untuk mencapai target Perusahaan. Hubungan Perusahaan dengan Pelanggan sudah terjalin berpuluh tahun dan sedemikian eratnya sehingga hampir semua kontrak yang jatuh tempo selalu diperbaharui.

A number of the Company's strategies in dealing with the Company's major customers are:

1. *Focusing on sales of long-term contracts where both parties agree on the SIR volume to be supplied by the Company on monthly basis during the period of the contract using pricing method based on SICOM average prices in the prior month. The Company believes matching business model between raw material volume, production volume and sales volume the most appropriate to achieve the Company's targets. The Company and its customers has established a long-standing relationship for decades so that almost all matured sales contracts are always renewed.*

2. Melakukan analisa secara mendalam mengenai komposisi Pelanggan utama Perusahaan yang paling efektif sehingga tidak ada pelanggan tertentu yang mendominasi nilai penjualan Perusahaan.
3. Melakukan pendekatan untuk menjalin kerjasama dengan pabrik ban global lainnya dalam top 20 yang belum menjalin hubungan dengan Perusahaan.

Analisa Profil Pemasok dan Pembelian Bahan Baku

Jumlah pemasok bahan baku Perusahaan cukup banyak sehingga Perusahaan tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Akan tetapi, Perusahaan menyadari pentingnya untuk mengurangi ketergantungan pasokan dari pedagang besar dengan cara berhubungan langsung dengan petani yang memiliki kebun karet. Untuk itu, Perusahaan berencana untuk mengubah komposisi pasokan bokar menjadi 30% dari petani kecil. Selain itu, program ini juga sejalan dengan misi Perusahaan untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

Strategi besar Perusahaan dalam mengubah komposisi pemasok adalah:

1. Melakukan program pembibitan untuk menghasilkan bibit karet kualitas tinggi yang bertujuan untuk mendorong proses penanaman kembali.
2. Melaksanakan beberapa program retensi pemasok, terutama yang ditujukan untuk petani kecil, misalnya:

    - Mendorong pembentukan gabungan kelompok tani (gapoktan) di masyarakat sekitar pabrik dengan memberikan bantuan seperti pemberian penggumpal asam semut, bantuan modal awal pembentuk kelompok tani maupun pengetahuan kepada petani kecil. 1 kelompok tani biasanya terdiri dari 200 petani kecil.
    - Membangun beberapa depo untuk menjangkau petani kecil yang lokasinya jauh dari pabrik. Perusahaan sehingga menurunkan biaya transportasi yang harus ditanggung petani.
    - Meluncurkan program hadiah dengan memberikan hadiah kepada pemasok yang setia memasok bokar secara rutin kepada Perusahaan, pemberian *voucher* untuk pemasok baru dan melakukan acara *supplier gathering* untuk meningkatkan hubungan kekeluargaan dengan pemasok.

2. *Conducting in-depth analysis of the most effective main customer composition of the Company so as to ensure there is no one particular customer that dominates the Company's sales.*
3. *Approaching to start business relations with other tire manufacturers in the top 20 list which are yet to work together with the Company.*

Suppliers Profile and Purchase of Raw Materials Analysis

The Company has adequate number of raw material suppliers so that it does not depend on any particular supplier. However, the Company understands the importance to reduce its supply dependency on wholesalers by directly dealing with small farmers who own rubber plantation. The Company plans to re-compose its' supply composition to become 30% of supply coming from small farmers. Moreover, this program is in line to the Company's mission to bring shared prosperity to all parties involved in its operation.

The Company's strategies in altering its supply composition are as follows:

1. *Conduct seeding program to produce high quality rubber seedlings intended to encourage re-planting.*

2. *Implement suppliers retention program, especially with small farmers as the main target, examples of such programs are:*

    - *Encourage the formation of farmer groups (gapoktan) in the surrounding communities by providing assistance such as provision of coagulant formic acid, the initial capital and trainings for small farmers. 1 farmer group normally consists of approximately 200 small farmers.*
    - *Build depots to reach small farmers whose location are not in close proximity to the Company's plants so as to reduce their transportation costs.*
    - *Launch supplier reward scheme by providing rewards to loyal suppliers who deliver consistent raw material supply, rewards in terms of vouchers to new suppliers and also conduct supplier gathering event to enchance ties with suppliers.*



Roadmap KMG untuk Petani Kecil
KMG's Roadmap for Smallholders



Analisa Ancaman Produk Substitusi

Karet sintetis merupakan produk substitusi terdekat dan sekaligus produk komplemen dari karet alam dikarenakan dalam pembuatan ban, pabrik ban menggunakan kombinasi bahan baku karet alam dan karet sintetis dengan komposisi tertentu tergantung dari jenis dan kualitas ban yang diproduksi. Karet sintetis secara global menyumbangkan 57% pasar karet dunia, melebihi kontribusi karet alam sebesar 43%, akan tetapi hanya 47% karet sintetis yang diserap oleh industri ban dibandingkan dengan penyerapan 70% karet alam oleh industri ban.

Threat of Substitution Product Analysis

Synthetic rubber is the closest substitute products as well as complement products of natural rubber because tire corporations use a combination of natural and synthetic rubber in their manufacturing process with a specific composition depending on the type and quality of the tires being produced. Synthetic rubber contributes 57% of the world rubber market, exceeding the contribution of natural rubber of 43%, but only 47% of synthetic rubber is absorbed by the tire industry compared to 70% absorption of natural rubber by the tire industry.

Pasar Karet/ *Rubber Market*	% dari Pasar Karet Alam & Karet Sintetis / *% of Natural Rubber & Synthetic Rubber Market*
60% : Ban/*Tyre*	70% pasar Karet Alam/*Natural Rubber market*
	47% pasar Karet Sintetis/*Synthetic Rubber market*
40% : Bukan Ban/*non-Tyre*	30% pasar Karet Alam/*Natural Rubber market*
	53% pasar Karet Sintetis/*Synthetic Rubber market*

Sumber/*Source: IRSG (International Rubber Study Group)*

Karet alam dan karet sintetis mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Karet alam secara umum dianggap memiliki beberapa kelebihan berikut:

- Memiliki daya elastis yang sempurna.
- Memiliki plastisitas yang baik sehingga lebih mudah diolah.

Natural rubber and synthetic rubber have their own strengths and weaknesses. In general, natural rubber has some strengths as follows:

- *Has perfect elastic power.*
- *Has a good plasticity for easier processing.*

- Mempunyai daya aus yang tinggi.
- Tidak mudah panas.
- Memiliki daya tahan yang tinggi terhadap keretakan.

Di sisi lain, karet sintetis memiliki kelebihan yaitu tahan terhadap berbagai zat kimia dan harganya cenderung dapat dipertahankan agar tetap stabil. Meskipun penggunaan karet sintetis lebih tinggi dibandingkan karet alam, pangsa pasar karet alam akan tetap tinggi dikarenakan industri ban memiliki ketergantungan yang besar terhadap karet alam.

Tidak mudah untuk mengganti karet alam dengan karet sintetis khususnya di industri ban karena:

- Karakteristik spesifik karet alam di atas membuat karet alam sulit digantikan oleh karet sintetis sehingga biasanya karet alam banyak digunakan untuk memproduksi ban dengan kualitas tinggi dan ban untuk kendaraan berat sedangkan karet sintetis lebih banyak digunakan untuk ban kualitas rendah dan ban kendaraan penumpang yang tidak memerlukan ketahanan durasi yang tinggi.
- Untuk mengubah komposisi karet alam dan karet sintetis dalam pembuatan jenis ban tertentu, perusahaan ban harus mengadakan perubahan proses produksi dan teknologi yang memerlukan riset mendalam dan sangat mahal. Selain itu, untuk menjual produk ban baru juga dibutuhkan usaha pemasaran yang tidak mudah karena terkait dengan citra merek produk ban tersebut. Secara umum komposisi karet alam yang digunakan dalam pembuatan ban untuk kendaraan berat seperti kendaraan niaga lebih banyak dibandingkan kendaraan ringan seperti mobil penumpang.

- *High wear out resistant power.*
- *Heat resistant.*
- *Has a high resistance to cracking.*

On the other side, the strength of synthetic rubber is its resistant to various chemicals and the price tends and the price can be maintain at a stable range. Although the use of synthetic rubber is higher than natural rubber, the natural rubber's market share remain high due to the high dependency of the tire industry on natural rubber.

It is not easy to substitute natural rubber with synthetic rubber in the tire industry because:

- *From the above specific characteristic of natural rubber, it is hard to be replaced by synthetic rubber. That is why natural rubber is used more for producing high-quality tires and heavy vehicle tires, while synthetic rubber is more widely used for producing lower-quality tires and passenger vehicle tires, that do not require high level of duration resilience.*
- *To change the composition of natural and synthetic rubber in manufacturing certain types of tires, tire companies have to revolutionize their production processes and technologies that require extensive research and high cost. Furthermore, in order to sell a new tire product, it is necessary to do extensive marketing efforts which is not easy as it involves the brand image of the respective tire. In general, the composition of the natural rubber used in tire manufacture for heavy vehicles such as commercial vehicles is greater than for light vehicles such as passenger cars.*

Jenis Kendaraan / *Vehicle Type*	Mobil/ *Car*	Truk/ *Truck*
Karet Alam / *Natural Rubber*	14,0%	27,0%
Karet Sintetis / *Synthetic Rubber*	27,0%	14,0%
Karbon Hitam / *Carbon Black*	28,0%	28,0%
Baja / *Steel*	14,5%	14,5%
Fillers, Fabrics, Others	16,5%	16,5%
	100,0%	100,0%

Analisa Ancaman Pendatang Baru

Ancaman pendatang baru relatif kecil karena tidak mudah bagi seorang pemain baru untuk masuk beroperasi dalam industri pengolahan karet dan memperoleh keuntungan yang cukup untuk memperoleh imbal hasil yang menarik atas investasi yang dilakukan.

Secara spesifik untuk Indonesia, pemerintah menyadari bahwa jumlah perusahaan pengolahan karet sudah terlalu banyak sehingga mempersyaratkan adanya surat rekomendasi dari Departemen Pertanian Pusat maupun Daerah yang membuktikan ketersediaan bahan baku yang memadai di daerah tersebut untuk proses perizinan pendirian pabrik

The Threat of New Entrants Analysis

The threat from new entrants is relatively minor as it is not easy for new players to enter the competition in crumb rubber processing industry and to gain sufficient profit compared to the amount invested.

Specifically for Indonesia, the government realizes that the number of rubber processing companies is already too many. Therefore nowadays, the government requires new entrants to gain a recommendation letter from the Central and Regional of Agriculture Department testimoning the availability of adequate raw materials in the area before

karet baru. Selama beberapa tahun terakhir ini praktis tidak ada izin resmi pendirian pabrik baru yang dikeluarkan oleh pemerintah.

issuing a factory license. Practically, over the past few years there is no official license issued by the government for a new factory.

Marjin keuntungan yang tipis, dengan marjin keuntungan bersih kurang dari 5% di industri pengolahan karet yang mempersyaratkan dibutuhkannya skala ekonomi usaha yang besar bagi seorang pemain untuk dapat bertahan dan memperoleh keuntungan nilai absolut yang memadai.

Slim profit margin, with net profit margin less than 5% in the rubber processing industry, a player needs to have a large economic scale in order to survive and make a sufficient absolute profit value.

Analisa Persaingan dalam Industri Pengolahan Karet Alam

The Competition in Natural Rubber Processing Industry Analysis

Di dunia, KM Grup merupakan pemain utama pemasok SIR-20 yang selalu bersaing ketat dengan pemain dunia lainnya dengan Sri Trang, Von Bundit Company, Thai Hua Rubber, Southland Rubber (Thailand) dan Halcyon Agri (Singapore).

In the world market, KM Group is a major player for supplying SIR-20 competing with other world players such as Sri Trang, Von Bundit Company, Thai Hua Rubber, Southland Rubber (Thailand), and Halcyon Agri (Singapore).

Di Indonesia, KM Grup mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar karet di Indonesia dengan pangsa pasar ekspor SIR sebesar 24,2% di tahun 2024. Dari total volume penjualan KMG sebesar 400,973 ribu ton, 95,4% diekspor dan sisanya 4,6% untuk konsumsi pasar domestik.

In Indonesia, KM Group has solidifying its position with a market share of SIR export sales at 24.2% in 2024. From the total sales volume of KMG standing at 400.973 thousand tonnes, 95.4% is for export and the remaining 4.6% is for local market consumption.

Pangsa Pasar Ekspor Tahun 2020-2024
KMG's Market Share during 2020 - 2024

SIR EXPORT (tonnes)	2020	2021	2022	2023	2024
Indonesia	2.205.608	2.277.117	1.989.872	1.715.724	1.580.034
KMG	452.025	494.411	430.878	408.368	382.679
Market Share	20,5%	21,7%	21,7%	23,8%	24,2%

Perusahaan pada tahun 2024 mengalami penurunan penjualan export dari 408,37 ribu ton menjadi 382,68 ribu ton.

The company in 2024 experienced an increase in export sales from 408.37 thousand tonnes to 382.68 thousand tonnes.

Rank		*Processor*	*Sales Volume (Tonnes)*		*Growth*
2024	*2023*		*2024*	*2023*	
1	1	Kirana Megatara	400.973	426.909	-6,08%
2	2	Halcyon Agri	303.554	352.996	-14,01%
3	5	Itochu	168.362	126.847	32,73%
4	3	Sri Trang	150.564	150.584	-0,01%
5	4	Southland	146.823	141.221	3,97%
6	6	Spring Resources	76.419	94.257	-18,92%
7	7	Bridgestone	58.276	83.543	-30,24%
8	9	Gadjah Ruku	53.398	41.314	29,25%
		Others	421.767	575.512	-26,71%
		Total	1.780.136	1.993.183	-10,69%

Sumber: Tabulasi manual data penjualan dari Gapkindo di area dimana pabrik-pabrik Perusahaan berada.
Source: Manual data tabulation of sales volume from Gapkindo in areas where the Company's factories are located.

Industri pengolahan karet Indonesia masih tersebar dengan jumlah prosesor sebanyak 130 perusahaan sehingga sebagian besar pabrik pengolahan karet beroperasi tidak efisien dengan volume produksi di bawah 30.000 ton/tahun.

Indonesia's rubber processing industry is scattered in 130 processing companies, in which the majority of these companies are not operating in full efficiency with production volume under 30,000 tonnes/year.

Volume dan nilai penjualan Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dunia. Seperti yang dijelaskan di bagian Tinjauan Pasar di Laporan Tahunan ini, produk karet SIR Perusahaan adalah komoditas dunia sehingga volume penjualan produk Perusahaan berkorelasi langsung dengan jumlah permintaan karet dunia. Harga jual produk Perusahaan ditentukan oleh pasar karet internasional (harga TSR-20 SICOM) yang biasanya terkait langsung dengan kekuatan permintaan dan produksi karet di dunia. Namun mengingat karet juga adalah komoditas internasional yang diperdagangkan untuk spekulasi, banyak unsur-unsur lain yang dapat mempengaruhi harga karet alam.

The Company's sales volume and value are strongly influenced by global economic conditions. As described in the Market Overview section of this Annual Report, the Company's SIR product is a world commodity, so the Company's sales volume correlates directly with the world's rubber demand. The Company's selling price is determined based on the international rubber market (TSR-20 SICOM price), which is directly related to the forces of demand and production of rubber in the world. There are also some external factors that can effect the price of rubber, such as the fact that rubber is also an international comodity.

Volume & Nilai Penjualan KMG
Sales Volume & Value KMG

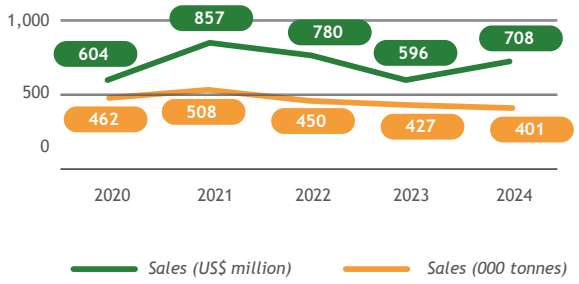

Harga Jual Rata-Rata (US$/kg)
Average Selling Price (US$/kg)

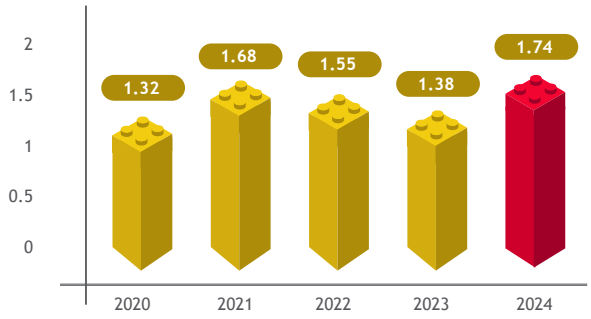

Perusahaan mengadopsi prinsip pencocokan antara volume penjualan dengan volume pembelian bahan baku dan volume produksi. Proses ini dimulai dengan menentukan volume penjualan setiap bulan berdasarkan apa yang sudah disepakati di kontrak dengan Pelanggan, baru kemudian Perusahaan menetapkan target beli bahan baku dan merencanakan proses produksi sehingga setiap unit bahan baku hanya akan dibeli dan diproduksi untuk memenuhi order penjualan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan tingkat persediaan agar dapat mengendalikan risiko harga karena karet alam merupakan barang komoditas yang harga jualnya berubah setiap hari tergantung pasar karet alam dunia, sehingga Perusahaan perlu mengatur volume penjualan, produksi dan pembelian bahan baku secara simultan agar tidak terjadi posisi terbuka.

The Company adopts matching principle between sales volume, purchase volume as well as production volume. The process begins by setting the monthly sales volume based on the sales agreement then the Company decides on the raw material procurement target and plans on the production prosess so that the raw materials purchased and produced are only to fulfil the already closed sales orders. This principle is intended to minimize the inventory level meant to control the risk price because natural rubber is a commodity having its price fluctuate on daily basis based on the global natural rubber market, which in this case the Company need to manage its sales volume, production volume and raw material purchase volume simultaneously so that open position does not occur.

Grafik di bawah menunjukkan volume pembelian bahan baku dan produksi yang sejalan dengan volume penjualan yang dilakukan.

Below chart shows that raw material purchase volume and production are in line with sales volume.

Volume Pembelian Bahan Baku, Produksi dan Penjualan KMG 2020 - 2024 (000 ton)
Raw Material Purchasing, Production & Sales Volume of KMG 2020 - 2024 (000 tonnes)

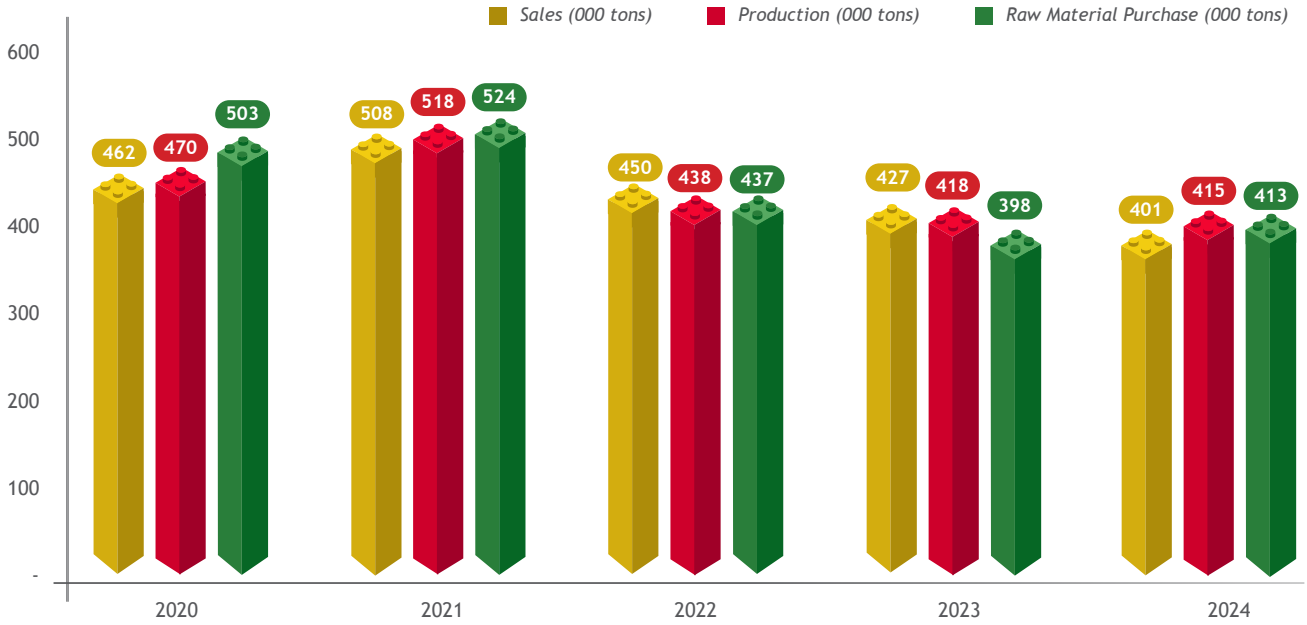

Strategi Perusahaan dalam berkompetisi di industri pengolahan karet dunia adalah:

1. Memastikan kapabilitas produksi mencukupi untuk mencapai target volume penjualan jangka menengah yang dihendaki.
2. Melakukan pengembangan permesinan secara berkelanjutan. Perusahaan memiliki pusat pengembangan permesinan sendiri yang terletak di PT Nusira, Medan. *Workshop* ini merupakan salah satu bengkel grup terbesar yang dimiliki pabrik pengolahan karet di Indonesia yang bertugas untuk merancang, membuat dan menjaga pemeliharaan sebagian besar permesinan semua pabrik KMG.
3. Meluncurkan inisiatif "Kirana Bergaransi" untuk menjamin kualitas produk SIR Perusahaan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Pelanggan.
4. Manajemen risiko yang kuat dengan menerapkan lindung nilai secara alami dengan disiplin menjalankan prinsip pencocokan yaitu melakukan jumlah pembelian bokar yang sama dengan jumlah penjualan kontrak SIR yang telah didapatkan.
5. Melakukan perbaikan upaya internal secara berkesinambungan untuk mengendalikan biaya produksi seperti penggunaan tungku cangkang sawit. Tungku cangkang sawit merupakan salah satu terobosan yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi biaya dan upaya ikut melestarikan lingkungan dengan menggunakan energi hijau. Saat ini, tungku cangkang sawit telah digunakan di sebagian besar pabrik KMG.
6. Melakukan berbagai perbaikan internal dalam operasional Perusahaan untuk mengurangi jeda waktu sejak penjualan dilakukan, pembelian bahan baku, produksi, pengiriman SIR dan penagihan piutang.

The Company's strategies in competing in the global level of rubber processing industry are:

1. *Ensuring sufficient production capability to achieve the required medium-term sales volume.*
2. *Continuously upgrading machinery. The Company has its own machinery development center located in PT Nusira, Medan. This central workshop is one of the largest workshops owned by a rubber processing group in Indonesia whose operation includes designing, assembling and maintenance majority of the machineries used in KMG's plants.*
3. *Launched the initiative "Kirana Bergaransi" to warrant the quality of its SIR product in accordance with the specifications set by Customers.*
4. *Robust risk management by adopting natural hedging is by being discipline in applying the principle to match volume of raw materials purchased with contracted SIR sales volume.*
5. *Internal efforts to improve in continuous manner by controlling production costs such as the use of furnace powered by palm oil shell. This palm oil shell furnace is one of the innovations made to increase cost efficiency and as an effort to help preserving environment by using green energy. Up until now, the palm oil shell furnace has been used by majority plants owned by KMG.*
6. *Performing a variety of internal operation improvements in the Company to reduce lead time from the point of sales, the purchase of raw materials, production, SIR delivery and receivables collection.*

7. Melakukan analisa terus-menerus untuk memastikan efektivitas penggunaan dana pinjaman.
8. Menggunakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi *Enterprise Resource Planning* SAP yang menghubungkan seluruh jaringan informasi Perusahaan dengan seluruh pabrik yang tersebar di pulau Sumatra dan Kalimantan dan terus mengembangkan aplikasi turunannya untuk analisa yang lebih mendalam.

7. Conducting ongoing analysis to ensure the effectiveness usage of the borrowed fund.
8. Utilizing integrated information technology system i.e. Enterprise Resource Planning SAP which link the entire information network between all factories located in Sumatra and Kalimantan island with the head office and continue to develop its derivative applications for more detailed analysis.

Perbandingan Antara Target / Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang dicapai (Realisasi), Mengenai Pendapatan, Laba, Struktur Permodalan, atau Lainnya yang dianggap Penting bagi Perusahaan

Comparison Between Target/ Projection at Beginning of Year and Result (Realization), Concerning Income, Profit, Capital Structure, or Others Deemed Necessary for the Company

Tahun *Year*	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton) | *Comparison of Target and Actual Production (Tonnes)*		Perbandingan Target dan Realisasi Penjualan (Juta) | *Comparison of Target and Actual Sales (Million)*		Perbandingan Target dan Realisasi Laba Neto (Juta) | *Comparison of Target and Actual Net Profit (Million)*	
	Target	Realisasi/*Actual*	Target	Realisasi/*Actual*	Target	Realisasi/*Actual*
2024	415.965	415.424	11.427.712	11.258.880	115.180	196.381
2023	458.008	418.279	10.317.755	9.139.546	95.683	(73.537)
2022	510.667	438.018	13.563.494	11.484.295	98.272	(29.660)

KMG mencatatkan penjualan bersih sejumlah Rp 11.259 miliar di 2024 atau 23,19% lebih tinggi dari periode yang sama pada tahun lalu. Meskipun volume penjualan mengalami penurunan kuantitas penjualan SIR dari 426.909 ton di tahun 2023 menjadi 400.973 ton di tahun 2024, namun terdapat kenaikan harga jual dari rata-rata 1,38/kg menjadi US$ 1,74/kg.

KMG reported 2024 net sales at Rp 11,259 billion, 23.19% more than the same period last year. Although the sales volume decreased in the quantity of sales from 426,909 in 2023 to 400,973 in 2024, there was an increase in selling prices from an average of US$ 1.38/kg to US$ 1.74/kg.

KMG berhasil menambahkan laba sebanyak Rp 196 miliar. Sementara itu, Rasio pinjaman terhadap Ekuitas tetap sehat ditingkat 1,58 kali yang masih jauh dibawah ketetapan perjanjian keuangan pinjaman bank sindikasi yang mempersyaratkan batas maksimum 3,5 kali.

KMG successfully added profit up to Rp 196 billion. Meanwhile, the Debt to Equity Ratio remained healthy at 1.58 times, far below the financial covenants set in the syndicated bank loan that require maximum 3.5 times.

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company

2025 dapat kembali menjadi tahun yang penuh tantangan. Meskipun terdapat beberapa tantangan, manajemen percaya masih terdapat peluang luas bagi KMG untuk tumbuh secara kompetitif. Oleh karena itu, Manajemen tetap optimis namun hati-hati dalam menilai bagaimana bisnis akan tumbuh selama tahun mendatang.

2025 could be another challenging year. Although, there are some challenges, management believe there is still significant white space for KMG to grow competitively. Therefore, Management maintain a cautiously optimistic view on how the business will grow over the coming year.

Manajemen akan selalu melakukan perbaikan yang berfokus untuk memahami konsumen secara lebih baik dan menganalisa pergeseran perilaku dan preferensi mereka.

Management will always make improvement that focus on better understanding our consumers and analyzing shifts in behaviours and preferences.

Manajemen akan meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan tetap berhati-hati dalam mengelola biaya, terutama ketika menghadapi ketidakpastian global.

Management will remain prudent in managing cost while driving the growth, especially when facing global uncertainties.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Policy

Perusahaan memiliki komitmen menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi dalam bentuk dividen kepada pemegang saham dan mengoptimalkan posisi modal yang dibutuhkan.

The Company is commited to maintaining a balance between high return in the form of dividend to shareholders and optimizing the required capital position.

Kebijakan dividen Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat kesehatan Perusahaan, posisi dan kemampuan permodalan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, rencana dan kelangsungan usaha *(going concern)* Perusahaan di masa depan, dan hal-hal lain yang dipandang relevan oleh manajemen Perusahaan dengan keputusan akhir berada pada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company's dividend policy takes into several considerations such as the Company soundness, capital position and capability, compliance with all applicable regulations, and on-going business continuity (going concern) of the Company in the future, and other matters deemed relevant by the Company management with a final decision at the General Meeting of Shareholders.

Setiap rencana pembagian dividen dipastikan tidak memiliki dampak yang merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Perusahaan. Dividen dapat dibayarkan dalam bentuk pembayaran secara tunai, penerbitan saham dividen, atau kombinasi dari keduanya.

Each dividend distribution plan is sure to have no adverse impact on the financial performance or risk profile of the Company. Dividends can be paid in the form of cash payments, issuance of dividend shares, or a combination of both.

DIVIDEN SELAMA 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR

Dividend During the Last 2 (two) Financial Years

Berdasarkan hasil RUPS, selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan menetapkan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

According to GMS resolution in 2024 and 2023, the Company decided not to distribute dividend to the shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi.

During the 2024 and 2023, the Company did not take corporate actions.

INFORMASI MATERIAL
Material Information

Informasi mengenai investasi, ekspansi dan akuisisi Perusahaan sudah dijelaskan di bagian Pengeluaran Barang Modal di atas.

Information on investment, expansion and acquisition made by the Company is already described in the Capital Expenditures section above.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan divestasi atas anak perusahaan yaitu PT Kilau Getah Kemuning (KGK) dan telah menerima arus kas investasi sebesar Rp 62 miliar.

In 2024, the Company divested its subsidiary, PT Kilau Getah Kemuning (KGK), and has received investment cash flow of Rp 62 billion.

Tidak ada keterbukaan informasi yang disampaikan mengenai fakta material melalui idxnet.co.id pada tahun 2024.

There is no information disclosure regarding material facts through idxnet.co.id on 2024.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN
Legislation Amendment That Has Significant Effect on the Company

Tidak ada perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

No change in regulation that has significantly affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes in Accounting Policy

Selama tahun berjalan 2024, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan.

For the current year 2024, there were no changes in accounting policies that had an impact on the financial statements.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

05



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance (GCG)

Dalam upaya mencapai standar yang optimal, secara umum pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance* (**"GC**G") dalam Perusahaan dijalankan dengan mengacu kepada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 Desember 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

In its efforts to achieve an optimum standard, Good Corporate Governance ("GCG") is implemented in the Company in reference to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 December 2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Keputusan RUPS Sepanjang Tahun 2024

Resolution of the GMS in 2024

RUPS Tahunan

Pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan baik secara fisik yang bertempat di Kantor Perusahaan maupun melalui aplikasi zoom webinar https://akses.ksei.co.id/ dan aplikasi eASY.KSEI.

The Annual GMS

On 12 June 2024, the Company has held the Annual GMS both physically at the Company's Office and through the zoom webinar application https://akses.ksei.co.id/ and the eASY. KSEI application.

PERTAMA / *FIRST*	
Mata Acara	***Agenda***
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Direksi Perusahaan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023.	*Approval and ratification of the Annual Report of the Board of Directors of the Company, the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners of the Company and the Financial Statements of the Company for the fiscal year of 2023.*
Keputusan	***Decisions***
Memutuskan dan memberikan: 1. Persetujuan terhadap Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2023; dan 2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Perusahaan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan; serta 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung-jawab atau *acquit et de charge* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sepanjang tindakan-tindakan yang telah diambil tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.	*Resolved of the followings:* *1. Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year of 2023; and* *2. Ratification of the Company's 2023 Financial Statements which has been audited by Public Accountant Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA, from Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners; and* *3. Granting release and discharge of responsibility or acquit et de charge to the Company's BOD and BOC as long as such actions that have been taken are reflected in the Company's books.*

KEDUA / *SECOND*	
Mata Acara	***Agenda***
Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023.	*Approval of the use of the Company's net profit for the fiscal year of 2023.*
Keputusan	***Decisions***
Memutuskan: 1. Menyetujui dan selanjutnya menetapkan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perusahaan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.	*Resolved of the followings:* *1. To approve and therefore determine not to distribute any dividends to the shareholders of the Company.* *2. To grant power and authority to the BOD of the Company to take all necessary actions in connection with the resolution, with due observance of the applicable tax regulations.*

KETIGA / *THIRD*	
Mata Acara	***Agenda***
Penetapan jumlah/besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.	*Determination of the salary and other allowances for the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners.*
Keputusan	***Decisions***
Memutuskan mendelegasikan dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan: 1. Honorarium anggota Dewan Komisaris Perusahaan; dan 2. Gaji dan tunjangan serta pembagian tugas anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2024 dan 2025, dimana wewenang diberikan untuk periode sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini sampai dengan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2025.	*Resolved to delegate and authorize the Company's Board of Commissioners to determine:* 1. *The honorarium for the members of the Company's Board of Commissioners; and* 2. *The salaries and benefits as well as the distribution of duties for the members of the Company's Board of Directors, for fiscal year 2024 and 2025, authority of which is given for a period from the closing of this Annual GMS until the next Annual GMS in 2025.*

KEEMPAT / *FOURTH*	
Mata Acara	***Agenda***
Pemberhentian akuntan publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023 dan penunjukan akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024.	*Termination of the public accountant who has audited the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2023 and appointment of the public accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2024.*
Keputusan	***Decisions***
Memutuskan dan memberikan persetujuan atas: 1. Pemberhentian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2023; dan 2. Pemberian kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024.	*Resolved and give approval of:* 1. *Termination of Public Accountant and/or Public Accounting Firm who has audited the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2023; and* 2. *Granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2024.*

KELIMA / *FIFTH*	
Mata Acara	***Agenda***
Memberikan penanggungan dalam bentuk *joint corporate guarantee* pada rencana kredit sindikasi entitas anak Perusahaan.	*Provide guarantee under a joint corporate guarantee on the syndicated loan plan of the Company's subsidiaries.*
Keputusan	***Decisions***
1. Menyetujui memberikan penanggungan dalam bentuk *joint corporate guarantee* pada rencana kredit sindikasi entitas anak Perusahaan; dan 2. Menyetujui memberikan kuasa penuh dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dalam mewakili Perusahaan sehubungan dengan pemberian penanggungan dalam bentuk *joint corporate guarantee* tersebut, termasuk menandatangani segala dokumen dan mendapatkan segala persetujuan yang diperlukan guna mencapai tujuan tersebut dan membuat keputusan Mata Acara Kelima ini menjadi sah dan mempunyai kekuatan hukum yang penuh.	1. *Approved to provide guarantee under joint corporate guarantee on the syndicated loan plan of the Company's subsidiaries; and* 2. *Approved to grant full power of attorney with the right of substitution, either partially or wholly, to the Board of Directors to take all actions deemed necessary in representing the Company in connection with granting of guarantee under joint corporate guarantee, including signing all documents and obtaining all necessary approvals to achieve such purpose and to make this Fifth Agenda Resolution valid and have full legal force.*

Realisasi Keputusan RUPS

Seluruh keputusan RUPS tersebut sudah direalisasikan pada tahun 2024.

Realization of the GMS Resolution

All resolutions made at those GMS were implemented in 2024.

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS

Perusahaan menggunakan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPS.

Pihak independen yang digunakan Perusahaan adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yaitu melalui sistem *easy.KSEI*, dan dalam pelaksanaan perhitungan suaranya dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, dan disaksikan oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perusahaan.

Independent Party in GMS

The Company uses an independent party to count the votes in the GMS.

The independent party used by the Company is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) through the easy. KSEI system, and the vote count is assisted by PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau of the Company, and witnessed by a Notary appointed by the Company.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yaitu pada 5 Mei 2023 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yaitu pada 15 September 2023. Adapun seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut yaitu sebagaimana telah diumumkan Perusahaan dalam Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS tanggal 9 Mei 2023 dan 19 September 2023. Seluruh keputusan RUPS tersebut sudah direalisasikan pada tahun 2023.

Resolutions of the GMS of the Previous Year

Throughout 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS on 5 May 2023 and 1 (one) Extraordinary GMS on 15 September 2023. All resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS are as announced by the Company in Announcement of the Summary of Minutes of GMS dated 9 May 2023 and 19 September 2023. All resolutions made at those GMS were implemented in 2023.

DIREKSI
Board of Directors (BOD)

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga berwenang dan bertanggung jawab bertindak mewakili, untuk dan atas nama Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

BOD is an organ of the Company that responsible to manage the Company in accordance with the purpose and objective of the Company. BOD also authorized and responsible to acting for and on behalf of the Company, both before and outside of the court.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Kode Etik Direksi, tugas dan tanggung jawab anggota Direksi adalah sebagai berikut:

a. Tugas dan Tanggung-Jawab Direktur Utama
   1. Mewakili Perusahaan baik ke luar maupun ke dalam Perusahaan, untuk segala kepentingan dan kejadian, serta mengikat Perusahaan dengan pihak-pihak lain.
   2. Melakukan koordinasi dalam rangka pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Keputusan-keputusan RUPS.
   3. Melakukan koordinasi dalam rangka menjaga kelancaran pelaksanaan tugas-tugas setiap unit di dalam Perusahaan, yaitu *Sourcing Development*, Operasional Pabrik, Penjualan dan Pemasaran, Keuangan, Manajemen Risiko dan Audit Internal, serta mengawasi jalannya unit-unit tersebut agar tetap konsisten dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.
   4. Melakukan koordinasi antar setiap unit Perusahaan dalam rangka pelaksanaan proses-proses perbaikan dan perubahan untuk memenuhi kebutuhan tantangan persaingan usaha.
   5. Melakukan koordinasi antar setiap unit dalam Perusahaan dalam rangka penerapan GCG.

b. Tugas dan Tanggung-Jawab Direktur
   1. Membantu Direktur Utama dalam rangka melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS.
   2. Membantu Direktur Utama dalam rangka melakukan koordinasi dalam rangka menjaga kelancaran pelaksanaan tugas-tugas setiap unit di dalam Perusahaan, yaitu yang terdiri dari *Sourcing Development*, Operasional Pabrik, Penjualan dan Pemasaran, Keuangan, Manajemen Risiko dan Audit Internal, serta mengawasi jalannya unit-unit tersebut agar tetap konsisten dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Scope of Duties of the BOD

Referring to Guidelines and Code of Ethics of the BOD, duties and responsibilities of the BOD are as follows:

a. Guidelines and Code of Ethics of the President Director
   1. Represents the Company either internally or externally in all matters and events, and bind the Company with any parties.
   2. Arrange coordinations in managing the Company with due observance with Articles of Association of the Company and all GMS resolutions.
   3. Arrange coordinations to keep the smoothness of work implementation of all units in the Company i.e: Sourcing Development unit, Factory Operation, Sales and Marketing, Finance, Risk Management and Internal Audit, and supervise all the aforesaid units to keep their consistency in achieving vision and missions of the Company.
   4. Arrange inter-unit coordinations in the Company for improvement or changing process to meet the challenges in the business competition.
   5. Arrange inter-unit coordinations in the Company for the implementation of GCG.

b. Duty & Responsibilities of the Director
   1. Assisting the President Director in coordination arrangement in the managing the Company with due observance with Articles of Association of the Company and all GMS resolutions.
   2. Assisting the President Director in coordination arrangement to keep the smoothness of work implementation of all units in the Company i.e: Sourcing Development unit, Factory Operation, Sales and Marketing, Finance, Risk Management and Internal Audit, and supervise all the aforesaid units to keep their consistency in achieving vision and missions of the Company.

3. Membantu Direktur Utama dalam melakukan koordinasi antar setiap unit Perusahaan dalam rangka pelaksanaan proses-proses perbaikan dan perubahan untuk memenuhi kebutuhan tantangan persaingan usaha.
4. Bersama dengan Direktur Utama melakukan koordinasi antar setiap unit dalam Perusahaan dalam rangka pelaksanaan penerapan GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Agar dapat mengelola Perusahaan lebih efisien dan efektif, anggota Direksi melakukan pembagian tugas sesuai dengan bidang dan kompetensinya. Berikut penjabaran ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Bapak Martinus Subandi Sinarya
Jabatan : Direktur Utama
Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Membangun strategi dan rencana bisnis yang berkualitas dan memastikan kesesuaiannya dengan sasaran jangka pendek dan jangka panjang.
2. Memimpin serta memotivasi bawahan untuk meningkatkan peran serta karyawan dan membangun tim manajerial yang berkinerja tinggi serta perencanaan suksesi.
3. Mengawasi seluruh operasi dan aktivitas usaha untuk memastikan pencapaian hasil yang diinginkan dan konsisten terhadap keseluruhan misi dan strategi.
4. Membuat keputusan investasi yang berkualitas untuk meningkatkan bisnis serta laba Perusahaan.
5. Mendorong kepatuhan terhadap aturan-aturan legal dan kebijakan-kebijakan internal untuk menjaga etika dan legalitas Perusahaan.
6. Mengkaji laporan keuangan dan non-keuangan untuk memberikan solusi atau menerapkan perbaikan/ peningkatan.
7. Membangun hubungan yang saling percaya dengan partner kunci dan pemangku kepentingan dan bertindak sebagai penghubung untuk pemegang saham – pemegang saham penting.
8. Menganalisa situasi dan kejadian-kejadian yang problematik dan memberikan solusi untuk menjamin pertumbuhan dan kemampuan bertahan Perusahaan.
9. Menjaga pengetahuan yang dalam atas pasar dan industri Perusahaan termasuk tren, tantangan dan kesempatan di masa depan.

Ibu Jenny Widjaja
Jabatan : Direktur
Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Memberikan kepemimpinan, arahan dan manajemen atas tim akuntansi dan keuangan.
2. Memberikan rekomendasi strategis kepada Direktur Utama dan anggota-anggota tim manajemen eksekutif.
3. Mengelola proses-proses untuk perkiraan keuangan dan anggaran, dan memantau persiapan laporan keuangan.

Duties and Responsibilities of Each Member of BOD

In order to manage the Company effectively and efficiently, members of the BOD assign their duties according to individual field and competencies. The following describes the scope of duties and responsibilities of each member of the BOD:

Mr. Martinus Subandi Sinarya
Position : President Director
Duties and Responsibilities:
1. *Develop quality strategies and business plans and ensure their alignment with short and long-term goals.*
2. *Lead and motivate subordinates to increase employee participation and build a high-performing managerial team and succession planning.*
3. *Oversee all business operations and activities to ensure the achievement of desired results consistent with the overall mission and strategy.*
4. *Make quality investment decisions to increase the Company's business and profit.*
5. *Encourage compliance with legal regulations and internal policies to maintain the Company's ethics and legality.*
6. *Review financial and non-financial reports to provide solutions or implement improvements.*
7. *Build trusting relationships with key partners and stakeholders and act as a liaison for key shareholders.*
8. *Analyze problematic situations and events and provide solutions to ensure the growth and survival of the Company.*
9. *Maintain in-depth knowledge of the Company's market and industry including future trends, challenges and opportunities.*

Mrs. Jenny Widjaja
Position : Director
Duties and Responsibilities:
1. *Provide leadership, direction and management over the accounting and finance team.*
2. *Provide strategic recommendations to the President Director and members of the executive management team.*
3. *Manage processes for financial forecasts and budgets, and monitor preparation of financial statements.*
4. *Assisting the President Director in inter-unit coordination arrangements of the Company for the implementation of GCG.*

4. Memberi saran atas rencana keuangan dan bisnis jangka panjang.
5. Mengadakan dan membangun hubungan dengan senior manajemen, para rekan di luar Perusahaan dan para pemangku kepentingan.
6. Memimpin dalam pengadaan pembiayaan.
7. Memastikan kepatuhan Perusahaan atas peraturan pemerintah.

Bapak Achmad Effendi
Jabatan : Direktur
Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Memberikan kepemimpinan, arahan dan manajemen atas tim operasional di pabrik.
2. Bertanggung jawab atas seluruh strategi dan target pembelian, termasuk di dalamnya kebutuhan penambahan sumber bahan baku (BOKAR) baru untuk memastikan tercapainya target pembelian yang telah ditetapkan.
3. Berkoordinasi dengan *Finance Control* dalam pembuatan strategi dan target keuangan untuk memastikan tercapainya target *profit & loss* yang telah ditetapkan dan mengoptimalkan penggunaan biaya secara efektif dan efisien.
4. Memberikan rekomendasi pengelolaan asset dan memberikan persetujuan pengajuan investasi dan biaya (sesuai dengan limitnya) untuk memastikan kelancaran proses operasional di pabrik.
5. Bertanggung jawab atas seluruh target produksi/operasional dan eksekusi yang tepat dengan tujuan mengoptimalkan proses produksi untuk mencapai target Perusahaan.

Bapak Hendy Endarwan
Jabatan : Direktur
Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Memberikan kepemimpinan, arahan dan manajemen atas tim *supply chain* & IT.
2. Mengarahkan keseluruhan proses dan operasi *supply chain* di Perusahaan, termasuk di dalamnya pembelian dan inventaris bahan baku, pemilihan vendor, perencanaan dan proses produksi, kualitas produk, dan distribusi barang jadi.
3. Mengevaluasi kinerja di masa lampau untuk memperkirakan kebutuhan, penjadwalan produksi, dan implementasi aktivitas perbaikan.
4. Mengembangkan strategi untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan efisiensi proses.
5. Merancang, menetapkan, dan mengevaluasi kebijakan dan sistem IT untuk mendukung tercapainya implementasi strategi Perusahaan.
6. Menganalisa kebutuhan bisnis semua departemen untuk menentukan kebutuhan teknologi yang dibutuhkan dan memonitor aktivitas pelaksanaannya.

Bapak Ho Wai Leong
Jabatan : Direktur
Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Memberikan kepemimpinan, arahan dan manajemen atas tim *commercial*.
2. Memberikan rekomendasi strategis kepada Direktur Utama dan anggota-anggota tim manajemen eksekutif.

4. *Advise on long-term financial and business plans.*
5. *Convene and build relationships with senior management, outside partners and stakeholders.*
6. *Lead in the procurement of financing.*
7. *Ensure the Company's compliance with government regulations.*

Mr. Achmad Effendi
Position : Director
Duties and Responsibilities:
1. *Provide leadership, direction and management over the operational team in the factory.*
2. *Responsible for all purchasing strategies and targets, including the need to add new sources of raw materials (BOKAR) to ensure the achievement of predetermined purchasing targets.*
3. *Coordinate with Finance Control in the creation of financial strategies and targets to ensure the achievement of predetermined profit & loss targets and optimize the use of costs effectively and efficiently.*
4. *Provide recommendations on asset management and approve investment and cost proposals (within limits) to ensure smooth operational processes at the factory.*
5. *Responsible for all production/operational targets and proper execution with the aim of optimizing the production process to achieve Company targets.*

Mr. Hendy Endarwan
Position : Director
Duties and Responsibilities:
1. *Provide leadership, direction and management over the supply chain & IT team.*
2. *Direct the overall supply chain processes and operations in the Company, including raw material purchasing and inventory, vendor selection, production planning and processes, product quality, and finished goods distribution.*
3. *Evaluate past performance to forecast needs, schedule production, and implement improvement activities.*
4. *Develop strategies to improve productivity, quality, and process efficiency.*
5. *Design, establish, and evaluate IT policies and systems to support the implementation of Company strategies.*
6. *Analyze the business needs of all departments to determine the technology requirements needed and monitor implementation activities.*

Mr. Ho Wai Leong
Position : Director
Duties and Responsibilities:
1. *Provide leadership, direction and management of the commercial team.*
2. *Provide strategic recommendations to the President Director and members of the executive management team.*

3. Mengembangkan arahan dan rencana strategis Perusahaan terkait fungsi komersial, termasuk di dalamnya *sales, marketing, dan customer support/customer experience*.
4. Mengembangkan dan memonitor matriks kualitas dengan tujuan memastikan tercapainya kepuasan pelanggan.
5. Membangun hubungan bisnis yang kreatif dan unik dengan para mitra/konsumen dengan tujuan mencapai kesuksesan bisnis.
6. Berkoordinasi dengan tim operasional untuk mengembangkan dan menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pedoman dan Kode Etik Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selain berdasarkan Anggaran Dasar, anggota Direksi juga berpedoman pada Pedoman dan Kode Etik Direksi yang berlaku sejak 7 Maret 2017.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2024, beberapa program pengembangan *executive roles* diikuti oleh anggota Direksi Perusahaan, dengan topik-topik sesi pengembangan di antaranya sebagai berikut:

1. Wawasan Makro Ekonomi: Sebagai Referensi/ Informasi untuk Penetapan Strategi Ke Depan;
2. *Legal Obligation of the Board of Directors*: Pemahaman terkait Kewajiban Hukum sebagai Anggota Direksi;

3. *Ethics, Governance and Sustainability.*

Penetapan Remunerasi Anggota Direksi

Remunerasi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan yang dibuat berdasarkan *Standard Operating Procedure (SOP)* mengenai "*Remuneration of BOD and BOC*" tertanggal 2 November 2018 berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan POJK 33/POJK.04/2014.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) jumlah rapat, yang mana jumlah ini termasuk 6 (enam) rapat gabungan yang dilakukan bersama Dewan Komisaris. Adapun tingkat kehadiran pada rapat tersebut selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

3. *Develop strategic direction and plans for the Company's commercial functions, including sales, marketing, and customer support/customer experience.*
4. *Develop and monitor quality metrics to ensure customer satisfaction.*
5. *Build creative and unique business relationships with partners/consumers in order to achieve business success.*

6. *Coordinate with the operations team to develop and produce products that meet customer needs.*

Guidelines and Code of Ethics of the BOD

In implementing its duties and responsibilities, the BOD should comply with the Articles of Association of the Company and the Guidelines and Code of Ethics of the BOD which effective from 7 March 2017.

Training and/or Competency Improvement of BOD members

Throughout 2024, several executive roles development programs were attended by members of the BOD of the Company, with development session topics including the following:

1. *Macroeconomic Insights: Reference/Information for Future Strategy Determination;*
2. *Legal Obligation of the Board of Directors: Understanding of Legal Obligations as a Member of the Board of Directors;*
3. *Ethics, Governance and Sustainability.*

Remuneration of the Members of BOD

The remuneration of the BOD shall be determined by the Board of Commissioners (BOC) based on the authority granted by the GMS, with regard to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company which are made based on the Standard Operating Procedure (SOP) regarding "Remuneration of BOD and BOC" dated 2 November 2018 and its amendments from time to time.

BOD Meetings

The policies of BOD Meeting and the Joint Meeting of the BOD and the BOC are in accordance with POJK 33/POJK.04/2014.

Throughout 2024, the BOD held 12 (twelve) meetings; this number included 6 (six) joint meetings conducted with the BOC. The level of attendance at the meeting during 2024 is as follows:

Rapat tinjauan operasional

Operational review meetings

Tanggal / *Date*	Catatan Kehadiran / *Remarks on*	
	Direksi / *Board of Directors (BOD)*	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners (BOC)*
17-Jan-24	100%	-
15-Feb-24	100%	-
22-Feb-24	100%	100%
14-Mar-24	100%	-
17-Apr-24	100%	-
24-Apr-24	100%	66,67%
15-May-24	100%	-
13-Jun-24	100%	-
18-Jul-24	100%	-
30-Jul-24	100%	100%
14-Aug-24	100%	-
29-Aug-24	100%	88,89%
12-Sep-24	100%	-
16-Oct-24	100%	-
22-Oct-24	100%	88,89%
7-Nov-24	80%	-
4-Dec-24	100%	-
12-Dec-24	100%	88,89%

Komite Pendukung Tugas Direksi

Perusahaan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Namun demikian, terdapat 2 (dua) organ tata kelola yang bertugas di bawah Direksi:

- Sekretaris Perusahaan; dan
- Unit Audit Internal.

Proses Monitoring Implementasi Strategi Perusahaan

Adapun pelaksanaan pemantauan implementasi Perusahaan senantiasa dipantau melalui berbagai rapat yang dilakukan, seperti Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Rapat Dewan Komisaris, termasuk dalam hal ini melalui rapat-rapat internal yang dilaksanakan oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memantapkan pengimplementasian strategi Perusahaan dalam kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perusahaan.

Support Committee of BOD Duties

The Company does not have a committee under the BOD. However, there are 2 (two) corporate governance organs working under the BOD:

- *Corporate Secretary; and*
- *Internal Audit Unit.*

Company Strategy Implementation Monitoring Process

The implementation of the Company's implementation monitoring is continuously monitored through various meetings conducted, such as the BOD Meeting, the Joint Meeting of the BOD and the BOC, and the BOC Meeting, including in this matter through internal meetings conducted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee of the Company. This aims to stabilize the implementation of the Company's strategy in the Company's operational activities and financial performance.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commisioners (BOC)

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

- Melakukan evaluasi atas kinerja Perusahaan dan penerapan strategi Perusahaan.
- Memberikan persetujuan atas aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Direksi.
- Setiap tahun Dewan Komisaris wajib mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris yang berlaku sejak 7 Maret 2017, yang antara lain mengatur bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris dapat berakhir jika anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, beberapa program pengembangan *executive roles* diikuti oleh anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan topik-topik sesi pengembangan di antaranya sebagai berikut:

1. Wawasan Makro Ekonomi: Sebagai Referensi/ Informasi untuk Penetapan Strategi Ke Depan;
2. *Ethics, Governance and Sustainability.*

Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan yang dibuat berdasarkan *Standard Operating Procedure (SOP)* mengenai "*Remuneration of BOD and BOC*" tertanggal 2 November 2018 berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan POJK 33/ POJK.04/2014.

The Board of Commissioners (BOC) is an organ of the Company having the responsibility to conduct a general and/or specific supervisory duty in accordance with the Articles of Association of the Company, to provide advice for the Board of Directors (BOD), and also to carry out any other duties as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Duties and Responsibilities of the BOC

In general, the duty and responsibilities of BOC are as follows:

- *Evaluate the performance and strategic deployment of the Company.*
- *Grant approval to corporate actions to be carried out by the BOD.*
- *Annually report the implementation of its supervisory duties to the Shareholders in the GMS in accordance with the applicable regulations.*

Guidelines and Code of Ethics of the BOC

The BOC has Guidelines and Code of Ethics for the BOC which effective from 7 March 2017, which, among other, regulates that the term of office of a member of the BOC may end if the concerned member of the BOC is no longer meets the requirements of applicable laws and regulations.

Training and/or Competency Improvement of BOC members

Throughout 2024, several executive roles development programs were attended by members of the BOC of the Company, with development session topics including the following:

1. *Macroeconomic Insights: Reference/Information for Future Strategy Determination;*
2. *Ethics, Governance and Sustainability.*

Remuneration of the Members of BOC

The remuneration of the BOC shall be determined by the BOC based on the authority granted by the GMS, with regard to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company which are made based on the Standard Operating Procedure (SOP) regarding "Remuneration of BOD and BOC" dated 2 November 2018 and its amendments from time to time.

BOC Meetings

The policies of BOC Meeting and the Joint Meeting of the BOD and the BOC are in accordance with POJK 33/ POJK.04/2014.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat, jumlah ini termasuk rapat gabungan yang dilakukan bersama Direksi. Adapun tingkat kehadiran pada rapat tersebut selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the BOC held 6 (six) meetings, this number included joint meetings conducted with the BOC. The level of attendance at the meeting during 2024 is as follows:

Rapat tinjauan operasional

Operational review meetings

Catatan Kehadiran / *Remarks on*		
Tanggal /*Date*	Direksi / *Board of Directors (BOD)*	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners (BOC)*
22-Feb-24	100%	100%
24-Apr-24	100%	66,67%
30-Jul-24	100%	100%
29-Aug-24	100%	88,89%
22-Oct-24	100%	88,89%
12-Dec-24	100%	88,89%

Kehadiran Dewan Komisaris Dalam RUPS

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS yaitu sebagaimana telah diungkapkan oleh Perusahaan kepada Publik pada Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Perusahaan pada 12 Juni 2024.

BOC Attendance at the GMS

The attendance rate of members of the BOC at the GMS is as disclosed by the Company to the Public in the Announcement of the Summary of Minutes of the Company's Annual GMS on 12 June 2024.

Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris Perusahaan didukung oleh 2 (dua) komite sebagai berikut:

1. Komite Audit; dan
2. Komite Nominsasi dan Remunerasi.

Kinerja setiap komite dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian kinerja komite, antara lain temuan audit dan tindak lanjut penyelesaian temuan audit, serta pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Support Committee of BOC Duties

In carrying out its supervisory responsibilities, the BOC is supported by the following 2 (two) committees:

1. *Audit Committee; and*
2. *Nomination and Remuneration Committee.*

The performance of each committee is evaluated by the BOC. Performance assessment criteria of the committees, among others, audit findings and follow-ups on the completion of audit findings, as well as achievement of Key Performance Indicators (KPI).

Throughout 2024, the BOC assesses that all committees have carried out their duties and responsibilities properly.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Performance Assessment of the BOD and BOC

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut diukur setiap tahun berdasarkan proses penilaian terstruktur yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan *Standard Operating Procedure (SOP)* mengenai "*Performance Evaluation of BOC and BOD*" tertanggal 2 November 2018 berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

Performance assessment of the BOD and BOC is determined by the achievement of the respective duties and responsibilities.

Such achievement shall be assessed annually based on a structured assessment process conducted by the Nomination and Remuneration Committee based on the Standard Operating Procedure (SOP) regarding "Performance Evaluation of BOC and BOD" dated 2 November 2018 and its amendments from time to time.

Kriteria Penilaian

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan pelaksanaan keputusan-keputusan RUPS.
- Tingkat kehadiran masing-masing dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, rapat dengan komite-komite, dan RUPS.
- Pencapaian realisasi rencana kerja tahunan Perusahaan/ *Company Annual Target* (CAT).

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi hasil penilaian dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan RUPS.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan, dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual, merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan juga menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.

Assessment Criteria

- *The completion of duties and responsibilities of each member of the BOD and BOC in accordance with the Articles of Association of the Company and the implementation of GMS' resolutions.*
- *The respective attendance rate in the BOC Meeting, BOD Meeting, Joint Meeting of the BOD and BOC, meetings with committees, and GMS.*
- *The Realization achievement of works plan/ Company Annual Target (CAT).*

The performance assessment of the BOC shall be exercised by the GMS, and the performance assessment of the BOD shall be exercised by the BOC with regard to recommendation of assessment result from the Nomination and Remuneration Committee, and the GMS.

The performance assessment of the BOC and the BOD, both as a board and individually, are an integral part of the remuneration scheme for members of the BOC and the BOD, and also become one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant members of the BOC and the BOD.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan memberikan masukan atas pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi.

Komite Audit terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota yang merupakan pihak yang profesional, berintegritas dan independen terhadap BOD.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/KMG-BOC/IX/2023 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 1 September 2023, susunan anggota Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

Prof. Dr. Ir. HERMANTO SIREGAR
Ketua (merangkap anggota dan Komisaris Independen)

Profil dari Hermanto Siregar dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

HABIL LOKADJAJA
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun. Meraih gelar Sarjana Muda Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana – Salatiga pada tahun 1978 dan gelar Sarjana Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Kristen Satya Wacana – Salatiga pada tahun 1982.

The Audit Committee is established by the BOC to assist the BOC in carrying out their supervisory functions and providing advice on the management of the Company that carried out by the BOD.

The Audit Committee consists of a Chairman and two members who are professional, integrity and independence parties to BOD.

Based on the Resolution of the Board of Commissioner No. 006/KMG-BOC/IX/2023 concerning Appointment of Audit Committee dated 1 September 2023, the current composition of the members of the Audit Committee are as follows:

Prof. Dr. Ir. HERMANTO SIREGAR
Chairman (also as a member and Independent Commissioner)

Profile of Hermanto Siregar is available in section of the BOC Profile.

HABIL LOKADJAJA
Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 68 years old. Obtained a Bachelor of Economics degree at the Satya Wacana Christian University - Salatiga in 1978 and a Bachelor of Economics in Management at the Satya Wacana Christian University - Salatiga in 1982.

BOWO WITJAKSONO SUHARDJO
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun. Meraih gelar Sarjana Arsitektur (Ir.) di Universitas Katolik Parahyangan - Bandung pada tahun 1988. Pada tahun 1999, Beliau meraih gelar Wakil Manajer Investasi (WMI) dari Otoritas Jasa Keuangan, dan meraih gelar *Chartered Financial Consultant* (*ChFC*) di *Singapore College of Insurance* pada tahun 2003. Selanjutnya, Beliau meraih gelar *Certified Financial Planner* (*CFP*) di *Financial Planning Standard Board Indonesia* pada tahun 2007 dan di tahun 2015 meraih gelar *Qualified Financial Educator* (*QFE*) di Badan Nasional Sertifikasi Profesi - Universitas Krida Wacana. Beliau juga sukses meraih gelar *Executive Program for Sustainable Development* (*SDG*) di Universitas Paramadina pada tahun 2016.

Piagam/Pedoman Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam/Pedoman Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 2 Januari 2024.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Independensi Komite Audit

Pada dasarnya anggota Komite Audit adalah pihak-pihak yang sudah teruji integritas dan independensinya serta bekerja secara profesional dan obyektif. Independensi komite juga dinyatakan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit Perusahaan selama tahun buku 2024.

Aktivitas Komite Audit 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit bekerjasama dengan Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi atas kualitas dan kecukupan sistem pengendalian internal dan memantau pelaksanaan kebijakan-kebijakan perusahaan. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kelemahan yang material, penyimpangan yang signifikan serta tindakan perbaikan yang dilakukan guna memastikan perusahaan telah dikelola dengan baik sesuai asas-asas GCG.

BOWO WITJAKSONO SUHARDJO
Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 62 years old. Obtained a Bachelor of Architecture (Ir.) degree at Parahyangan Catholic University - Bandung in 1988. In 1999, he earned the title of Deputy Investment Manager (WMI) from the Financial Services Authority, and obtained the title of Chartered Financial Consultant (ChFC) degree at the Singapore College of Insurance in 2003. Afterwards, he earned the title of Certified Financial Planner (CFP) in Financial Planning Standard Board Indonesia in 2007 and in 2015 earned the title of Qualified Financial Educator (QFE) at the National Professional Certification Agency - Krida Wacana University. He also successfully achieved the title of Executive Program for Sustainable Development (SDG) at Paramadina University in 2016.

The Charter/Guidelines of Audit Committee

The Company has enacted the Charter/Guidelines of Audit Committee which was set on 2 January 2024.

The Term of Office

The term of office of the members of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the BOC as stipulated in the Articles of Association of the Company, which up to the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment of the respective member of the BOC of the Company.

Independency of the Audit Committee

Essentially, the members of the Audit Committee are parties who have been proven their integrity and independency as well as have worked professionally and objectively. The independence of the committee is also stated in the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Training and/or Competency Improvement

There was no training and/or competency improvement attended by members of the Company's Audit Committee during the financial year 2024.

Audit Committee Activities 2024

Throughout 2024, the Audit Committee in cooperation with the Internal Audit Unit has conducted evaluation of the quality and adequacy of the internal control system and monitored the implementation of company policies. Reviewing and assessing any material weaknesses, significant deviation and the corrective actions taken to ensure that the company has been managed in accordance with the principles of GCG.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The frequency of the meeting and attendance level of the Audit Committee throughout 2024 is as follows:

No.	Tanggal *Date*	Agenda Pertemuan *Meeting Agenda*	Kehadiran Anggota Komite Audit *Presence of the Members of the Audit Committee*		
			Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar	Habil Lokadjaja	Bowo Witjaksono Suhardjo
1.	19-Jan-24	**Temuan Audit Q4-2023,** Tindak Lanjut Temuan Audit ***Audit Findings Q4-2023**, Follow Up Audit Findings*	☑	☑	☑
2.	16-Apr-24	**Temuan Audit Q1-2024,** Masalah dengan kompensasi lembur dan Manajemen Risiko ***Audit Findings Q1-2024**, Problems with compensation for overtime and Risk Management*	☑	☑	☑
3.	17-Jul-24	**Temuan Audit Q2-2024,** Beberapa masalah di Depo Kemitraan Sridadi dan Manajemen Risiko ***Audit Findings Q2-2024**, Some problems at Sridadi Partnership Depot and Risk Management*	☑	☑	☑
4.	15-Oct-24	**Temuan Audit Q3-2024,** Penghitungan Persediaan dan Manajemen Risiko ***Audit Findings Q3-2024**, Inventory Count and Risk Management*	☑	☑	☑

☑ Hadir/*Present*

Komite Audit tidak menemukan adanya kejadian yang di luar batas kewajaran yang dapat memberikan pengaruh negatif. Secara umum seluruh aktivitas yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang telah digariskan.

The Audit Committee has not found any incident that beyond reasonable limit that could give a negative impact. In general, all activities have been carried out in accordance with the policies previously planned.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Untuk memenuhi POJK 34/POJK.04/2014, Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

To fulfill POJK 34/POJK.04/2014, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee to provide assistances to BOC in determining the policy on nomination and remuneration for the members of BOC and BOD.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/KMG-BOC/V/2023 tanggal 5 Mei 2023, adalah sebagai berikut:

The members composition of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolution of the BOC No. 003/KMG-BOC/V/2023 dated 5 May 2023, are as follows:

Ketua (merangkap anggota)	**DONNY FIRMANSYAH TOMASOA**	*Chairman (also as a member)*
Anggota	**SANDANA DASS**	*Member*
Anggota	**ARIF RACHMAT**	*Member*
Anggota	**TODDY MIZAABIANTO SUGOTO**	*Member*
Anggota	**MURTI WIDIANINGSIH**	*Member*

Khusus untuk profil dari Donny Firmansyah Tomasoa, Sandana Dass, Arif Rachmat, dan Toddy Mizaabianto Sugoto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Murti Widianingsih
Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Memperoleh gelar *Bachelor of Science* untuk bidang Psikologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1993. Beliau bergabung di Perusahaan sejak tahun 2011 sebagai *General Manager Human Resources & General Affair Division*. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai *People & Organization Development Head* pada PT Triputra Investindo Arya sejak 2005 sampai 2011, Manajer SDM di PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1999 sampai 2004, *Recruitment & Assessment Staff* di PT Astra Honda Motor sejak 1994 sampai 1999.

Specifically, profile of Donny Firmansyah Tomasoa, Sandana Dass, Arif Rachmat, and Toddy Mizaabianto Sugoto are available in section of the BOC Profile.

Murti Widianingsih
Indonesian citizen, 56 years old. Earned a Bachelor of Science in Psychology from Gadjah Mada University in 1993. She joined the Company since 2011 as General Manager of Human Resources & General Affair Division. Prior that, she also served as People & Organization Development Head at PT Triputra Investindo Arya from 2005 to 2011, Manager of Human Resources at PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk from 1999 to 2004, Recruitment & Assessment Staff at PT Astra Honda Motor from 1994 to 1999.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 7 Maret 2017.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dengan berkoordinasi bersama Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. **Terkait dengan fungsi nominasi :**
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      (1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
      (2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
      (3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

The Guidelines of Nomination and Remuneration Committee

The Company has enacted the Charter of Nomination and Remuneration Committee which was set on 7 March 2017.

The Term of Office

The term of office of the members of Nomination and Remuneration Committee shall not be longer than the term of office of the BOC as stipulated in the Articles of Association of the Company, which up to the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment of the member of the BOC of the Company.

Duties and Responsibilities

In coordination with BOC, the Nomination and Remuneration Committee have to perform the following duties and responsibilities:

1. ***Related to nominations functions:***
   a. *Provide recommendations to the BOC on the following matters:*
      (1) composition of the members of the BOD and/or the BOC;
      (2) policies and criteria required in the nomination process;
      (3) policy on performance evaluation for the members of the BOD and/or the BOC;
   b. *Assist the BOC to assess the performance of the members of the BOD and/or the BOC based on the determined norms that had been developed as a tool of evaluation;*
   c. *Provide recommendations to the BOC regarding the development program to enhance the competency of the members of the BOD and/or the BOC; and*

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi remunerasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   (1) struktur remunerasi;
   (2) kebijakan remunerasi; dan
   (3) besaran remunerasi.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi komite juga dinyatakan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi aktif menyelenggarakan beberapa program pengembangan *executive roles* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, di antaranya dengan mengangkat topik-topik sesi pengembangan sebagai berikut :

1. Wawasan Makro Ekonomi: Sebagai Referensi/ Informasi untuk Penetapan Strategi Ke Depan
2. *Legal Obligation of the Board of Directors*: Pemahaman terkait Kewajiban Hukum sebagai Anggota Direksi
3. *Ethics, Governance and Sustainability.*

Prosedur Nominasi dan Remunerasi

Prosedur nominasi telah diimplementasikan oleh Perusahaan berdasarkan *Standard Operating Procedure (SOP)* mengenai "*Appointment of BOD*" tertanggal 2 November 2018 berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

Secara singkat, proses nominasi terdiri dari:

1. Proposal Penerimaan Kandidat
2. Pemilihan Kandidat
3. Presentasi Hasil Seleksi kepada pemegang saham
4. Pengangkatan oleh Pemegang Saham
5. Dokumentasi data Kandidat terpilih

Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan *SOP* mengenai "*Remuneration of BOD and BOC*" tertanggal 2 November 2018 berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

Selain itu, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan

d. Propose to the BOC, candidates qualified to be appointed as members of the BOD and/or the BOC, which such proposal need to further be submitted to the GMS.

2. Related to remuneration functions:

a. Provide recommendations to the BOC on the following matters:
   (1) structure of remuneration;
   (2) policy of remuneration; and
   (3) amount of remuneration.

b. Assist the BOC to assess the performance and its suitability with the remuneration received by each members of the BOD and/or the BOC.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee remains committed to act independently and professionally in carrying out its duties and responsibilities. The independence of the committee is also stated in the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Training and/or Competency Improvement

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee actively organized several executive roles development programs for members of the BOD and BOC of the Company, including the following development session topics:

1. *Macroeconomic Insights: Reference/Information for Future Strategy Determination*
2. *Legal Obligation of the Board of Directors: Understanding of Legal Obligations as a Member of the Board of Directors*
3. *Ethics, Governance and Sustainability.*

Nomination Procedure and Remuneration

The nomination procedure has been implemented by the Company based on the Standard Operating Procedure (SOP) regarding "Appointment of BOD" dated 2 November 2018 and its amendments from time to time.

Briefly, the nomination process consists of:

1. *Proposal Admission of Candidates*
2. *Selection of Candidates*
3. *Presentation of Selection Results to Shareholders*
4. *Appointment by Shareholders*
5. *Documentation of data of Selected Candidates*

Procedures and implementation of remuneration of the BOD and BOC are conducted based on the SOP regarding "Remuneration of BOD and BOC " dated 2 November 2018 and its amendments from time to time.

In addition, in performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee also conduct performance assessment of members of the BOD

Komisaris berdasarkan kriteria dan prosedur sebagaimana tertuang dalam *SOP* mengenai "*Performance Evaluation of BOC and BOD*" tertanggal 2 November 2018 berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

Berdasarkan SOP tersebut di atas, kebijakan dan kriteria yang tepat senantiasa dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan segala proses nominasi dan evaluasi kinerja, serta menetapkan besaran remunerasi atas kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota Komite. Adapun rincian rapat adalah sebagai berikut :

and BOC based on criteria and procedure as stipulated in the SOP regarding "Performance Evaluation of BOC and BOD" dated 2 November, 2018 and its changes from time to time.

Based on the SOPs mentioned above, appropriate policies and criteria are always implemented by the Nomination and Remuneration Committee in carrying out all nomination and performance evaluation processes, as well as determining the amount of remuneration for the performance of each member of the BOD and the BOC.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with an attendance rate of 100% of Committee members. The details of the meetings are as follows:

No.	Tanggal *Date*	Agenda Pertemuan *Meeting Agenda*	Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Presence of the Members of the Nomination and Remuneration Committee*				
			DONNY FIRMANSYAH TOMASOA	SANDANA DASS	ARIF RACHMAT	TODDY MIZAABIANTO SUGOTO	MURTI WIDIANINGSIH
1.	24-Apr-2024	1) Pleno pembahasan *performance* BOD (*review* konsep *performance evaluation* dan hasil *performance* 2023). *Plenary discussion of BOD performance (review of performance evaluation concept and 2023 performance results).* 2) Pembahasan rencana pengembangan BOD 2024. *Discussion of 2024 BOD development plan.*	✓	✓	✓	✓	✓
2.	30-Jul-2024	1) *Review* kompensasi BOD & BOC *Review the BOD & BOC compensation.* *Review progress* program pengembangan BOD & BOC. *Review of the progress of the BOD & BOC development program.*	✓	✓	✓	✓	✓
3.	22-Okt/ *Oct*-2024	1) Pembahasan *planning timeline* pelaksanaan *performance evaluation* BOD & BOC. *Discussion of the planning timeline for the implementation of the BOD & BOC performance evaluation.* 2) *Review progress* program pengembangan BOD & BOC. *Review of the progress of the BOD & BOC Development Program.*	✓	✓	✓	✓	✓
4.	12- Des/ *Dec* -2024	Pembahasan tentang Remunerasi BOD dan BOC dikaitkan dengan *performance Company* 2024. *Discussion on BOD and BOC Remuneration related to Company performance 2024.*	✓	✓	✓	✓	✓

☑ Hadir/*Present*

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Pada 31 Oktober 2017, Perusahaan telah menunjuk Ferry Sidik sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Direksi/KMG/X/2017.

Ferry Sidik lahir di Bandung pada tahun 1971 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Mathematics* dari Bentley College, MA, USA pada tahun 1992. Beliau bergabung di Perusahaan sejak tahun 2010 sebagai *General Manager Finance Division* sampai saat ini. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai *Deputy Managing Director* di Jaddi Grup sejak tahun 1999 sampai tahun 2010, *Finance Manager* di PT Tri Dharma Wisesa sejak tahun 1997 sampai tahun 1999, *Deputy Finance Manager* di PT Trimitra Baterai Prakasa sejak tahun 1996 sampai tahun 1997, dan *Finance Staff* di PT Astra International Component Group Office sejak tahun 1993 sampai tahun 1996.

Secara umum tugas Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal berikut ini :
- Mengikuti perkembangan regulasi baru dan/atau perubahan terhadap regulasi yang ada yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan;
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan oleh para pemegang saham, investor, dan setiap pemangku kepentingan;
- Memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi regulasi yang berhubungan dengan Perusahaan;
- Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan instansi pemerintahan serta dengan masyarakat, dan membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Berikut adalah pelatihan/*workshop*/seminar yang diikuti sepanjang tahun 2024:

On 31 October 2017, the Company has appointed Ferry Sidik as Corporate Secretary based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 003/Direksi/KMG/X/2017.

Ferry Sidik born in Bandung in 1971 and currently domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Science in Mathematics from Bentley College, MA, USA in 1992. He joined the Company since 2010 as General Manager of Finance Division up to present. Prior that, he also served as Deputy Managing Director at Jaddi Group from 1999 to 2010, Finance Manager at PT Tri Dharma Wisesa from 1997 to 1999, Deputy Finance Manager at PT Trimitra Baterai Prakasa from 1996 to 1997, and Finance Staff at PT Astra International Component Group Office from 1993 to 1996.

The duties of Corporate Secretary generally comprise of the following:
- *Closely monitoring the development of new regulations and/or changes to existing regulations related to the business activities of the Company;*
- *Providing information required by the shareholders, investors or stakeholders;*
- *Providing advice to BOD in compliance with the regulations related to the Company;*
- *Acting as a liaison between the Company and government institutions as well as the community, and maintaining good relationship and communication with all stakeholders.*

To support his duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve his competence. Here are the training/workshops/seminars attended during 2024:

NAMA PELATIHAN/*WORKSHOP*/SEMINAR *TRAINING/WORKSHOPS/SEMINARS SUBJECTS*	PENYELENGGARA *ORGANIZER*	WAKTU DAN TEMPAT *TIME AND VENUE*
Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange* (IDX)	23-Apr-2024 (*Main Hall, Indonesia Stock Exchange*)
Sosialisasi Langkah-langkah menuju *Carbon Neutral* dan *Net Zero Emissions* *Socialization of Steps Towards Carbon Neutral and Net Zero Emissions*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange* (IDX)	27-Jun-2024 (*Online*)
Sosialisasi Peluang dan Proses dalam Pembuatan, Penjualan, dan Pembelian *Carbon Credit* di Indonesia *Socialization of Opportunities and Processes in Making, Selling, and Purchasing Carbon Credits in Indonesia*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange* (IDX)	12-Des -2024 (*Online*)
Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran Terstruktur dan ESG *SPE-IDXnet Socialization regarding Development of AP/KAP Reporting Form, Structured Warrants and ESG*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange* (IDX)	13-Des -2024 (*Online*)

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Profil Kepala Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015, maka Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam struktur organisasi, Unit Audit Internal Perusahaan berada di bawah Direktur Utama. Unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, sehingga setiap kegiatannya dikonsultasikan, dikoordinasikan dan dilaporkan kepada Direktur Utama.

Sebagaimana yang telah diungkapkan pada keterbukaan informasi pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan mengangkat Yayamin Jakop sebagai Kepala Unit Audit Internal, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/KMG-BOD/XII/2021. Lahir di Medan pada 6 Juni 1972, Yayamin Jakop bergabung di Perusahaan sejak 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Division Head Corporate Planning & Business Development* Perusahaan sejak 2015.

Yayamin mendapatkan gelar Sarjana Teknik, jurusan Teknik Kimia pada tahun 1996 di Universitas Gadjah Mada, Indonesia dan gelar Magister Manajemen pada tahun 2006 di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.

Kualifikasi sebagai Auditor Internal

Untuk dapat menjadi auditor internal Perusahaan, seorang auditor harus memiliki kualifikasi sebagai berikut:
1. Memiliki integritas, independensi, jujur dan objektif serta berperilaku profesional.
2. Memiliki kemahiran dalam prosedur dan teknik audit internal.
3. Memahami prinsip-prinsip manajemen, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
4. Mengerti prinsip-prinsip dan teknik akuntansi.
5. Memahami sifat hubungan antar manusia dan terampil dalam berurusan dengan orang-orang.
6. Terampil dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan.
7. Bersedia untuk terus meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalisnya.

Selain kualifikasi yang disebutkan di atas, guna mendukung pelaksanaan tugasnya, beberapa auditor mengikuti program pendidikan, pelatihan serta sertifikasi profesional seperti *Certified Practitioner of Internal Audit* (1 orang), *Chartered Accountant* (1 orang), Akuntan teregister (1 orang), *Certified Professional Risk Management* (1 orang) dan *Certified Fraud Investigator Professional* (1 orang). Program pendidikan dan pelatihan ini akan terus ditingkatkan baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Untuk bidang-bidang keahlian khusus lainnya yang belum dimiliki, Unit Audit Internal dalam melibatkan pihak lain yang memiliki keahlian yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.

Head of Internal Audit Unit Profile

In accordance with the OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with the applicable laws and regulations. In the organizational structure, the Company's Internal Audit Unit is placed under the President Director. This unit reports directly to the President Director, so that each activity is consulted, coordinated and reported to the President Director.

As stated in the information disclosure on 15 December 2021, the Company appointed Yayamin Jakop as Head of the Internal Audit Unit, which based on the Board of Directors Resolution No. 002/KMG-BOD/XII/2021. Born in Medan on 6 June 1972, Yayamin Jakop joined the Company since 2015. Prior that, he served as Corporate Planning & Business Development Division Head of the Company since 2015.

Yayamin earned his Bachelor's degree of Engineering, majoring in Chemical Engineering in 1996 at Gadjah Mada University, Indonesia and Magister Management in 2006 at Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.

Qualifications of Internal Auditor

To be able to become the Company's internal auditor, one must have the following qualifications:
1. *Having integrity, independency, honesty, objective and professional behavior.*
2. *Having proficiency in internal audit procedures and techniques.*
3. *Understanding the management principles, good corporate governance and risk management.*
4. *Understanding the accounting principles and techniques.*
5. *Comprehending the nature of human relations and being skillful in dealing with people.*
6. *Being skillful in verbal and written communication.*
7. *Willing to continuously improve knowledge, skills and professional capabilities.*

Besides the above-mentioned qualifications, in order to support their duties, some auditors have attended education, training, and professional certification programs such as Certified Practitioner of Internal Audit (1 person), Chartered Accountant (1 person), Registered Accountant (1 person), Certified Professional Risk Management (1 person) and Certified Fraud Investigator Professional (1 person). These education and training programs will be improved continuously both in quantity and quality. For other areas of special expertise that are not yet owned, Internal Audit Unit involves other parties having necessary expertise in carrying out their duties.

Piagam/Pedoman Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam/Pedoman Audit yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam/Pedoman Audit Internal juga disosialisasikan kepada seluruh jajaran untuk memastikan bahwa semua menyadari dan memahami perlunya kontrol internal yang memadai dan dilaksanakan dengan konsisten.

Piagam/Pedoman Audit Internal adalah dokumen formal yang menyatakan tujuan, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal pada suatu organisasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam/Pedoman Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup:

- Mempersiapkan, menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan yang berbasis risiko.
- Meninjau dan menilai efisiensi dan efektivitas area keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia dan aktivitas relevan lainnya di setiap Entitas Anak dan Kantor Pusat.
- Memberikan rekomendasi/saran perbaikan ke setiap tingkatan manajemen.
- Membuat Laporan Hasil Audit yang menjelaskan informasi dan rekomendasi yang diperlukan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit serta pihak yang berkepentingan lainnya.
- Secara periodik memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut setiap rekomendasi/ saran perbaikan yang pernah diberikan.
- Membantu Perusahaan dalam melakukan investigasi atas kecurangan yang dicurigai dan memberitahukan hasilnya kepada Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pihak yang berkepentingan lainnya.
- Melakukan proyek khusus yang diminta oleh Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
- Menjaga jumlah dan kualitas staf Unit Audit Internal yang memadai dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kualifikasi profesional yang dibutuhkan.
- Laporan Kuartal akan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hasil kegiatan audit, efektivitas proses manajemen risiko dan status penyelesaian rencana audit yang telah disetujui.

Unit Audit Internal tidak bertanggung jawab dalam pengembangan detail dan pelaksanaan suatu sistem atau prosedur baru dalam Perusahaan, tetapi harus dilibatkan sebelum dilakukan pengembangan sistem atau prosedur baru tersebut, agar dapat menilai kecukupan pengendalian terkait sistem atau prosedur baru tersebut.

Internal Audit Charter/Guidelines

In performing its duties, the Internal Audit Unit refers to the Audit Charter/Guidelines approved by the BOC and the BOD. The Internal Audit Charter/Guidelines is also disseminated to all levels to ensure that all are aware of and understand the need for consistently implementing adequate internal control.

The Internal Audit Charter/Guidelines is a formal document that states the purpose, responsibilities and authority of Internal Audit Unit in an organization.

Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter/Guidelines, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

- *Prepare, organize and conduct the risks-based annual internal audit plan.*
- *Review and assess the efficiency and effectiveness of the areas of finance, accounting, operations, human resources and other relevant activities in each Subsidiary as well as the Head Office.*
- *Provide recommendations/suggestions for improvements to every level of management.*
- *Formulate an Audit Report that describes the informations and recommendations needed and convey it to the BOC, the BOD and/or the Audit Committee as well as to other interested parties.*
- *Periodically monitor and report the actions implemented to any recommendations/ suggestions for improvements ever provided.*
- *Assist the Company in investigating suspected fraud and convey the results to the BOD, the BOC and/or the Audit Committee as well as other interested parties.*
- *Conduct special projects requested by the BOD, the BOC and/or the Audit Committee.*
- *Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities.*
- *Maintain the adequate numbers and quality of Internal Audit Unit staffs, with the required knowledge, skills, experience and professional qualifications.*
- *Quarterly reports will be submitted to the BOD and BOC regarding the results of audit activities, the effectiveness of risk management process and the completion status of the approved audit plan.*

Internal Audit Unit shall not be responsible for the detailed development and implementation of the new system or procedure in the Company, but should be involved before the development of the new system or procedure, in order to assess the adequacy of control of the new system or procedure.

Aktivitas Unit Audit Internal

Aktivitas Unit Audit Internal mencakup pemeriksaan dan pengujian, terutama pada area-area yang berisiko cukup signifikan seperti kegiatan operasional yang mencakup proses pembelian bahan baku, proses produksi dan *cash management*, serta area lainnya berdasarkan skala tingkat risikonya.

Activities of Internal Audit Unit

Activities of Internal Audit Unit include inspection and testing, especially in areas with significant risks such as operational activities which includes the raw material purchase, production process and cash management, and other areas based on the risk level scale.

AKTIVITAS UNIT AUDIT INTERNAL - TAHUN 2024
Activities of Internal Audit Unit - Year 2024

1.	**PENUGASAN AUDIT** ***Audit Assignment***	***AUDITEE***
	Audit Reguler *Regular Audit*	11 pabrik *11 factories*
	AKTIVITAS STRATEGIS ***Strategic Activities***	
	• Melakukan evaluasi kinerja proses bisnis *Evaluating the business process performance* • Melakukan evaluasi integritas laporan keuangan *Evaluating the integrity of financial statements* • Mendeteksi dan mengidentifikasi potensi *fraud* / kecurangan *Detecting and identifying potency of fraud* • Melakukan evaluasi kecukupan dan efektivitas kontrol internal *Evaluating the adequacy and effectiveness of internal control* • Melakukan evaluasi sistem *monitoring* pengendalian internal yang menjamin efektivitas kontrol Kantor Pusat terhadap unit-unit bisnisnya/pabrik *Evaluating the internal control monitoring system that ensures the effectiveness of Head Office control over its business units/factories*	
2.	**PENUGASAN AUDIT** ***Audit Assignment***	***AUDITEE***
	Audit PICA (*Problem Identification & Corrective Action*) *PICA Audit*	12 pabrik *12 factories*
	AKTIVITAS STRATEGIS ***Strategic Activities***	
	Melakukan pengecekan dan memastikan tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan terhadap temuan audit telah benar dilaksanakan sesuai dengan yang telah disepakati. *Conducting review and ensuring that follow-up activities and recommended improvements for every audit finding had been correctly carried out as previously agreed.*	
3.	**PENUGASAN AUDIT** ***Audit Assignment***	***AUDITEE***
	Perhitungan Persediaan Bahan Baku dan Barang Jadi *Inventory Count of Raw Material and Finished Goods*	14 pabrik & 3 pelabuhan *14 factories & 3 ports*
	AKTIVITAS STRATEGIS ***Strategic Activities***	
	Melakukan evaluasi dan memastikan keakuratan saldo persediaan bahan baku yang merupakan komponen yang sangat strategis dan penting yang menunjang profitabilitas Perusahaan. *Evaluating dan ensuring the accuracy of raw material inventory balance as a very strategic and important component in supporting the profitability of the Company.*	

Semua hasil pemeriksaan sepanjang tahun 2024 telah dibahas dalam rapat dengan para pihak yang diaudit/ *auditee*, dimana *auditee* diberi kesempatan untuk menanggapi hasil pemeriksaan tersebut serta merumuskan bersama Unit Audit Internal langkah perbaikan yang akan diambil. Hasil audit tersebut juga telah disampaikan dan dibahas pada rapat-rapat berkala Komite Audit.

Each audit results during the year of 2024 had been discussed with all the respective auditees, the auditees were given opportunities to respond to the audit results and together with the Internal Audit Unit compose recommendations of improvement activities to be implemented. The audit results had also been presented and discussed in regular meetings of Audit Committee.

Pelatihan dan Pengembangan

Setiap auditor internal telah mengikuti program pembekalan audit internal yang merupakan program pelatihan wajib dan sekaligus merupakan peletakan pondasi yang kokoh bagi auditor internal yang konsisten dijalankan sejak mereka pertama kali bergabung dengan Unit Audit Internal.

Berbagai pelatihan dan pengembangan yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Training and Development

Each internal auditor has an internal audit debriefing program, a mandatory training program serving as a solid foundation for internal auditor which is consistently carried out since they first joined the Internal Audit Unit.

Several trainings and development sessions that have been held throughout 2024 are as follows:

NAMA PELATIHAN *TRAINING TOPICS*	PENYELENGGARA *ORGANIZER*	PERIODE *PERIOD*	JUMLAH PESERTA *NUMBERS OF PARTICIPANTS*
Internal Audit & Compliance Development Training	Kirana Megatara	Januari *January*	14
Internal Audit (IA) Forum IX - XII	Corporate Internal Audit, Anti Fraud, and Risk Management (CAFRM) Triputra	Maret, Juni, September & Desember *March, June, September& December*	4
Certification Professional Risk Management (CPRM)	Revolution Mind Indonesia	Maret *March*	1
Certified Fraud Investigator Professional (CFIP)	Revolution Mind Indonesia	Maret *March*	1
Young Generation	Kirana Megatara	Maret *March*	1
IT Security Awereness	Triputra	Juni *June*	1
Triputra Manager Development Program	Triputra	Agustus *August*	1
Certified Practitioner of Internal Audit	YPIA	Desember *December*	1



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Secara umum, sistem pengendalian internal yang ada dibangun sebagai bagian dari masing masing sistem operasional yang ada yang digunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional Perusahaan yang terintegrasi satu dengan yang lainnya, sehingga dapat memberikan kepastian yang wajar atas efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, penyajian data yang akurat, serta kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan operasional dipastikan berjalan dengan diterapkannya sistem dan prosedur yang harus dipatuhi oleh seluruh unsur di dalam Perusahaan. Sistem dan prosedur dirancang untuk memastikan bahwa informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan di dalam laporan keuangan maupun operasional telah dicatat, diproses, dirangkum dan dilaporkan tepat waktu dan akurat.

Sistem Teknologi Informasi yang dimiliki oleh Perusahaan memungkinkan manajemen untuk mengetahui dengan segera segala perkembangan yang terjadi di bidang keuangan dan operasional Perusahaan. Informasi dalam bentuk laporan-laporan rutin disampaikan kepada Direksi untuk dikaji lebih dalam apakah operasi Perusahaan telah efektif dan sesuai dengan yang direncanakan. Dengan demikian pengambilan keputusan yang tepat waktupun dapat dilakukan.

Kepatuhan Terhadap Peraturan

Direksi senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan, keputusan Perusahaan dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Beberapa aktivitas kepatuhan yang rutin dilakukan antara lain adalah:

- Menyediakan konsultasi legal melalui penyampaian kajian hukum atas rencana tindakan manajemen dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku.
- Melakukan penelaahan terhadap setiap *draft* perjanjian/ kontrak pengadaan dan non-pengadaan dengan memastikan terlebih dahulu bahwa prosedur pengadaan atau kemitraan yang dilakukan sudah mematuhi prosedur pengadaan/kemitraan yang ditetapkan perusahaan dan regulasi eksternal.
- Penyelesaian kasus litigasi dan non-litigasi.

Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal

Manajemen senantiasa melakukan evaluasi secara terus menerus atas efektivitas pengendalian internal yang ada. Di samping melalui aktivitas audit internal, evaluasi juga dilakukan melalui reviu di setiap bagian dalam bentuk PDCA *Review (Plan-Do-Check-Action)*. Sampai saat ini, sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan mampu mengantisipasi kemungkinan terjadinya kesalahan

In general, the existing internal control system is built as a part of each operating system used as the Company's procedures and operational guidelines that are integrated, so that it can provide reasonable assurance of the effectiveness and efficiency of the Company's operations, accurate data presentation, as well as compliance to regulation, policies and procedures that have been established

Financial and Operational Control

The financial and operational control is ensured to run well by implementing the systems and procedures that must be adhered by all elements within the Company. The systems and procedures are designed to ensure that the information required to be disclosed in the financial statements or operations have been recorded, processed, summarized and reported timely and accurately.

The Information Technology System of the Company allows the management to promptly acknowledge all progress in financial and operational aspects of the Company. The information in the form of regular reports is submitted to the BOD for further study whether the Company has been operating effectively and as planned. Thereby, just-in-time decision-making can be made.

Compliance to Regulations

The BOD always endeavors to ensure that the company policies, decisions and business activities are done in compliance with the prevailing law and regulations, both internally and externally. Some of the routine compliance activities that have been carried out are as follows:

- *Providing legal advice by delivering legal opinions on planned actions and issues in relation to their compliance with the applicable laws or regulations.*
- *Conducting a review of any draft of procurement and non-procurement agreements/contracts to ensure in advance that the procurement or partnerships procedure is in compliance with the respective procedures established by the Company and the external regulations.*
- *Settling the litigation and non-litigation cases.*

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control

The Management continuously evaluates the effectiveness of the existing internal control. In addition to the internal audit activities, evaluation is also conducted through reviews in each section in the form of PDCA Review (Plan-Do-Check-Action). To date, the internal control system of the Company has been running well and able to anticipate the possibility of mistake or fraud that may harm the Company. The Evaluation

atau kecurangan yang dapat merugikan Perusahaan. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal juga dilakukan melalui pihak eksternal yaitu kantor akuntan publik independen dan terdaftar.

on the effectiveness of internal control is also done through an external party that is independent and registered public accounting firm.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal Perusahaan telah sesuai dengan kerangka kontrol internal yang diakui secara internasional, yaitu *Internal Control - Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations* of the Tradeway Commission (COSO). Pengendalian internal Perusahaan telah dapat menyediakan pemastian yang wajar/ masuk akal dalam pencapaian tujuan dalam 3 kategori kerangka COSO yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, kehandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap undang undang dan peraturan.

From the evaluation conducted, it can be concluded that the internal control of the Company is in compliance with the internal control framework which is internationally recognized, that is the Internal Control - Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The internal control of the Company has been able to provide reasonable assurance in achieving the goals in 3 categories of COSO framework i.e. the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and also compliance to the laws and regulations.

Berdasarkan evaluasi, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2024, sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan efektif.

Based on the evaluation, BOC and BOD concluded that as of 31 December 2024, the Company's internal control system has been effective.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Kerangka Kerja dan Proses Manajemen Risiko

KMG menerapkan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi melalui organisasi yang terstruktur serta serangkaian prosedur dan metodologi yang berguna untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengendalikan dan melaporkan risiko-risiko yang sudah ada maupun yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perusahaan.

Proses manajemen risiko di Perusahaan mengadopsi standar ISO 31000:2018 *Risk Management - International Standard*.

Berikut adalah kerangka kerja manajemen risiko di KMG :

Risk Management Framework & Process

KMG applies an integrated risk management framework through a structured organization as well as a series of procedures and methodologies that are useful for identifying, measuring, monitoring, controlling and reporting on existing and potential risks from the Company's business activities.

The process of risk management in the Company adopts the ISO 31000:2018 Risk Management - International Standard.

Below is the framework of risk management at KMG:



Untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan melibatkan pelaksanaan Strategi Lapis Pertahanan untuk menciptakan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang efektif. Pada setiap lapis pertahanan perlu ada pedoman tata kelola risiko untuk mendukung kerangka ERM.

Profil Risiko Perusahaan

Perusahaan telah mengidentifikasi dan memprioritaskan beberapa risiko yang berpotensi untuk mengganggu pencapaian tujuan Perusahaan, di antaranya namun tidak terbatas pada:

Risiko Pasar (Harga Komoditas)

Risiko:

Fluktuasi harga karet alam merupakan risiko paling utama bagi Perusahaan karena karet alam merupakan barang komoditas dunia yang aktif diperdagangkan di beberapa bursa komoditas dunia setiap harinya. Referensi harga yang digunakan Perusahaan adalah harga TSR20 SICOM. Perusahaan sepenuhnya bertindak sebagai *price taker* dan tidak memiliki kontrol terhadap harga jual produknya. Di samping itu, untuk memproduksi karet SIR, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku karet (bokar) setiap hari dengan harga beli yang mengikuti harga pasar juga

Mitigasi:

Perusahaan mengendalikan risiko ini dengan melakukan sebagian besar penjualan dengan sistem kontrak antara 6 sampai dengan 12 bulan, dimana Perusahaan membuat perjanjian dengan pelanggan mengenai volume penjualan setiap bulannya selama jangka waktu kontrak dengan harga jual ditentukan dari rata-rata harian harga TSR20 SICOM selama satu bulan sebelum bulan kontrak pengiriman barang. Misalnya, untuk kontrak bulan Juni, harga jualnya adalah rata-rata harga harian sepanjang bulan Mei. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengatur volume pembelian bahan baku disesuaikan dengan volume penjualan yaitu dengan melakukan pembelian bahan baku dengan volume yang sama setiap harinya agar tercapai rata-rata harga harian yang sama dengan harga jual Perusahaan. Dengan metode ini, Perusahaan menghindari terjadinya kelebihan atau kekurangan beli bahan baku maka akan tercapai lindung nilai secara alami.

Risiko Pasar (Suku Bunga)

Risiko:

Risiko suku bunga juga merupakan risiko yang besar karena Perusahaan mengandalkan sebagian besar pendanaan modal kerja dari pinjaman bank dan dengan suku bunga mengambang. Perubahan tingkat bunga acuan pinjaman akan menjadi risiko ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kenaikan biaya bunga.

Mitigasi:

Untuk mengendalikan risiko ini, Perusahaan secara terus-menerus melakukan analisa keperluan modal kerjanya untuk memastikan tingkat efisiensi penggunaan jumlah dana pinjaman sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan analisa tren pergerakan suku bunga pasar untuk menilai keperluan melakukan lindung nilai suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap.

To strengthen the risk management framework, the Company involves implementing the Defense Tier Strategy to create an effective Enterprise Risk Management (ERM). At each level of defense, it requires risk governance guidelines to support the ERM framework.

The Company's Risk Profile

The Company has identified and prioritized several risks that have potential to disrupt the achievement of its objectives, including but not limited to:

Market Risk (Commodity Prices)

Risk:

Fluctuation in the natural rubber price is the most important risk for the Company because natural rubber is a world commodity actively traded in several global commodity exchanges everyday. The reference price used by the Company is the price of SICOM TSR20. The Company fully acts as a price taker and has no control over the selling price of its products. In addition, to produce SIR rubber, the Company purchases rubber raw materials (bokar) everyday with a purchase price that follows market prices as well.

Mitigation:

The Company controls this risk by doing most sales with a contract system between 6 and 12 months, whereby it makes an agreement with the customer regarding the sales volume every month during the contract period with the selling price determined from the daily average price of SICOM TSR20 one month before the contract month for product delivery. For example, for the June contract, the selling price is the average daily price throughout May. Thus, the Company can adjust the volume of raw material purchases according to the sales volume, by purchasing raw materials with the same volume everyday to achieve an average daily price equal to the selling price. With this method, it avoids the occurrence of excess or shortage of raw material purchases so that hedging will be achieved naturally.

Market Risk (Interest Rate)

Risk:

Interest rate is also a big risk because the Company relies on a large portion of working capital funding from bank loans and with floating interest rates. Changes in the loan interest rate will be a risk when the interest rate is raised, which causes an increase in interest costs.

Mitigation:

To control this risk, the Company continuously analyzes the needs of its working capital to ensure an efficient level of use of the loan amount as needed. In addition, it also analyzes the movement of market interest rates to assess the need to hedge floating interest rates to be fixed interest rates.

Risiko Pasar (Mata Uang)

Risiko:

Risiko kurs terjadi apabila dalam kegiatan usaha menggunakan beberapa mata uang sehingga jika terjadi penguatan/ pelemahan mata uang tertentu akan mengakibatkan terjadinya laba/rugi kurs.

Mitigasi:

Hampir seluruh pendapatan usaha Perusahaan, kecuali penjualan karet yang dilakukan oleh unit bisnis perkebunan yang masih kecil kontribusinya dalam total pendapatan, diterima dalam mata uang US$, oleh karenanya Perusahaan melakukan semua pinjaman dalam mata uang US$ juga untuk mengurangi risiko kurs. Di sisi lain, meskipun pembelian bahan baku dilakukan dengan mata uang Rp, harga referensi yang dipakai adalah harga pasar SICOM yang dikuotasi dalam US$ lalu dikonversikan ke Rp dengan menggunakan nilai kurs yang berlaku saat itu sehingga pergerakan nilai tukar US$ secara otomatis akan direfleksikan dengan penetapan harga patokan beli secara harian.

Untuk menjaga penurunan kurs antara pembelian bahan baku dan penerimaan penjualan, Perusahaan juga melakukan sebagian lindung nilai dengan melakukan penjualan mata uang US$ ke depan.

Risiko Likuiditas

Risiko:

Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas sangat penting dikelola dengan baik mengingat sesuai dengan karakter bisnis Perusahaan yang bergerak dalam pengolahan karet alam dimana nilai penjualan Perusahaan sangat besar dengan marjin keuntungan yang relatif kecil yang berdampak pada kebutuhan modal kerja yang besar.

Mitigasi:

Perusahaan mengelola risiko ini dengan secara berkesinambungan melakukan analisa *cash to cash lead time* dari sejak pembelian bahan baku dilakukan, proses produksi di pabrik, pengiriman SIR sampai pada pembayaran diterima dari Pelanggan. Selain itu, Perusahaan telah memiliki fasilitas kredit sindikasi yang mencukupi dari bank untuk keperluan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, ekspansi serta akuisisi pabrik.

Risiko Pasokan Bahan Baku

Risiko:

Risiko pasokan bahan baku timbul karena Perusahaan masih memiliki ketergantungan terhadap pedagang, pengumpul, maupun petani di dalam mendapatkan bahan baku karet alam. Selain itu, pasokan bahan baku karet alam juga dipengaruhi oleh musim rontok/trek dan musim hujan, dimana pada musim-musim tersebut produktivitas pohon menurun.

Market Risk (Currency)

Risk:

Exchange rate risk occurs when business activities use several currencies so that if there is a strengthening/ weakening of a particular currency it will result in a foreign exchange profit/loss.

Mitigation:

Most of the Company's business revenues, except for rubber sales conducted by the plantation business units whose contribution is still small in total revenue, are received in US$ currency, therefore it carries out all loans in US$ currency as well to reduce exchange rate risk. On the other hand, even though the purchase of raw materials is made in IDR, the reference price used is the SICOM market price quoted in US$ then converted to IDR using the prevailing exchange rate. Hence, the US$ exchange rate movement will automatically be reflected by benchmark price purchase on a daily basis.

In order to maintain the decline in the exchange rate between the purchase of raw materials and the sales receipt, the Company also partially hedged it by selling the US$ currency in the future.

Liquidity Risk

Risk:

Liquidity risk is the risk of the Company does not have sufficient financial resources to fulfill its maturing obligation. It is very important to be managed properly considering the business character of the Company which is engaged in natural rubber processing where the value of the Company's sales is very large with relatively small profit margins, impacting on a large working capital requirements.

Mitigation:

The Company manages this risk by continuously analyzing the cash to cash lead time from the time the raw material is purchased, the production process at the factory, the delivery of SIR until the payment is received from the customer. In addition, the Company has adequate syndicated credit facilities from banks for the purposes of working capital financing, investment financing, expansion and factory acquisition.

Raw Material Supply Risk

Risk:

The risk of raw material supply arises because the Company still has dependence on traders, collectors, and farmers in obtaining the raw materials. In addition, the raw material supply is also influenced by the wintering and rainy seasons where the tree productivity decreases.

Mitigasi:

- Perencanaan pembelian yang lebih akurat dengan mempertimbangkan musim rontok/trek dan musim hujan.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan kelompok tani (Poktan), seperti program penyuluhan cara mengelola kebun yang benar, membagi bibit karet berkualitas kepada petani untuk mendukung revitalisasi kebun mereka dan lain-lain.
- Menerapkan program retensi pemasok seperti skema penghargaan untuk pemasok.
- Implementasi program Tanggung Jawab Sosial dalam bidang pendidikan (pemberian beasiswa), kesehatan, lingkungan (perbaikan dan pembangunan sarana ibadah dan fasilitas umum) dan sebagainya untuk menjaga loyalitas pemasok.
- Pengembangan bisnis perkebunan karet milik Perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pasokan dari pemasok, serta untuk menjamin kualitas pasokan bahan baku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
- Memotong mata rantai pasokan, dengan melakukan pembukaan tempat pembelian yang lebih dekat dengan sumber bahan baku.

Mitigation:

- *More accurate purchase planning by considering the wintering and rainy seasons.*
- *Increase the quantity and quality of cooperation with farmer groups in several ways such as extension programs on how to manage the farm properly, give quality rubber seedlings to the farmers to support the revitalization of their farm, and so on.*
- *Implement supplier retention programs such as award schemes for suppliers.*
- *Implementation of Corporate Social Responsibility programs in the fields of education (scholarship), health, environment (repair and construction of religious and public facilities) to maintain supplier loyalty.*
- *Development of the Company's rubber plantation business to reduce supply dependence from suppliers and to ensure the quality of raw material in accordance with the standards of the Company.*
- *Shorten the supply chain, by opening purchase depots closer to the source of raw material.*

Risiko Kredit

Risiko:

Risiko kredit terjadi apabila pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban yang sudah disepakati dengan Perusahaan, baik berupa penyimpangan dari kesepakatan volume penjualan yang ditentukan di kontrak maupun tidak melakukan pembayaran tepat pada waktunya.

Mitigasi:

Strategi penjualan Perusahaan adalah fokus pada top 20 perusahaan ban dunia yang memiliki reputasi internasional yang kredibel dan telah menjalin hubungan kerjasama dalam periode yang panjang dengan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan mempersyaratkan penggunaan *Letter of Credit* dan pembayaran di muka untuk beberapa pelanggan yang belum memiliki jejak rekam yang cukup dengan Perusahaan sehingga risiko ini dapat diminimalkan.

Credit Risk

Risk:

Credit risk occurs when the Company customer fails to fulfill the obligations agreed upon with the Company, either in the form of deviations from the sales volume agreement specified in the contract or not making payments on time.

Mitigation:

The Company's sales strategy is to focus on the top 20 world tire companies with a credible international reputation and have established long-term relationships with the Company. In addition, it requires the usage of Letter of Credit and prepayments for some customers who do not have sufficient track records with the Company in order to reduce the risk.

Risiko Operasional

Risiko:

Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan yang berdampak pada keseluruhan operasi Perusahaan. Risiko operasional yang utama bagi Perusahaan adalah Perusahaan mengoperasikan 15 pabrik pengolahan dengan lokasi tersebar di berbagai provinsi di pulau Sumatra dan Kalimantan, yang memerlukan koordinasi dan kontrol yang kuat dari kantor pusat. Selain itu, sesuai dengan karakteristik Perusahaan pengolahan (manufaktur) dan eksportir, proses produksi di pabrik bertahap dan cukup kompleks dan proses pengapalan produk dari berbagai pelabuhan di Indonesia dengan berbagai permasalahannya.

Operational Risk

Risk:

In general, operational risk is a risk caused by shortages and failures of internal processes, human errors, system failures or problems impacting to the overall operation of the Company. The main operational risk is that the Company operates 15 processing plants with locations spread across various provinces on the islands of Sumatra and Kalimantan, which require strong coordination and control from the head office. In addition, according to the characteristics of manufacturer and exporter, the production process in the factory is gradual and quite complex and the shipment process of products from various ports in Indonesia with various problems.

Mitigasi:

- Melakukan standardisasi proses produksi di pabrik dengan melakukan sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001 untuk semua pabrik yang dimiliki Perusahaan. Membangun arsitektur sistem informasi yang terintegrasi melalui solusi SAP *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan aplikasi lanjutan Kiranalytics untuk menghubungkan semua pabrik dengan kantor pusat di Jakarta sehingga arus informasi berjalan lancar dan tepat waktu untuk digunakan untuk proses pengambilan keputusan di kantor pusat.
- Penerapan *Quality Manual* secara konsisten untuk menghasilkan produk yang berkualitas, sesuai dengan standar Perusahaan.
- Pelaksanaan Bokar *Institute* sebagai program untuk mendidik karyawan di bagian pembelian bahan baku.
- Pelaksanaan *Shop Floor Management* dan *Factory Operation Development Program*, untuk mendidik karyawan di bagian operasional pabrik.
- Memperkuat Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di seluruh lokasi pabrik yang dimiliki Perusahaan.

Risiko Hukum

Risiko:

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan hukum serta dokumen-dokumennya, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada. Risiko hukum berpotensi terjadi adalah gangguan terhadap kelangsungan usaha ataupun gugatan/tuntutan hukum terhadap manajemen.

Mitigasi:

- Perusahaan memastikan kelengkapan dan validitas semua dokumen legal Perusahaan, baik dari aspek hukum korporasi maupun aspek perijinan.
- Pengecekan regulasi dan prosedur yang terkait secara berkala, baik yang berlaku secara nasional ataupun yang berlaku khusus di daerah masing-masing dimana pabrik atau unit bisnis Perusahaan beroperasi.

Risiko Kepatuhan

Risiko:

- Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang (pemerintah).
- Perusahaan melanggar kewajiban yang ditentukan dalam suatu perikatan atau perjanjian dimana Perusahaan merupakan pihak dalam perikatan atau perjanjian tersebut.
- Potensi dampak yang mungkin terjadi terkait dengan risiko di atas adalah gangguan terhadap kelangsungan usaha ataupun gugatan/tuntutan hukum terhadap manajemen.

Mitigation:

- *Standardize the production process in the factory by conducting the ISO 9001 and ISO 14001 certification for all factories owned by the Company.*
- *Building an integrated information system architecture through SAP Enterprise Resource Planning (ERP) and advanced Kiranalytics applications to connect all factories with headquarters in Jakarta so that the information flow runs smoothly and timely to be used for decision-making processes at headquarters.*
- *Consistent implementation of Quality Manual to produce quality products, in accordance with the Company standards.*
- *Utilize Bokar Institute as a program to educate employees in the purchasing of raw materials.*
- *Implementation of Shop Floor Management and Factory Operation Development Program to educate employees in the factory operations.*
- *Strengthening the Occupational Safety and Health and the Environmental Management System in all factories owned by the Company.*

Legal Risk

Risk:

Legal risk is a risk caused by a juridical weakness, which among others is due to lawsuits, lack of supporting legislation, or weaknesses in legal agreements and documents, such as the failure to fulfill the legal requirements for contracts and binding collateral that are not in accordance with existing provisions. Legal risk has the potential to occur is a disruption to the continuity of business or a lawsuit/claim against the management.

Mitigation:

- *The Company ensures the completeness and validity of all legal documents of the Company, both from corporate legal and licensing aspects.*
- *Periodic checking towards related regulations and procedures, both nationally and specifically in their respective regions where the Company's factory or business unit operates.*

Compliance Risk

Risk:

- *The Company does not comply with or does not implement the laws and regulations and other applicable provisions stipulated by the competent authority (government).*
- *The Company violates the obligations specified in an agreement which the Company is a party to the agreement.*
- *The potential impact that might occur related to the risks above is a disruption to business continuity or a lawsuit/claim against the management.*

Mitigasi:

- Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya sesuai dengan bisnis Perusahaan.
- Setiap fungsi di dalam Perusahaan memiliki kesadaran akan *negative covenants*, yaitu hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan, sehingga mengurangi potensi timbulnya pelanggaran atas suatu kepatuhan tertentu oleh Perusahaan.

Risiko Reputasi dan Risiko Strategis

Risiko:

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan. Sedangkan risiko strategis merupakan risiko akibat tidak tepatnya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Mitigasi:

- Terkait dengan risiko reputasi, Perusahaan selalu berusaha menciptakan citra positif, baik di internal maupun eksternal Perusahaan, dengan publikasi aktivitas Perusahaan melalui media yang sesuai dengan target *audience*. Selain itu, Perusahaan juga memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan.
- Terkait dengan risiko strategis, Perusahaan mengendalikan risiko ini dengan bekerja sama dengan Manajemen Senior yang berada di PT Triputra Investindo Arya mengingat Perusahaan merupakan unit bisnis yang sangat penting bagi Triputra Grup. Perencanaan bisnis tahunan, jangka menengah maupun panjang Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Triputra Grup. Demikian juga dalam pengawasan pelaksanaan rencana bisnis, selalu dilaporkan secara rutin.

Risiko Bencana Alam

Risiko:

Seperti lazimnya dalam semua bisnis, terjadinya bencana alam dapat mempengaruhi Perusahaan secara signifikan. Indonesia rentan terhadap gempa bumi, banjir, tsunami, letusan gunung berapi serta ancaman kebakaran dan wabah penyakit.

Mitigasi:

- Sebagai respon awal terhadap penanganan bencana, Perusahaan telah memiliki Tim Tanggap Darurat di tiap pabrik serta prosedur penanggulangan bencana.
- Untuk jangka panjang, Perusahaan memiliki asuransi *Property All Risk Insurance* dan *Earthquake Insurance* untuk melindungi aset-aset Perusahaan dari dampak negatif bencana alam.
- Perusahaan juga sedang mengkaji dan mempersiapkan Rencana Keberlangsungan Bisnis sebagai pedoman untuk menjamin kelangsungan operasional Perusahaan saat terjadi bencana atau sesuatu yang tidak diharapkan sehingga kerugian karena bencana tersebut dapat diminimalisir.

Mitigation:

- *The Company is committed to implementing good corporate governance by constantly complying with the laws and regulations and other provisions in accordance with the its businesses.*
- *Every function within the Company has an awareness of negative covenants, namely things that should not be done by the Company, thereby reducing the potential for violations of certain compliance.*

Reputation Risk and Strategic Risk

Risk:

Reputation risk is a risk caused by negative publications related to the Company's business activities or negative perceptions of the Company. Strategic risk is a risk due to improper determination and implementation of the Company's strategy, including the lack of responsiveness to external changes.

Mitigation:

- *Related to reputation risk, the Company always strives to create a positive image, both internally and externally, with the publication of its activities through media in accordance with the target audience. In addition, the Company also strengthens its relationships with the stakeholders.*
- *Related to strategic risk, the Company controls it by working with the senior management at PT Triputra Investindo Arya, considering that it is a very important business unit for Triputra Group. Annual, medium and long-term business planning of the Company must obtain approval from Triputra Group. Likewise, the supervision of the business plan implementation is always reported regularly.*

Natural Disaster Risk

Risk:

As is common in all businesses, the occurrence of natural disasters can significantly affect the Company. Indonesia is vulnerable to earthquake, flood, tsunami, volcanic eruption and threats of fire and disease outbreaks.

Mitigation:

- *As an initial response to disaster management, the Company has an Emergency Response Team and disaster management procedures in each factory.*
- *For the long term, the Company has Property All Risk Insurance and Earthquake Insurance to protect its assets from the negative impacts of natural disasters.*
- *The Company is also reviewing and preparing a Business Continuity Plan as a guideline to ensure the continuity of its operations in the event of a disaster or something unexpected so that losses due to the disaster can be minimized*

Risiko Teknologi Informasi (TI)

Risiko:

Pengelolaan risiko TI menjadi bagian dari risiko bisnis secara keseluruhan. Aspek risiko TI tidak hanya dinilai dari kehilangan aset TI, namun dinilai juga dari kehilangan bisnis akibat kehilangan data, kegagalan perangkat lunak, virus, serangan *hacker*, serta bencana yang mengakibatkan terhentinya proses bisnis.

Mitigasi:

- *Disaster Recovery Plan:* memiliki *backup* data melalui mekanisme sinkronisasi secara otomatis dan *backup database* melalui mekanisme replikasi yang disimpan pada beberapa lokasi penyimpanan *backup* yang memiliki risiko lebih kecil dibandingkan lokasi penyimpanan data utama.
- Proteksi serangan *hacker*: penggunaan *firewall*, pemanfaatan *hardware*, dan penggunaan aplikasi yang berlisensi.

Information Technology (IT) Risk

Risk:

IT risk management is part of overall business risk. The risk aspects of IT are not only judged by the loss of IT assets, but also from the loss of business due to data loss, software failures, viruses, hacker attacks, and disasters that result in the cessation of business processes.

Mitigation:

- *Disaster Recovery Plan: have data backup through an automatic synchronization mechanism and database backup through a replication mechanism stored at several backup storage locations that has a lower risk than the main data storage location.*
- *Protection of hacker attacks: the usage of firewalls, the usage of hardware, and the usage of licensed applications.*

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Departemen *System Procedure & Compliance* setiap tahun melakukan penilaian atas kecukupan ERM yang telah dilakukan di Perusahaan.

Untuk mencapai tingkat kematangan manajemen risiko yang diinginkan, Perusahaan fokus terhadap 3 (tiga) elemen yang terkandung di dalam ISO 31000:2009 Standar Manajemen Risiko, yaitu Prinsip (Klausa 4), Kerangka Kerja (Klausa 5), dan Proses (Klausa 6).

Sebagai bagian dari penilaian tersebut, dilakukan tinjauan atas efektifitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko yang hasilnya digunakan Perusahaan untuk menentukan *road map* berikutnya dan merancang patokan untuk perbaikan di bidang strategi risiko, tata kelola, kemampuan, kegiatan, komunikasi serta kebutuhan penggunaan alat-alat dan teknologi.

Evaluation of Effectiveness in Risk Management System

Every year, the System Procedure & Compliance Department evaluates the adequacy of ERM that has been carried out in the Company.

To achieve the desired risk management maturity level, the Company focuses on 3 (three) elements contained in ISO 31000:2009 Risk Management Standards, namely Principles (Clause 4), Framework (Clause 5), and Process (Clause 6).

As part of the assessment, a review of the effectiveness and consistency of risk management activities was carried out by the Company to determine the next road map and design a benchmark for improvement in the area of risk strategy, governance, capabilities, activities, communication and the use of tools and technology.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan meningkatkan nilai perusahaan, penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan telah menjadi prioritas utama. Berbagai langkah strategis telah diambil untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko yang selaras dengan praktik terbaik dan peraturan yang berlaku.

Kerangka kerja manajemen risiko perusahaan mencakup identifikasi, penilaian, mitigasi dan pemantauan risiko utama yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Melalui pendekatan ini, dampak risiko telah berhasil dimitigasi secara proaktif sehingga operasional perusahaan tetap berjalan optimal meskipun menghadapi tantangan eksternal maupun internal.

Statement of The BOD and/or BOC on The Adequacy of The Risk Management System

To ensure business sustainability and enhance corporate value, the implementation of effective and sustainable risk management has been prioritized. Various strategic steps have been taken to strengthen the risk management framework in alignment with best practices and applicable regulations.

The company's risk management framework covers the identification, assessment, mitigation and monitoring of key risks that may impact corporate objectives. Through this approach, the impacts of risks have been proactively mitigated, ensuring the continuity of optimal operations despite facing external and internal challenges.

Pencapaian penting terkait penerapan manajemen risiko selama tahun ini mencakup:

- **Penguatan Tata Kelola Risiko:**
  Tata kelola risiko telah diperkuat melalui pembaruan kebijakan dan prosedur, dengan peran dan tanggung jawab yang jelas di seluruh lini organisasi.
- **Pengawasan Aktif oleh Komite Manajemen Risiko:**
  Komite Manajemen Risiko, di bawah pengawasan Dewan Komisaris, secara aktif mengawasi pengembangan dan penerapan kerangka kerja manajemen risiko untuk memastikan keselarasan dengan prioritas strategis dan ketentuan regulasi.
- **Peningkatan Kesadaran Risiko dan Komunikasi:**
  Budaya kesadaran risiko telah dibangun melalui pelatihan, *workshop*, dan komunikasi intensif untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh terkait risiko di seluruh organisasi.
- **Mitigasi *Top Risk*:**
  Upaya mitigasi diarahkan pada risiko-risiko prioritas yang telah diidentifikasi. Pendekatan mitigasi ini memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dapat dikelola secara efektif untuk meminimalkan dampaknya terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Direksi dan/atau Dewan Komisaris bersama Komite Manajemen Risiko akan terus memantau dan menyempurnakan kerangka kerja manajemen risiko agar tetap relevan dan responsif terhadap tantangan di masa depan.

This year, the key achievements in risk management implementation include:

- ***Strengthening Risk Governance:***
  Governance has been enhanced through the update of policies and procedures, with clearly defined roles and responsibilities across all levels of the organization.
- ***Active Oversight by the Risk Management Committee:***
  The Risk Management Committee, under the supervision of the Board of Commissioners, has actively overseen the development and implementation of the risk management framework, ensuring its alignment with strategic priorities and regulatory requirements.
- ***Fostering Risk Awareness and Communication:***
  A culture of risk awareness has been cultivated through training, workshops and intensive communication to promote a comprehensive understanding of risks across the organization.
- ***Top Risk Mitigation:***
  Mitigation efforts have been focused on the identified top risks. This mitigation approach ensures that these risks are effectively managed to minimize their impact on the achievement of the company's objectives.

The BOD and/or BOC in collaboration with the Risk Management Committee will continue to monitor and refine the risk management framework to ensure its relevance and responsiveness to future challenges.



KODE ETIK PERUSAHAAN
Company Code of Conduct

Kode etik Perusahaan terdiri atas 8 (delapan) pokok yang wajib diterapkan oleh tiap karyawan, meliputi:

a. Integritas berawal dari sikap yang transparan.
b. Karakter lebih utama dari pada kompetensi.
c. Sentuhan hati lebih efektif dibandingkan dengan tekanan.
d. Bekerja dalam tim lebih optimal daripada bekerja secara individu.
e. Kepuasan pelanggan harus sampai ke tingkat "*delighted*".
f. Kualitas proses menentukan kualitas hasil.
g. Risiko pengambilan keputusan dipandang sebagai proses belajar Perusahaan.
h. Kegiatan dilakukan dengan mempertimbangkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perusahaan telah memperkenalkan pokok-pokok kode etik kepada seluruh karyawan di setiap tingkat organisasi. Kode etik yang telah diperkenalkan kepada tiap karyawan baru melalui program orientasi kerja.

Keberlakuan Kode Etik

Kode etik Perusahaan berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan.

Pencegahan *Insider Trading*

Karyawan Perusahaan tidak diperkenankan melakukan transaksi dengan menggunakan informasi orang dalam (*insider information*) yaitu informasi material atau penting yang dimiliki oleh orang dalam yang belum tersedia untuk umum, serta apabila memiliki informasi orang dalam, maka personil Perusahaan tersebut wajib untuk tidak melakukan transaksi baik untuk diri sendiri maupun mempengaruhi pihak lain untuk melakukan transaksi, serta tidak meneruskan atau memberikan informasi tersebut kepada pihak lain.

Code of conduct of the Company consist of 8 (eight) points which should be implemented by employees, covering:

a. Transparency - the first step towards integrity.
b. Character on top of any competencies.
c. Empathy - motivating without coercive measures.
d. Teamwork - working on top of individual achievement.
e. Customer satisfaction - committing towards delighted customers.
f. Process - a journey to success.
g. Risk Taking - learning process towards innovation.
h. Social and Environmental Concern - working with dignity.

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct

The Company has introduced the key points of code of conduct to all employees in every organizational level. Code of conduct has also been introduced to new employees through orientation program.

Applicability of the Code of Conduct

The Company's code of conduct applies to all members of the BOD, members of the BOC, and employees of the Company.

Prevention of Insider Trading

The Company's employees are prohibited to conduct insider trading transactions, namely material or significant information held by the insider employees that are not yet available for public, as well as in the event that insider employees has the informations, then the Company's employees shall not conduct such transactions both for themselves or influence other parties to conduct the transactions, including to not convey or provide such information to other parties.

WHISTLE BLOWER SYSTEM
Whistle Blower System

Kirana Megatara Whistleblower System (KMWBS) adalah sistem pengaduan kecurangan atau pelanggaran yang diperuntukan bagi setiap orang baik di lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan.

Kirana Megatara Whistleblower System (KMWBS) is a fraud or violation complaint system intended for everyone, either within or outside of the environment of the Company.

Struktur Organisasi KMWBS
Struktur organisasi yang mengelola pelaksanaan KMWBS sebagai berikut:

Organizational Structure of KMWBS
The organizational structure that manages the execution of KMWBS are as follows:

STRUKTUR ORGANISASI SISTEM WHISTLE BLOWER
Whistle Blower System Organization Structure

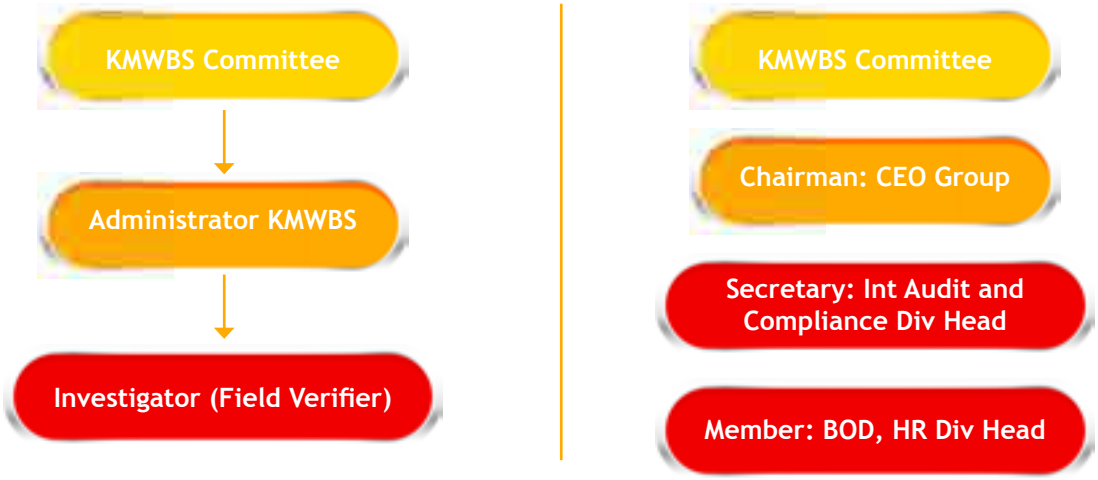

Tata Cara Pengaduan
Pengaduan dapat dilakukan melalui sarana komunikasi berupa email, layanan pesan singkat (SMS) dan WhatsApp (WA), kepada:

Procedure For Complaints
Complaints can be made by electronic means such as email, short message service (SMS) and WhatsApp (WA), to:

Email:
suarahati@kiranamegatara.com

SMS and Whatsapp:
0899 - 8999 - 670

Bentuk sanksi terhadap terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

The form of sanctions against the defendant who has been convicted of the offense will be determined in accordance with the rules and regulations applicable in the Company.

Perlindungan bagi Pelapor
Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:
- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.

Protection for the Whistleblower
Protection for the whistleblower are as follows:
- *Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower.*

- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

- *Protection of retaliation from the reported party or other parties who have an interest in the occurrence.*
- *Protection from pressure, employee rights, lawsuits, assets and physical actions.*

Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2024, jumlah pengaduan yang ditangani adalah sebagai berikut:

The Handling of Complaints

During 2024, the number of complaints handled was as follows:

Status	Jumlah *(Qty)*	*Status*
Telah ditindaklanjuti	5	*Has been followed up*
Dalam proses penyelesaian internal	0	*In the process of internal resolution*
Dinyatakan tidak valid secara administrasi	5	*Declared administratively invalid*
Total pengaduan diterima	**10**	***Total of complaints received***

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI PERUSAHAAN
The Anti-Corruption Policy

Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, *prudent* dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik dan *Whistle Blower System* seperti yang sudah dipaparkan pada halaman 122. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai definisi dan faktor penyebab *fraud*, *framework anti fraud*, manajemen dan organisasi *anti fraud*, dan strategi *anti fraud*.

Dalam melaksanakan komitmen untuk melakukan bisnis dengan integritas, Perusahaan menjunjung standar global yang tinggi, yakni tidak ada toleransi terhadap praktik suap dan korupsi.

The anti-corruption policy is useful in ensuring that the business activities of public company are conducted legally, prudently and in accordance with the principles of good corporate governance. This policy can be part of the code of conduct and Whistle Blower System as already shown on pages 122. The policy can include among other matters, the programs and procedures for addressing the practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in a public company.

Our commitment to doing business with integrity includes upholding the highest global standard, which is a zero tolerance approach to bribery and corruption.



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

The Implementation Good Corporate Governance Guidelines

Penerapan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 Desember 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagai berikut:

Implementation of SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 December 2015 on the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as follows:

Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS
Principle 1: Increasing the value of the GMS

No.	Rekomendasi / *Recommendation*	
1.1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *A public company has a method or technical procedure for voting, both open and closed, to uphold independence and the interests of shareholders.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Sudah *Done*	Telah diimplementasikan dalam Tata Tertib RUPS *Has been implemented in the Rules of GMS*
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the public company's BOD and BOC attend the Annual GMS.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Belum diterapkan *Has not implemented*	Dikarenakan adanya kepentingan mendesak lainnya, maka RUPS Tahunan belum dapat dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. *Due to the other urgent engagement, the Annual GMS has not been able to be attended by all members of the BOD and members of the BOC of the Company.*
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs perusahaan terbuka setidaknya selama 1 (satu) tahun. *The summary minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Sudah *Done*	Ringkasan risalah RUPS dapat diakses di situs Perusahaan. *The summary of the GMS minutes is available and accessible in the Company's website.*

Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor
Principle 2: Improving the quality of a Public Company's communications with shareholders or investors

No.	Rekomendasi / *Recommendation*	
2.1	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *A public company has a policy for communicating with shareholders or investors.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Belum diterapkan *Has not implemented*	Perusahaan masih menyusun kebijakan ini. *The Company is still formulating this policy.*
2.2	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs. *The public company discloses its policy for communicating with shareholders or investors on the website.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Belum diterapkan *Has not implemented*	Hal ini akan diungkapkan di situs Perusahaan apabila kebijakan telah selesai disusun. *Will be disclosed on the Company's website when the policy has been completed.*

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Principle 3: Strengthening the membership and composition of the BOC

No.	Rekomendasi / *Recommendation*
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. *The determination of the number of the BOC members takes into account the condition of the public company.*

Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
Sudah *Done*	Telah diimplementasikan. *Has been implemented.*

No.	Rekomendasi / *Recommendation*
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the BOC members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*

Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
Sudah *Done*	Telah diimplementasikan. *Has been implemented.*

Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
Principle 4: Improving the quality of the implementation of BOC's duties and responsibilities

No.	Rekomendasi / *Recommendation*
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The BOC has a self-assessment policy to assess their own performance.*

Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
Sudah *Done*	Telah diimplementasikan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) mengenai "*Performance Evaluation of BOC and BOD*". *Has been implemented in Standard Operating Procedure (SOP) regarding "Performance Evaluation of BOC and BOD".*

No.	Rekomendasi / *Recommendation*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. *The self-assessment policy to assess the BOC's performance is disclosed in the public company's annual reports.*

Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
Sudah *Done*	Telah diimplementasikan dan diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. *Has been implemented and disclosed in this Annual Report.*

No.	Rekomendasi / *Recommendation*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The BOC has a policy for dealing with the resignation of BOC members if he/she/they is/are involved in a financial fraud.*

Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
Belum diterapkan *Has not implemented*	Dewan Komisaris masih menyusun kebijakan ini. *The BOC is still formulating this policy.*

No.	Rekomendasi / *Recommendation*
4.4	Dewan Komisaris atau komite yang bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi merumuskan kebijakan suksesi dalam proses pencalonan anggota Direksi. *The BOC or the committee in charge of the nomination and remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the BOD.*

Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
Sudah *Done*	Kebijakan ini telah diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. *This policy has been regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.*

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi anggota Direksi
Principle 5: Strengthening the membership and composition of the BOD

No.	Rekomendasi / *Recommendation*	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan publik dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of the BOD members takes into account the condition of the public company and the effectiveness in decision making.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Sudah *Done*	Telah diimplementasikan. *Has been implemented.*
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi mempertimbangkan keanekaragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of BOD members takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Sudah *Done*	Telah diimplementasikan. *Has been implemented.*
5.3	Anggota Direksi yang membidangi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the BOD in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Sudah *Done*	Telah diimplementasikan. *Has been implemented.*

Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
Principle 6: Improving the quality of the implementation of BOD's duties and responsibilities

No.	Rekomendasi / *Recommendation*	
6.1	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja mereka sendiri. *The BOD has a self-assessment policy to assess their own performance.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Sudah *Done*	Telah diimplementasikan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) mengenai "*Performance Evaluation of BOC and BOD*". *Has been implemented in Standard Operating Procedure (SOP) regarding "Performance Evaluation of BOC and BOD".*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan publik. *The self-assessment policy to assess the BOD's performance is disclosed in the public company's annual reports.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Sudah *Done*	Telah diimplementasikan dan diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. *Has been implemented and disclosed in this Annual Report.*
6.3	Direksi memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Direksi jika terlibat dalam penipuan keuangan. *The BOD has a policy for dealing with the resignation of BOD members if he/she/they is/are involved in a financial fraud.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Belum diterapkan *Has not implemented*	Direksi masih menyusun kebijakan ini. *The BOD is still formulating this policy.*

Prinsip 7: Meningkatkan tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan
Principle 7: Improving corporate governance through stakeholders' participation

No.	Rekomendasi / *Recommendation*	
7.1	Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk mencegah perdagangan orang dalam. *A public company has a policy for preventing insider trading.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Sudah *Done*	Telah diimplementasikan sebagai bagian dari Kode Etik Perusahaan. *Has been implemented as part of the Company's Code of Conduct.*
7.2	Perusahaan publik memiliki kebijakan anti korupsi dan anti penipuan. *A public company has anti-corruption and antifraud policies.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Sudah *Done*	Telah diimplementasikan sebagai bagian dari Kode Etik Perusahaan. *Has been implemented as part of the Company's Code of Conduct.*
7.3	Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk pemilihan dan peningkatan kompetensi pemasok atau *vendor*. *A public company has a policy for the selection and improvement of the competence of suppliers or vendors.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Sudah *Done*	Telah diimplementasikan sebagai bagian dari kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan. *Has been implemented as part of the Company's Policy of Procurement.*
7.4	Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak kreditor. *A public company has a policy for the fulfillment of creditors' rights.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Belum diterapkan *Has not implemented*	Perusahaan masih menyusun kebijakan ini. *The Company is still formulating this policy.*
7.5	Perusahaan publik memiliki sistem pelaporan pelanggaran. *A public company has a whistleblowing reporting system.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Sudah *Done*	Telah diimplementasikan melalui KMWBS sebagaimana telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini. *Has been implemented through KMWBS as described in this Annual Report.*
7.6	Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk memberikan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. *A public company has a policy for providing long-term incentives for the BOD and employees.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Sudah *Done*	Perusahaan memiliki beberapa kebijakan terkait insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, diantaranya program kepemilikan kendaraan, tunjangan jasa produksi, dan tunjangan-tunjangan lainnya. *The Company has several policies related to long-term incentives for the Board of Directors and employees, including vehicle ownership programs, production service allowances, and other allowances.*

Prinsip 8: Meningkatkan implementasi pengungkapan informasi *Principle 8: Improving the implementation of information disclosure*		
No.	**Rekomendasi / *Recommendation***	
8.1	Perusahaan publik menggunakan teknologi informasi secara lebih luas, selain menggunakan situs perusahaan sebagai media untuk pengungkapan informasi. *A public company use information technology more broadly, in addition to using the company website as media for information disclosure.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Sudah *Done*	Perusahaan telah menggunakan situs Perusahaan sebagai media utama untuk pengungkapan informasi. *The Company has used the Company's website as the main media for information disclosure.*
8.2	Laporan tahunan perusahaan publik mengungkapkan penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham perusahaan sekurang-kurangnya 5% (lima persen), di samping pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. *A public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the company's shareholding ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the company through the major and controlling shareholders.*	
	Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
	Sudah *Done*	Perusahaan telah mengungkapkan struktur pemegang saham, yang mencakup pemegang saham pengendali, pemegang saham lebih dari 5%, serta kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi. *The Company has disclosed the structure of the shareholders, which includes the controlling shareholders, holders of more than 5% shares, as well as the BOC's and BOD's shares ownership.*

PENGUNGKAPAN INFORMASI LAIN TERKAIT DENGAN GCG
Disclosure of Other Information Related with GCG

Keluhan Pelanggan

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan beserta seluruh anak Perusahaannya berkomitmen untuk senantiasa memberikan produk dan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan. Perusahaan meyakini bahwa kepercayaan pelanggan merupakan pondasi yang kuat dalam membangun keberlangsungan usaha dan meraih kesuksesan dalam bisnis. Untuk itu, Perusahaan merasa perlu untuk setiap waktu menjaga hubungan baik dengan pelanggan, mendengarkan dan menanggapi setiap keluhan pelanggan, yang mana hal-hal tersebut dapat merupakan cara dalam memperbaiki kinerja Perusahaan.

Untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan, Perusahaan selalu berupaya untuk membuka komunikasi dan menjaga akuntabilitas dengan pelanggan. Dalam menjaga akuntabilitas dalam proses produksi, Perusahaan seringkali mengundang pelanggan mengunjungi fasilitas pabrik dan menunjukan proses produksi secara langsung.

Customers' Complaints

In carrying out its business activities, the Company and all of its Subsidiaries are committed to consistently deliver the best products and services for the customers. The Company believes that the customers' trust form the strong foundation in building the sustainability and success of the business. For this reason, the Company needs to constantly maintain the good relationship with the customers, listen and respond all of their complaints, which may become ways in improving the Company's performance.

In maintaining the relationship with its customers, the Company always opens communication and maintains its accountability to the customers. To maintain the accountability in the production process, the Company has frequently invited the customers to visit the factories' facilities, and directly show them the production process.

Selama tahun buku 2024, Perusahaan hampir tidak pernah memperoleh keluhan maupun kritikan yang signifikan dari pelanggan.

During the year of 2024, the Company almost never received significant complaints from its customers.

Perubahan Regulasi yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Selama tahun buku 2024 dan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Changes of Regulations Having Significant Impacts To The Company

During the fiscal year of 2024 and prior to the issuance of this Annual Report, there were no changes in regulations having significant impacts to the Company.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Sepanjang pengetahuan Perusahaan sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak ada kasus hukum dan/atau tuntutan yang bersifat material dari pihak ketiga kepada Perusahaan. Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, sepanjang pengetahuan Perusahaan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini juga tidak pernah menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak dalam suatu kasus hukum.

Significant Cases and Administrative Sanctions

As far as it is known by the Company, up to the publication date of this Annual Report, there are no material law cases and/or claims from any third parties addressing the Company. As for the BOC and/or BOD members, to the extent of the Company's knowledge up to the publication date of the Annual Report, are never facing any kind of claims from any third parties or being involved as a party in a legal case.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP)

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mengadakan program MSOP dan ESOP yang baru.

Management Stock Ownership Program (MSOP) and Employee Stock Ownership Program (ESOP)

Throughout 2024, the Company did not make new MSOP and ESOP program.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perusahaan telah memenuhi persyaratan pengungkapan informasi.

Policy to Information Disclosure

The Company has complied with the requirements for information disclosure.





Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

06





STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy *[OJK A-1]*

Bagi KM Grup, keberlanjutan bukan hanya merupakan tanggung jawab, tapi juga kunci untuk membuka peluang-peluang bisnis baru. Keberlanjutan adalah aspek penting dari strategi bisnis kami. Kami berkomitmen pada praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berupaya mengatasi tantangan keberlanjutan global dengan menerapkan inovasi yang bertanggung jawab di setiap tingkat operasi kami.

Komitmen kami tertuang dalam Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan KM Grup. Diluncurkan pada 2022, kebijakan itu diterapkan di seluruh lini Perusahaan, sebagai bentuk kesungguhan kami untuk tidak hanya menyediakan produk dan layanan yang unggul kepada pelanggan, tapi juga memiliki dampak negatif yang minimal terhadap lingkungan dan mampu meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat di wilayah kami beroperasi.

Peta Jalan Keberlanjutan KM Grup 2030

Strategi keberlanjutan terbaru kami, sebagai bentuk nyata pelaksanaan komitmen kami dalam Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan KM Grup dirinci dalam Peta Jalan Keberlanjutan KM Grup (KMSNR) 2030. Strategi ini diturunkan menjadi lima tema:

1. Menghormati Karyawan, Pekerja, dan Masyarakat;
2. Meningkatkan Kesejahteraan Petani;
3. Melindungi Lingkungan Hidup dan Ekosistem;
4. Meningkatkan Efisiensi Produksi; dan
5. Mempraktikkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kami telah menetapkan target yang akan kami capai di tahun 2030 untuk setiap tema yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat, menggunakan sumber daya alam dengan bijak dan efisien, mencegah kerusakan lingkungan, mendorong perbaikan proses bisnis, dan membangun rantai pasok yang bertanggungjawab dan keberlanjutan.

Kami juga berkomitmen penuh dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Untuk menyelaraskan strategi kami dengan tujuan tersebut, secara terperinci kami memetakan aktivitas operasional dan rantai pasok kami yang mendukung TPB. KMSNR *Roadmap* 2030 juga menjabarkan upaya dan strategi kami dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai anggota dari *Global Platform for Sustainable Natural Rubber* (GPSNR), kami juga memastikan bahwa KMSNR *Roadmap* 2030 kami juga telah sejalan dengan *GPSNR Framework*.

KM Group believes that sustainability is not only a responsibility but also the key to discovering new business opportunities. Sustainability is an essential important aspect of our business strategy. We are committed to conducting business practices in a responsible manner. We always try our best to address global sustainability challenges through responsible innovations at every operational level.

Our commitment is manifested in the KM Group Sustainable Natural Rubber Policy. Launched in 2022, this policy guides all aspects of the Company's activities to best safeguard the environment and improve the living conditions of local workers and communities where our factories operate aside from providing the best product quality and services to our clients.

KM Group Sustainability Roadmap 2030

KM Group Sustainable Natural Rubber (KMSNR) Roadmap 2030 is our latest sustainability strategy as an implementation of our commitment to the KM Group Sustainable Natural Rubber Policy. It is divided into five themes:

1. *Respecting Employees, Workers, and Communities;*
2. *Enhancing Smallholders' Welfare;*
3. *Protecting the Environment and Ecosystems;*
4. *Improving Production Efficiency, and*
5. *Practicing Good Corporate Governance.*

We have set targets for each theme to achieve by 2030, with the objectives of improving the quality of life for workers and communities, using natural resources wisely and efficiently, preventing environmental damage, encouraging business process improvements, and developing a responsible and sustainable supply chain.

We are also committed to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs). To put this commitment into action, we have extensively mapped our operational activities and supply chain network, from which we develop a comprehensive roadmap of sustainability programs and targets collectively called the KMSNR Roadmap 2030.

As a member of the Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR), we ensure that our KMSNR Roadmap 2030 also aligns with the GPSNR Framework.

KMSNR *Roadmap* 2030 mencakup semua bidang bisnis kami. Peta jalan ini merupakan strategi yang rinci dengan target keberlanjutan yang jelas, yang diselaraskan dengan KPI Perusahaan untuk memantau perkembangannya. Tahun ini menjadi tahun pertama kami mengevaluasi peta jalan ini, dan yakin bahwa kami berada di jalan yang tepat.

The KMSNR Roadmap 2030 addresses all aspects of our operations. This roadmap is a detailed strategy with clear sustainability targets linked to the Company's key performance indicators (KPIs) to monitor progress. This year is the first time we've evaluated this roadmap, and we're likely on track.





Peta Jalan Keberlanjutan KM Grup 2030
KM Group Sustainability Roadmap 2030

Tema/*Theme*	Target/*Target*	Basis/*Baseline* (2023)	Progress 2024	*Status*
Menghormati Karyawan, Pekerja, dan Komunitas *Respecting Employees, Workers, and Communities*	Menurunkan tingkat frekuensi cedera waktu yang hilang (LTIFR) menjadi menjadi di bawah 1,0. *Reduce the lost-time injury frequency rate to below 1.0.*	2,53	0,74	*on track*
	Meningkatkan jumlah karyawan yang menerima pelatihan sebesar 5%. *Increase the number of employees who received training by 5%.*	805	7.664	*on track*
	Meningkatkan nilai rata-rata jam pelatihan per karyawan sebesar 8%. *Increase the average number of training hours per employee by 8%.*	Manajemen 63, Non-Manajemen 7	Manajemen 22, Non-Manajemen 109	*in progress*
	Menjaga rasio 100% karyawan memiliki kontrak kerja tertulis. *100% of employees have a written employment contract.*	100%	100%	*on track*
	Menjaga rasio jumlah perwakilan perempuan dalam manajemen perusahaan tidak kurang dari 14%. *Maintain the ratio of female representation in company management not less than 14%.*	14%	13%	*in progress*
	Menjaga rasio jumlah pekerja lokal dalam Perusahaan tidak kurang dari 90%. *Maintain the ratio of local workers in the company not less than 90%.*	90%	91,7%	*on track*
Meningkatkan Kesejahteraan Petani *Enhancing Smallholders' Welfare*	Meningkatkan jumlah keikutsertaan petani dalam program kemitraan sebesar 15%. *Increase the number of smallholders involved in partnership programs by 15%.*	25.882 petani/ *smallholders*	83.034 petani/ *smallholders*	*on track*
	Meningkatkan jumlah petani yang ikut serta dalam pelatihan Praktik Pertanian Terbaik sebesar 15%. *Increase the number of smallholders trained in Good Agricultural Practices (GAP) by 15%.*	6.956 petani/ *smallholders*	8.676 petani/ *smallholders*	*on track*
	Meningkatkan jumlah petani yang ikut serta dalam kegiatan kegiatan keberlanjutan sebesar 15%. *Increase the number of smallholders involved in sustainability projects by 15%.*	10.997 petani/ *smallholders*	7.049 petani/ *smallholders*	*in progress*
Melindungi Lingkungan Hidup dan Ekosistem *Protecting Environment and Ecosystems*	Tidak ada konversi menjadi penggunaan lain pada area konservasi di perkebunan kami. *Zero conversion of the conservation area within our plantation into another land use.*	852,67 ha	746,43 ha	*in progress*
	Menjaga tidak ada aktivitas ilegal (seperti perambahan dan penebangan ilegal) di dalam area konservasi. *Maintain no illegal activities (encroachment, illegal logging) within the conservation area.*	0 ha	0 ha	*on track*
	Menjaga untuk tidak menggunakan lahan gambut sebagai area perkebunan. *Maintain zero peatland use as a plantation area.*	0 ha	0 ha	*on track*
	Menjaga rasio area perkebunan yang terdampak kebakaran tetap di bawah 1%. *Maintain the area impacted by fire under 1% of the total plantation.*	0,38%	0%	*on track*
	Menurunkan nilai rata-rata tingkat COD pada air limbah 25% di bawah ambang batas yang diperbolehkan oleh regulasi pemerintah. *Reduce the average COD level of wastewater by 25% below the threshold allowed by regulation.*	200 mg/L	47,4 mg/L	*on track*

Tema/*Theme*	Target/*Target*	Basis/*Baseline* (2023)	Progress 2024	*Status*
Melindungi Lingkungan Hidup dan Ekosistem *Protecting Environment and Ecosystems*  	Tidak ada sampah yang dibuang/ dimusnahkan dengan pembakaran terbuka. *Zero waste disposal by open burning.*	0	0	*on track*
	Menjaga tingkat kebauan pada ambang batas yang diperbolehkan oleh pemerintah. *Maintain odor value levels at the threshold permitted by regulations.*	< 2,00 ppm	0,51 ppm	*on track*
	Menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca sebesar 10%. *Reduce greenhouse gas intensity by 10%.*	150 $kgCO_2e$/ton	149,95 $kgCO_2e$/ton	*on track*
Meningkatkan Efisiensi Produksi *Improving Production Efficiency* 	Menurunkan intensitas penggunaan air sebesar 10%. *Reduce water consumption intensity by 10%.*	35 m^3/ton	27,23 m^3/ton	*on track*
	Meningkatkan rasio penggunaan air daur ulang sebesar 40% dari total penggunaan air. *Increase recycle-water usage by 40% of the total water consumption.*	37,43%	30,91%	*in progress*
	Menurunkan intensitas penggunaan energi fosil sebesar 5%. *Reduce fossil energy intensity by 5%.*	0,93 GJ/ton	0,91 GJ/ton	*on track*
	Meningkatkan rasio penggunaan energi terbarukan sebesar 50% dari total penggunaan energi. *Increase renewable fuel usage by 50% of total energy usage.*	37,77%	39,25%	*on track*
Mempraktikkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Practicing Good Governance*  	Memastikan semua keluhan tertangani 100%. *Maintain all grievances handled 100%.*	100%	100%	*on track*
	Menjaga rata-rata hari respon pertama terhadap keluhan yang masuk tidak lebih dari 2 hari. *Maintain an average first response time of no more than two days for grievances.*	2 hari/*days*	1 hari/*day*	*on track*
	Rasio ketertelusuran bahan baku yang dipasok hingga ke lahan penghasil hingga 100% untuk tipe pemasok petani dan perusahaan swasta. *100% of the raw materials supplied by smallholder and industrial plantations are traceable to the actual site.*	Pemasok petani/ *Smallholders*: 0 % Perusahaan swasta/*Industrial plantations*: 100 %	Pemasok petani/ *Smallholder*: 12 % Perusahaan swasta/*Industrial plantations*: 100 %	*on track*
	Meningkatkan rasio ketertelusuran bahan baku yang dipasok hingga ke tingkat kecamatan hingga 100% untuk tipe pemasok jaringan pedagang. *Increase the percentage of raw materials supplied by dealers that are traceable to the sub-district level by 100%.*	100%	100%	*on track*
	Meningkatkan jumlah penilaian resiko lingkungan dan sosial yang dilakukan terhadap pemasok hingga 100%. *Increase the number of environmental and social risk assessments carried out in KM's supply chain by 100%.*	Jaringan Pedagang/ *Trader Network 0%;* Kelompok Petani dan Pekebun/*Smallholder groups 0 %;* Perkebunan yang Dikelola Sendiri/ *Owned Industrial Plantation 100%;* Perkebunan swasta eksternal / *External Industrial l Plantation* 39,39%	Jaringan Pedagang/ *Trader Network 11,96%;* Kelompok Petani dan Pekebun/*Smallholder groups 33,99%;* Perkebunan yang Dikelola Sendiri/ *Owned Industrial Plantation 100%* Perkebunan swasta eksternal / *External Industrial Plantation* 39,39%	*on track*

Tema/*Theme*	Target/*Target*	Basis/*Baseline* (2023)	Progress 2024	*Status*
Mempraktikkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Practicing Good Governance*	Menjaga 100% anak perusahaan kami mematuhi Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan. *Maintain 100% of subsidiaries comply with the Sustainable Natural Rubber Policy.*	100%	100%	*on track*
	100% pemasok menyetujui untuk mematuhi Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan. *100% of suppliers agree to comply with the Sustainable Natural Rubber Policy.*	Pemasok petani/ *Smallholders*: 7 % *Dealers:* 7 % Perusahaan swasta/*Industrial plantations*: 22 %	Pemasok petani/ *Smallholders*: 56 % *Dealers:* 56 % Perusahaan swasta/*Industrial plantations*: 57,14 %	*on track*

MENGHORMATI KARYAWAN, PEKERJA, DAN MASYARAKAT
Respecting Employees, Workers, and Communities

KM Grup berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia terkait karyawan, pekerja, dan masyarakat. Kami percaya hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan adalah salah satu faktor utama bagi keberlanjutan bisnis kami. Untuk itu, penting bagi kami memastikan bahwa praktek bisnis kami sejalan dengan kebijakan tersebut.

KM Group is committed to respecting the human rights of its employees, workers, and communities. We believe that maintaining positive relationships among our stakeholders is fundamental to our organization's sustainability. Therefore, we must ensure that our business practices follow this policy.

Ketenagakerjaan

Melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab adalah wujud pelaksanaan komitmen kami. KM Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan menjamin terpenuhinya hak-hak pekerja, mendorong keragaman. dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan.

Labour *[POJK F-18, F-19] [GRI 408-1, 409-1]*

Implementing responsible labour practices is a way to demonstrate our commitment. KM Group has followed the regulations of the appropriate labour laws, ensuring the fulfillment of workers' rights, encouraging diversity, and ensuring equal opportunities for all employees.

Sebagai bentuk komitmen kami untuk bertumbuh bersama masyarakat, kami berusaha menyerap tenaga kerja dari komunitas di sekitar lokasi kerja kami. Saat ini, sebagian besar pekerja kami berasal dari wilayah di sekitar lokasi operasional kami dan kami menargetkan untuk menjaga rasio ini.

We constantly recruit workers from the local communities to be the backbone of our local factory workforces. This is also part of our commitment to have our business grow together with the community. Currently, a majority of our factory workforce comes from the surrounding community, and we intend to maintain this ratio.

Kami juga memastikan tidak ada praktek-praktek kerja paksa dan pekerja anak dalam semua lini operasi kami. Sesuai peraturan, usia minimum untuk bekerja di Perusahaan adalah 18 tahun, dan kami memastikan hanya mempekerjakan orang berusia minimal 18 tahun.

We also ensure no forced or child labour practices in our business sectors. According to regulations, the minimum age to work in the Company is 18 years, and we only hire those at least 18 years old..

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan / *Number of Employee by Status*

Status Karyawan/*Employee Status*	2022	2023	2024
Karyawan Tetap/*Permanent Employee*	3.854	3.796	3.651
Karyawan Tidak Tetap/*Temporary Employee*	559	411	516
Total	**4.413**	**4.207**	**4.167**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia / *Employee by Range of Age*

Usia/*Age*	2022	2023	2024
< 18 Tahun/*Years*	0	0	0
18 - 35 Tahun/*Years*	2.277	2.030	1.979
36 - 40 Tahun/*Years*	740	772	793
41 - 45 Tahun/*Years*	591	595	604
46 - 50 Tahun/*Years*	438	413	407
51 - 55 Tahun/*Years*	339	375	371
> 55 Tahun/*Years*	28	22	13
Total	**4.413**	**4.207**	**4.167**

Rasio Pekerja Lokal dan Nonlokal / *Ratio of Local and Non-local Employee*

Status Pekerja/*Employee Status*	2022	2023	2024
Pekerja Lokal/*Local Employee*	96,7%	96,6%	91,68%
Pekerja Non-Lokal/*Non-local Employee*	3,3%	3,4%	8,32%

Perekrutan Karyawan dan Perencanaan Tenaga Kerja

KM Grup memiliki program rencana tenaga kerja yang berfokus pada upaya perekrutan talenta-talenta terbaik dan berpotensi. Dalam proses perekrutan karyawan, kami berkomitmen mencegah adanya diskriminasi atas dasar jenis kelamin, usia, status perkawinan, orientasi seksual, agama, keyakinan politik, suku, atau asal bangsa. Dalam proses perekrutan, kriterianya adalah kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi perusahaan, baik *soft competency* maupun *hard competency*, dan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan.

Recruitment and Workforce Plan *[GRI 401-1]*

KM Group has a workforce plan program that focuses on recruiting the best and most potential candidates. We are committed to prohibiting discrimination on the basis of gender, age, marital status, sexual orientation, religion, political opinions, ethnicity, or national origin during the recruitment process. In this process, the criteria are competency in compliance with company competency standards, both soft and hard skills, and character that are aligned with the Company's values.

Perekrutan Karyawan Baru / *New Employee Hires*

Jenis Kelamin/*Gender*	2022	2023	2024
Laki-Laki/*Male*	452	357	357
Perempuan/*Female*	109	49	70
Total	**561**	**406**	**427**

Perputaran Karyawan Baru / *Employee Turnover*

Jenis Kelamin/*Gender*	2022	2023	2024
Laki-Laki/*Male*	1.278	523	436
Perempuan/*Female*	102	91	61
Total	**1.380**	**614**	**497**

Cuti Orangtua

Kami menawarkan tunjangan cuti melahirkan kepada seluruh karyawan sesuai dengan peraturan pemerintah di setiap wilayah operasional, yang mencerminkan komitmen kami mendukung keseimbangan kehidupan kerja yang sehat bagi karyawan dan dedikasi kami untuk mempertahankan talenta terbaik.

Parental Leave *[GRI 401-3]*

We provide parental leave benefits to all employees in compliance with local government requirements in each operational location, demonstrating our commitment to promoting a healthy work-life balance for our employees and maintaining the best talent.

Selama periode pelaporan ini, tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja mencapai angka 100%, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

During this reporting period, the ratio of employees who take parental leave and then return to work reached 100%. leave and then return to work reached 100%.

Cuti Orangtua selama 2024 / *Parental leave on 2024*

Jenis Kelamin/*Gender*	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan / *Employees taking parental leave*	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti / *Employees returning to work after leave*	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) / *the ratio of employees who take parental leave*
Laki-Laki/*Male*	233	233	100%
Perempuan/*Female*	5	5	100%
Total	**238**	**238**	**100%**

Remunerasi

Kami memastikan bahwa sistem pemberian upah kami bebas dari diskriminasi, dan memastikan bahwa *gender* tidak mempengaruhi keputusan kompensasi. Upah ditetapkan untuk memenuhi atau melebihi upah minimum regional yang ditetapkan, yang dapat bervariasi berdasarkan lokasi. KM Grup juga memberikan tunjangan hari raya, upah lembur, jaminan sosial, asuransi kesehatan, dan bonus sesuai performa perusahaan.

Remuneration *[GRI 405-2]*

We ensure that our pay system is free of discrimination and that gender has no bearing on compensation decisions. Wages are adapted to meet or surpass regional minimum wages, which may vary depending on location. KM Group also offers holiday compensation, overtime pay, social security, health insurance, and performance-based bonuses.

1:1

Rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki/
Base salary and compensation ratio between female and male employees
(Rasio Upah Minimum Tahun 2024 / *Ratio of Minimum Wage in 2024*)

Wilayah Operasional *Operational Area*	Dasar Penetapan UM *Basis of MW*	Besar UM Provinsi/ Kabupaten (Rp) *Provincial/Regency MW (Rp)*	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Laki-laki Baru (Rp) *Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)*	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Perempuan Baru (Rp) *Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)*	Rasio UM Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) *Ratio of MW Compared to Basic Salary (%)*
Kota Jakarta Selatan	UMP	5.067.381	5.067.381	5.067.381	100%
Kota Jambi	UMK	3.387.064	3.387.064	3.387.064	100%
Kabupaten Bungo	UMP	3.037.121	3.037.121	3.037.121	100%
Kabupaten Sanggau	UMK	2.789.563	2.789.563	2.789.563	100%
Kota Pontianak	UMP	2.702.616	2.702.616	2.702.616	100%
Kabupaten Bangka	UMP	3.640.000	3.640.000	3.640.000	100%
Kabupaten Lampung Tengah	UMK	2.716.496	2.716.496	2.716.496	100%
Kabupaten Indragiri Hulu	UMK	3.477.189	3.477.189	3.477.189	100%
Kabupaten Musi Rawas Utara	UMK	3.564.933	3.564.933	3.564.933	100%
Kabupaten Musi Banyuasin	UMK	3.547.745	3.547.745	3.547.745	100%
Kabupaten Muara Enim	UMK	3.627.622	3.627.622	3.627.622	100%
Kabupaten Banyuasin	UMK	3.488.289	3.488.289	3.488.289	100%
Kota Medan	UMK	3.769.082	3.769.082	3.769.082	100%
Kabupaten Langkat	UMK	2.943.343	2.943.343	2.943.343	100%

Wilayah Operasional *Operational Area*	Dasar Penetapan UM *Basis of MW*	Besar UM Provinsi/ Kabupaten (Rp) *Provincial/Regency MW (Rp)*	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Laki-laki Baru (Rp) *Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)*	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Perempuan Baru (Rp) *Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)*	Rasio UM Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) *Ratio of MW Compared to Basic Salary (%)*
Kabupaten Tapanuli Selatan	UMK	3.105.469	3.105.469	3.105.469	100%
Kabupaten Simalungun	UMK	2.900.330	2.900.330	2.900.330	100%
Kabupaten Sintang	UMK	2.854.277	2.854.277	2.854.277	100%
Kabupaten Katingan	UMK	3.343.905	3.343.905	3.343.905	100%
Kabupaten Kutai Timur	UMK	3.515.324	3.515.324	3.515.324	100%

Keberagaman dan Kesetaraan *Gender*

KM Grup sangat menghargai adanya keberagaman dan menentang adanya diskriminasi di lingkungan perusahaan. Kami memberikan kesempatan yang setara bagi setiap orang untuk berkembang tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender*, ataupun kondisi fisik lainnya. Kami memiliki prosedur pengembangan karyawan yang jelas mengatur tata-cara promosi dan pengembangan karyawan berbasis kinerja.

Diversity and Gender Equality [GRI 405-1]

KM Group strongly believes in diversity and opposes discrimination in the workplace. We give equal development opportunities for everyone, regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical issues. We have employee development procedures in place that clearly define performance-based employee promotion and development.

Rasio Pekerja Wanita / *Ratio of Female Workers*

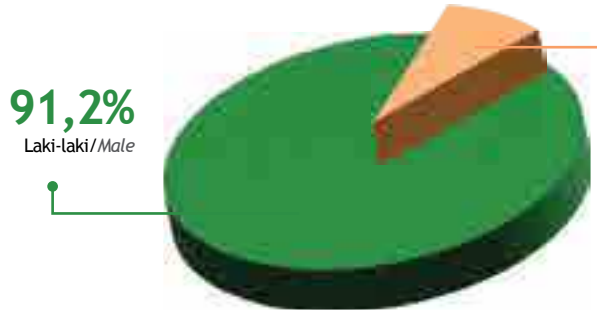

Perbandingan Pekerja Laki-Laki dan Perempuan 2024
Comparison of Male Workers and Female Workers 2024

Level	2022		2023		2024	
	Laki-laki/ *Male* (%)	Perempuan/ *Female* (%)	Laki-laki/ *Male* (%)	Perempuan/ *Female* (%)	Laki-laki/ *Male* (%)	Perempuan/ *Female* (%)
Komposisi Dewan Komisaris/ *The Board of Commissioners Composition*	89%	11%	100%	0%	100%	0%
Komposisi Dewan Direksi/ *The Board of Directors Composition*	80%	20%	80%	20%	80%	20%
Komposisi Senior Manajemen/ *Senior of Management Composition*	86%	14%	85%	15%	87%	13%
Komposisi Manajemen/ *Management Composition*	86%	14%	86%	14%	87%	13%
Komposisi Non-manajemen/ *Non-management Composition*	91%	9%	92%	8%	94%	6%

Kebebasan Berserikat

KM Grup menghormati hak karyawan atas kebebasan berpendapat, berekspresi, dan berunding bersama dalam wadah yang tersedia, termasuk serikat pekerja. Perusahaan membina hubungan yang saling mendukung dengan pekerja, yang dihasilkan melalui proses perundingan mengenai hal-hal terkait hubungan industrial yang memuat syarat-syarat kerja, kondisi dan lingkungan pekerjaan serta hak dan kewajiban masing-masing pihak yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perusahaan yang telah disahkan di instansi terkait.

Freedom of Association *[GRI 407-1]*

KM Group respects employees' freedom of expression, opinion, and collective bargaining in any available forum, including labour unions. The Company has fostered a mutually beneficial relationship with its employees, which has resulted from a negotiation process regarding industrial relations issues such as employment terms, conditions, and work environment, as well as each party's rights and obligations, as outlined in the Collective Labour Agreement and/or Company Regulations that have been ratified by the relevant institution.

78,1%

pekerja tetap kami dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama/*our permanent workers are protected by the Collective Bargaining Agreement*

21,9%

lainnya dilindungi oleh Peraturan Perusahaan/*protected by Company Regulations*

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pengembangan karyawan adalah salah satu kegiatan yang sejalan dengan tujuan jangka panjang bisnis Perusahaan. Metode pengembangan dilakukan untuk mendukung terpenuhinya kompetensi karyawan baik kompetensi teknis, kepemimpinan, maupun kompetensi bisnis. Metode tersebut meliputi program pelatihan, *mentoring*, *coaching*, rotasi, mutasi, memberikan *fire test/special assignment*, genba, *benchmarking*, dan sesi umpan balik. Seluruh sistem pengembangan bertujuan membentuk sosok pemimpin yang tumbuh dari dalam dengan keseimbangan kompetensi dan karakter yang tepat dan memadai untuk keberlangsungan bisnis.

KM Grup berupaya memastikan bahwa kompetensi setiap karyawan telah memenuhi persyaratan peran dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan. Berbagai kegiatan pelatihan telah dilakukan baik internal maupun eksternal, guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan.

Dalam pelatihan Kirana DNA, diberikan juga pemahaman mengenai *Code of Conduct* Perusahaan, termasuk di dalamnya pencegahan tindakan korupsi, konflik kepentingan, dan kecurangan, sedang dalam pelatihan *Safety, Health & Environment* diberikan pemahaman mengenai resiko keselamatan kerja, efisiensi energi, dan isu-isu lingkungan.

Training and Development *[OJK F-22] [GRI 404-1, 404-2, 403-5]*

Employee development is one of the initiatives that aligns with the Company's long-term business goals. Employee capabilities, including technical, leadership, and business competencies, are supported through development approaches. These strategies include training programs, mentoring, coaching, rotation, transfers, delivering fire tests/special assignments, genba, benchmarking, and feedback sessions. The overall development system attempts to develop leaders with the proper and adequate balance of competence and character for business continuity.

KM Group aims to ensure that each employee's competencies match the requirements of the tasks and responsibilities of each position. To develop staff skills and knowledge, many training activities have been conducted both internally and externally.

The Kirana DNA training includes an understanding of the Company's Code of Conduct, which provides for preventing acts of corruption, conflicts of interest, and fraud. In contrast, the Safety, Health, and Environment training covers work safety risks, energy efficiency, and environmental issues.

Jenis dan Peserta Pelatihan / *Training and Number of Participants*

Topik/Kategori *Topic/Category*	Nama Pelatihan *Traning Names*	Jumlah Partisipan *Number of Participants*
Company Value	New Employee Induction Training	1.378
Technical/Functional Training	Internal Quality Auditor	21
	Sourcing Function	20
	Support Function	190
	Operation Training	101
Safety Health and Environment	Basic Safety Health and Environment Training	4.525
	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas P3K / *First Aid officer training and certification*	7
	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum/ *General K3 Expert Training and Certification*	1
	Pelatihan dan Sertifikasi SIO Operator / *SIO Operator Training and Certification*	25
	K3 Penanggulangan Kebakaran level D / *K3 Fire Fighting Level D*	4
	GHG Emission Training	2
	Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab dan Operator Pengendalian Pencemaran Udara / *Training and Certification of Personnel and Operators Air Pollution Control*	11
	Pelatihan dan Sertifikasi Penanggungjawab dan Operator Pengelolaan Limbah B3 / *Training and Certification of Persons in Charge and Operators B3 Waste Management*	11
	Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab dan Operator Pengendalian Pencemaran Air / *Training and Certification of Personnel and Operators Water Pollution Control*	12

Topik/Kategori *Topic/Category*	Nama Pelatihan *Traning Names*	Jumlah Partisipan *Number of Participants*
Ethic (Fraud; Corruption; Conflict of Interest; Money laundering) & Human Rights (Anti discrimination; Anti harrasment)	Certified Fraud Investigator Professional	1
	Fraud Awareness & Whistleblower System	1.161
Improvement Training	Eight Step Improvement Training	87
	Improvement Forum	54
Leadership Training	KM Group Leadership Training	29
	Triputra Leadership Training	24
TOTAL		**7.664**

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan / *Average Training Hours per Employee*

Level/*Position*	Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan//*Average Training Hours per Employee*		
	2022	2023	2024
Manajemen/*Management*	91	63	22
Non-Manajemen/*Non-Management*	5	7	109

Kirana Improvement Forum

Kirana Improvement Forum (KIF) adalah acara kompetisi tahunan yang rutin diadakan sebagai upaya membangun budaya *improvement* di seluruh area kerja, serta untuk memberikan apresiasi bagi karyawan yang telah berkontribusi bagi perusahaan dengan memberikan inovasi untuk meningkatkan performa Perusahaan. Melalui ajang KIF ini setiap peserta dipersiapkan dengan berbagai pelatihan dan konsultasi yang diadakan dengan matang untuk menghadapi tantangan yang lebih besar di depannya.

Kirana Improvement Forum *[OJK F-22] [GRI 404-1, 404-2, 403-5]*

Kirana Improvement Forum (KIF) is an annual event that is held to promote a culture of continuous improvement in all areas of work, as well as to recognize employees who have contributed to the Company through their innovative solutions to improve performance. Throughout this KIF event, each participant receives various training and consultation to prepare them for future challenges.

Terdapat beberapa kategori dalam KIF, yaitu:

- *Suggestion System* (SS): Metode *improvement* yang dilakukan secara individu dalam ruang lingkup pekerjaan sendiri dalam operasional.
- *Support Operational* (SO): Metode *improvement* yang dilakukan secara kelompok dalam ruang lingkup pekerjaan non operasional.
- *Quality Control Circle* (QCC): Metode *improvement* yang dilakukan secara kelompok dalam kelompok kerja yang sama.
- *Quality Circle Leader* (QCL): Metode pengembangan personal untuk meningkatkan kemampuan ber-*improvement*.
- *Quality Control Project* (QCP): Metode *improvement* yang dilakukan secara kelompok dari divisi/departemen yang berbeda untuk memecahkan suatu masalah.
- *Quality Workplace* (QW): Metode *improvement* yang dilakukan secara kelompok terkait area kerja, khususnya terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.
- *Practical Problem Solving* (PPS): Metode *improvement* yang dilakukan di tingkat manajemen terkait dengan strategi bisnis.
- *Triputra Executive Kaizen System* (TEKS): Metode *improvement* yang dilakukan secara menyeluruh dari level direktur hingga staf terkait dengan kendala perusahaan.

There are several categories in KIF, such as:

- *Suggestion System (SS): An improvement method carried out individually within the scope of one's own work in operations.*
- *Support Operational (SO): Improvement method carried out in groups in the scope of non-operational work.*
- *Quality Control Circle (QCC): Improvement method carried out in groups in the same work group.*
- *Quality Circle Leader (QCL): Personal development method to improve improvement capabilities.*
- *Quality Control Project (QCP): Improvement method carried out in groups from different divisions/departments to solve a problem.*
- *Quality Workplace (QW): Improvement method carried out in groups related to work areas, especially related to occupational health and safety.*
- *Practical Problem Solving (PPS): Improvement method carried out at the management level related to business strategy.*
- *Triputra Executive Kaizen System (TEKS): Improvement method carried out comprehensively from the director level to staff related to company problems.*

Berikut adalah daftar *improvement* yang berhasil memenangi sejumlah kategori dalam KIF pada 2024:

The improvements that follow have won a number of categories in KIF in 2024:

Kategori/*Category*	Perusahaan/*Company*	Hasil/*Result*
Suggestion System	PT Pantja Surya	Meningkatkan komposisi penggunaan energi terbarukan/*Increase the use of renewable energy.*
Suggestion System	PT Kirana Sapta	Menurunkan waktu penjemuran fiber dengan mesin pengering fiber/*Reduce the drying time of fiber with a fiber dryer machine*

Kategori/*Category*	Perusahaan/*Company*	Hasil/*Result*
Suggestion System	PT New Kalbar Processors	Efisiensi Penggunaan Energi Listrik di *Line Crumbing*/*Electricity efficiency in the Crumbing Line.*
Support Operational	PT Karini Utama	Menurunkan *Lead Time Submit Form* Absensi Karyawan di SAP HRIS/*Reduce the lead time of the employee attendance form submission in SAP HRIS*
Support Operational	PT Djambi Waras Jambi	Menghilangkan kerugian proses *stuffing* CFS di Depo *shipping line*/*Eliminate losses during the CFS stuffing procedure at the shipping line depot.*
Support Operational	PT Anugrah Bungo Lestari	Efisiensi pemakaian air PDAM/ *PDAM water usage efficiency.*
Quality Control Circle	PT Djambi Waras Jambi	Menghilangkan kesalahan pengisian *metal box* dengan sistem PLC *Counter bale*/*Eliminate errors in filling metal boxes with the PLC Counter bale system.*
Quality Control Circle	PT Tirta Sari Surya	Meningkatkan OPH *Crumbing Processors* dari 6,6 Ton menjadi 7,5 ton/jam dengan penerapan otomatisasi proses pengisian *trolly*/*Increase the OPH Crumbing Processors' capacity from 6.6 to 7.5 tons per hour by automating the trolley filling process.*
Quality Control Circle	PT Kirana Musi Persada	Meningkatkan OPH *milling*/*Increase OPH milling*
Quality Control Circle	PT Kirana Windu	Menurunkan waktu proses pengemasan SIR dari 120 detik/ unit menjadi 90 detik / *Reduce the SIR packaging process time from 120 seconds/unit to 90 seconds.*

Kategori/*Category*	Perusahaan/ *Company*	Hasil/*Result*
Quality Control Circle	PT Komering Jaya Perdana	Menghilangkan kerusakan plastik selubung di GBJ/*Eliminate plastic sheath damage in GBJ*
Quality Circle Leader	PT Pantja Surya	Meningkatkan *Skill* dan Minat Ber *Quality Control Circle* Sehati/*Increase Skill and Interest in Quality Control Circle Sehati*
Quality Circle Leader	PT Karini Utama	Membangkitkan Minat & Pengetahuan Ber *Quality Control Circle* di Departemen Kantor/ *Arouse interest & knowledge in the quality control circle in the office department*
Quality Circle Leader	PT New Kalbar Processors	Meningkatkan Kemampuan dan Minat Ber *Quality Control Circle* Anggota *Circle* QIMIA/ *Increase skill and interest in the quality control circle of QIMIA circle members*
Quality Control Project	PT Djambi Waras Jujuhan	Meningkatkan hasil *crumbing*/*Increase crumbing output*
Quality Control Project	PT Kirana Musi Persada	Menurunkan biaya peralatan mesin dan peralatan pabrik/*Reduce the cost of machine tools and factory equipment*
Quality Control Project	PT Djambi Waras Jambi	Efisiensi pemakaian bahan bakar *drier* dari rata-rata 9.661 liter menjadi rata-rata 1.300 liter per bulan/*Fossil fuel efficiency form 9,661 litre to 1,300 litre per month*
Quality Workplace	PT Djambi Waras Jambi	Menghilangkan resiko bahaya di area pembelian dan pabrik dengan menurunkan nilai IRR dari 9 menjadi 3/*Eliminate the risk of hazard in the purchasing and factory areas by reducing the Integrated Risk Register level from 9 to 3*
Quality Workplace	PT New Kalbar Processors	Optimalisasi Tindakan Pencegahan Kecelakaan Kerja *Rank* A dan Penerapan 5 R di NKP/ *Optimization of Rank A Work Accident Prevention Actions and Implementation of 5 R at NKP*
Quality Workplace	PT Nusira	Menghilangkan potensi kecelakaan kerja *Rank* A pada operasional kendaraan berat Bobcat/ *Eliminate the potential of Rank A work accidents in Bobcat heavy vehicle operations.*
Practical Problem Solving	PT Djambi Waras Jujuhan	Meningkatkan DRC remahan *shredder crumbing*/*Increase the DRC of shredder crumbing crumbs*
Practical Problem Solving	PT Kirana Permata	Meningkatkan nilai transparansi IPAL untuk menurunkan isu lingkungan/*Increase IPAL's transparency value to reduce environmental issues*
Practical Problem Solving	PT Bintang Agung Persada	Menurunkan Biaya Produksi/*Reduce production costs.*
Triputra Executive Kaizen System	PT Pantja Surya	Meningkatkan kapasitas produksi PSU/*Increase the production capacity of PSU*
Triputra Executive Kaizen System	PT Karini Utama	Meningkatkan OPH Proses *milling*/*Increase the OPH milling process*

Lingkungan Kerja yang Aman

Kesehatan dan keselamatan karyawan adalah prioritas utama kami. KM Grup berusaha menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk mencegah penyakit, cedera, dan korban jiwa. Untuk itu, kami mengadopsi standar nasional sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang diatur melalui regulasi pemerintah.

KM Grup memiliki prosedur sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang mencakup pelaksanaan kerja dengan aman, pencegahan terjadinya kecelakaan, serta alur pelaporan dan pencatatan semua insiden. Insiden diselidiki untuk mengidentifikasi penyebab dan memastikan tindakan korektif untuk menghindari perulangan. Peringatan juga dibuat untuk insiden signifikan sebagai pelajaran bagi semua karyawan.

Safe Working Environment *[OJK F-21] [GRI 403-1; 403-2; 403-6]*

Employee health and safety are our top priorities. KM Group aims to provide a safe and healthy work environment to prevent illness, injury, and fatality. We adopt national standards for occupational health and safety management systems defined by government regulations.

KM Group has occupational health and safety management system procedures in place, which include safe work implementation, accident prevention, and incident reporting and recording. Incidents are investigated to determine the root causes and ensure that corrective action is taken to prevent a recurrence. Significant incidents are also subject to warnings as a lesson for all staff members.

KM Grup telah mengidentifikasi risiko umum kecelakaan kerja yang berpotensi menimbulkan konsekuensi tinggi di industri kami melalui Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja kami. Kami melakukan inspeksi berkala dan penilaian risiko untuk mencegah potensi terjadinya kecelakaan. Kami juga menyediakan alat pelindung diri bagi pekerja sesuai dengan risiko yang telah diidentifikasi.

Through our Occupational Health and Safety Management System, KM Group identified the typical hazards of workplace accidents that potentially have significant consequences in our industry. Routine inspections and risk assessments were conducted to avoid potential incidents. We also provided workers with personal protective equipment based on the hazards assessed.

Aktivitas untuk mempromosikan kesehatan dan keselamatan kerja / *Activities to promote occupational health & safety*

Aktivitas/*Activity*	Pabrik/*Factory*	Keterangan/*Remarks*
Bulan K3/*National OHS Month*	Semua Pabrik/ *All Factory*	Partisipasi Karyawan/*Employee Participation* = 100%
Simulasi Tanggap Darurat/*Emergency Response Drill*	Semua Pabrik/ *All Factory*	Partisipasi Karyawan/*Employee Participation* = 75%
Patroli Keselamatan Lintas Pabrik/*Cross Safety Patrol*	Semua Pabrik/ *All Factory*	Partisipasi Manajemen/*Management Participation* = 100%
Peningkatan kesadaran keselamatan/*Safety Awareness*	Semua Pabrik/ *All Factory*	Partisipasi Karyawan/*Employee Participation* = 100%

Kinerja Keselamatan Kerja

Kami menghitung tingkat kecelakaan kerja setiap tahun untuk memastikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keselamatan. *Safety and Health Index* yang dikembangkan pada tahun 2019 digunakan untuk mengukur kinerja tahunan. Ini mencakup indikator keselamatan penting seperti tingkat cedera dan kematian yang signifikan, frekuensi kejadian, kepatuhan izin kerja, dan kepatuhan keselamatan berbasis perilaku.

OHS Performance *[GRI 403-9; 403-10]*

We calculate workplace accident rates on an annual basis to ensure an in-depth understanding of company safety performance. The 2019 Safety and Health Index was used for the annual measurements. It covers essential safety indicators, such as serious injury and mortality rates, incident frequency, work permit compliance, and behavior-based safety compliance.

Kinerja Keselamatan Kerja / *OHS Performance*

	2022	2023	2024
Rasio Kekerapan Cedera/*Frequency Rate*	2,33	2,53	0,74
Rasio Keparahan Cedera/*Severity Rate*	1.661,34	1.983,59	36,39
Indeks Kinerja Keselamatan Kerja/*OHS Performance Index*	75,03%	77,96%	78,50%

Dalam periode pelaporan ini, kinerja keselamatan kerja di KM Grup menunjukkan tren positif. Dalam periode pelaporan ini pula, tidak terdapat kecelakaan yang menyebabkan kematian bagi karyawan kami.

In this reporting period, occupational safety performance at KM Group showed a positive trend. In this reporting period, no fatalities occurred among our employees.

Fasilitas Kesehatan

KM Grup menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai untuk seluruh karyawan kami, sebagai upaya kami untuk memberikan perlindungan bagi kesehatan dan keselamatan karyawan dari dampak-dampak negatif akibat kerja. Selain memberikan perlindungan kesehatan sebagaimana dipersyaratkan oleh pemerintah, kami juga melakukan berbagai kegiatan, yaitu:

Health Facilities *[GRI 403-3]*

All our employees at KM Group have access to sufficient medical facilities as part of our commitment to protecting their health and safety from negative impacts related to their activities. In addition to providing health protection as mandated by the government, we engage in a number of other activities, including:

Kegiatan/*Activity*	Lokasi/*Location*
Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara khusus (Audiometri dan Spirometri)/ *Conduct regular employee health checks (Audiometri and Spirometri)*	Semua pabrik/*All Factory*
Melakukan pemeriksaan kesehatan/MCU calon karyawan, tahunan, dan karyawan risiko tinggi/ *Carrying out health/MCU examinations for prospective employees, annually, and high risk employees.*	Kantor Pusat/*Head Office*
Memberikan ruang kesehatan untuk karyawan / *Provide a health room for employees*	Djambi Waras Jujuhan dan Perkebunan/*and Plantation*

PADIATAPA - Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan

KM Grup menghormati dan melindungi hak-hak masyarakat adat dan masyarakat tempatan. Kami tidak akan melakukan dan tidak akan berkontribusi, langsung atau tidak langsung, dalam tindakan apapun yang dapat mengarah pada penggunaan lahan secara tidak sah yang merugikan masyarakat adat dan masyarakat setempat. Kami mendukung dan mematuhi semua perundang-undangan nasional dan peraturan yang berlaku tentang penggunaan lahan, sesuai dengan pedoman dari PBB perihal PADIATAPA (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan).

Hingga saat ini dan dalam periode pelaporan ini tidak tercatat konflik tenurial di semua wilayah kami beroperasi. Meski demikian, dalam setiap perluasan perkebunan yang dilakukan oleh KM Grup di masa depan, kami berkomitmen untuk mengikuti proses PADIATAPA yang komprehensif, yang memastikan penghormatan penuh terhadap hak hukum dan adat seluruh komunitas lokal dan masyarakat adat atas wilayah dan tanah mereka. Alur proses FPIC dan penyelesaian konflik lahan dijelaskan dalam gambar berikut:

FPIC - Free, Prior and Informed Consent *[GRI 411-1]*

KM Group respects and protects indigenous peoples' and local communities' rights. We will not undertake or participate, directly or indirectly, in any action that may result in illegal use of land and losses for indigenous peoples and local communities. We respect and adhere to all applicable national land use laws and regulations in accordance with United Nations principles on Free, Prior, and Informed Consent (FPIC).

Therefore, there have been no tenure disputes in any of the locations where we operate. However, in any future plantation development carried out by KM Group, we are committed to implementing a robust FPIC process that ensures full respect for all local communities and indigenous peoples' legal and customary rights over their territories and land. The process flow of FPIC and land conflict resolution is explained in the figure below:

Flow of KM Group FPIC Process

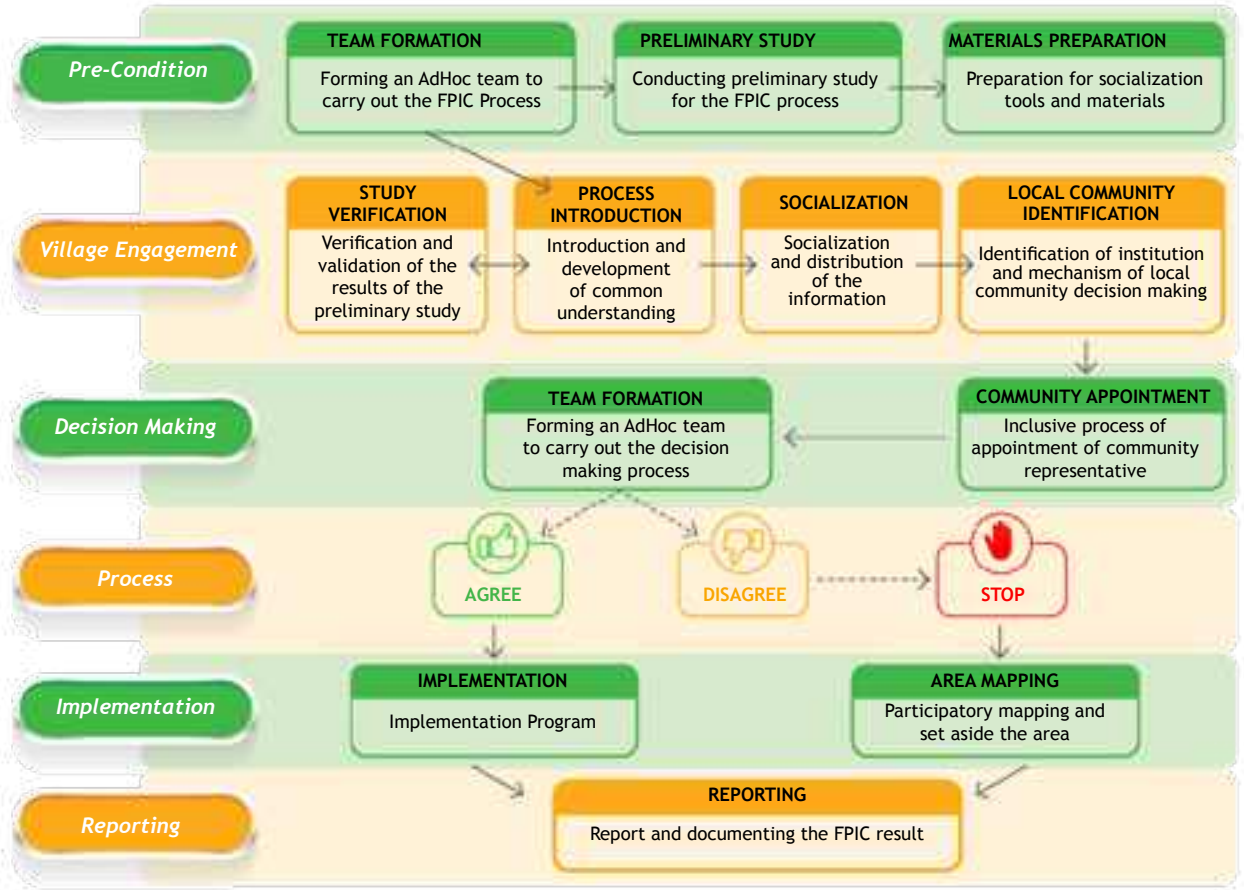

Flow of External Land Dispute Complaint Settlement

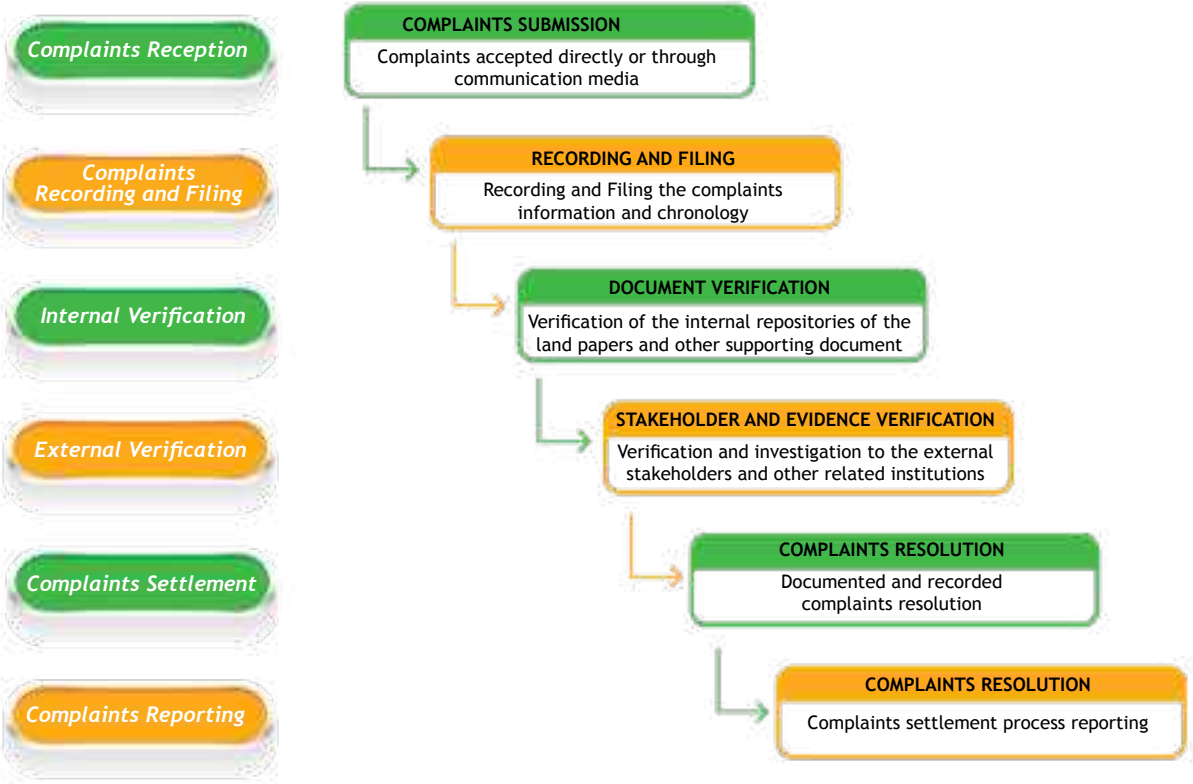

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI
Enhancing Smallholders' Welfare

Kemitraan Dengan Petani: Efisiensi Jaringan Pasokan Bahan Baku

Industri pengolahan karet dan petani karet terhubung dalam suatu jaringan rantai pasok yang kompleks. Kompleksitas ini tercermin dari banyaknya pedagang perantara di sepanjang rantai pasok, dengan bentuk saluran distribusi yang beragam bagi petani. Panjangnya saluran distribusi ini menyebabkan tingginya biaya logistik dan transportasi yang terakumulasi di pintu pabrik.

Strategi kami adalah mengembangkan Program Kemitraan Kelompok Tani Karet, yang menuntut pabrik-pabrik kami untuk menjalin hubungan langsung dengan kelompok-kelompok petani karet di wilayah sekitarnya. Tujuannya yaitu:

- Meningkatkan kesejahteraan petani.
- Meningkatkan produktivitas petani dan meningkatkan kualitas bahan baku karet.
- Mengembangkan rantai pasok yang efisien.

Smallholders Partnership Program: Supply Chain Efficiency *[OJK F-23]*

The rubber processing industry and smallholder rubber farmers are connected by a complex supply chain network. This complexity is reflected in the numerous intermediary dealers along the supply chain and the varied distribution methods available to farmers. Due to the length of this distribution system, expensive logistical and transportation costs accumulate at factory gates.

Our strategy is to develop a Rubber Smallholder Group Partnership Program. This approach requires direct links between our factories and rubber smallholder groups in the surrounding area. Its aims are:

- *To improve the livelihood of smallholders.*
- *To increase smallholder productivity and improve the quality of the raw rubber material.*
- *Developing a more efficient supply chain.*

Petani memiliki peran paling penting dalam rantai pasok karet alam, namun paling sedikit dilibatkan. Untuk itulah program Kemitraan Kelompok Tani Karet diciptakan. Inti dari program ini adalah kerjasama langsung antara kelompok petani dengan pabrik dalam kemitraan jangka panjang. KM Grup melalui personil lapangan yang khusus dibentuk di setiap pabrik sebagai *smallholder development officer* (SDO) akan memberikan pelatihan-pelatihan tentang praktek pengelolaan dan pertanian yang baik serta bantuan sarana produksi, guna memperbaiki mutu karet hasil panen di kebun petani dan meningkatkan produktivitas kebun dalam jangka panjang. Sebaliknya, kelompok petani akan menyalurkan hasil karet mereka dengan mutu yang lebih baik sehingga mendapatkan relatif harga yang lebih baik dibanding yang diterima melalui pedagang perantara. Hubungan yang efisien ini tak hanya baik bagi Perusahaan, tapi juga menguntungkan bagi petani.

Smallholders play the most significant role in the natural rubber supply chain, although they are the least involved. This is why the Rubber Smallholder Group Partnership Program was developed. The basic concept of this initiative is a long-term collaboration between smallholder groups and factories. KM Group, through field personnel specifically formed in each factory as smallholder development officers (SDO), will provide training on good agricultural and management practices in smallholder plantations, as well as support farmers with production facilities to improve the quality of rubber products harvested by smallholders and increase their long-term productivity. On the other hand, farmer groups will supply higher-quality rubber at a better price than they typically obtain through intermediary dealers. This efficient partnership benefits not only the Company but also the farmer.

Kami terus berusaha untuk meningkatkan partisipasi kelompok petani dalam program kemitraan ini. Kami juga menargetkan untuk meningkatkan jumlah petani yang menerima pelatihan pelatihan praktek perkebunan terbaik.

We continue to strive intensely to boost smallholder group engagement in this partnership program. Furthermore, we are committed to increasing the number of smallholders who receive training in best agricultural practices.

Kemitraan dengan Petani/*Smallholder Partnership Program*

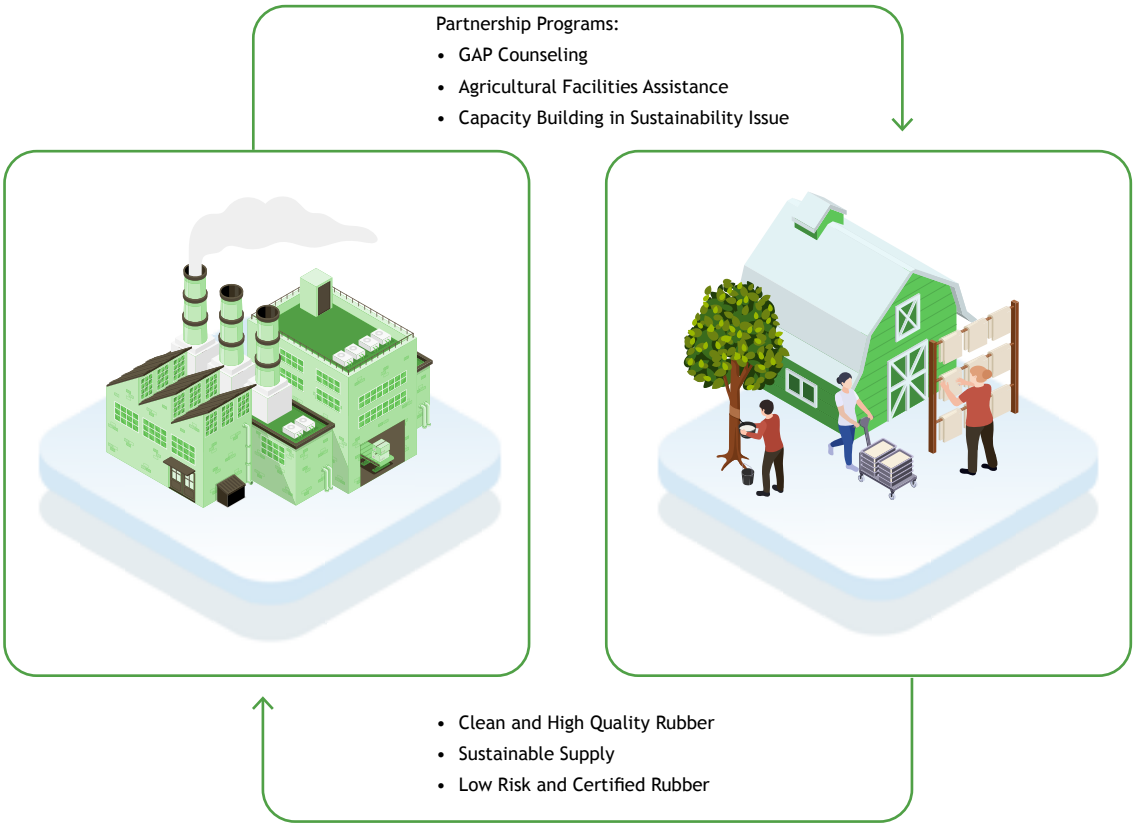

Distribusi Bahan Baku Berdasarkan Tipe Pemasok / *Raw Material Sourcing by Type of Supplier*

Rantai Pasok/*Supply Chain*	2022	2023	2024
Jaringan pedagang / *Trader network*	59,0%	52,8%	43,85%
Kelompok petani dan pekebun / *Smallholder groups*	40,0%	43,7%	53,33%
Perkebunan yang dikelola sendiri / *Owned Industrial Plantation*	0,3%	0,2%	0,20%
Perkebunan swasta eksternal / *External Industrial Plantation*	0,7%	3,3 %	2,62%

Jumlah Mitra Kelompok Tani Berdasarkan Wilayah / *Smallholders Partnership by Region*

Wilayah/*Region*	2022		2023		2024	
	Kelompok Tani/ *Smallholders*	Petani/ *Farmers*	Kelompok Tani/ *Smallholders*	Petani/ *Farmers*	Kelompok Tani/ *Smallholders*	Petani/ *Farmers*
Aceh	10	33	18	287	18	1.020
Bangka Belitung	45	941	67	1.776	143	2.990
Bengkulu	20	757	27	1.233	43	4.334
Jambi	199	2.604	275	3.151	126	7.518
Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	47	1.240	71	1.095	171	1.373
Kalimantan Selatan/*South Kalimantan*	10	140	12	246	12	489
Kalimantan Tengah/*Central Kalimantan*	10	209	19	58	5	58
Lampung	129	3.491	191	4.336	198	21.077
Riau	27	990	53	1.421	535	14.382
Sulawesi Selatan/*South Sulawesi*	-	-	-	-	13	75
Sumatera Barat/*West Sumatera*	25	837	42	1.341	41	4.302
Sumatera Selatan/*South Sumatera*	366	6.923	552	8.221	397	17.980
Sumatera Utara/*North Sumatera*	52	1.345	83	2.717	151	7.436
Total	940	19.510	1.410	25.882	1.853	83.034

Kami juga berupaya untuk mengembangkan dan membangun kapasitas petani mitra kami agar siap menghadapi tantangan global, termasuk di dalamnya adalah standar-standar sertifikasi berkelanjutan. Tahun 2024, kami berhasil mempertahankan sertifikasi FSC-FM di lahan para petani mitra kami untuk perkebunan karet yang mereka kelola seluas 945,1 hektar.

We also strive to enhance and strengthen our smallholder partners' capacities to address global challenges, such as sustainability certification standards. In 2024, We successfully maintained our partner farmers' FSC-FM certification on the 945.1 hectares of their land.

Jumlah Kelompok Tani, Petani, dan Luas Lahan yang tersertifikasi FSC-FM / *The Total of Farmer Groups, Farmers, and Land Area certified by FSC-FM*

	2023	2024
Jumlah Kelompok Tani/ *Number of Farmer Group*	26 kelompok tani/*smallholders*	26 kelompok tani/*smallholders*
Jumlah Petani/ *Number of Farmers*	63 petani/*farmers*	63 petani/*farmers*
Luas Lahan/ *Land Area*	945,1 ha	945,1 ha



RUBBER DAY

Acara sehari penuh ini adalah wujud apresiasi kami pada para petani mitra, yang sekaligus dirancang sebagai upaya penyuluhan kepada petani untuk meningkatkan pengetahuan budidaya karet dengan baik, memperbaiki produktivitas dan mutu karet alam yang memperhatikan nilai-nilai keberlanjutan. Kegiatan ini dikemas dalam serangkaian acara pelatihan dan lomba.

This full-day event is intended to show appreciation to farmers who have become our partners, as well as to train our farmers with the objective of increasing knowledge of best cultivation practices in order to improve productivity and quality of natural rubber while emphasizing sustainability. This activity is designed as a series of training sessions and competitions.

Rangkaian perlombaan dimaksudkan untuk sebagai evaluasi bagi pelatihan-pelatihan yang telah diberikan secara rutin oleh tim SDO KM Grup, yang berfokus pada tiga tema utama yaitu teknik penyadapan yang lestari, proses peningkatan mutu olahan karet rakyat, dan pengetahuan terkait budidaya karet yang lestari.

The competitions have been created to evaluate the effectiveness of our KM Group SDO team's routine training, with a special focus on three major themes: sustainable tapping techniques, the process of improving the quality of processed people's rubber, and knowledge of sustainable rubber cultivation.

Sepanjang perjalanan tahun 2024, kami mengadakan 2 kali acara Rubber Day, yaitu di Kirana Sapta dan Karini Utama yang dimeriahkan oleh para masyarakat petani di sekitar pabrik.

During the year, we held two Rubber Days occasions at Kirana Sapta and Karini Utama which were attended by farmers form the surrounding areas.







Transparansi

Ada dua jenis transaksi karet yang terjadi pada bisnis KM Grup: transaksi penjualan produk karet remah berstandar SIR dan transaksi pembelian bahan baku karet dari kebun petani rakyat. Karena produk karet KM Grup hampir seluruhnya diekspor dan pembeli utamanya adalah perusahaan multinasional ban dunia, semua aspek transaksi mengikuti standar internasional yang transparan, sehingga permasalahan utama dalam transparansi terletak pada pembelian bahan baku.

Dalam sistem pembelian bahan baku, langkah meningkatkan transparansi bisnis kami diterapkan di tiga proses: pemberitahuan harga dasar, penimbangan, dan penilaian mutu/kadar karet kering.

Transparency

There are two types of rubber transactions in KM Group's business: sales of crumb rubber products with SIR standards and purchases of rubber raw materials from smallholder plantations. Since SIR-based products are entirely exported to multinational tire companies worldwide, all aspects of the transaction naturally follow transparent international norms. Thus, the main transparency problem lies in the purchase of raw materials.

Our business transparency in the raw-material purchasing system has seen several improvements in three key areas: base price notification, weighing process, and quality/dry rubber content (DRC) assessment.

1. Harga Dasar

Penetapan harga dasar untuk pembelian karet di setiap pabrik KM Grup mengikuti dinamika pergerakan harga karet internasional yang ditentukan di pasar bursa berjangka SICOM-SGX di Singapura. Para pedagang dan kelompok petani yang sudah menjadi pemasok tetap pabrik akan mendapatkan informasi harga dasar tersebut sebelum mereka sampai di pintu pabrik. Bagi pemasok tidak tetap, informasi harga dasar pada hari transaksi selalu diberikan secara terbuka sejak pintu pabrik dibuka.

2. Timbangan

Akurasi dan transparansi dalam penimbangan merupakan masalah serius yang sering dijumpai dalam proses transaksi jual-beli karet di lokasi kebun petani. Di pintu pabrik KM Grup, permasalahan ini praktis tidak ditemui. Peralatan timbang di semua pabrik dilengkapi dengan tampilan digital yang mudah dibaca oleh penjual dan pembeli. Beberapa pabrik tertentu bahkan juga menggunakan jembatan timbang, selain timbangan digital, dengan nota timbang yang langsung tercetak untuk penjual. Lebih lanjut, semua peralatan timbang dikalibrasi secara berkala untuk memastikan akurasinya.

3. Penilaian Mutu Bahan Baku

Pada akhirnya kesepakatan harga bergantung pada mutu karet alam yang akan dibeli. Transparansi dalam hal ini sangat penting karena langsung berdampak pada kepercayaan terhadap dan sekaligus reputasi Perusahaan.

Untuk itu, sistem penilaian di setiap pabrik KM Grup dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah penilaian secara visual terhadap sejumlah sampel karet dengan melakukan tindakan pembelahan untuk mengetahui tingkat kontaminasi yang ada. Proses yang disebut taksasi kadar ini dilakukan oleh seorang ahli kadar yang sudah berpengalaman melakukan penilaian terhadap berbagai ragam tingkat kontaminasi termasuk jika menggunakan bahan penggumpal yang dianggap tidak layak. Jika pihak penjual merasa tidak yakin akan hasil taksasi ahli kadar, maka dilanjutkan ke tahap kedua, yaitu pengukuran kadar karet kering melalui uji laboratorium yang tersedia di pabrik. Hasil uji ini menjadi penetapan definitif oleh pabrik. Dengan ini prinsip transparansi dalam mutu karet terjaga.

Program Keberlanjutan Untuk Masyarakat dan CSR

Sebagai bentuk keseriusan kami untuk tumbuh bersama petani mitra, KM Grup bersama berbagai pihak seperti lembaga swadaya masyarakat dan pelanggan kami merancang dan menjalankan bersama program keberlanjutan untuk masyarakat.

1. Base Prices

The base price for the purchase of natural rubber for each factory is aligned with the price movements of the rubber futures market as traded, for example, on SICOM-SGX in Singapore. Regular suppliers, whether traders or smallholder groups are normally informed of the base price information before arriving at the factory gate. However, for walk-in suppliers, information has always been available daily since the opening hours of transactions at the factory gate.

2. Scales

The problem of accuracy and/or transparency in weighing is a serious matter often encountered when buying and selling rubber at smallholder sites. At the KM Group factory gates, such problems practically do not occur. The scales used in all factories are equipped with a digital display that is visible to both the buyer and the seller. Some factories have weighbridges in addition to digital scales, with printouts subsequently provided to the seller. More importantly, all scales were periodically calibrated to ensure accuracy.

3. Raw Material Quality Testing

In the end, the agreed transaction price depends on the quality of the raw rubber material. In this case, transparency is very important because it directly affects trust and, simultaneously, the Company's reputation.

Therefore, the assessment process for each KM Group factory consists of two phases. The first phase is a visual assessment process for several rubber samples that have been sliced open to determine the level of contamination. This process of quality estimation is performed by an experienced rubber grader at the contamination level, including traces of proper coagulant use. If grader's assessment does not convince the seller, the seller has the option to proceed with the second phase: measurement of dry rubber content through laboratory testing at the factory. Test results are deemed to be the factory's final definitive value. This process ensures the application of the principle of transparency to rubber businesses.

Sustainability and CSR Program *[OJK F-25]*

To demonstrate our commitment to prosper together with the community, KM Group develops CSR and sustainability initiatives in collaboration with diverse parties, such as non-governmental organizations, and at times with direct involvement from our clients.

Program-program ini bertujuan meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya pengelolaan perkebunan yang bertanggung jawab, menerapkan teknik perkebunan terbaik untuk meningkatkan hasil panen sekaligus melestarikan lingkungan, memperkuat kelembagaan masyarakat desa, dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan alternatif bagi petani.

These programs aim to improve smallholder farmers' awareness of the importance of responsible plantation management, apply the best agricultural techniques to increase yields while also protecting the environment, strengthen local community institutions, and develop alternative sources of income for farmers.

Selain itu, bersama dengan produsen-produsen ban ternama dunia pelanggan kami lainnya, kami juga bekerja sama dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dalam program yang kami sebut *Joint CSR*. Kami memberikan pelatihan dan bantuan untuk memperbaiki kualitas tanaman dan hasil panennya, seperti pupuk dan penggumpal untuk membantu meningkatkan kesehatan pohon karet dan kualitas panen mereka.

In addition, we also engage with other world-renowned tiremakers on multiple corporate social responsibility activities through a program called Joint CSR. We conduct training for rubber farmers and distribute fertilizer and coagulants to improve the rubber tree's growth, quality, and yield.

Program Keberlanjutan / *Sustainability Program*

Mitra/Nama Kegiatan *Partner/Name of Activities*	Jumlah petani *# of Smallholder*	Total Lahan (Ha) *# of Total Area (Ha)*
Koltiva-GPSNR/Farmer Data Mapping-KoltiTrace (Fase 1)	5.267	6.411
Koltiva-GPSNR/Disease-Fighting Coaching (Fase 2)	1.782	-
Total	**7.049**	**6.411**

Secara internal, setiap pabrik KM Grup kami memiliki program CSR sesuai dengan kebutuhan sosial, ekonomi, dan budaya setempat. Kegiatan CSR tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

Internally, each KM Group factory has a CSR program specific to local cultural and socioeconomic needs. That CSR activity can be classified as follows:

Kategori/*Category*	Deskripsi/*Description*
Pendidikan *Education*	Berbentuk program beasiswa **"Kirana Peduli Pendidikan"** untuk pelajar, khususnya dari keluarga kurang mampu, dari tingkat SD hingga Universitas; bantuan untuk guru; dan perbaikan infrastruktur sekolah/ ***"Kirana Cares for Education"*** *is a scholarship program for students, particularly those from low-income households, from elementary to university levels; teacher support; and school infrastructure improvements*
Keagamaan *Religious Observance*	Kegiatan-kegiatan dalam merayakan hari-hari besar keagamaan, termasuk antara lain membantu renovasi rumah ibadah setempat dan pengelolaannya/ *Religious holiday activities including renovation and management of local places of worship*
Kesehatan *Health*	Kegiatan seperti mengkampanyekan pola hidup bersih, termasuk menyediakan sarana cuci tangan umum, alat pelindung diri, masker, vitamin kepada masyarakat, serta bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat dengan moto **"Insan Kirana Saling Jaga"** / *Activities include promoting a hygiene-conscious lifestyle, providing public hand washing facilities, personal protective equipment, masks, and vitamins to the community, and collaborating with the local health authority under the motto* ***"Insan Kirana Take Care of Each Other"***
Lingkungan Sosial *Social Well-Being*	Kegiatan seperti bantuan sosial, dana pengembangan desa, bantuan sembako, partisipasi acara dalam memperingati hari-hari besar, dan sebagainya sebagai bentuk kepedulian terhadap ketahanan pangan, kehidupan yang layak, dan kesejahteraan masyarakat sekitar/ *Activities such as social aid, village development funds, basic food aid, participation in activities commemorating important events, and numerous others point out our commitment to support food security, decent living conditions, and general wellbeing of the surrounding community*

Distribusi Kegiatan CSR KMG Berdasarkan Bidang / *CSR Programs Distribution by Category*

Kategori/*Category*	UoM	2022	2023	2024
Pendidikan/*Education*	Orang / *Beneficiaries*	391	377	441
Keagamaan/*Religious Observance*	Kegiatan / *Activity*	47	59	43
Kesehatan/*Health*	Kegiatan / *Activity*	38	29	6
Lingkungan Sosial/*Social Well-Being*	Kegiatan / *Activity*	62	87	78

Pelatihan Penanganan Penyakit pada Perkebunan Karet
Disease Fighting Coaching *[OJK F-25]*

Program keberlanjutan yang diprakarsai oleh GPSNR, Koltiva, dan KM Grup ini merupakan kelanjutan dari proyek pelatihan dan pembinaan PPT (Praktek-praktek Pertanian Terbaik) sebelumnya, yang berfokus pada pembinaan kelompok petani untuk pengendalian hama dan penyakit, yang merupakan salah satu topik yang paling banyak diminta oleh petani pada program di fase sebelumnya. Sesi pelatihan ini dirancang untuk difokuskan pada kegiatan pengendalian hama dan penyakit yang terjadi di sebagian besar lahan petani karet di Sumatera Selatan, yaitu penyakit gugur daun, penyakit kanker garis pada batang, dan jamur akar putih, yang mengakibatkan rendahnya produktivitas lahan. Petani diberikan pelatihan untuk melakukan identifikasi awal dan pemantauan rutin, serta untuk melakukan penanganan awal pada gejala penyakit yang timbul. Fase 2 ini diikuti oleh 1.782 petani dalam 767 sesi pelatihan.

This sustainability program initiated by GPSNR, Koltiva, and KM Group is a continuation of the previous GAP (Good Agricultural Practices) training and coaching project, which focused on coaching farmer groups for pest and disease control, which was one of the most requested topics by farmers in the previous phase of the program. This training program was designed to focus on pest and disease control activities that occur in the majority of rubber plantations in South Sumatra, such as leaf fall disease, black-strip and stem cancer disease, and white root disease, which bring low yields. Farmers were trained in early disease detection, routine monitoring, and treatment of any symptoms that appeared. During Phase 2, 1,782 farmers participated in 767 training sessions.

Untuk menguji efektivitas pelaksanaan program, dilakukan survei pasca pelatihan. Hasil survei menunjukkan terjadinya peningkatan keaktifan petani dalam pemantauan rutin hama dan penyakit setelah dilaksanakan pelatihan. Peningkatan keaktifan ini dapat menjadi indikator meningkatnya kesadaran petani akan praktek-praktek budidaya yang baik. Dengan mengidentifikasi potensi ancaman sejak dini, petani yang terlatih dapat menerapkan intervensi tepat waktu untuk meminimalkan kerusakan dan mengoptimalkan hasil panen.

A post-training survey was undertaken in order to evaluate the program's implementation effectiveness. According to the survey outcomes, farmers' routine pest and disease monitoring activity increased after receiving training. This increasing activity might indicate that farmers are becoming more aware of good agricultural techniques. By identifying potential threats early on, trained farmers may take appropriate measures to mitigate the disease's negative impact and improve productivity.





MELINDUNGI LINGKUNGAN HIDUP DAN EKOSISTEM
Protecting Environment and Ecosystems

KM Grup berupaya untuk menerapkan praktik terbaik dan teknologi yang tepat guna untuk meminimalkan dampak yang dapat merugikan lingkungan. Kami berkomitmen untuk menghindari penurunan permukaan tanah dan pencemaran termasuk menjaga baku mutu air bersih dan udara bersih. Kami juga berkomitmen untuk mengelola penggunaan bahan kimia dan pestisida, termasuk larangan penggunaan bahan-bahan yang terdaftar di bawah Konvensi Stockholm, Konvensi Rotterdam, dan WHO kelas 1A & 1B.

KM Group aims to use best practices and relevant technologies to reduce negative environmental impacts. We are committed to preventing land subsidence and pollution, as well as maintaining quality standards for clean water and clean air. We are also committed to monitoring the use of chemicals and pesticides, including the prohibition of substances in the Stockholm Convention, the Rotterdam Convention, and WHO classes 1A and 1B.

KM Grup mendorong terciptanya perlindungan dan pelestarian hutan dan kawasan yang memiliki nilai konservasi tinggi dari dampak yang merugikan oleh adanya kegiatan budidaya dan pengolahan karet alam. Kami berkomitmen mematuhi semua perundang-undangan mengenai lingkungan hidup, termasuk peniadaan kegiatan penggundulan hutan, pemanfaatan lahan gambut, dan pelestarian ekosistem yang didalamnya terkandung keragaman hayati, dengan bekerjasama dengan para pemangku kepentingan dan lembaga swadaya masyarakat.

KM Group promotes the protection and preservation of natural forests and areas of high conservation value from the negative impacts of natural rubber production and processing. In partnership with stakeholders and non-governmental organizations, we are committed to adhering to every environmental law, including preventing deforestation activities, peatland exploitation activities, and maintaining natural ecosystems.

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

Kami berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencemaran udara yang disebabkan oleh proses produksi. Beberapa program yang dilakukan untuk pengendalian pencemaran udara dan emisi yaitu:

Greenhouse Gasses *[OJK F-11, F-12] [GRI 305-1, 305-2, 305-4]*

We are committed to reducing greenhouse gas emissions and air pollution from our production processes. Several programs have been implemented to reduce air pollution and emissions, such as the following:

Aktivitas/*Activity*	Pabrik/*Factory*
Total Preventive Maintenance pada permesinan, memastikan performa semua mesin baik sehingga emisi yang dihasilkan minimal *Total Preventive Maintenance on machineries, to ensure the performance of all our machines is in good condition so that the emissions produced are as minimal as possible*	Semua pabrik *All Factory*
Penggantian bahan bakar solar dengan energi terbarukan berupa biomassa *Substitute diesel fuel with renewable energy which is biomass*	13 dari 14 pabrik *13 of14 factories*
Pemasangan *Air Scrubber* di cerobong asap, untuk mengubah asap menjadi uap air *Installation of the Air Scrubber in the chimney to convert smoke into water vapor*	Semua pabrik *All Factory*
Melakukan penanaman pohon di sekitar pabrik untuk menyerap CO_2 *Planting trees around the factory to absorb CO_2*	Semua pabrik *All Factory*

Kami menghitung intensitas gas rumah kaca yang kami hasilkan setiap tahunnya dalam cakupan 1 dan cakupan 2, berdasarkan metode Perhitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca, Buku II Volume 1 Kementerian Lingkungan Hidup 2012, yang mengikuti standar IPCC *Guideline* 2006. Cakupan 1 mencakup emisi langsung dari bahan bakar yang digunakan pada proses produksi, dan cakupan 2 mencakup emisi tidak langsung dari listrik yang dibeli.

We calculate the intensity of the greenhouse gasses we produce annually in scope 1 and scope 2, based on the methods of the Calculation of Greenhouse Gas Emission Levels, Book II Volume 1 Ministry of the Environment 2012 that following IPCC Guideline 2006 standard. Scope 1 covers direct emissions from fuel used in the production process, and scope 2 covers indirect emissions from purchased electricity.

Volume Emisi GRK / *GHG Emissions Volume* *[GRI 305]*

Kategori/*Category*	UoM	2022	2023	2024
Emisi GRK dihasilkan (Cakupan 1) *Emitted Greenhouse Gas (Scope 1)*	$kgCO_2e$	7.271.328	6.096.725	6.113.190
Emisi GRK dihasilkan (Cakupan 2) *Emitted Greenhouse Gas (Scope 2)*	$kgCO_2e$	57.919.781	55.416.167	54.352.961
Intensitas Emisi GRK *Greenhouse Gas Intensity*	$kgCO_2e$/ton	141,36	153,21	149,95

Kebauan

Selain menurunkan intensitas gas rumah kaca yang dihasilkan, kami juga berkomitmen untuk mengelola proses untuk meminimalkan kadar kebauan yang timbul dari proses pengolahan. Untuk memastikan emisi udara tidak melampaui ambang batas baku mutu sesuai peraturan pemerintah, Perusahaan melakukan pengukuran rutin setiap enam bulan sekali bekerja sama dengan laboratorium pihak ketiga yang terakreditasi. Kami menargetkan untuk menjaga tingkat amoniak, salah satu parameter untuk tingkat kebauan, untuk tetap berada di bawah 2,00 ppm.

Odor

In addition to reducing the intensity of greenhouse gas emissions, we commit to controlling the process to reduce the level of odor generated. To ensure that air emissions do not exceed the thresholds mandated by government regulations, the Company undertakes periodic measurements every six months in collaboration with an accredited third-party laboratory. We aim to maintain ammonia levels, one of the odor level parameters, below 2.00 ppm.

Program Pengendalian Kadar Kebauan / *Programs to Minimize Odor Level*

Aktivitas/*Activity*	Pabrik/*Factory*
Pengaturan material produksi dengan sistem FIFO *(First In, First Out)* *The FIFO (First In, First Out) system is used to organize production material*	Semua pabrik *All Factory*
Pelaksanaan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di area Pabrik *Implementation of 5R (Concise, Neat, Clean, Careful, and Diligent) in the factory area*	
Penyemprotan *Deorub* di beberapa area pabrik *Deorub spraying in several factory areas*	
Penanaman Pohon untuk menyerap bau di area pabrik *Tree planting to absorb odors in the factory area*	

Rata rata tingkat amoniak seluruh pabrik KMG / *Average Level of Ammonia in all KMG factories*

Parameter	2022	2023	2024
Nilai rata-rata amoniak seluruh pabrik KM Grup A*verage ammonia level on all KM Group factories*	0,401	0,537	0,512

Penggunaan Bahan Kimia

Kami berkomitmen untuk mengelola penggunaan bahan kimia dan pestisida, termasuk larangan penggunaan bahan-bahan yang terdaftar di bawah Konvensi Stockholm, Konvensi Rotterdam, dan WHO kelas 1A dan 1B. Kami juga berkomitmen untuk mengelola kegiatan operasional untuk meminimalkan penggunaan sarana pertanian berbahan kimia dan mempromosikan penggunaan pupuk alami, hama biologis, dan metode-metode pengendalian penyakit.

Chemical Usage *[OJK F-14] [GRI 306-2]*

We are committed to monitoring the use of chemicals and pesticides, including prohibiting the use of substances specified under the Stockholm Convention, the Rotterdam Convention, and WHO class 1A dan 1B. Additionally, we are committed to monitoring daily operations to reduce the amount of chemical agricultural inputs used and promote the use of organic fertilizers, biological pest management, and disease prevention techniques.

Penggunaan Bahan Kimia di Perkebunan / *Chemical Usage in Plantation*

Kategori/*Category*	Jenis/*Type*	Satuan/*UoM*	Jumlah/*Amount*		
			2022	2023	2024
Pupuk/*Fertilizer*	NPK, MOP/KCL, RP, SP 36, dan Kieserite	kg/ha/tahun	872	1.212	865
Pestisida/*Pesticide*	Bayleton	lt/ha/tahun	0,20	0,20	0,35
Herbisida/*Herbicide*	Prima Up, Primaxone	lt/ha/tahun	3,28	2,80	1,27

Limbah dan Efluen

Upaya kami untuk mengurangi limbah dan efluen adalah menerapkan prinsip "pengurangan- penggunaan kembali-pendauran ulang" (3R). Penerapan paling signifikan penerapan ada pada proses pemanfaatan sumber daya air.

Prinsip pertama adalah *reduce* atau pengurangan. Kami berupaya melakukan pengurangan penggunaan air ke tingkat paling minimal yang diperlukan. Langkah ini juga bagian dari upaya efisiensi sumber daya dari aliran sungai di sekitar pabrik. Kami memasang sensor air dalam sistem pengukuran tingkat volume air yang dipakai.

Selanjutnya adalah *reuse*, atau penggunaan kembali, yaitu menggunakan kembali air bekas proses produksi, dan yang terakhir adalah *recycle*, yaitu mendaur ulang air limbah melalui proses pengolahan di instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang kemudian digunakan kembali dalam proses produksi.

Waste and Effluent *[OJK F-12, F-13, F-14] [GRI 303-1, 303-2, 303-5]*

We implement the "reduce-reuse-recycle" (3R) principles in an attempt to reduce waste and effluent. The use of water resources is one of the most important instances of its implementation.

The first principle is to reduce. We strived to reduce our water consumption volumes to the lowest possible level. This action is also part of an effort to promote the efficiency of natural resources in the rivers surrounding the factory operations. Water sensors were installed as a part of the water volume-level measurement system.

The next principle is reuse, which in this case refers to the reuse water used in the production process, and the last is recycle, which means recycling wastewater through a processing method at the waste water treatment plant (WWTP) and then reusing it in the production process.

1. IPAL dengan Sistem Lumpur Aktif

Bagi pabrik karet, pasokan air secara berkesinambungan sangat diperlukan dalam proses produksi, terutama di tahapan awal proses pengolahan yaitu untuk membersihkan bahan baku dari berbagai macam kontaminan dan kotoran. Tahapan ini menghasilkan limbah cair dalam jumlah yang cukup besar. Sejalan dengan prinsip 3R di atas, KM Grup telah membangun IPAL di seluruh pabriknya.

Sistem IPAL ini menggunakan teknologi lumpur aktif, memanfaatkan peran bakteri aerob untuk mengurai material organik yang terkandung di dalam air limbah, sekaligus menghilangkan unsur organik yang kompleks seperti warna dan bau, dan mengatasi unsur kimia yang dapat menimbulkan efek samping yang negatif terhadap air dan tanah.

Kami melakukan pemantauan secara harian, dan melakukan pengujian mutu air limbah secara bulanan ke laboratorium pihak ketiga yang terakreditasi untuk memastikan bahwa baku mutu air limbah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada 2030, target kami adalah menurunkan nilai rata-rata tingkat COD pada air limbah sebesar 25% di bawah ambang batas yang diperbolehkan.

1. *WWTP with Active Sludge System*

Ensuring a consistent supply of water is essential for rubber factories, particularly during the initial stages of processing, when the raw materials need to be cleaned from various contaminants and particles. This stage produces a large amount of liquid waste. In all its plants, KM Group has installed IPALs in accordance with the aforementioned 3R principles.

This WWTP system uses activated sludge technology, which decomposes the organic material in wastewater using aerobic bacteria. It also eliminates complex organic elements, such as color and odor, as well as chemical elements that might have detrimental effects on soil and water.

Every facility performs self-monitoring on a daily basis and has monthly wastewater quality testing conducted at a third-party laboratory that has been accredited to ensure that wastewater quality standards meet applicable legislation. By 2030, our target is to reduce the average value of COD levels in wastewater by 25% below the threshold allowed.

Level COD & BOD tertinggi di pabrik KMG / *Highest COD and BOD level in KMG factories*

Parameter	2022	2023	2024
Level nilai COD tertinggi/*Highest COD level*	60,38	33,28	47,4
Level nilai BOD tertinggi/*Highest BOD level*	20,85	13,09	16,61

2. Pengolahan limbah padat dan cair [GRI 303] [OJK F-14]

Perusahaan menyadari betul bahwa limbah padat dan cair, terutama yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) menjadi salah satu bagian yang penting untuk dikelola dengan aman dan bertanggung jawab. KM Grup telah memiliki prosedur proses penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, dan pengelolaan bahan dan limbah B3, yang tertuang dalam SOP Pengelolaan Lingkungan.

Untuk penanganan limbah B3, kami bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dalam penanganan limbah, termasuk aspek pengangkutan dan pengolahannya. Untuk penyimpanan limbah sebelum diambil oleh pihak ketiga, KM Grup memiliki Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang memiliki izin dari pemerintah. Sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar manajemen lingkungan, kami juga menargetkan tidak menggunakan pembakaran terbuka untuk pengelolaan sampah kami.

2. *Processing solid and liquid waste* [GRI 303] [OJK F-14]

The Company is well aware that solid and liquid wastes, especially those containing hazardous and toxic materials, are an important part of being managed properly and responsibly. The environmental management SOP at KM Group covers standard operating procedures for the receipt, storage, and discharge of waste and hazardous material handling.

To manage hazardous waste, we work with third-party companies that are authorized to handle waste materials, covering both processing and transportation. KM Group has a Temporary Waste Storage (TPS) that is authorized by the government and complies with regulations for the purpose of storing waste before it is picked up by a third-party company. Furthermore, we strive to handle our waste without using open burning, as required by the government regulations and environmental management standards.

Volume Limbah B3 / *Hazardous Waste Volume*

Jenis/*Type*	UoM	Volume			Mekanisme Pengolahan / *Treatment*
		2022	2023	2024	
Limbah Cair / *Liquid Waste*					
Oli Bekas/*Used Oil*	*tonnes*	126,89	45,98	42,91	Disimpan di TPS, dan dilakukan pemrosesan akhir oleh pihak ketiga.
Pelarut Bekas/*Used Solvent*	*tonnes*	7,07	3,60	0,48	*Stored in temporary waste disposal, followed by final processing by third party.*

Jenis/*Type*	UoM	Volume			Mekanisme Pengolahan / *Treatment*
		2022	2023	2024	
Limbah Padat/*Solid Waste*					
Majun/*Rags*	*tonnes*	2,19	1,98	2,84	Disimpan di TPS, dan dilakukan pemrosesan akhir oleh pihak ketiga. *Stored in temporary waste disposal, followed by final processing by third party.*
Filter Udara/*Air Filter*	*tonnes*	0,56	0,71	0,95	
Kemasan B3/*Hazardous Waste Packages*	*tonnes*	2,19	3,50	5,83	
Lampu TL/*Tube Lamps*	*tonnes*	0,20	0,31	0,25	
Aki Bekas/*Used Car Batteries*	*tonnes*	1,79	1,22	1,84	

Volume Limbah B3 dan Non B3 yang dihasilkan / *Hazardous and Non Hazardous Waste Volume generated*

Jenis/*Type*	UoM	2022	2023	2024
Limbah B3/*Hazardous Waste*				
Limbah Dihasilkan/*Waste Generated*	*tonnes*	140,89	57,3	55,09
Limbah Digunakan Kembali & Didaur Ulangi/*Waste Reused and Recycle*	*tonnes*	0	0	0
Limbah Dikelola oleh Pihak Ketiga, di Dalam dan di Luar Lokasi/ *Waste managed by Third Parties, on and off site*	*tonnes*	140,89	57,3	55,09
Limbah Non B3/*Non Hazardous Waste*				
Limbah Dihasilkan/*Waste Generated*	*tonnes*	500,91	440,61	482,56
Limbah Digunakan Kembali & Didaur Ulang/*Waste Reused and Recycle*	*tonnes*	0	0	0
Limbah Dikelola oleh Pihak Ketiga, di Dalam dan di Luar Lokasi/ *Waste managed by Third Parties, on and off site*	*tonnes*	500,91	440,61	482,56

Area Konservasi, Gambut, dan Perlindungan Kawasan

Seluruh fasilitas operasi KM Grup berada di luar dan cukup jauh dari Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi, sehingga tidak ada kegiatan operasional kami yang berdampak langsung terhadap kondisi Kawasan Hutan Lindung dan/atau Kawasan Konservasi di sekitarnya.

Meski begitu, kami sadar bahwa kegiatan kami sedikit banyak akan berdampak pada habitat hidupan liar di sekitarnya. Kami telah melakukan penilaian dampak sosial dan lingkungan di setiap fasilitas operasi kami sebagaimana yang diwajibkan oleh pemerintah, menyusun prosedur perlindungan satwa liar, memberikan papan-papan informasi, dan memberikan penyadartahuan bagi karyawan.

Dalam Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan KM Grup yang sejalan dengan GPSNR *Framework* kami berkomitmen untuk meniadakan dan atau berkontribusi dalam deforestasi dan konversi ekosistem alami dalam kegiatan operasional kami sejak 1 April 2019. Sebagai bentuk perwujudan komitmen tersebut kami menetapkan area seluas ± 746,43 hektar di perkebunan kami sebagai area konservasi yang bertujuan melindungi ekosistem dan satwa liar. Kawasan itu tidak akan dialihfungsikan untuk peruntukan lain, dan akan dijaga dari aktivitas aktivitas ilegal yang mengurangi luasannya. Kami juga berkomitmen untuk tidak memanfaatkan lahan gambut dalam operasi kami, dan hingga saat ini, tidak ada fasilitas operasi kami, baik pabrik maupun perkebunan yang berada di lahan gambut.

Conservation Area, Peatland, and Forest Protection *[POJK F-9; F-10; GRI 304-1]*

All of KM Group's operational facilities are located outside and far from the Protected Forest Area and Conservation Area. Therefore, none of our operational activities have a direct impact on the Protected Forest Area and/or Conservation Area.

However, we understand that our activities may impact the nearby wildlife habitats. We conducted social and environmental impact assessments at all of our operating locations as regulated by the government, developed protocols for protecting wildlife, installed information boards, and improved employees' knowledge and skills regarding wildlife conservation.

In KMG's sustainable natural rubber policy which is in line with the GPSNR framework, we are committed to deforestation and conversion of natural ecosystems in our operational activities since 1 April 2019. As part of our commitment to the Sustainable Natural Rubber Policy, we designated ± 746.43 hectares of our plantation as a conservation area to conserve the ecosystem and wildlife. We aimed to ensure that this land would not be converted for another purpose and would be protected from illegal activities that might decrease its total area. We also commit not to utilizing peatlands in our business operations; thus, none of our operational facilities, whether factories or plantations are located on peatlands.

Untuk memastikan bahwa tidak ada tindakan ilegal di dalam kawasan perkebunan kami, seperti penebangan liar, perburuan liar, perambahan, dan alih fungsi lahan, kami melakukan berbagai program, yaitu:

- Membentuk tim satgas TKTD (Tim Keadaan Tanggap Darurat)
- Melakukan patroli area rutin oleh tim keamanan
- Melakukan pemantauan rutin

Kami juga melakukan proses monitoring wilayah-wilayah yang terindikasi deforestasi dengan menerapkan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi area yang terindikasi deforestasi di area perkebunan.
2. Melakukan verifikasi langsung di lapangan pada area yang terindikasi deforestasi.
3. Merencanakan rencana aksi pencegahan dan penghentian kegiatan deforestasi berdasarkan data verifikasi lapangan.

To ensure that there are no illegal activities within our conservation areas, such as illegal logging, illegal poaching and hunting, encroachment, and land conversion, we carried out various programs:

- *Establishing an Emergency Response Team*
- *Conduct regular patrols by the security team*
- *Conduct routine monitoring*

We carry out a program of monitoring for areas that indicate signs of deforestation by implementing the following steps:

1. *Identify the plantation's deforestation areas.*
2. *Conduct field verification in areas reported for deforestation.*
3. *Through field verification data, develop action plans to prevent and stop deforestation activities.*

Flow of Deforestation Alert Verification

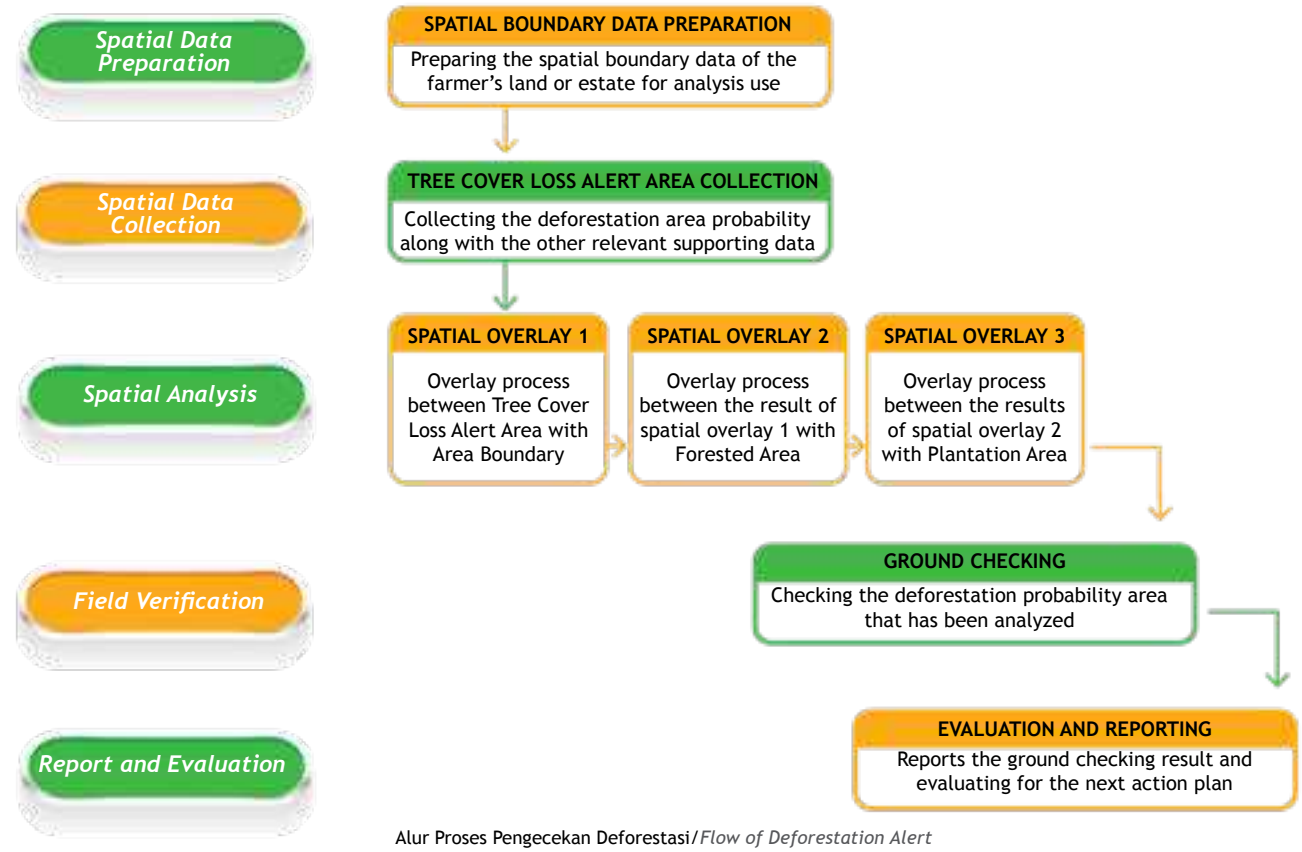

Alur Proses Pengecekan Deforestasi/*Flow of Deforestation Alert*

Luas Kawasan Konservasi, Gambut, dan Deforestation / *Conservation Area, Peatland, and Deforestation*

	PT Putra Katingan Pratama (ha)	PT Anugerah Alam Persada (ha)	Total (ha)
Luas Kawasan Konservasi *Conservation area*	280,67	465,76	**746,43**
Luas area yang terdeforestasi dan/atau area hutan yang dialihfungsikan untuk penggunaan lain sejak 1 April 2019 *Deforestation and/or converted forest area into another land use since 1 April 2019*	0	0	**0**
Luas Lahan Gambut *Peatland*	0	0	**0**

Keanekaragaman Hayati

Dalam analisis dampak lingkungan yang telah kami lakukan, kami telah mengidentifikasi sejumlah spesies yang berada di perkebunan kami.

Biodiversity *[OJK F10] [GRI 304-04]*

In the environmental impact analysis that we have carried out, we have identified a number of species that reside on our plantations.

Daftar flora dan fauna dan status konservasinya / *Flora and Fauna List and Their Conservation Status*

Nama Lokal/Nama Ilmiah *Local Name/Scientific Name*	Status IUCN *IUCN Status*	Nama Lokal/Nama Ilmiah *Local Name/Scientific Name*	Status IUCN *IUCN Status*
Mamalia/ *Mammals*		**Flora/***Tumbuhan*	
Bajing/*Callosciurus notatus*	Least Concern	Meranti Putih/*Shorea assamica*	Least Concern
Monyet/*Macaca fascicularis*	Endangered	Keruing/*Dipterocarpus sp*	Least Concern
Babi Hutan/*Sus barbatus*	Vulnerable	Kempas/*Koompassia malaccensis*	Least Concern
Tupai Pohon/*Callosciurus sp.*	Least Concern	Pelepek/*Shorea pauciflora*	Near Threatened
Tikus/*Rattus-rattus*	Least Concern	Bangkirai/*Shorea laevis*	Vulnerable
Berang-Berang/*Lutra sumatrana*	Endangered	Nyatoh/*Palaquium rostratum*	Least Concern
Rusa/*Cervus unicolor*	Vulnerable	Gerunggang/*Cratoxylum arborescens*	Least Concern
Musang/*Paradoxurus hermaphroditus*	Least Concern	Sindur/*Sindora sp.*	Least Concern
Herpetofauna		Meranti Merah/*Shorea leprosula*	Near Threatened
Kodok/*Bufo sp.*	Least Concern	Pilau/*Agathis sp*	Least Concern
Ular Tanah/*Calloselasma rhodostoma*	Least Concern	Resak/*Vatica rassak*	Least Concern
Ular Kobra/*Naja sumatrana*	Least Concern	Palawan Merah/*Tristaniopsis sp*	Least Concern
Ular Tadung/*Dryopsis prasinus*	Least Concern	Tumih/*Combretocarpus rotundatus*	Least Concern
Kadal/*Mabuya spinalis*	Least Concern	Teki-tekian/*Cyperus sp.*	Least Concern
Katak/*Rana sp.*	Least Concern	Karamunting/*Melastoma sp*	Least Concern
Tokek/*Gekko-gecko*	Least Concern	Paku kawat/*Gleichenia linearis*	Least Concern
Burung/*Aves*			
Baburak/*Amaurornis phoenicurus*	Least Concern	Murai Hutan/*Copsychus malabaricus*	Least Concern
Kutilang/*Pycnonotus aurigaster*	Least Concern	Pelatuk/*Picus viridis*	Least Concern
Tinjau Belukar/*Orthotomus atrogularis*	Least Concern	Pipit/*Anthus sp*	Least Concern
Burung Hantu/*Ninox scutulata*	Least Concern	Punai/*Treron vernans*	Least Concern
Elang/*Circus cyaneus*	Least Concern	Tekukur/*Megalaima sp.*	Least Concern
Gagak/*Corvus macrorhynchos*	Least Concern	Enggang Gading/*Rhinoplax vigil*	Critically Endangered
Kacer/*Copsychus saularis*	Least Concern		

Pemantauan Titik Api

Kami melarang segala bentuk pembakaran, baik untuk keperluan domestik maupun pembukaan lahan, sebagai upaya mencegah dan menghindari terjadinya kebakaran lahan. Sosialisasi dan pemasangan papan peringatan larangan membakar dilakukan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dan masyarakat sekitar. Kami membentuk tim tanggap kebakaran dan melakukan pelatihan penanggulangan kebakaran hutan dengan berbagai pihak, diantaranya Kepolisian Sektor Katingan Tengah, sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan tim kami.

Kami juga melengkapi tim penanganan kebakaran dengan infrastruktur dan peralatan pemadam kebakaran yang memadai. Pemantauan titik api juga secara rutin dilakukan secara langsung di menara pantau maupun citra satelit.

Hotspot Monitoring

To prevent and avoid the potential risks of land fires, we prohibit all forms of burning, both for domestic purposes and for land clearing. To promote awareness of the prohibition of burning, we conducted socialization and the installation of warning signs. To increase our team's capabilities and skills, we organized a fire response team and carried out forest fire management training among several organizations, including the Central Katingan Sector Police.

We also provide adequate firefighting infrastructure and equipment to our fire management personnel. Monitoring of hotspots was also performed on a regular basis to prevent fires, directly by monitoring towers or using satellite imagery.

Sarana dan Prasarana Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran / *Fire Prevention Equipment and Infrastructure*

Jenis Sarana Prasarana dan Sistem yang Dimiliki/ *Types of Infrastructure and Systems Owned*	Unit	Keterangan/*Descriptions*
Peralatan Utama / *Main Equipment*		
- Peralatan Tangan / *Hand Tools*	1	*set*
- Pompa Air / *Water Pump*	6	*2 units (25 hp); 4 Unit (5 hp)*
- Transportasi / *Transportation*	1	*Motorcycle*
- Komunikasi / *Communication*	9	*Handy Talky*
- Tim Pemantau / *Monitoring Team*	1	*55 People*
- Tangki Air / *Water Tank*	4	*2 tanks (1.000 ltr), 2 Tank (2.000 ltr)*
Peralatan Pendukung / *Supporting Equipment*		
- Traktor / *Tractor*	2	*Farm Tractor*
Peralatan Deteksi Dini / *Early Detection Equipment*		
- Menara Pemantau / *Monitoring Tower*	3	*Fire Monitoring Tower*
- Peta Wilayah Kerja / *Work Area Map*	1	*Hot Spot Map*
- Jadwal Pemantauan / *Monitoring Schedule*	1	*Schedule Monitoring Hot Spot*
Peralatan Pelengkap / *Complementary Equipment*		
- Alat Pelindung Diri / *Personal Protective Equipment*	17	*Light, Medium and Heavy Scale*
- Sirine / *Alarm*	2	*Fire Incident*
- Pusat Panggilan / *Call Center*	1	*Stakeholders/Government*
- Sistem Pemosisi Global / *Global Positioning System (GPS)*	6	*Fire location pointer*



Kegiatan rutin lain yang dilakukan untuk mencegah kebakaran lahan adalah pemantauan titik api di area perkebunan. Titik api ini dipantau melalui pengamatan langsung di menara pantau maupun dengan menggunakan citra satelit. Dalam proses pemantauan titik api yang kami lakukan, kami menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi titik api yang berada dalam area perkebunan secara berkala menggunakan data spasial
2. Melakukan verifikasi lapangan di lapangan untuk mengetahui bagaimana kondisi di lokasi titik api berada
3. Melakukan pelaporan dan penyusunan rencana aksi pencegahan dan penghentian kebakaran hutan dan lahan berdasarkan data verifikasi lapangan

Another activity carried out to prevent forest fires included monitoring hotspots. These hot spots are monitored using direct observation methods throughout monitoring towers or using satellite imagery. We implement the following actions while doing the hotspot monitoring:

1. *Determine the hotspot locations regularly by using spatial data in the plantation areas*
2. *Conduct field verification to determine the conditions at the hotspot location*
3. *Report and develop action plans to prevent and control forest and land fires based on the field verification data*

Kami menargetkan untuk menjaga area terdampak kebakaran di dalam perkebunan kami tetap di bawah satu persen (1%) dari keseluruhan area. Pada tahun 2024 ini, tidak terdapat titik api dan tidak ada area yang terdampak kebakaran dalam perkebunan kami.

We aim to keep the fire-affected area on our plantations to less than one percent (1%) of the total area. In 2024, there are no hotspots and areas impacted by fire on our plantations.

Berikut merupakan diagram alur proses *hotspot monitoring* yang diterapkan dalam perkebunan kami:

Below is a flow diagram of the hotspot monitoring process implemented in our plantation areas:

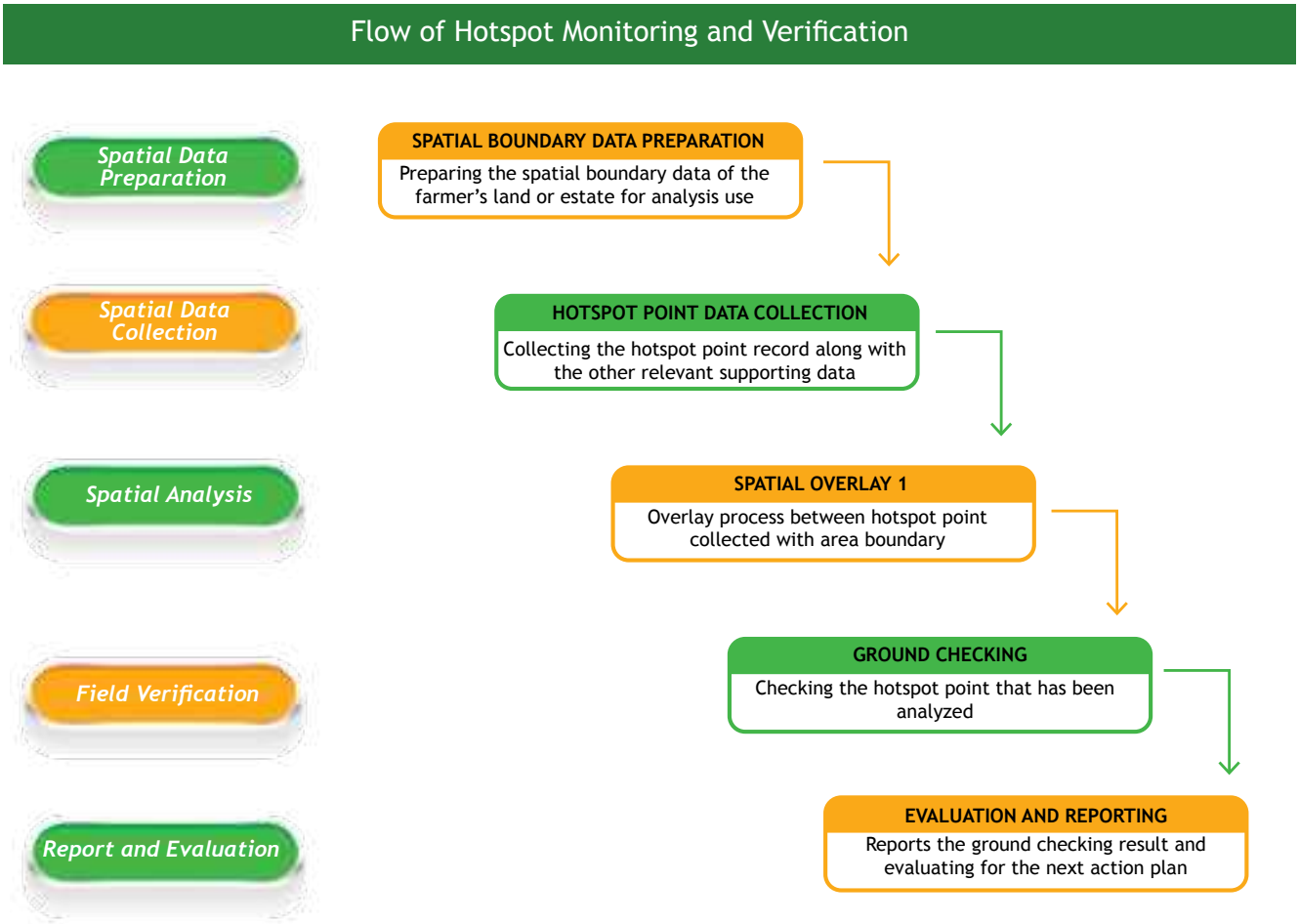

Diagram Alur Proses Monitoring Titik Api/*Flowchart of Hotspot Monitoring Process*

Jumlah Titik Api di Perkebunan KM Grup / *Number of Hotspot in KM Group Plantation*

Perusahaan/*Company*	Jumlah Titik Api/ *Number of Hotspot*		
	2022	2023	2024
PT Putra Katingan Pratama	0	7	0
PT Anugrah Alam Persada	0	0	0
TOTAL	**0**	**7**	**0**

Jumlah Titik Api di Perkebunan Pemasok berdasarkan Wilayah / *Number of Hotspot Inside the Supplier Plantation by Region*

Perkebunan Lokasi Perkebunan Pemasok/ *Location of Supplier Plantation*	Jumlah Titik Api/*Number of Hotspot*
Aceh	0
Bangka Belitung	9
Jambi	19
Jawa Barat / *West Java*	0
Kalimantan Barat / *West Kalimantan*	0
Kalimantan Tengah / *Central Kalimantan*	0
Riau	0
Sumatera Selatan / *South Sumatera*	14
Sumatera Utara / *North Sumatera*	1
TOTAL	**43**

Pengeluaran yang Berhubungan dengan Lingkungan Hidup *Environmental Expenditures* *[OJK F4]*



MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI
Improving Production Efficiency

Layanan atas Produk yang Setara Kepada Pelanggan

KM Grup senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan seluruh pelanggan. Kami selalu mengupayakan pelayanan yang maksimal dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan berbasis pada standar internasional dan praktek terbaik untuk industri karet remah. Seluruh fasilitas operasi kami telah tersertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Kami juga memastikan bahwa setiap produk yang kami hasilkan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk produk karet remah dengan spesifikasi SIR, yaitu SNI 1903:2017.

Setiap pengembangan produk, kami selalu meminta persetujuan pelanggan sebelum mengikatnya dalam suatu kontrak penjualan. Proses ini memastikan bahwa produk KM Grup benar-benar sesuai dengan keinginan pelanggan, sehingga segala persyaratan dalam proses produksi sudah harus dapat dipenuhi, termasuk antara lain kesesuaian spesifikasi, keamanan pemakaian, dan berbagai aspek spesifik lain yang dimintakan.

Dampak Produk

KM Grup memproduksi karet remah yang merupakan salah satu komoditas penting bagi pertumbuhan perekonomian nasional. Tidak hanya memenuhi kebutuhan komoditas karet di skala nasional maupun internasional, tapi juga dapat memberikan manfaat bagi sekitar seperti menciptakan lapangan kerja, membuka akses yang lebih luas terhadap fasilitas umum seperti pendidikan dan kesehatan, serta memperbaiki taraf hidup orang banyak termasuk para pekerja, mitra, dan masyarakat sekitar.

Selain itu, kami menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan sehingga bisnis kami yang dapat diselaraskan dengan upaya perlindungan lingkungan hidup. Dengan demikian, Perusahaan telah memberikan dampak yang positif atas produk yang dihasilkan.

Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan

KM Grup telah memastikan kualitas dan keamanan produk karet yang dihasilkan. Kami juga secara konsisten memenuhi kebutuhan para pelanggan sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan masing-masing, sehingga para pelanggan mendapatkan produk yang memiliki kualitas terbaik, sesuai ekspektasi, dan aman.

Commitment to Providing Equal Products to Consumers [OJK F17]

KM Group is consistently committed to delivering equal service for products produced according to the needs of our customers. We aim to provide the most excellent service possible by adopting a Quality Management System based on international standards and best practices for the crumb rubber industry. All our operational facilities are ISO 9001:2015 certified. We also ensure that every product we manufacture meets the Indonesian National Standard (SNI) for crumb rubber products with SIR standards: SNI 1903:2017.

Customer approval is always sought before a sales contract is executed when developing a new product. This procedure ensures that KM Group products fulfill the customer's needs; therefore, all requirements in the manufacturing process, including compliance with specifications, safety of use, and several other specific aspects, must be met.

Product Impact [OJK F28]

KM Group produces crumb rubber, one of the essential products for national growth. Not only can it meet the demand for rubber commodities on a national and international scale, it may also enhance the quality of life in the surrounding areas by providing jobs, expanding access to public facilities such as education and health, and raising the living standards of many people, including workers, partners, and the surrounding community.

Furthermore, we have implemented sustainable business practices to ensure our natural resource-based operations are aligned with sustainability objectives. As a result, the Company has had a favorable impact on its products.

Products Safety Evaluation for Customers [OJK F-27] [GRI 416-1]

KM Group guarantees that the rubber products produced are high-quality and safe. We always address our customers' demands based on their specifications and criteria, ensuring that every customer receives the best quality, meets their standard, and is safe.

Untuk memastikan keamanan pengiriman dan pengelolaan produk yang kami kirim, setiap pengiriman selalu dilengkapi Lembar Data Keselamatan Bahan, yang memuat informasi penting seperti komposisi bahan, identifikasi limbah berbahaya, tindakan pertolongan pertama, tindakan pencegahan kebakaran, penanganan insiden, penanganan dan penyimpanan produk, kontrol paparan, perlindungan pribadi dan panduan paparan, sifat fisik dan kimia produk, stabilitas dan reaktivitas produk, informasi toksikologi, informasi ekologi, pertimbangan pembuangan produk, informasi transportasi, informasi peraturan, dan pemberitahuan produk secara umum.

To ensure safety in delivering and handling the products we send, we always include a Material Safety Data Sheet on every shipment, which contains essential information such as material composition, identification of hazardous waste, first aid actions, fire prevention measures, incident handling, product handling and storage, exposure controls and guidelines, personal protection, product physical and chemical properties, product stability and reactivity, toxicological information, ecological information, product disposal considerations, transportation information, regulatory information, and general product notices.

Pengembangan Produk Berkelanjutan

Sustainable Product Development *[OJK F26]*

Tahun 2022, KM Grup menerbitkan kebijakan keberlanjutannya sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjalankan proses bisnis secara berkelanjutan. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perusahaan menunjukkan komitmen yang kuat tidak hanya untuk menghasilkan produk yang berkualitas kepada para pelanggan namun juga menghasilkan produk yang berkelanjutan.

KM Group launched its sustainability policy in 2022 as part of the Company's commitment to doing business in a sustainable manner. By implementing this policy, the Company demonstrates a strong dedication not just to delivering high-quality products for customers but also to developing more sustainable products.

Dalam meningkatkan efisiensi produksi, kami menyadari pentingnya mencapai keunggulan dalam proses, mengoptimalkan penggunaan energi, dan memanfaatkan sumber daya alam secara cermat dan efisien. Kami berkomitmen untuk memaksimalkan efisiensi sumberdaya yang dimanfaatkan, termasuk mengoptimalkan penggunaan air, energi, dan meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan.

We understand the necessity of achieving excellence in processes, optimizing energy consumption levels, and carefully and efficiently utilizing natural resources while enhancing production efficiency. We are committed to increasing the efficiency of its resources. This commitment includes reducing water consumption, optimizing energy consumption, and increasing the use of renewable energy sources.

Kami juga memastikan bahwa pabrik-pabrik kami memenuhi standar sertifikasi nasional dan internasional. Tahun 2024, kami berhasil mempertahankan sertifikat *Forest Stewardship Council - Chain of Custody* (FSC-CoC), sebuah standar internasional untuk produk yang ramah lingkungan dan berkelanjutan di Kirana Permata. Dalam periode pelaporan ini, volume produk bersertifikat FSC yang terjual adalah sebesar 0,38% dari keseluruhan volume penjualan KM Grup.

We also ensure that our manufacturing plants meet national and international certification criteria. In 2024, we have successfully maintained the Forest Stewardship Council - Chain of Custody (FSC-CoC) certificate, a global standard for environmentally friendly and sustainable products at Kirana Permata. In this reporting period, 0.38% of the total sales volume of KM Group are sold as FSC-certified products.



Sertifikasi di setiap pabrik/*Certification in each factories*

Pabrik/*Factory*	Sertifikasi/*Certification*			
	Kualitas/*Quality*		Lingkungan/ *Environment*	Lacak Balak/*Chain of Custody*
	SNI 1903:2017	ISO 9001:2018	ISO 14001:2015	FSC-COC
Nusira	✓	✓	✓	-
Pantja Surya	✓	✓	✓	-
Kirana Sapta	✓	✓	✓	-
Tirta Sari Surya	✓	✓	✓	-
Karini Utama	✓	✓	✓	-
Djambi Waras	✓	✓	✓	-
Djambi Waras - Jujuhan	✓	✓	✓	-
Kirana Windu	✓	✓	✓	-
Anugrah Bungo Lestari	✓	✓	✓	-
Bintang Agung Persada	✓	✓	✓	-
Kirana Permata	✓	✓	✓	✓
Kirana Musi Persada	✓	✓	✓	-
Komering Jaya Perdana	✓	✓	✓	-
New Kalbar Processors	✓	✓	✓	-

Penggunaan Energi

Kami berkomitmen untuk menggunakan energi secara bijak dan efisien. Sumber energi utama tidak terbarukan yang saat ini digunakan adalah solar, dan untuk penunjang lainnya adalah gas alam dan listrik.

Secara bertahap, kami juga berupaya meningkatkan penggunaan energi terbarukan yang berasal dari biomassa. Penggunaan energi terbarukan adalah langkah kami mengurangi emisi karbon dalam proses produksi. Sistem tungku cangkang sawit maupun briket terpasang beberapa pabrik KM Grup. Kami menargetkan akan meningkatkan rasio penggunaan energi terbarukan hingga 50% dari total penggunaan energi di tahun 2030.

Energy consumption *[OJK F-6, F-7] [GRI 302-1; 302-3]*

We are committed to utilizing energy carefully and efficiently. Diesel fuel is the primary non-renewable energy source currently in use, with natural gas and electricity as backups.

We are also gradually increasing the use of renewable energy in our manufacturing process, which comes from biomass. Using renewable energy is our first step toward reducing carbon emissions during manufacturing. All KM Group factories have installed palm shells and briquette furnaces. We aim for renewable energy to account for 50% of overall energy consumption by 2030.

Penggunaan Energi Tak Terbarukan / *Non-renewable Energy Consumption*

Sumber Energi / *Energy Sources*	UoM	2022	2023	2024
Solar / *Diesel fuel*	GJ	99.604,41	83.061,65	83.285,97
Gas alam / *Natural gas*	GJ	32,14	31.343,55	32,28
Listrik / *Power grid*	GJ	277.775,43	268.259,88	261.937,15
Intensitas Penggunaan Energi Tak Terbarukan / *Non Renewable Energy Intensity*	GJ/ton	0,82	0,93	0,91

Penggunaan Energi Terbarukan / *Renewable Energy Consumption*

Sumber Energi / *Energy Sources*	Satuan/*Unit*	2022	2023	2024
Biomasa/*Biomass*	GJ	665.751,82	699.512,12	767.918,50

Persentase Penggunaan Energi Terbarukan dibanding Total Penggunaan Energi / *Percentage of Renewable Energy Consumption Compared to Total Energy Consumption*

Sumber Energi / *Energy Sources*	2022	2023	2024
Energi tak terbarukan/*Non renewable energy*	61,03%	60,74%	60,75%
Energi terbarukan/*Renewable energy*	38,97%	39,26%	39,25%

Penggunaan Air

Air merupakan salah satu sumber daya utama dalam pemrosesan karet. Di KM Grup, penggunaan air dimonitor secara ketat untuk memastikan kepatuhan kami terhadap izin yang diberikan. Kami memaksimalkan penggunaan air daur ulang yang berasal dari pengolahan air limbah kami. Inisiatif yang kami lakukan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan air dan data penggunaan air di KM Grup dapat dilihat pada tabel berikut:

Water Consumption *[OJK F-8] [GRI 303-1, 303-2, 303-5]*

Water is an essential resource in the rubber processing industry. Water consumption at KM Group is monitored periodically to ensure compliance with our permits. We maximize the utilization of recycled water from our wastewater treatment. Our water consumption data and the initiatives implemented to improve water efficiency are listed below:

Inisiatif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air / *Inisiative to improve water consumption efficiency*

Aktivitas/*Activity*	Pabrik/*Factory*
Penggunaan pelampung otomatis pada penampungan air bersih *Application of automatic floats in freshwater storage*	Seluruh pabrik/ *All factories*
Penggunaan air kembali untuk proses yang sama pada area produksi *Reusing water for the same process in the production process*	Seluruh pabrik/ *All factories*
Penggunaan ulang air proses dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) *Using recycle water from Waste Water Treatment Plants (WWTP)*	Seluruh pabrik/ *All factories*
Pemanfaatan air hujan dengan pembangunan kolam retensi air hujan *Rainwater harvesting through rainwater harvesting pond*	PT Kirana Musi Persada

Penggunaan Air dan Intensitasnya / *Water Consumption and Intensity*

	Satuan/ *Unit*	2022	2023	2024
Penggunaan Air/*Water Consumption*	m^3	13.249.231,80	9.845.473,25	11.058.577,34
Penggunaan Air Daur Ulang/*Recycled Water Usage*	m^3	5.020.986,42	3.377.591,11	3.418.034,50
Rasio Penggunaan Air Daur Ulang/*Ratio of Recycle Water Usage*	%	37,90%	34,3%	30,91%
Intensitas Penggunaan Air/*Water Consumption Intensity*	m^3/ton	29,16	25,57	27,23



MEMPRAKTIKKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Practicing Good Corporate Governance *[OJK F-1]*

Kepatuhan Terhadap Peraturan Industri Karet

Sesuai dengan visi, misi, dan Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan KM Grup, kami menerapkan sistem pengelolaan lingkungan sekaligus menetapkan sasaran kinerja. Sasaran-sasaran kinerja utama kami mengacu dan mematuhi Peraturan Menteri Perindustrian No. 31 tahun 2021 tentang Standar Industri Hijau bagi Kegiatan Industri Karet Remah. Standar hijau yang diterbitkan untuk industri karet remah oleh Kementerian Perindustrian meliputi ketentuan sebagai berikut:

Compliance to Government Regulation *[GRI 2-27]*

In line with KM Group's vision, mission, and the Sustainable Natural Rubber Policy, the Company has implemented an environmental management system and established performance targets. Our key performance targets are based on and adhere to Minister of Industry Regulation Number 31 year 2021, which defines Green Industry Standards for Crumb Rubber Industrial Activities. The Ministry of Industry has developed green standards for the crumb rubber industry, which include the following provisions:

Sasaran kinerja / *Performance Goals*	Kepatuhan / *Obedience*
Bahan baku karet yang bersih dan bebas dari kontaminasi sedemikian rupa sehingga DRC minimum adalah 50%; *Rubber raw materials that are clean and contamination-free, with a minimum DRC of 50%;*	✓
Konsumsi listrik maksimum 200 kWh/ton; *Maximum electricity consumption 200 kWh/ton;*	✓
Konsumsi air, maksimum 35 m^3/ton; *Maximum water consumption 35 m^3/ton;*	✓
Rasio penggunaan air daur ulang minimal 25%; *Recycled water use percentage of at least 25%;*	✓
Adopsi pendekatan 3R: *reduce*, *reuse*, dan *recycle*; *Adopt the 3R approach: reduce, reuse, and recycle;*	✓
Tingkat emisi CO_2, maksimum 220 $kgCO_2$/ton. *CO_2 emission level, maximum 220 $kgCO_2$/ton.*	✓

Kami menyelaraskan pengelolaan lingkungan kami dengan *Life Cycle Perspective*. Potensi resiko dianalisa dari pembelian bahan baku, hingga pengiriman produk ke pelanggan. Dengan analisa itu, KM Grup melakukan pengelolaan lingkungan sebaik mungkin untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya pencemaran lingkungan.

Our environmental management aligns with the Life Cycle Perspective. Potential risks are identified from raw material procurement to finished product deliveries to customers. KM Group uses this study to carry out the best environmental management possible in order to avoid and minimize environmental impacts.

Kami mematuhi peraturan pemerintah dalam pengelolaan lingkungan dalam setiap aspek-aspeknya, mencakup:

In every aspect of environmental management, we follow government rules, including:

Aspek Pengelolaan Lingkungan / *Environmental Management Aspects*

Aspek / *Aspects*	Pabrik/Perkebunan / *Factory/Plantation*
Melaksanakan penilaian sosial dan lingkungan *Conduct social and environmental assessment*	Semua pabrik dan perkebunan *All factories and plantations*
Pelaporan rutin dokumen RKL-RPL ke Dinas Lingkungan Daerah *Periodic reporting of RKL-RPL to the Regional Environmental Official*	
Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) *Management of hazardous and toxic waste*	
Pengendalian pencemaran air *Water pollution control*	
Pengendalian pencemaran udara A*ir pollution control*	
Pengelolaan sampah *Waste management*	
Perlindungan Keanekaragaman Hayati *Biodiversity protection*	

KM Grup juga secara konsisten mengikuti PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan setiap tahun sejak tahun 2013.

Keberhasilan dalam pengendalian dampak ke lingkungan seluruh pabrik KM Grup tercermin dari pencapaian sertifikasi dan penghargaan Industri Hijau setiap tahunnya dari Kementerian Perindustrian.

KM Group has also consistently participated in the Ministry of Environment and Forestry's PROPER (Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management) program every year since 2013.

The success in managing the environmental impact of all KM Group factories is reflected in the achievement of Green Industry certification and annual awards from the Ministry of Industry.

Industri Hijau dan PROPER / *Green Industry and PROPER*

Pabrik / *Factory*	Sertifikasi Industri Hijau / *Green Industry Certificate*	PROPER
Nusira	-	-
Pantja Surya	-	Blue
Kirana Sapta	-	Blue
Tirta Sari Surya	-	Blue
Karini Utama	-	Blue
Djambi Waras	✓	Blue
Djambi Waras - Jujuhan	✓	Blue
Kirana Windu	-	Blue
Anugrah Bungo Lestari	-	Blue
Bintang Agung Persada	-	Blue
Kirana Permata	✓	Blue
Kirana Musi Persada	-	Blue
Komering Jaya Perdana	-	-
New Kalbar Processors	-	Blue

Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab

KM Grup telah mengesahkan "Kode Etik Pemasok KM Grup", yang disusun berdasarkan pedoman Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan KM Grup sebagai langkah kami untuk memastikan bahwa seluruh pemasok dalam rantai pasok kami juga ikut berkomitmen dalam penyediaan bahan baku secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kami telah mensosialisasikannya kepada para pemasok kami, dan memastikan bahwa mereka menyetujui untuk mematuhi kebijakan dan kode etik tersebut. Pada 2030, kami menargetkan 100% pasokan kami telah mematuhi Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan KM Grup dan Kode Etik Pemasok KM Grup.

Responsible Supply Chain

KM Group has enacted the KM Group Supplier Code of Conduct, which was developed based on the guidelines of KM Group's Sustainable Natural Rubber Policy, as a step to ensure that all suppliers within our supply chain are equally committed to providing raw materials in a responsible and sustainable manner.

We have communicated this to our suppliers and ensured that they agree to comply with the policy and code of conduct. By 2030, we are targeting 100% of our supply to comply with the KM Group Sustainable Natural Rubber Policy and the KM Group Supplier Code of Conduct.



Persentase Pasokan dari Pemasok yang Telah Menandatangani Kode Etik Pemasok / *Percentage of Supply by Supplier That has Signed Supplier Code of Ethics*

Pabrik/*Factory*	2023	2024
Nusira	18,3%	24,17%
Pantja Surya	23,7%	64,52%
Kirana Sapta	13,2%	86,46%
Tirta Sari Surya	1,9%	12,06%
Karini Utama	3,3%	54,94%
Djambi Waras	13,90%	83,72%
Djambi Waras - Jujuhan	9,5%	16,57%
Kirana Windu	43,70%	50,57%
Anugrah Bungo Lestari	7,60%	92,50%
Bintang Agung Persada	10,90%	68,75%
Kirana Permata	20%	34,86%
Kirana Musi Persada	9,1%	86,73%
Komering Jaya Perdana	44,5%	62,24%
New Kalbar Processors	5,7%	85,06%

Persentase Pasokan dari Pemasok yang Telah Menandatangani Kode Etik Pemasok Berdasarkan Jenis Pemasok / *Percentage of Supply by Supplier that has Signed Supplier Code of Ethics by Type of Supplier*

Jenis pemasok/*Type of supplier*	2023	2024
Jaringan Pedagang/ *Trader network*	7%	56,16%
Kelompok tani dan pekebun/ *Smallholder groups*	7%	52,08%
Perkebunan yang dikelola sendiri / *Owned Industrial Plantation*	100%	100%
Perkebunan swasta eksternal/ *External Industrial Plantation*	21%	57,14%



Selama periode pelaporan ini, jumlah pasokan bahan baku yang bersertifikat FSC adalah sebesar 0,36% dari keseluruhan pasokan bahan baku, mengalami peningkatan sebesar 6 kali lebih besar dari tahun sebelumnya.

FSC-certified raw materials contributed to 0.36% of the total raw material supply during this reporting period, which increased 6 times larger over the previous year.

Persentase Pasokan dari Bahan Baku Bersertifikat FSC Berdasarkan Jenis Pemasok
Percentage of FSC Certified Raw Material Supplied by Type of Supplier

Jenis Pemasok *Type of Supplier*	2023	2024
	% terhadap total pemasok / *of total supply**	% terhadap total pemasok / *of total supply**
Penerimaan Bahan Baku Bersertifikat FSC dari Jaringan Pedagang/*FSC Certified Raw Material Supplied by Trader Network*	-	-
Penerimaan Bahan Baku Bersertifikat FSC dari Petani dan Kelompok Tani/*FSC Certified Raw Material Supplied by Smallholders*	0,058%	0,24%
Penerimaan Bahan Baku Bersertifikat FSC dari Perkebunan Sendiri/*FSC Certified Raw Material Supplied by Owned Industrial Plantation*	-	-
Penerimaan Bahan Baku Bersertifikat FSC dari Perkebunan Swasta Eksternal/*FSC Certified Raw Material Supplied by Trader Network External Industrial Plantation*	0,003%	0,12%
TOTAL	**0,061%**	**0,36%**

Pemetaan Risiko dalam Rantai Pasok

Berkembangnya kebutuhan global akan produk yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, membuat pemetaan risiko dalam rantai pasok menjadi penting. KM Grup melakukan pemetaan risiko pada aspek lingkungan dan sosial dalam rantai pasoknya untuk memastikan bahwa bahan baku yang diproduksi berasal dari sumber beresiko rendah, dan bertahap, melalui program-program yang kami rancang, mitigasi akan dilakukan pada pemasok pemasok yang beresiko tinggi.

Risk Mapping within Supply Chain *[GRI 308-1; 308-2; 414-1; 414-2]*

Risk mapping in supply chains has become crucial as the demand for responsible and sustainable products increases worldwide. To ensure that the raw materials we produce come from low-risk sources and that we gradually mitigate high-risk suppliers through the programs we undertake, KM Group maps the environmental and social aspects of its supply chain.

Dalam melakukan pemetaan risiko, kami bekerja sama dengan *RubberWay*, sebuah lembaga internasional yang didirikan oleh konsorsium produsen ban terkemuka di dunia.

In doing comprehensive risk mapping, we work with RubberWay, an international organization established by a consortium of the world's top tire manufacturers.

Hasil Survei *RubberWay* - Aspek Sosial dan Lingkungan
Rubberway Assessment Results - Social and Environmental Aspect

	Intermediary	Smallholders	Estate
Respecting People	29	24	29
Employment Status	55	28	61
Decent and Minimum Wage	42	47	27
Working Hours	31	33	39
Workers' Entitlement To Rest	28	30	19
Workers' Benefits	-	-	18
Migrant Workers	0	3	4
Child Labour	5	7	7
Health and Safety	37	43	35
Grievance Mechanisms	58	55	56
Local Communities	-	-	16
Protecting The Environmental	29	35	31
Environmental Management	37	28	25
Biodiversity and Deforestation	22	45	45
Land Ownership	-	24	6
Agricultural Training	-	48	42
Commercial Transparency	14	28	10

	0-15	Resiko Minimal/*Minimum Risk*
	16-32	Resiko Rendah/*Low Risk*
	33-49	Resiko Terkendali/*Risk Under Control*
	50-74	Resiko Sedang/*Medium Risk*
	75-100	Resiko Tinggi/*High Risk*

Secara internal, kami juga memiliki prosedur untuk memetakan risiko dalam rantai pasok, untuk mengetahui kepatuhan pemasok terhadap kebijakan kami. Kami mengembangkan *Rubber Notes*, sebuah aplikasi digital untuk memetakan lahan-lahan karet dan resikonya dalam bidang lingkungan dan sosial, termasuk di dalamnya bebas dari deforestasi dan konversi ekosistem alami. Pada periode pelaporan ini, kami merevisi metode penghitungan persentase pemasok yang dilakukan penilaian risiko, yaitu dan membandingkan total pemasok yang memasok bahan baku yang telah dilakukan penilaian risiko dengan dengan total pemasok yang aktif memasok. Untuk pemasok berbasis kontrak, kami melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa mereka mematuhi kebijakan keberlanjutan dan kode etik pemasok kami.

We also have internal systems for mapping risks in our supply chain and assessing supplier compliance with our policies. We developed Rubber Notes, an internet-based application that maps rubber plantations and their environmental and social risks. In this reporting period, we changed the method for calculating the percentage of suppliers who have undergone a risk assessment, which is calculated by comparing the total number of suppliers who supply raw materials that have undergone a risk assessment to the total number of suppliers who are active suppliers. For contract-based suppliers, we conduct regular evaluations to verify their compliance with our sustainability policy and supplier code of conduct.

Persentase Pemasok yang Dilakukan Penilaian Resiko terhadap Total Jumlah Pemasok Aktif berdasarkan Jenis Pemasok /
Percentage of Supplier Assessed compared to Total Active Supplier by Type of Supplier

Jenis Pemasok / *Type of Supplier*	2024
Jaringan Pedagang / *Trader network*	11,96%
Kelompok petani dan pekebun / *Smallholder groups*	33,99%
Perkebunan yang dikelola sendiri / *Owned Industrial Plantation*	100%
Perkebunan swasta eksternal / *External Industrial Plantation*	39,39%

Persentase Bahan Baku dari Pemasok yang Beresiko Rendah Terhadap Total Pasokan Bahan Baku berdasarkan Jenis Pemasok /
Percentage of Raw Material Supplied by Low Risk Supplier Compared to Total Supply by Type of Supplier

Jenis Pemasok / *Type of Supplier*	2024
Jaringan Pedagang / *Trader network*	28%
Kelompok petani dan pekebun / *Smallholder groups*	27%
Perkebunan yang dikelola sendiri / *Owned Industrial Plantation*	100%
Perkebunan swasta eksternal / *External Industrial Plantation*	39%

Ketertelusuran

Salah satu komitmen Perusahaan dalam Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan adalah ketertelusuran dalam rantai pasok. KMG berupaya untuk mencapai tingkat ketertelusuran hingga 100% untuk semua jenis pemasoknya pada 2030.

Mengingat kompleksnya rantai pasok dalam perdagangan karet alam, saat ini kami membagi tingkat ketertelusuran untuk pemasok kami dalam dua tingkatan, yaitu tertelusur hingga ke tingkat kecamatan/kabupaten untuk jenis pemasok pedagang, dan tertelusur hingga ke tingkat tapak untuk jenis pemasok petani dan perkebunan swasta.

Traceability *[GRI-13.23]*

Traceability within our supply chain is one of the Company's commitments, as stated in the Sustainable Natural Rubber Policy. KMG aims to achieve 100% traceability for all its suppliers by 2030.

Considering the complexities of the natural rubber supply chain, we divided the levels of traceability which is traceable to the sub-district/regency level for dealer suppliers and traceable to the actual site for smallholder and industrial plantation suppliers.

Persentase Total Bahan Baku yang berasal dari Smallholders Berdasarkan Wilayah /
Percentage of Raw Material Supply from Smallholders by Region

Wilayah/*Region*	2022	2023	2024
Aceh	1,26%	1,50%	1,26%
Bangka Belitung	4,53%	4,29%	7,53%
Banten	0,01%	0,01%	0,03%
Bengkulu	4,11%	5,10%	4,55%
Jambi	11,62%	9,93%	7,96%
Jawa Barat/*West Java*	0,69%	0,11%	0,06%
Jawa Tengah/*Central Java*	0,09%	0,02%	0,03%
Jawa Timur/*East Java*	0,02%	0,00%	0,01%
Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	2,11%	5,14%	6,04%
Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	1,18%	0,18%	0,48%

Wilayah/*Region*	2022	2023	2024
Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	0,48%	0,09%	-
Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	0,01%	-	-
Kepulauan Riau	0,10%	0,03%	0,04%
Lampung	27,31%	23,00%	28,08%
Riau	14,72%	11,72%	15,56%
Sulawesi Selatan/ *South Sulawesi*	0,04%	0,40%	0,51%
Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi*	0,17%	0,06%	0,05%
Sumatera Barat/ *West Sumatra*	1,72%	3,73%	2,79%
Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	20,18%	25,89%	18,36%
Sumatera Utara/ *North Sumatra*	9,68%	8,78%	6,66%

Persentase Total Bahan Baku yang berasal dari Non-Smallholders Berdasarkan Wilayah / *Percentage of Raw Material Supply from Non-Smallholders by Region*

Wilayah/*Region*	2022	2023	2024
Aceh	2,07%	0,86%	0,49%
Bangka Belitung	0,74%	0,48%	0,31%
Banten	0,02%	0,11%	0,04%
Bengkulu	0,35%	0,93%	2,67%
Jambi	17,05%	14,59%	13,40%
Jawa Barat/*West Java*	0,05%	1,65%	0,57%
Jawa Tengah/*Central Java*	0,04%	0,22%	0,35%
Jawa Timur/*East Java*	-	0,01%	0,02%
Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	0,78%	2,44%	1,77%
Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	1,31%	0,47%	0,34%
Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	0,86%	0,84%	0,45%
Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	0,01%	-	-
Kepulauan Riau	0,01%	0,01%	0,08%
Lampung	31,77%	19,31%	23,10%
Riau	6,47%	5,07%	3,06%
Sulawesi Selatan/ *South Sulawesi*	0,02%	-	-
Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi*	0,11%	0,04%	0,02%
Sumatera Barat/ *West Sumatra*	6,57%	4,99%	3,38%
Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	25,55%	41,36%	36,32%
Sumatera Utara/ *North Sumatra*	6,24%	6,60%	13,63%

Ketertelusuran Bahan Baku Berdasarkan Jenis Pemasok / *Raw Material Traceability by Type of Supplier*

Jenis pemasok/*Type of Suppliers*	Keterlacakan sampai tingkat kabupaten (%) *Traceable to district level*	Keterlacakan sampai tingkat tapak (%) *Traceable to actual site*
Jaringan Pedagang/*Trader network*	100%	12%
Kelompok tani dan pekebun/*Smallholder groups*	100%	12%
Perkebunan yang dikelola sendiri/*Owned Industrial Plantation*	100%	100%
Perkebunan swasta eksternal/*External Industrial Plantation*	100%	100%

Distribusi Bahan Baku Berdasarkan Jenis Pemasok/*Raw Material Distribution by Type of Supplier*

Pabrik/*Factory*	Jaringan Pedagang / *Trader network*	Kelompok petani dan pekebun / *Smallholder groups*	Perkebunan yang dikelola sendiri / *Owned Industrial Plantation*	Perkebunan swasta eksternal / *External Industrial Plantation*
PT Nusira	22,15%	75,51%	0,00%	2,34%
PT Pantja Surya	32,97%	67,03%	0,00%	0,00%
PT Kirana Sapta	74,25%	25,75%	0,00%	0,00%
PT Tirta Sari Surya	25,22%	74,72%	0,00%	0,06%
PT Karini Utama	2,51%	97,49%	0,00%	0,00%
PT Djambi Waras	70,66%	26,73%	0,00%	2,61%
PT Djambi Waras - Jujuhan	40,46%	59,54%	0,00%	0,00%
PT Kirana Windu	49,03%	50,71%	0,00%	0,26%
PT Anugrah Bungo Lestari	27,20%	21,78%	0,00%	51,02%
PT Bintang Agung Persada	66,57%	33,42%	0,00%	0,01%
PT Kirana Permata	48,19%	50,39%	0,00%	1,42%
PT Kirana Musi Persada	56,64%	37,70%	0,00%	5,66%
PT Komering Jaya Perdana	22,95%	76,89%	0,00%	0,16%
PT New Kalbar Processors	14,23%	77,96%	4,48%	3,33%

Etika dan Integritas

KM Grup menegaskan komitmennya terhadap penegakan integritas melalui berbagai langkah proaktif. KM Grup telah menyusun Kode Etik Perusahaan yang menjadi panduan bagi setiap karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. KM Grup juga telah menyusun Piagam Kebijakan *Anti Fraud* sebagai upaya untuk penegakan integritas.

Sebagai bagian dari proses internalisasi kebijakan tersebut, KM Grup secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada semua karyawan. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan Kode Etik Perusahaan, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai integritas yang dijunjung tinggi oleh Perusahaan.

Selain itu, KM Grup secara aktif melakukan penilaian risiko integritas di seluruh lini operasinya. Penilaian risiko integritas ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko terkait korupsi dan kecurangan yang mungkin terjadi.

Selama periode pelaporan ini, persentase pelaksanaan risiko integritas di unit operasional KM Grup mencapai 80% dari total keseluruhan unit operasional, dan terdapat 2 insiden korupsi yang terkonfirmasi.

Ethic and Integrity *[GRI 205-2]*

KM Group demonstrates its commitment to upholding integrity through several kinds of proactive actions. KM Group has developed a company code of ethics that assists each employee in carrying out their responsibilities and duties. KM Group also developed an Anti-Fraud Policy Charter in an effort to preserve integrity.

KM Group provides training and socialization programs for all employees on a regular basis as part of the policy's implementation. This training program not only explains the Company's Code of Ethics, but also promotes an in-depth understanding of the Company's integrity principles.

In addition, KM Group actively conducts integrity risk assessments across all operational lines. This integrity risk assessment attempts to identify and reduce potential risks of corruption and fraud.

During this reporting period, KM Group's operational units executed integrity risk at a level of 80% of total operational units, and there were two confirmed corruption incidents.

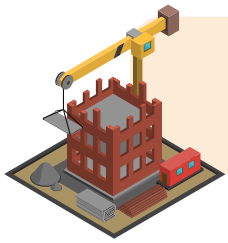

80% persentase pelaksanaan resiko integritas di unit operasional KMG dari total keseluruhan unit operasional selama periode pelaporan ini/ *percentage of integrity risk assessment in KMG operational units from the total operational units during this reporting period*



2 insiden korupsi terkonfirmasi selama periode pelaporan ini / *confirmed corruption incidents during this reporting period*



59% persentase peserta pelatihan anti korupsi terhadap total karyawan di pabrik yang telah dilakukan pelatihan/*percentage of anti-corruption training participants to total employees in factories that have undergone training*

Jumlah Peserta Pelatihan Anti Korupsi dan Persentasenya terhadap Jumlah Karyawan
Number of Anti Corruption Training Participant and the Ratio compare to Total Employee

Pabrik/*Factory*	Jumlah Partisipan / *Total of participant*	Persentase (%) / *Percentage (%)*
PT Komering Jaya Perdana	160	64%
PT Nusira	88	72%
PT Djambi Waras - Jambi	24	10%
PT Tirta Sari Surya	286	88%
PT Pantja Surya	102	55%
PT Djambi Waras - Jujuhan	83	27%
PT Anugrah Bungo Lestari	134	81%
PT Kirana Permata	284	84%
Total	**1.161**	**59%**

Keluhan dan Pengaduan

KM Grup memberikan akses kepada seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma maupun dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, masyarakat sekitar dan lainnya. Mekanisme pelaporan pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui berbagai media, lama web, surat, telepon, email, maupun datang langsung.

Berikut adalah daftar jumlah dan jenis pengaduan yang kami terima selama periode pelaporan ini.

Grievance and Whistleblowing

KM Group provides access to the public to report or submit complaints on issues related to ethics, integrity, and norm violations or alleged violations of regulations or actions that disturb the environment, local communities, and others. The report can be carried out through different means of communication, such as the Company's website, formal letter, telephone, email, and direct visit.

The following is a list of the number and types of complaints we received during this reporting period.



1 hari/day

rata-rata waktu respon untuk keluhan dan pengaduan yang masuk / *of average from respond time of incoming grievance and whistleblowing*

Jumlah dan Jenis Keluhan dan Pengaduan / *Number and Type of Grievance and Whistleblowing*

Jenis/Kategori Keluhan/ *Type/Category of Grievance*	Jumlah Keluhan/ *Total of Grievance*	Status Keluhan / *Grievance Status*	
		Selesai/*Done*	Dalam Proses/*In Progress*
Embezzlement / Illegal Fees	5	5	0
HR Matters	4	4	0
Company Regulation Violation	1	1	0
Sustainability & Deforestation	1	1	0
TOTAL	**11**	**11**	**0**

Penilaian Keberlanjutan

Salah satu upaya kami untuk membangun budaya keberlanjutan, kami juga secara rutin dan sukarela dinilai oleh lembaga independen yang berfokus pada topik keberlanjutan, yaitu ECOVADIS dan SPOTT. Hasil penilaian mereka menjadi evaluasi bagi kami dan kami gunakan sebagai dasar bagi perbaikan ke depan.

Selain sebagai komitmen penilaian kegiatan keberlanjutan, penilaian ini sebagai pembudayaan Perusahaan untuk terbiasa melakukan kegiatan yang berkelanjutan. Tidak hanya itu, secara proses kami mengupayakan untuk terus meningkatkan *grade* dalam penilaian ini. Saat ini *score* ECOVADIS KM Grup adalah 55 – *Silver Award*, sedangkan untuk SPOTT mendapatkan peringkat 8 dengan *score* 61,1%, naik 3 peringkat dari periode penilaian sebelumnya

Sustainability Rating

One of our efforts to build a culture of sustainability routinely collaborates with independent assessors that focus on sustainability topics, namely, ECOVADIS and SPOTT. The results of their assessment became our evaluation, and we used them as a basis for future improvements.

Apart from being a commitment to assessing sustainability activities, this assessment is a way to cultivate the Company to be used to carry out sustainable activities. In addition, in this process, we strive to continue improving the grades in this assessment. Currently, the ECOVADIS KM Group score is 55 - silver award, whereas SPOTT received an assessment score of 61.1%, an increase of 3 ranks to rank 8.

TENTANG LAPORAN

About the Report *[GRI 2-3; 2-4; OJK C-6]*

KM Grup menganggap penting untuk menyampaikan kemajuan-kemajuan perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun. Laporan ini memuat informasi dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan April 2024 (Laporan Keberlanjutan 2023).

KM Group considers it important to convey the Company's progress in the economic, environmental, and social fields through a sustainability report published annually. This report contains information from 1 January 2024 to 31 December 2024. The previous report was published in April 2024 (Sustainability Report 2023).

Laporan ini disusun disusun sesuai dengan *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standard* 2021 dengan kesesuaian '*in accordance*' dan *GRI Sector Disclosure Standard (Agriculture)* 2022 mengikuti prinsip-prinsip pelaporan *GRI Standards* yaitu Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Komparabilitas, Kelengkapan, Konteks Keberlanjutan, Ketepatan Waktu dan Dapat Diverifikasi.

This report is prepared 'in accordance' with the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021 and GRI Sector Disclosure Standard (Agriculture) 2022, following the GRI Standards reporting principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness, and Verifiability.

Selain itu laporan ini juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021

In addition, this report refers to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021.

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan, tidak ada penyajian kembali informasi, maupun perubahan signifikan dalam daftar topik material dan *boundary,* kecuali jumlah *disclosure* pada setiap topik material dilaporkan lebih lengkap di tahun ini.

In the reporting year, there were no significant changes, no restatement of information, or significant changes in the list of material topics and boundaries, except that the number of disclosures on each material topic was reported more thoroughly compared to the previous year.

Penjaminan Eksternal

Untuk laporan tahun ini, KM Grup belum melakukan proses verifikasi data oleh pihak eksternal atas Laporan Keberlanjutan 2024.

External Assurance *[GRI 2-5][OJK G.1]*

For this year's report, KM Group has not yet conducted an external data verification process for the 2024 Sustainability Report.

Materialitas

KM Grup melakukan penilaian materialitas tahunan untuk membantu para pemangku kepentingan kami memahami topik-topik ESG yang paling penting bagi mereka dan untuk mengevaluasi strategi dan komitmen kami secara terus menerus. Kami melakukan survei materialitas kepada para pemangku kepentingan kami dengan memberikan mereka daftar pertanyaan sehingga mereka dapat memberikan umpan balik tentang topik prioritas untuk dilaporkan KM Grup kepada publik, terkait dengan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa penilaian tersebut mencerminkan topik utama pemangku kepentingan kami, perubahan dalam bisnis dan strategi kami, serta lanskap nasional dan global.

Materiality *[GRI 3-1, 3-2, 3-3]*

KM Group conducts an annual materiality assessment to help our stakeholders understand the ESG topics that are most important to them and to evaluate our strategy and commitments on an ongoing basis. We conducted a materiality survey with our stakeholders by providing them with a list of questions so they could provide feedback on priority topics for KM Group to report to the public related to economic, social, and environmental performance. This assessment is conducted to ensure that it reflects our key stakeholder topics, changes in our business and strategy, and the national and global landscape.

KM Grup menyadari bahwa para pemangku kepentingan kami memiliki beragam kepentingan, yang tidak semuanya dapat ditangkap dalam penilaian materialitas. Kekhawatiran apa pun yang tidak dibahas dalam penilaian akan ditangani secara langsung melalui dialog dan forum lainnya.

KM Group recognizes that our stakeholders have diverse interests, not all of which can be captured in a materiality assessment. Any concerns not addressed in the assessment will be addressed directly through dialogue and other forums.

Grafik berikut ini memberikan gambaran mengenai tingkat materialitas topik/isu yang dilaporkan.

The following graph provides an illustration of the level of materiality of the topics/issues reported.

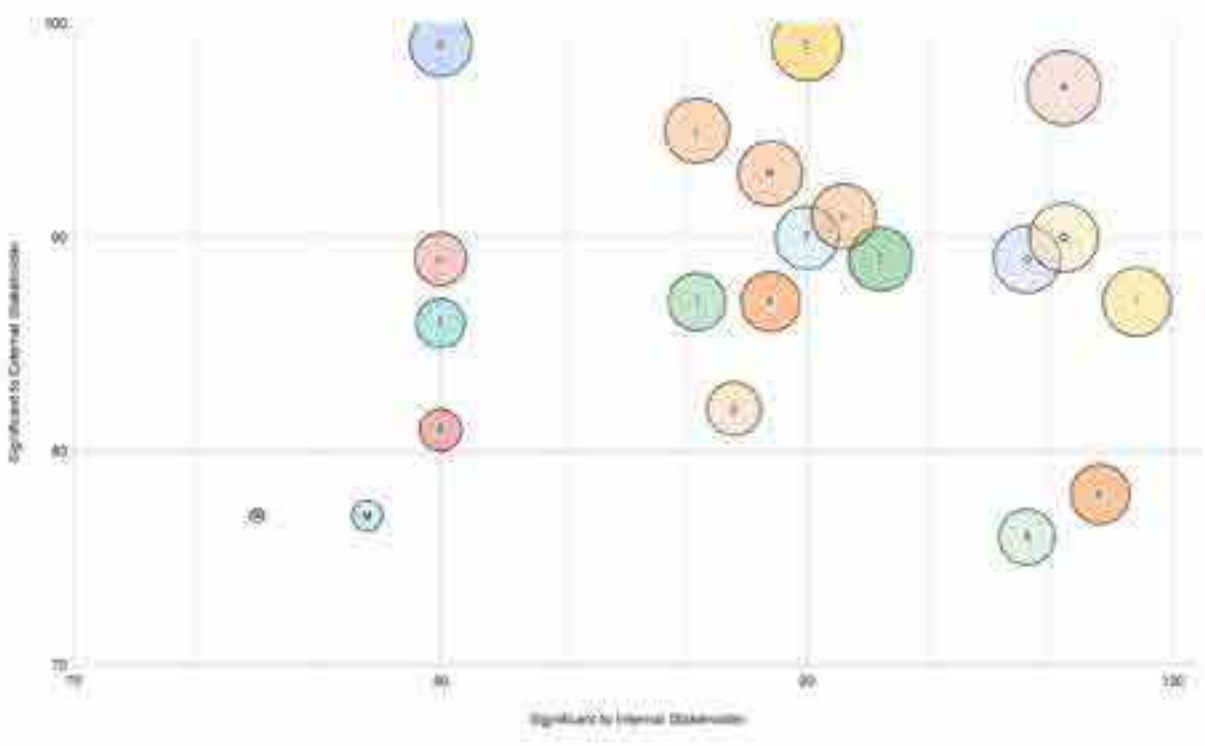

Matriks materialitas/ *Materiality Matrix*

Kategori Materialitas Tinggi / *High Materiality Category*

ECONOMY		ENVIRONMENT	
A	Good agricultural practices	L	Natural Resources Efficiency
B	Certification	M	Deforestation
C	Responsible supply chain	N	Peatland use
D	Sustainable Product Development	O	Greenhouse gas emissions
SOCIAL		P	Water consumption
E	Workers' rights	Q	Waste Management
F	Equality	R	Energy consumption
G	Health and Safety	S	Fire
H	Training & human resources	T	Odor
I	Smallholders and local community development	U	Renewable energy
J	Customary, traditional, and communal land rights		
K	Corporate Ethics		

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form *[GRI 102-53][OJK G2]*

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan KM Grup 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan kami pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Anda bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for your willingness to read 2024 Sustainability Report of KM Group. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form, then send them to us.

Profil Anda / *Your Profile*

Nama/ *Name*	:	.....
Institusi/Perusahaan *Instutition/Company*	:	.....
Surel/*Email*	:	.....
Telp/HP *Mobile No*	:	.....

Golongan Pemangku Kepentingan / *Stakeholder Category*

▫ Pemegang Saham/Investor *Shareholders/Investors*	▫ Media	▫ Organisasi Bisnis *Business Organization*
▫ Pelanggan *Customers*	▫ Pemasok *Suppliers*	▫ Lain-lain, mohon disebutkan *Others, please mention*
▫ Pegawai *Employees*	▫ Organisasi Masyarakat/NGO *Community Organization/NGO*	▫ .....
▫ Serikat Pekerja *Labour Union*	▫ Pemerintah/Regulator *Government/Regulator*	▫ .....

Laporan Keberlanjutan ini memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan:

This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of the Company:

▫ Setuju/*Agree* ▫ Tidak setuju/*Disagree* ▫ Tidak tahu/*Do not know*

Laporan Keberlanjutan ini memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:

This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company:

▫ Setuju/*Agree* ▫ Tidak setuju/*Disagree* ▫ Tidak tahu/*Do not know*

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend

▫ Setuju/*Agree* ▫ Tidak setuju/*Disagree* ▫ Tidak tahu/*Do not know*

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

The material and data in this Sustainability Report are complete enough:

▫ Setuju/*Agree* ▫ Tidak setuju/*Disagree* ▫ Tidak tahu/*Do not know*

Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus

The designs, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report are good

▫ Setuju/*Agree* ▫ Tidak setuju/*Disagree* ▫ Tidak tahu/*Do not know*

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information is most useful from this Sustainability Report?

.....
.....

Informasi apa yang kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information is considered less useful from this Sustainability Report?

.....
.....

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information is still considered lacking from this Sustainability Report and needs to be added to the upcoming Sustainability Report?

.....
.....

Mohon Kirimkan Kembali Formulir Ini Ke:
Please Return This Form To:

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
PT Kirana Megatara Tbk
The East Building Lantai 21/21st Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.3.2 No.1
Kelurahan Kuningan Timur
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950
Indonesia
T: (+62 21) 5794 4737
F: (+62 21) 5794 4745
E: corporate@kiranamegatara.com
W: www.kiranamegatara.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Responses to the Feedback of Previous Year Report *[GRI 102-53][OJK G2]*

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 untuk perbaikan laporan tahun berikutnya.

Namun demikian, Perseroan telah berupaya melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 dan GRI *Standard* yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

During 2024, the Company has not received any specific responses regarding the 2023 Sustainability Report for the improvement of the next year's report.

However, the Company has endeavored to make various enhancements and improvements to this report in accordance to complies with the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, and GRI Standard, which are the references in writing this report. We hope this report can be a valuable source of information for stakeholders.



INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

Index of POJK No. 51/2017 *[OJK G-4]*

No.	Nama Indeks/*Name of Index*	Halaman/ *Page*
A	**Strategi Keberlanjutan/*Sustainability Strategies***	
	A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan/*Explanation of Sustainability Strategies*	126
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/*Highlights of Sustainability Performance***	
	B.1. Aspek Ekonomi/*Economy Aspects*	66
	B.2. Aspek Lingkungan Hidup/*Environmental Aspects*	146
	B.3. Aspek Sosial/*Social Aspects*	130
C.	**Profil Perusahaan/*Company Profile***	
	C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/*Vision, Mission and Sustainability Values*	29
	C.2. Alamat Perusahaan/*Company Address*	42
	C.3. Skala Usaha/*Company Scale*	67
	C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan/*Products, Services and Business Activities*	36
	C.5. Keanggotaan pada Asosiasi/*Membership in Association*	48
	C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan/*Significant Organizational Change*	84
D.	**Penjelasan Direksi/*Explanation of the Board of Directors***	
	D.1. Penjelasan Direksi/*Explanation of the Board of Directors*	18
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan/*Sustainability Governance***	
	E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan/*Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*	88
	E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan/*Competency Development Related to Sustainable Finance*	135
	E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan/*Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance*	107
	E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan/*Relations with Stakeholders*	86
	E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan/*Issues to the Implementation of Sustainable Finance*	19
F.	**Kinerja Keberlanjutan/*Sustainability Performance***	
	F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/*Activity to Build Sustainability Culture*	160
	Kinerja Ekonomi/*Economic Performance*	
	F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi/ *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss*	82
	F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan/*Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance*	162
	Kinerja Lingkungan Hidup/*Environmental Performance*	
	Aspek Umum/*General Aspects*	
	F.4. Biaya Lingkungan Hidup/*Environmental Costs*	155
	Aspek Material/*Material Aspect*	
	F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/*Use of Environmentally Friendly Materials*	157
	Aspek Energi/*Energy Aspect*	
	F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/*Quantity and Intensity of Energy Used*	158
	F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan/*Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage*	158
	Aspek Air/*Water Aspect*	
	F.8. Penggunaan Air/*Water Usage*	159

No.	Nama Indeks/*Name of Index*	Halaman/ *Page*
	Aspek Keanekaragaman Hayati/*Biodiversity Aspect*	
	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati/*Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity*	150
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati/*Biodiversity Conservation Effort*	152
	Aspek Emisi/*Emission Aspect*	
	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya/*Quantity and Intensity of Emissions Based on Type*	147
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan/*Efforts and Achievements of Emission Reduction*	147
	Aspek Limbah Dan Efluen/*Waste and Effluent Aspect*	
	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis/*Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type*	148
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/*Waste and Effluent Management Mechanism*	148
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)/*Spill (If Any)*	148
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/*Environmental-Related Complaint Aspect*	
	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan/*Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	167
	Kinerja Sosial/*Social Performance*	
	F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen/*Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers*	156
	Aspek Ketenagakerjaan/*Employment Aspect*	
	F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja/*Equal Opportunity to Work*	133
	F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/*Child Labour and Forced Labour*	130
	F.20. Upah Minimum Regional/*Regional Minimum Wage*	132
	F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/*Favorable and Safe Work Environment*	137
	F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai/*Employee Training and Capacity Building*	134
	Aspek Masyarakat/*Community Aspect*	
	F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar/*Impact of Operations on Surrounding Community*	140
	F.24. Pengaduan Masyarakat/*Public Complaints*	116
	F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)/*Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities*	144
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/*Jasa Berkelanjutan/Responsibility on Sustainable Product/Service Development*	
	F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan/ *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	157
	F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan/*Products/Services that Have been Evaluated for Costumer Safety*	156
	F.28. Dampak Produk/Jasa/*Product/Service Impact*	156
	F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali/*Total of Recalled Products*	156
	F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/*Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products*	116
G.	**Lain-lain/*Others***	
	G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)/*Written verification from an independent party, if any*	168
	G.2. Lembar Umpan Balik/*Feedback Form*	170
	G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya/*Responses to the Feedback of Previous Year Report*	172
	G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017/ *List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017*	173

INDEKS GRI

GRI Index

Pengungkapan Penggunaan *Statement of use*	KM Grup telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 sesuai dengan Standar GRI. *KM Group has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2024 in accordance to the GRI Standards.*
Penggunaan GRI 1 *GRI 1 used*	GRI 1: Landasan 2021 / *GRI 1: Foundation 2021*

GRI Standard	Pengungkapan/*Disclosure*	Halaman/ *Page*
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021/*GRI 2: General Disclosures 2021*		
2-1	Rincian organisatoris/*Organizational details*	26
2-2	Entitas yang dicantumkan dalam pelaporan keberlanjutan Organisasi/*Entities included in the organization's sustainability reporting*	168
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan/*Reporting period, frequency and contact point*	168
2-4	Penyajian kembali informasi/*Restatements of information*	168
2-5	Penjaminan eksternal/*External assurance*	168
2-7	Tenaga kerja/*Employees*	130
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung/*Workers who are not employees*	130
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola/*Governance structure and composition*	46
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi/*Nomination and selection of the highest governance body*	99
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi/*Chair of the highest governance body*	87
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak/*Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	89
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak/*Delegation of responsibility for managing impacts*	46
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan/*Role of the highest governance body in sustainability reporting*	93
2-15	Konflik kepentingan/*Conflicts of interest*	115
2-16	Komunikasi masalah penting/*Communication of critical concerns*	123
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi/*Collective knowledge of the highest governance body*	91
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi/*Evaluation of the performance of the highest governance body*	94
2-19	Kebijakan remunerasi/*Remuneration policies*	91
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi/*Process to determine remuneration*	99
2-21	Rasio kompensasi total tahunan/*Annual total compensation ratio*	132
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan/*Statement on sustainable development strategy*	126
2-23	Komitmen kebijakan/*Policy commitments*	126
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan/*Embedding policy commitments*	126
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan/*Compliance with laws and regulations*	106
2-28	Asosiasi keanggotaan/*Membership associations*	48
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan/*Approach to stakeholder engagement*	168
2-30	Perjanjian perundingan kolektif/*Collective bargaining agreements*	134
GRI 3: Topik Material 2021/*GRI 3: Material Topics 2021*		
3-1	Proses untuk menentukan topik material/*Process to determine material topics*	168
3-2	Daftar topik material/*List of material topics*	169
3-3	Manajemen topik material/*Management of material topics*	169

GRI Standard	Pengungkapan/*Disclosure*	Halaman/ *Page*
GRI 13: Agrikultur 2022/*GRI 13: Agriculture 2022*		
13-1	Emisi/*Emissions*	147
13-3	Keanekaragaman hayati/*Biodiversity*	152
13-4	Konversi ekosistem alami/*Natural ecosystem conversion*	150
13-6	Penggunaan pestisida/*Pesticides use*	148
13-7	Air dan efluen/*Water and effluents*	159
13-8	Limbah/*Waste*	148
13-15	Non-diskriminasi dan peluang setara/*Non-discrimination and equal opportunity*	134
13-16	Kerja paksa atau wajib kerja/*Forced or compulsory labour*	130
13-17	Pekerja anak/*Child labour*	130
13-18	Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif/*Freedom of association and collective bargaining*	134
13-19	Keselamatan dan kesehatan kerja/*Occupational health and safety*	137
13-23	Ketelusuran rantai pasokan/*Supply chain traceability*	164
GRI 302: Energi 2016/*GRI 302: Energy 2016*		
302-1	Konsumsi energy dalam organisasi/*Energy consumption within the organization*	158
302-3	Intensitas energy/*Energy intensity*	158
GRI 303: Air dan Efluen 2018/*GRI 303: Water & Effluents 2018*		
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama/*Interactions with water as a shared resource*	159
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air/*Management of water discharge-related impacts*	149
303-5	Konsumsi air/*Water consumption*	159
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016/*GRI 304: Biodiversity 2016*		
304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati/*Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity*	150
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi/*Habitats protected or restored*	150
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi/*IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations*	152
GRI 305: Emisi 2016/*GRI 305: Emissions 2016*		
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung/*Direct (Scope 1) GHG emissions*	147
305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung/*Indirect (Scope 2) GHG emissions*	147
305-4	Intensitas emisi GRK/*GHG emissions intensity*	147
GRI 306: Limbah 2020/*GRI 306: Waste 2020*		
306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah/*Waste generation and significant waste-related impacts*	150
306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah/*Management of significant waste-related impacts*	149
Penilaian Pemasok/*Supplier Assessment*		
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016/*GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016*		
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan/*New suppliers that were screened using environmental criteria*	162
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil/*Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken*	162

GRI Standard	Pengungkapan/*Disclosure*	Halaman/ *Page*
GRI 401: Kepegawaian 2016/*GRI 401: Employment 2016*		
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan/*New employee hires and employee turnover*	131
401-3	Cuti orangtua/*Parental leave*	131
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018/*GRI 403: Occupational Health and Safety 2018*		
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja/*Occupational health and safety management system*	137
403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden/*Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	138
403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja/*Worker training on occupational health and safety*	135
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis/*Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*	138
403-9	Kecelakaan kerja/*Work-related injuries*	138
GRI 404 Pendidikan & Pelatihan 2016/*GRI 404: Training & Education 2016*		
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan/*Average hours of training per year per employee*	135
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan/*Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs*	135
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016/*GRI 405: Diversity & Equal Opportunity 2016*		
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan/*Diversity of governance bodies and employees*	133
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki/*Ratio of basic salary and remuneration of women to men*	132
Tenaga Kerja & Hak Asasi Manusia/*Labour & Human Rights*		
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016/*GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016*		
407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko/ *Operations and Suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk*	134
GRI 408: Pekerja Anak 2016/*GRI 408: Child Labour 2016*		
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak/*Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labour*	130
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016/*GRI 409: Forced or Compulsory Labour 2016*		
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja/*Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labour*	130
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016/*GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016*		
411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat/*Incidents of violations involving rights of indigenous peoples*	140
Penilaian Pemasok/*Supplier Assessment*		
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016/*GRI 414: Supplier Social Assessment 2016*		
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria social/*New suppliers that were screened using social criteria*	162
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil/*Negative social impacts in the supply chain and actions taken*	162

INDEKS TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Sustainable Development Goals (SDGs) Index

TPB / *SDGs*	Judul Indikator/*Indicator Title*	Halaman/ *Page*
1.	**Menghapus Kemiskinan/***No Poverty*	
	Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk / *End poverty in all its forms everywhere*	
	Ketenagakerjaan/*Labour*	130
	Remunerasi/*Remuneration*	132
2.	**Mengakhiri Kelaparan/***Zero Hunger*	
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan/*End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture*	
	Program Keberlanjutan Untuk Masyarakat dan CSR/*Sustainability and CSR Program*	145
3.	**Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan/***Good Health and Well-Being*	
	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia/*Ensure healthy lives and promote well- being for all at all ages*	
	Program Keberlanjutan Untuk Masyarakat dan CSR/*Sustainability and CSR Program*	145
4.	**Pendidikan Bermutu/***Quality Education*	
	Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua/ *Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all*	
	Program Keberlanjutan Untuk Masyarakat dan CSR/*Sustainability and CSR Program*	145
5.	**Kesetaraan Gender/** *Gender Equality*	
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan/*Achieve gender equality and empower all women and girls*	
	Keberagaman dan Kesetaraan Gender/*Diversity and Gender Equality*	133
6.	**Akses Air Bersih dan Sanitasi/***Clean Water and Sanitation*	
	Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua/*Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all*	
	Program Keberlanjutan Untuk Masyarakat dan CSR/*Sustainability and CSR Program*	145
7.	**Energi Bersih dan Terjangkau/***Affordable and Clean Energy*	
	Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua/*Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all*	
	Intensitas Gas Rumah Kaca/*Greenhouse Gas Intensity*	147
	Penggunaan Energi/*Energy consumption*	158
8.	**Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi/***Decent Work and Economic Worth*	
	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua layak bagi semua/*Promote sustained inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all*	
	Ketenagakerjaan/*Labour*	130
	Remunerasi/*Remuneration*	132
9.	**Infrastruktur, Industri dan Inovasi/***Industry, Innovation and Infrastructure*	
	Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi/*Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation*	
	Kirana Improvement Forum/*Kirana Improvement Forum*	135
10.	**Mengurangi Ketimpangan/***Reduced Inequalities*	
	Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara/*Reduce inequality within and among countries*	

TPB / *SDGs*	Judul Indikator/*Indicator Title*	Halaman/ *Page*
	Keberagaman dan Kesetaraan Gender/*Diversity and Gender Equality*	133
11.	**Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan/*Sustainable Cities and Communities***	
	Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan/*Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable*	
	PADIATAPA/*FPIC*	139
	Kemitraan dengan Petani/*Smallholders Partnership Program*	140
12.	**Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab/*Responsible Consumption and Production***	
	Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan/*Ensure sustainable consumption and production patterns*	
	Intensitas Gas Rumah Kaca/*Greenhouse Gas Intensity*	147
	Kebauan/*Odor*	147
	Penggunaan Bahan Kimia/*Chemical Usage*	148
	Limbah dan Efluen/*Waste and Effluent*	148
	Dampak Produk/*Product Impact*	156
	Penggunaan Energi/*Energy Consumptiom*	158
	Penggunaan Air/*Water Consumption*	159
13.	**Penanganan Perubahan Iklim/*Climate Action***	
	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya/*Take urgent action to combat climate change and its impacts*	
	Intensitas Gas Rumah Kaca/*Greenhouse Gas Intensity*	147
	Area Konservasi, Gambut, dan Perlindungan Kawasan/*Conservation Area, Peatland, and Forest Protection*	150
	Keanekaragaman Hayati/*Biodiversity*	152
	Pemantauan Titik Api/*Hotspot Monitoring*	152
	Penggunaan Energi/*Energy Consumption*	158
	Penggunaan Air/*Water Consumption*	159
14.	**Menjaga Ekosistem Laut/*Life Below Water***	
	Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan/*Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development*	
	Limbah dan Efluen/*Waste and Effluent*	148
	Penggunaan Air/*Water Consumption*	159
15.	**Menjaga Ekosistem Darat/*Life on Land***	
	Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati/*Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss*	
	Intensitas Gas Rumah Kaca/*Greenhouse Gas Intensity*	147
	Area Konservasi, Gambut, dan Perlindungan Kawasan/*Conservation Area, Peatland, and Forest Protection*	150
	Keanekaragaman Hayati/*Biodiversity*	152
	Pemantauan Titik Api/*Hotspot Monitoring*	152
16.	**Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat/*Peace, Justice and Strong Institutions***	
	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level./*Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels*	
	PADIATAPA/*FPIC*	139
17.	**Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan/*Partnership for the Goals***	
	Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan/*Strengthen the means of Implementation and revitalize the global partnership for sustainable development*	
	Kemitraan Dengan Petani/*Smallholders Partnership Program*	140
	Program Keberlanjutan Untuk Masyarakat dan CSR/*Sustainability and CSR Program*	145



Laporan Keuangan
FInancial Report

07



PT KIRANA MEGATARA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

KIRANA MEGATARA

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 DECEMBER 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned below:*

1.	Nama	: Martinus Subandi Sinarya	:	*1. Name*
	Alamat Kantor	: Menara The East Lt. 21, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 3.2 No. 1, Jakarta 12950	:	*Office Address*
	Alamat Domisili	: Jl. Sekolah Kencana IV/7, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	*Domicile Address*
	Nomor Telepon	: 021-5794 7988	:	*Phone Number*
	Jabatan	: Direktur Utama	:	*Position*
2.	Nama	: Jenny Widjaja	:	*2. Name*
	Alamat Kantor	: Menara The East Lt. 21, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 3.2 No. 1, Jakarta 12950	:	*Office Address*
	Alamat Domisili	: Jl. Bandengan Utara I No. 11- AA Pekojan, Tambora, Jakarta Barat	:	*Domicile Address*
	Nomor Telepon	: 021-5794 7988	:	*Phone Number*
	Jabatan	: Direktur	:	*Position*

Menyatakan bahwa : *Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT KIRANA MEGATARA TBK DAN ENTITAS ANAK. / *We are responsible for internal control system of PT KIRANA MEGATARA TBK AND SUBSIDIARIES.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*

Martinus Subandi Sinarya	**Jenny Widjaja**
Direktur Utama / President Director	*Direktur / Director*

Jakarta, 7 Maret / *March 2025*

PT KIRANA MEGATARA Tbk
Menara THE EAST 21st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E3.2 No. 1, Jakarta 12950 - Indonesia
T. + 62 21 5794 7988 F. + 62 21 5794 7999
www.kiranamegatara.com

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
A S E T				***A S S E T S***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	**4**	414.052.599.427	238.241.050.608	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	**5**	68.493.084.330	14.746.273.676	*Restricted time deposits*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	**6**	166.087.302.749	168.615.805.602	*Third parties*
Pihak berelasi	**6,28**	523.090.101.957	400.838.760.792	*Related parties*
Piutang lain-lain – Pihak ketiga	**7**	224.262.947.945	218.708.302.448	*Other receivables – Third parties*
Persediaan	**8**	2.147.972.360.107	1.299.785.767.059	*Inventories*
Produk agrikultur	**9**	7.488.424.867	8.246.925.949	*Agricultural produce*
Uang muka - Pihak ketiga	**10**	3.887.480.654	72.501.333.238	*Advances - Third parties*
Beban dibayar di muka		3.440.650.907	5.990.165.037	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	**17a**	590.726.549.672	575.726.637.962	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar		4.149.501.502.615	3.003.401.022.371	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tanaman perkebunan				*Plantations*
Tanaman menghasilkan	**11a**	156.608.072.459	188.726.710.891	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	**11b**	838.469.449	335.216.860	*Immature plantations*
Piutang plasma		31.332.328.919	37.698.159.708	*Plasma receivables*
Uang muka - Pihak ketiga	**10**	290.916.000	821.800.928	*Advances - Third parties*
Aset tetap	**12**	1.044.876.347.873	1.088.250.434.308	*Property, plant and equipment*
Taksiran klaim pajak penghasilan	**17d**	29.240.747.290	53.952.580.529	*Estimated claims for income tax refund*
Aset pajak tangguhan	**17e**	86.868.110.483	104.645.524.098	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain		104.116.588.070	105.010.339.070	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		1.454.171.580.543	1.579.440.766.392	***Total Non-Current Assets***
T O T A L A S E T		5.603.673.083.158	4.582.841.788.763	***T O T A L A S S E T S***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Pinjaman bank jangka pendek	16	3.241.527.226.576	2.469.731.906.809	*Short-term bank loans*
Utang usaha - Pihak ketiga	13	23.462.614.024	32.776.231.663	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	14	47.155.269.185	7.860.511.333	*Other payables - Third parties*
Beban masih harus dibayar	15	88.084.693.591	59.757.516.439	*Accrued expenses*
Utang pajak	17b	49.562.343.630	10.904.933.766	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan		816.421.112	293.260.991	*Advances from customers*
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.450.608.568.118	2.581.324.360.801	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NON-CURRENT LIABILITIES*
Liabilitas pajak tangguhan	17e	3.258.755.412	3.756.816.468	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	18	98.430.434.063	99.032.361.432	*Estimated liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang		101.689.189.475	102.789.177.900	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		3.552.297.757.593	2.684.113.538.701	*Total Liabilities*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 25.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				*Authorized - 25,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.215.366.379 saham	19	821.536.637.900	821.536.637.900	*Issued and fully paid - 8,215,366,379 shares*
Tambahan modal disetor	20	647.371.135.339	647.471.635.339	*Additional paid-in capital*
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas	34a	(30.634.092.827)	16.556.635.586	*Unrealized (loss) gain from cash flow hedge*
Komponen ekuitas lainnya		(25.056.424.690)	25.056.481.690)	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	21	60.000.000.000	60.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		518.209.160.689	318.942.770.384	*Unappropriated*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.991.426.396.411	1.839.451.197.519	*Total equity attributable to the owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	22	59.948.929.154	59.277.052.543	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		2.051.375.325.565	1.898.728.250.062	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.603.673.083.158	4.582.841.788.763	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 7 Maret 2025/ *7 March 2025*

Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama/ *President Director*

Jenny Widjaja
Direktur/ *Director*

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENJUALAN NETO	11.258.880.089.614	**23,28**	9.139.546.141.519	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(10.203.383.831.229)	**24**	(8.636.910.498.570)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	1.055.496.258.385		502.635.642.949	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(99.482.578.390)	**25a**	(105.571.939.108)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(282.438.950.116)	**25b**	(232.414.941.303)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain-lain	51.552.472.734	**26a**	205.004.608.926	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	(181.160.726.399)	**26b**	(232.153.783.975)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	543.966.476.214		137.499.587.489	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	3.035.371.671	**27a**	1.367.494.472	*Finance income*
Beban keuangan	(267.470.234.218)	**27b,28**	(186.433.239.703)	*Finance expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	279.531.613.667		(47.566.157.742)	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
K i n i	(53.564.049.660)	**17c**	(2.020.029.000)	*Current*
Tangguhan	(29.586.305.008)	**17e**	(23.951.264.878)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan	(83.150.354.668)		(25.971.293.878)	***Income Tax Expense***
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	196.381.258.999		(73.537.451.620)	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi kemudian ke laba rugi				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) aktuaria program pensiun	4.560.240.919	**18**	(1.292.107.820)	*Actuarial gain (loss) from pension plan*
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait	(1.003.253.002)	**17e**	284.263.721	*Related income tax (expense) benefit*
Pos yang mungkin direklasifikasi kemudian ke laba rugi				***Items that maybe reclassified subsequently to profit or loss***
(Kerugian) keuntungan nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas	(60.500.933.864)		21.226.455.880	*Unrealized (loss) gain from cash flow hedges*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	13.310.205.451	**17e**	(4.669.820.294)	*Related income tax benefit (expense)*
Total (rugi) penghasilan komprehensif lain	(43.633.740.496)		15.548.791.487	***Total other comprehensive (loss) income***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	152.747.518.503		(57.988.660.133)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Net profit (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	194.843.339.813		(70.395.061.782)	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	1.537.919.186		(3.142.389.838)	*Non-controlling interest*
Total	196.381.258.999		(73.537.451.620)	*Total*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	152.075.641.892		(55.211.420.979)	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	671.876.611		(2.777.239.154)	*Non-controlling interest*
Total	152.747.518.503		(57.988.660.133)	*Total*
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	23,72	29	(8,57)	*BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 7 Maret 2025/ *7 March 2025*

Martinus Subendi Sinarye
Direktur Utama/ *President Director*

Jenny Widjaja
Direktur/ *Director*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*									
				Saldo laba/ *Retained earnings*		(Kerugian) keuntunngan nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas / *Unrealized (loss) gain from cash flow hedges*				
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other components of equity*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*		J u m l a h/ *T o t a l*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	821.536.637.900	647.471.635.339	(25.056.481.919)	60.000.000.000	390.710.826.949	-	1.894.662.618.269	62.054.291.926	1.956.716.910.195	*Balance as of 1 January 2023*
Penambahan modal	-	-	229	-	-	-	229	(229)	-	*Additional shares*
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(71.768.056.565)	16.556.635.586	(55.211.420.979)	(2.777.239.154)	(57.988.660.133)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	821.536.637.900	647.471.635.339	(25.056.481.690)	60.000.000.000	318.942.770.384	16.556.635.586	1.839.451.197.519	59.277.052.543	1.898.728.250.062	*Balance as of 31 December 2023*
Perubahan kepemilikan saham pada entitas anak	-	-	57.000	-	-	-	57.000	-	57.000	*Changes on ownership of subsidiary*
Efek kehilangan pengendalian	-	(100.500.000)	-	-	-	-	(100.500.000)	-	(100.500.000)	*Effect of loss of control*
Total penghasilan komprehensif pada tahun berjalan	-	-	-	-	199.266.370.305	(47.190.728.413)	152.075.641.892	671.876.611	152.747.518.503	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	821.536.637.900	647.371.135.339	(25.056.424.690)	60.000.000.000	518.209.140.689	(30.634.092.827)	1.991.426.396.411	59.948.929.154	2.051.375.325.565	*Balance as of 31 December 2024*
	Catatan 19/ *Note 19*	Catatan 20/ *Note 20*		Catatan 21/ *Note 21*		Catatan 34a/ *Note 34a*		Catatan 22/ *Note 22*		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	11.208.214.283.890	8.854.655.434.440	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(10.340.224.720.015)	(7.652.660.598.408)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(364.622.796.016)	(365.924.795.376)	*Cash payments to employees*
Pembayaran untuk beban usaha	(565.594.545.858)	(524.460.319.654)	*Cash payments for operating expenses*
Pembayaran kas dari kegiatan operasi lainnya	(113.788.624.757)	(149.083.503.301)	*Cash payments for other operating activities*
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari operasi	(176.016.402.756)	162.526.217.701	*Cash flows (used in) provided by operations*
Pembayaran beban keuangan	(228.908.581.528)	(173.995.450.780)	*Payments of finance expenses*
Penerimaan pendapatan keuangan	3.035.371.671	1.367.494.471	*Receipts of finance income*
Pembayaran pajak penghasilan	(21.317.233.254)	(27.098.976.273)	*Payments of income tax*
Penerimaan klaim pajak penghasilan badan	10.935.223.594	10.301.195.412	*Receipts of claims for income tax for corporate*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(8.013.053.749)	(10.244.813.265)	*Payments of employee benefits*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(420.284.676.022)	(37.144.332.734)	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	2.932.045.412	6.550.515.581	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	(56.325.806.497)	(33.279.654.979)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Pengurangan (penambahan) aset tidak lancar lain-lain	893.751.000	(745.103.801)	*Deduction (acquisitions) to other non-current assets*
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(503.252.589)	(335.216.860)	*Additions to immature plantation*
(Pembayaran) penerimaan piutang plasma	(4.959.518.314)	1.037.677.781	*(Payments of) proceeds from plasma receivables*
Penerimaan atas penjualan entitas anak	62.000.000.000	-	*Proceeds from disposal of subsidiary*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	4.037.219.012	(26.771.782.278)	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	3.830.231.304.320	1.626.860.820.000	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(3.199.015.658.579)	(1.724.558.427.620)	*Payments of short-term bank loans*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(53.746.810.654)	(14.746.273.676)	*Restricted time deposits*
Penerimaan pinjaman afiliasi	456.404.000.000	-	*Proceeds from due to related parties*
Pembayaran pinjaman afiliasi	(454.272.000.000)	-	*Payment of due to related parties*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	579.600.835.087	(112.443.881.296)	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	163.353.378.077	(176.359.996.308)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	12.458.170.742	(3.378.582.796)	***Effect of exchange rate change on cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	238.241.050.608	417.979.629.712	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	414.052.599.427	238.241.050.608	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 35

The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 35

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Kirana Megatara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 tanggal 25 Maret 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 tanggal 27 Maret 1992, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 1992, Tambahan No. 3607. Perusahaan telah menyesuaikan seluruh anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 tanggal 25 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 November 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 12 Desember 2008, Tambahan No. 27153.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat oleh Notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 tanggal 19 Agustus 2020 terkait dengan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 dan POJK No. 15 Tahun 2020. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060440.AH.01.02. Tahun 2020; dan pemberitahuan atas perubahannya telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0381854 pada tanggal 3 September 2020 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 Tahun 2021, Tambahan No. 008408.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri karet remah (*crumb rubber*), industri pengasapan karet, perkebunan karet, dan perkebunan buah kelapa sawit dan kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Menara The East Lt. 21, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung (Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2 No.1, Jakarta 12950.

Kegiatan operasi komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1991. Perkebunan dan pabrik Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Sumatra dan Kalimantan.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Kirana Megatara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 dated 25 March 1991, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 dated 27 March 1992, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 4 August 1992, Supplement No. 3607. The Company has amended all of its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company, based on the Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 dated 25 August 2008, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 dated 3 November 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated 12 December 2008, Supplement No. 27153.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notary Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 dated 19 August 2020 regarding compliance to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 2017 and POJK No. 15 Year 2020. The notice of the Articles of Association amendment have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0060440.AH.01.02. Tahun 2020; and the notification of the amendment has been received based on the Acceptance Letter of the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0381854 dated 3 September 2020 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 Year 2021, Supplement No. 008408.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes crumb rubber industry, rubber smoking industry, rubber plantations and oil palm plantations and the Company's office is located at The East Tower Building, 21st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung (Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2 No. 1, Jakarta 12950.

The Company's commercial operations started in 1991. The Company and subsidiaries' plantations and mills are located in Sumatra and Kalimantan.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

Entitas induk utama Perusahaan adalah HSF (S) Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura dan berlokasi di 9 Temasek Boulevard #28-03 Suntec Tower Two, Singapura 038989.

b. **Struktur Grup**

Perusahaan beserta entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai entitas anak, secara langsung atau tidak langsung, sebagai berikut:

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*a. **Establishment of the Company** (Continued)*

The Company's ultimate parent company is HSF (S) Pte. Ltd., incorporated in Singapore and is located at 9 Temasek Boulevard #28-03 Suntec Tower Two, Singapore 038989.

*b. **Structure of the Group***

The Company together with its subsidiaries will be herein referred as "the Group".

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has the following direct or indirect subsidiaries, as follows:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million Rupiah)*	
				31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Djambi Waras (DW)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Jambi/ *Jambi*	1968	99,999	99,999	1.305.130	1.083.131
PT Kirana Triputra Persada (KTP)	Agro bisnis/ *Agro business*	Jakarta/ *Jakarta*	2011	100,00	100,00	305.159	335.882
PT Kirana Musi Persada (KMP)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	2000	100,00	100,00	657.239	590.545
PT Nusira (NS)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	1983	100,00	100,00	305.553	328.828
PT Kirana Windu (KW)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	2006	100,00	100,00	380.859	211.784
PT Kirana Permata (KPT)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	2011	100,00	100,00	448.997	419.336
PT Kirana Sapta (KS)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	1996	100,00	100,00	318.730	196.439
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Jambi/ *Jambi*	2012	100,00	100,00	161.873	172.830
PT Tirta Sari Surya (TSS)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Riau/ *Riau*	1993	100,00	100,00	316.767	157.606
PT New Kalbar Processors (NKP)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	1985	100,00	100,00	154.779	149.824
PT Pantja Surya (PS)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	1978	100,00	100,00	200.930	162.667
PT Kirana Prima (KP)**	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	2008	100,00	100,00	17.388	33.786
PT Komering Jaya Perdana (KJP)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Lampung/ *Lampung*	2011	100,00	100,00	444.060	401.001

1. **U M U M** (Lanjutan) / *1. **G E N E R A L** (Continued)*

b. **Struktur Grup** (Lanjutan) / *b. **Structure of the Group** (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai entitas anak, secara langsung atau tidak langsung, sebagai berikut: (Lanjutan)

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has the following direct or indirect subsidiaries, as follows: (Continued)

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million Rupiah)*	
				31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*
Kepemilikan langsung/*Direct ownership* (Lanjutan/*Continued*)							
PT Kirana Putera Karya (KPK)**	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	2013	100,00	100,00	34.808	37.992
PT Karini Utama (KU)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Bangka Belitung/ *Bangka Belitung*	2011	100,00	100,00	120.230	97.756
PT Bintang Agung Persada (BAP)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	2016	80,00	80,00	723.418	554.791
PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)*	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Kalimantan Tengah/*Central Kalimantan*	-	100,00	100,00	17.962	17.962
PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)*	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	-	100,00	100,00	16.347	16.347
PT Kirana Sarolangun (KSR)*	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Jambi/ *Jambi*	-	100,00	100,00	7.112	7.112
PT Komering Agro Industri (KAI)*	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Lampung/ *Lampung*	-	100,00	100,00	5.400	5.400
PT Kirana Tebo (KT)*	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Jambi/ *Jambi*	-	100,00	100,00	4.396	4.397
Kepemilikan tidak langsung melalui KTP/*Indirect ownership through KTP*							
PT Anugerah Alam Persada (AAP)	Agro bisnis/ *Agro business*	Jakarta/ *Jakarta*	2011	100,00	100,00	152.282	152.475
PT Putra Katingan Pratama (PKP)	Agro bisnis/ *Agro business*	Sampit/ *Sampit*	2007	100,00	100,00	121.067	130.189
PT Kilau Getah Kemuning (KGK)***	Agro bisnis/ *Agro business*	Jakarta/ *Jakarta*	2012	-	100,00	-	27.553
PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)*	Agro bisnis/ *Agro business*	Jakarta/ *Jakarta*	-	100,00	100,00	9.484	9.331
PT Panen Subur Abadi (PSA)*	Agro bisnis/ *Agro business*	Jakarta/ *Jakarta*	-	100,00	100,00	277	277

*) Tidak diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.
**) Tidak diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.
***) KTP telah menyelesaikan transaksi penjualan KGK pada tanggal 20 Desember 2024.

**) Unaudited for the years ended 31 December 2024 and 2023.*
***) Unaudited for the years ended 31 December 2024.*
****) KTP has completed the sale of KGK on 20 December 2024.*

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Djambi Waras (DW)

DW didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Putera Parlindungan, S.H., No. 11 tanggal 27 Oktober 1964 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/98/13 tanggal 21 September 1965.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 25 Desember 2024, tanpa mengubah jumlah modal dasar sebesar Rp 580.000.000.000, DW menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 180.000.000.000 yang terdiri dari 180.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham DW sebesar Rp 180.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW naik menjadi Rp 339.999.998.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh DW.

PT Kirana Triputra Persada (KTP)

KTP didirikan berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mendirikan KTP melalui penyertaan saham sebesar Rp 249.000.000 yang terdiri dari 249 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 dan mewakili 99,60% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KTP.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 29 Oktober 2024, KTP merubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.000. KTP juga melakukan penurunan modal dasar dari Rp 2.240.000.000.000 menjadi Rp 2.080.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 560.000.000.000 menjadi Rp 520.000.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penarikan penyertaan saham KTP sehingga kepemilikan penyertaan saham KTP turun menjadi Rp 519.999.100.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KTP.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Djambi Waras (DW)

DW was established based on Notarial Deed No. 11 of Adi Putera Parlindungan, S.H., dated 27 October 1964 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/98/13 dated 21 September 1965.

Based on Notarial Deed No. 4 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 December 2024, without changing the amount of authorized shares capital of Rp 580,000,000,000, DW issued new shares with value of Rp 180,000,000,000 which consists of a 180,000,000 shares with a par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in DW amounting to Rp 180,000,000,000 so that the ownership of shares in DW increased to Rp 339,999,998,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of DW.

PT Kirana Triputra Persada (KTP)

KTP was established based on Notarial Deed No. 7 by Indriana, S.H., M.Kn., dated 2 December 2011, wherein the Company established KTP through an investment in shares totaling Rp 249,000,000 which consists of 249 shares with par value per share of Rp 1,000,000 and represents 99.60% of the total issued and fully paid shares of KTP.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 6 dated 29 October 2024, KTP amended the Company's shares nominal value from Rp 1,000,000 to Rp 100,000. KTP also reduced its authorized shares from Rp 2,240,000,000,000 to Rp 2,080,000,000,000 and decreased its issued and fully paid shares from Rp 560,000,000,000 to Rp 520,000,000,000. The Company agreed to withdraw its investment in KTP so that the ownership of shares in KTP decreased to Rp 519,999,100,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KTP.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Kirana Musi Persada (KMP)

KMP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 49 tanggal 29 Agustus 1997 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No. 37 tanggal 24 Juli 1998, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YC-8205.HT.01.01.Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 31 Agustus 1999, Tambahan No. 5373.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 12 September 2019, KMP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 1.236.702.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 260.000.000.000 yang terdiri dari 260.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KMP sebesar Rp 260.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KMP naik menjadi Rp 309.175.499.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KMP.

PT Nusira (NS)

NS didirikan berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali Jang, S.H., No. 4 tanggal 27 Desember 1968 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/18/10 tanggal 15 Februari 1969 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 25 Februari 1969, Tambahan No. 16.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 13 September 2019, NS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 206.400.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 3.200.000.000 yang terdiri dari 3.200 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. DW setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada NS sebesar Rp 3.200.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di NS naik menjadi Rp 25.000.000.000 yang mewakili 48,45% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NS, sedangkan kepemilikan penyertaan saham Perusahaan di NS turun menjadi 51,55%.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Kirana Musi Persada (KMP)

KMP was established based on Notarial Deed No. 49 dated 29 August 1997 which was amended by Notarial Deed No. 37 dated 24 July 1998. The deed was made and amended by the same Notary, Rukmasanti Hardjasatya, S.H., in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YC-8205.HT.01.01.Tahun 1999 dated 5 May 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated 31 August 1999, Supplement No. 5373.

Based on Notarial Deed No. 1 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 12 September 2019, KMP increased the authorized shares to Rp 1,236,702,000,000 and issued new shares with a value of Rp 260,000,000,000 which consists of 260,000,000 shares with a par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KMP amounting to Rp 260,000,000,000 so that the ownership of shares in KMP will increase to Rp 309,175,499,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KMP.

PT Nusira (NS)

NS was established based on Notarial Deed No. 4 of Mohamad Ali Jang, S.H., dated 27 December 1968 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/10 dated 15 February 1969 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 25 February 1969, Supplement No. 16.

Based on Notarial Deed No. 2 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 13 September 2019, NS increased the authorized shares to Rp 206,400,000,000 and issued new shares with a value of Rp 3,200,000,000 which consists of 3,200 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. DW agreed to acquire additional investments in NS amounting to Rp 3,200,000,000 so that the ownership of shares of DW in NS will increase to Rp 25,000,000,000 representing 48.45% of the total issued and fully paid shares of NS, while the ownership of shares of Company in NS decreased to 51.55%.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Kirana Windu (KW)

KW didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 52 tanggal 30 Mei 1996, yang dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9480.HT.01.01.Tahun.96 tanggal 14 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 20 Desember 1996, Tambahan No. 9731.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 26 Juli 2017, KW meningkatkan modal dasar menjadi Rp 180.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KW sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KW naik menjadi Rp 44.999.999.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KW.

PT Kirana Permata (KPT)

KPT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 21 April 2005, yang dibuat di hadapan Notaris Yandes Effriady, S.H., Notaris di Palembang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-11126. AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 5 Maret 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 20 Oktober 2022, KPT meningkatkan modal dasar menjadi Rp 220.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KPT sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KPT naik menjadi Rp 54.999.000.000 yang mewakili 99,9982% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW di KPT turun menjadi 0,0018% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KPT.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Kirana Windu (KW)

KW was established based on Notarial Deed No. 52 by Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 30 May 1996, Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9480.HT.01.01.Tahun.96 dated 14 October 1996 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated 20 December 1996, Supplement No. 9731.

Based on Notarial Deed No. 7 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 26 July 2017, KW increased the authorized shares to Rp 180,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with a par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KW amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in KW will increase to Rp 44,999,999,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KW.

PT Kirana Permata (KPT)

KPT was established based on Notarial Deed No. 3 by Notary Yandes Effriady, S.H., Notary in Palembang dated 21 April 2005, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-11126.AH.01.01.Tahun 2008 dated 5 March 2008.

Based on Notarial Deed No. 4 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 20 October 2022, KPT increased the authorized shares to Rp 220,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in KPT amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in KPT will increase to Rp 54,999,000,000 representing 99.9982%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KPT will decrease to 0.0018% of the total issued and fully paid shares of KPT.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Kirana Sapta (KS)

KS didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 85 tanggal 27 April 1995 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8633.HT.01.01.TH.95 tanggal 14 Juli 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8337.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 20 Oktober 2022, KS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 92.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KS sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KS naik menjadi Rp 22.984.000.000 yang mewakili 99,93% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KS turun menjadi 0,07% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KS.

PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)

ABL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 15 September 2004, yang dibuat di hadapan Syarif Halim, S.H., Notaris di Padangsidimpuan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19198.HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 12 Juli 2005.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 22 Oktober 2021, ABL meningkatkan modal dasar menjadi Rp 600.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 500.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham ABL sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham ABL naik menjadi Rp 107.000.000.000 yang mewakili 71,33% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di ABL turun menjadi 28,67% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh ABL.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Kirana Sapta (KS)

KS was established based on Notarial Deed No. 85 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 27 April 1995 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8633.HT.01.01.TH.95 dated 14 July 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated 6 October 1995, Supplement No. 8337.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 dated 20 October 2022, KS increased the authorized shares to Rp 92,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with a par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investment in KS amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in KS will increase to Rp 22,984,000,000 representing 99.93%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KS will decrease to 0.07% of the total issued and fully paid shares of KS.

PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)

ABL was established based on Notarial Deed No. 13 dated 15 September 2004 which was made by Syarif Halim, S.H., Notary in Padangsidimpuan and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19198.HT.01.01.Tahun.2005 dated 12 July 2005.

Based on the Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 dated 22 October 2021, ABL increased the authorized shares to Rp 600,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 20,000,000,000 which consists of 40,000 shares with par value per share of Rp 500,000. The Company agreed to acquire additional investment in ABL amounting to Rp 20,000,000,000 so that the ownership of shares in ABL will increase to Rp 107,000,000,000 representing 71.33%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in ABL will decrease to 28.67% of the total issued and fully paid shares of ABL.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Tirta Sari Surya (TSS)

TSS didirikan berdasarkan Akta Notaris Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., No. 38 tanggal 16 Mei 1972 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/181/3 tanggal 31 Oktober 1972 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1972, Tambahan No. 497.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 26 Juli 2017, TSS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 88.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham TSS sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham TSS naik menjadi Rp 21.986.000.000 yang mewakili 99,94% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh TSS.

PT New Kalbar Processors (NKP)

NKP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 6 Juli 1973 yang dibuat oleh Mochamad Damiri, S.H., Notaris di Pontianak, perubahan terakhir dengan akta Notaris No. 14 tanggal 21 Mei 1974, yang dibuat oleh Mohamad Ali, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/137/23 tanggal 6 April 1976 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984, Tambahan No. 1164.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 13 September 2019, NKP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 228.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada NKP sebesar Rp 2.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di NKP naik menjadi Rp 20.000.000.000 yang mewakili 35,09% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NKP, sedangkan persentase penyertaan saham Perusahaan di NKP turun menjadi 64,91%.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Tirta Sari Surya (TSS)

TSS was established based on Notarial Deed No. 38 by Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., dated 16 May 1972 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/181/3 dated 31 October 1972 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated 8 December 1972, Supplement No. 497.

Based on Notarial Deed No. 5 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 26 July 2017, TSS increased the authorized shares to Rp 88,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with par a value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in TSS amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in TSS will increase to Rp 21,986,000,000 representing 99.94% of the total issued and fully paid shares of TSS.

PT New Kalbar Processors (NKP)

NKP was established based on Notarial Deed No. 22 dated 6 July 1973 which was made by Mochamad Damiri, S.H., Notary in Pontianak, the last amendment with Notarial deed No. 14 dated 21 May 1974, was made by Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on in its Decision Letter No. Y.A.5/137/23 dated 6 April 1976 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 30 November 1984, Supplement No. 1164.

Based on Notarial Deed No. 3 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 13 September 2019, NKP increased the authorized shares to Rp 228,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 2,000,000,000 which consist of 2,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in NKP amounting to Rp 2,000,000,000 so that the ownership of shares of DW in NKP will increase to Rp 20,000,000,000 representing 35.09% of the total issued and fully paid shares of NKP, while the ownership of shares of Company in NKP decreased to 64.91%.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Pantja Surya (PS)

PS didirikan berdasarkan Akta Notaris Ong Kiem Lian, S.H., No. 21 tanggal 10 Februari 1965 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/68/1 tanggal 28 Juni 1965 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 15 Maret 1966, Tambahan No. 62.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 26 Juli 2017, PS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 61.200.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 150.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham PS sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham PS naik menjadi Rp 15.299.700.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh PS.

PT Kirana Prima (KP)

KP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Desember 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Yustina Pratini, S.H., Notaris di Sanggau, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16232.HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 13 Juni 2005.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 26 Februari 2024, KP melakukan penurunan modal dasar dari Rp 360.000.000.000 menjadi Rp 320.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 90.000.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penurunan penyertaan saham KP sehingga kepemilikan penyertaan saham KP turun menjadi Rp 66.667.000.000 yang mewakili 83,33% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KP.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Pantja Surya (PS)

PS was established based on Notarial Deed No. 21 of Ong Kiem Lian, S.H., dated 10 February 1965 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/68/1 dated 28 June 1965 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 15 March 1966, Supplement No. 62.

Based on Notarial Deed No. 6 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 26 July 2017, PS increased the authorized shares to Rp 61,200,000,000 and issued new shares with a value of Rp 15,000,000,000 which consists of 150,000 shares with a par value per share of Rp 100,000. The Company agreed to acquire additional investments in PS amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in PS will increase to Rp 15,299,700,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of PS.

PT Kirana Prima (KP)

KP was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 December 2004 which was made by Notary Yustina Pratini, S.H., Notary in Sanggau and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16232.HT.01.01.Tahun.2005 dated 13 June 2005.

Based on the Notarial Deed by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 dated 26 February 2024, KP reduced its authorized shares from Rp 360,000,000,000 to Rp 320,000,000,000 and decreased its issued and fully paid shares from Rp 90,000,000,000 to Rp 80,000,000,000. The Company agreed to decrease its investment in KP so that the ownership of shares in KP decreased to Rp 66,667,000,000 representing 83.33% of the total issued and fully paid shares of KP.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Komering Jaya Perdana (KJP)

KJP didirikan berdasarkan Akta Notaris Ayi Ruhiat, S.H., No.3 tanggal 18 November 1999 dan mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 27 September 2000 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 31 Oktober 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 22 Oktober 2021, KJP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 300.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KJP sebesar Rp 50.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KJP naik menjadi Rp 74.975.000.000 yang mewakili 99,97% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KJP turun menjadi 0,03% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KJP.

PT Kirana Putera Karya (KPK)

KPK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 26 Februari 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Simanungkalit, S.H., yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 13 September 2019, KPK meningkatkan modal dasar menjadi Rp 760.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 35.000.000.000 yang terdiri dari 35.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. Perusahaan dan DW setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KPK masing-masing sebesar Rp 11.000.000.000 dan Rp 24.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham Perusahaan dan DW di KPK masing-masing menjadi Rp 96.000.000.000 dan Rp 94.000.000.000 yang mewakili 50,53% dan 49,47% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KPK.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Komering Jaya Perdana (KJP)

KJP was established based on Notarial Deed No. 3 by Ayi Ruhiat, S.H., dated 18 November 1999 and was amended with Notarial Deed No. 5 dated 27 September 2000 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 dated 31 October 2011.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No.4 dated 22 October 2021, KJP increased the authorized shares to Rp 300,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 50,000,000,000 which consists of 50,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in KJP amounting to Rp 50,000,000,000 so that the ownership of shares in KJP will increase to Rp 74,975,000,000 representing 99.97%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KJP will decrease to 0.03% of the total issued and fully paid shares of KJP.

PT Kirana Putera Karya (KPK)

KPK was established based on Notarial Deed No. 23 dated 26 February 2008, which was made by Notary Hobby Simanungkalit, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 dated 23 July 2008.

Based on Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 dated 13 September 2019, KPK increased the authorized shares to Rp 760,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 35,000,000,000 which consists of 35,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. The Company and DW agreed to acquire additional investments in KPK amounting to Rp 11,000,000,000 and Rp 24,000,000,000, respectively. As a result, the ownership of shares of the Company and DW in KPK amounted to Rp 96,000,000,000 and Rp 94,000,000,000, respectively, representing 50.53% and 49.47% of the total issued and fully paid shares of KPK.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Karini Utama (KU)

KU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 12 Juni 1993 dan perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 17 Maret 1994 dan Akta Perubahan No. 40 tanggal 15 Agustus 1994, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Muljono Josohardjono, S.H., di Pangkalpinang, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 tanggal 5 Desember 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 1995, Tambahan No. 3147.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 1.749.500.000 yang terdiri dari sebesar 3.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp 500.000 dan mewakili 99,97% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KU.

PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)

KBT didirikan berdasarkan Akta Notaris Pioni Naviari, S.H., No. 62 tanggal 20 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KBT melalui penyertaan saham sebesar Rp 297.000.000 yang terdiri dari 297 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KBT.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KBT sebesar Rp 3.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KBT adalah Rp 3.000.000 yang mewakili 1% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KBT. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211756 tanggal 4 Juni 2018.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Karini Utama (KU)

KU was established based on Notarial Deed No. 29 dated 12 June 1993, the amendment based on Notarial Deed No. 40 dated 17 March 1994 and Amendment Deed No. 40 dated 15 August 1994, which were made by Notary Muljono Josohardjono, S.H., in Pangkalpinang and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 dated 5 December 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated 7 April 1995, Supplement No. 3147.

The Company owns an investment amounting to Rp 1,749,500,000 which consists of 3,499 shares with a par value per share of Rp 500,000 and represents 99.97% of the total issued and fully paid shares of KU.

PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)

KBT was established based on Notarial Deed No. 62 by Pioni Naviari, S.H., dated 20 August 2011, the Company established KBT through an investment in shares totaling to Rp 297,000,000 which consist of 297 shares with par value per share of Rp 1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KBT.

Based on Notarial Deed No. 25 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KBT amounting to Rp 3,000,000 so that the ownership of shares of DW in KBT becomes Rp 3,000,000 representing 1% of the total issued and fully paid shares of KBT. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211756 dated 4 June 2018.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)

KSB didirikan berdasarkan Akta Notaris Ranti Sylvia, S.H., No. 165 tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KSB melalui penyertaan saham sebesar Rp 297.000.000 yang terdiri dari 297 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSB.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KSB sebesar Rp 3.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KSB adalah Rp 3.000.000 yang mewakili 1% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KSB. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211793 tanggal 4 Juni 2018.

PT Kirana Sarolangun (KSR)

KSR didirikan berdasarkan Akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 189 tanggal 28 September 2011, Perusahaan mendirikan KSR melalui penyertaan saham sebesar Rp 999.600.000 yang terdiri dari 2.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp 400.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSR.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KSR sebesar Rp 400.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KSR adalah Rp 400.000 yang mewakili 0,04% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KSR. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0210236 tanggal 29 Mei 2018.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)

KSB was established based on Notarial Deed No. 165 by Ranti Sylvia, S.H., dated 22 August 2011, wherein the Company established KSB through an investment in shares totaling Rp 297,000,000 which consists of 297 shares with a par value per share of Rp 1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KSB.

Based on Notarial Deed No. 24 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KSB amounting to Rp 3,000,000 so that the ownership of shares of DW in KSB becomes Rp 3,000,000 representing 1% of the total issued and fully paid shares of KSB. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211793 dated 4 June 2018.

PT Kirana Sarolangun (KSR)

KSR was established based on Notarial Deed No. 189 by Suprayitno, S.H., dated 28 September 2011, wherein the Company established KSR through investment in shares totaling Rp 999,600,000 which consists of 2,499 shares with a par value per share of Rp 400,000 which represents 99.96% of the total issued and fully paid shares of KSR.

BaseBased on Notarial Deed No. 21 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KSR amounting to Rp 400,000 so that the ownership of shares of DW in KSR becomes Rp 400,000 representing 0.04% of the total issued and fully paid shares of KSR.The notice of the said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0210236 dated 29 May 2018.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Komering Agro Industri (KAI)

KAI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 325 tanggal 29 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Ayi Ruhiat, S.H., Notaris di Bandar Lampung yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45229. AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 23 September 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KAI sebesar Rp 1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KAI adalah Rp 1.000.000 yang mewakili 0,03% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KAI. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211783 tanggal 4 Juni 2018.

PT Kirana Tebo (KT)

KT didirikan berdasarkan Akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 208 tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan mendirikan KT melalui penyertaan saham sebesar Rp 999.600.000 yang terdiri dari 2.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp 10.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KT.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KT sebesar Rp 400.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KT adalah Rp 400.000 yang mewakili 0,04% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KT. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211745 tanggal 4 Juni 2018.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Komering Agro Industri (KAI)

KAI was established based on Notarial Deed No. 325 dated 29 December 2009 which was made by Notary Ayi Ruhiat, S.H., Notary in Bandar Lampung which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45229.AH.01.01. Tahun 2010 dated 23 September 2010.

Based on Notarial Deed No. 23 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KAI amounting to Rp 1,000,000 so that the ownership of shares of DW in KAI becomes Rp 1,000,000 representing 0.03% of the total issued and fully paid shares of KAI. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt of the letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211783 dated 4 June 2018.

PT Kirana Tebo (KT)

KT was established based on Notarial Deed No. 208 by Suprayitno, S.H., dated 21 June 2011, wherein the Company established KT through investment in shares totaling Rp 999,600,000, which consists of 2,499 shares with par value per share of Rp 10,000 which represents 99.96% of the total issued and fully paid shares of KT.

Based on Notarial Deed No. 22 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KT amounting to Rp 400,000 so that the ownership of shares of DW in KT becomes Rp 400,000 representing 0.04% of the total issued and fully paid shares of KT. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt of the letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211745 dated 4 June 2018.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 1 Oktober 2010 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49093.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 9 Maret 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 29 Oktober 2024, AAP melakukan penurunan modal dasar dari Rp 644.400.000.000 menjadi Rp 616.400.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 161.100.000.000 menjadi Rp 154.100.000.000. KTP setuju untuk melakukan penurunan penyertaan saham AAP sehingga kepemilikan penyertaan saham AAP menjadi Rp 154.099.200.000 yang mewakili 99,999% dan persentase kepemilikan penyertaan saham Perusahaan pada AAP sebesar 0,001% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh AAP.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

PKP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 116 tanggal 26 Oktober 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Melyo Unan Sawang, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1.198.HT.01.01.TH.94 tanggal 27 Januari 1994.

Berdasarkan akta Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 Oktober 2021, PKP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 940.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham PKP sebesar Rp 55.000.000.000, sehingga kepemilikan penyertaan saham PKP naik menjadi Rp 234.999.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham yang mewakili 99,99% dan persentase kepemilikan penyertaan saham Perusahaan pada PKP sebesar 0,01% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh PKP.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

AAP was established based on the Notarial Deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 dated 1 October 2010 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49093.AH.01.01. Tahun 2010 dated 19 October 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated 9 March 2012.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 dated 29 October 2024, AAP also reduced its authorized shares from Rp 644,400,000,000 to Rp 616,400,000,000 and decreased its issued and fully paid shares from Rp 161,100,000,000 to Rp 154,100,000,000. KTP agreed to decrease its investment in AAP so that the ownership of shares in AAP amounts to Rp 154,099,200,000 representing 99.999% and the percentage of Company shares ownership in AAP, it is 0.001% of the total issued and fully paid shares of AAP.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

PKP was established based on Notarial Deed No. 116 by Notary Hobby Melyo Unan Sawang, S.H., dated 26 October 1991, Notary in Palangkaraya which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.198.HT.01.01.TH.94 dated 27 January 1994.

Based on Notarial Deed No. 10 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 22 October 2021, PKP increased the authorized shares to Rp 940,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 20,000,000,000 which consists of 20,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. KTP agreed to acquire additional investment in PKP amounting to Rp 55,000,000,000, so that the ownership of shares in PKP increased to Rp 234,999,000,000 representing 99.99% and the percentage of Company shares ownership in PKP, it is 0.01% of the total issued and fully paid shares of PKP.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

KGK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 28 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20621.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 24 Juni 2024, KGK meningkatkan modal dasar dari Rp 160.000.000.000 menjadi Rp 450.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 72.500.000.000 yang terdiri dari 72.500 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KGK sebesar Rp 72.500.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KGK naik menjadi Rp 112.499.000.000 yang mewakili 99,99% tanpa merubah persentase kepemilikan penyertaan saham Perusahaan pada KGK sebesar 0,01% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KGK.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 114 tanggal 20 Desember 2024, KTP mengalihkan seluruh kepemilikan KGK kepada PT Samara Inti Pratama (pihak ketiga) sebanyak 112.499 lembar saham, dengan harga jual sebesar Rp 61.999.448.889.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 115 tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan KGK kepada PT Jasa Tambang Indonesia (pihak ketiga) sebanyak 1 lembar saham, dengan harga jual sebesar Rp 551.111.

PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)

TPM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 23 Agustus 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Ellys Nathalina, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 tanggal 8 Oktober 2004.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

KGK was established based on Notarial Deed No. 48 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 28 February 2011, Notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20621.AH.01.01.Tahun 2011 dated 25 April 2011 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 28 August 2012.

Based on Notarial Deed No. 2 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 24 June 2024, KGK increased the authorized shares from Rp 160,000,000,000 to Rp 450,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 72,500,000,000 which consists of 72,500 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. KTP agreed to acquire additional investments in KGK amounting to Rp 72,500,000,000 so that the ownership of shares in KGK will increase to Rp 112,499,000,000 representing 99.99% without changing the percentage of Company shares ownership in KGK, it is 0.01% of the total issued and fully paid shares of KGK.

Based on Notarial Deed No. 114 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated 20 December 2024, KTP transferred its ownership in KGK to PT Samara Inti Pratama (third party) equivalent to 112,499 shares, for a consideration of Rp 61,999,448,889.

Based on Notarial Deed No. 115 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, dated 20 December 2024, the Company transferred its ownership in KGK to PT Jasa Tambang Indonesia (third party) equivalent to 1 shares, for a consideration of Rp 551,111.

PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)

TPM was established based on Notarial Deed No. 20 dated 23 August 2004 which was made by Notary Ellys Nathalina, S.H., in Palangkaraya and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 dated 8 October 2004.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Tisma Perdana Mandiri (TPM) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 25 Januari 2012, 490 saham TPM yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 490.000.000, 9 saham TPM yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP dengan nilai nominal Rp 9.000.000, dan 1 saham TPM yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada diambil alih oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

PT Panen Subur Abadi (PSA)

PSA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 19 April 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Indriana, S.H., M.Kn., di Tangerang Selatan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23611.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 10 Mei 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 25 Januari 2012, 225 saham PSA yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 225.000.000, 24 saham PSA yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP dengan nilai nominal Rp 24.000.000, dan 1 saham PSA yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, diambil alih oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

PT Bintang Agung Persada (BAP)

BAP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 29 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Levi Rita Dinilia, S.H., di Palembang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-42713.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 Agustus 2013.

Berdasarkan akta jual beli saham No. 13 tanggal 31 Januari 2019 yang merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pengikatan Jual Beli (*Conditional Share Sale and Purchase Agreement* – CSPA) tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melalui anak Perusahaan yaitu PT Kirana Musi Persada, melakukan pembelian saham BAP sebesar Rp 240.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 6.000.000, yang mewaliki kepemilikan sebesar 80,00% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh BAP.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

***PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)** (Continued)*

Based on Notarial Deed No. 27 of Indriana, S.H., M.Kn., dated 25 January 2012, 490 shares of TPM owned by PT Triputra Agro Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary of the Company, with a nominal value of Rp 490,000,000, 9 shares of TPM owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP with a nominal value of Rp 9,000,000, and 1 share of TPM owned by PT Agro Multi Persada, was acquired by the Company with nominal value of Rp 1,000,000.

PT Panen Subur Abadi (PSA)

PSA was established based on Notarial Deed No. 5 dated 19 April 2011 which was made by Notary Indriana, S.H., M.Kn., in South Tangerang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-023611.AH.01.01.Tahun 2011 dated 10 May 2011.

Based on the Notarial Deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 dated 25 January 2012, 225 shares of PSA owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary of the Company, with a nominal value of Rp 225,000,000, 24 shares of PSA owned by PT Triputra Agro Persada, related party, were acquired by KTP with a purchase price of Rp 24,000,000, and 1 share of PSA owned by PT Triputra Agro Persada, was acquired by the Company with a nominal value of Rp 1,000,000.

PT Bintang Agung Persada (BAP)

BAP was established based on Notarial Deed No. 18 dated 29 July 2013 which was made by Notary Levi Rita Dinilia, S.H., in Palembang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-42713.AH.01.01.Tahun 2013 dated 13 August 2013.

Based on the deed of sale and purchase of shares No. 13 dated 31 January 2019 which is a continuation of the Conditional Share Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated 19 December 2018, the Company through its subsidiary, PT Kirana Musi Persada, purchased shares of BAP amounting to Rp 240,000,000,000 which consist of 40,000 shares with par value per share of Rp 6,000,000, representing 80.00% of the total issued and fully paid shares of the BAP.

1. **U M U M** (Lanjutan) / *1. **G E N E R A L** (Continued)*

b. **Struktur Grup** (Lanjutan) / *b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Bintang Agung Persada (BAP) (Lanjutan) / ***PT Bintang Agung Persada (BAP)** (Continued)*

Jual Beli Saham tersebut telah disahkan oleh Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BAP berdasarkan Akta Notaris Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal 31 Januari 2019.

The Sale and Purchase of Shares was approved by the Statement of Shareholders Decision of BAP based on Notarial Deed Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 12 dated 31 January 2019.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0028038.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019. Pembayaran untuk investasi ini sudah dibayarkan secara penuh tanggal 31 Januari 2019.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028038.AH.01.11 Tahun 2019 dated 19 February 2019. The payment for this investment has been fully settled on 31 January 2019.

c. **Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan** / *c. **Boards of Commissioners and Directors and Employees***

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's members of the Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Toddy Mizaabianto Sugoto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Arif Rachmat	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Sandana Dass	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Leow Wei Chang	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Sun, Heliang	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Zhang, Daqiang	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Antonius Joenoes Supit	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Donny Firmansyah Tomasoa	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Martinus Subandi Sinarya	:	*President Director*
Direktur	:	Jenny Widjaja	:	*Director*
Direktur	:	Achmad Effendi	:	*Director*
Direktur	:	Hendy Endarwan	:	*Director*
Direktur	:	Ho Wai Leong	:	*Director*

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 September 2023 yang dibuat oleh Edwar, S.H., pemberitahuan atas perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0166247 pada tanggal 22 September 2023.

Amendment of the members of the Boards of Commissioners and Directors in 2023 were based on Notarial Deed No. 21 dated 15 September 2023 by Notary Edwar, S.H., which notification of the amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Acceptance Letter of Change in Company Data No. AHU-AH.01.09-0166247, dated 22 September 2023.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Ketua	:	Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar	:	*Chairman*
Anggota	:	Habil Lokadjaja	:	*Member*
Anggota	:	Bowo Witjaksono	:	*Member*

1. **U M U M** (Lanjutan) / *1. **G E N E R A L** (Continued)*

c. **Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan** (Lanjutan) / *c. **Boards of Commissioners and Directors and Employees** (Continued)*

Perubahan susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/KMG-BOC/IX/2023 tanggal 1 September 2023.

Amendment of the members of the Audit Committee was based on the Company's Board of Commissioner Decree No. 006/KMG-BOC/IX/2023 dated 1 September 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Direksi/KMG/X/2017 tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan menetapkan Ferry Sidik sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Company's Board of Directors Decree No. 003/Direksi/KMG/X/2017 dated 31 October 2017, the Company appointed Ferry Sidik as its Corporate Secretary.

Perusahaan memiliki Unit Audit Internal yang disyaratkan oleh Peraturan No. 001/Direksi/KMG/III/2017 dan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/KMG-BOD/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021, Yayamin Jakop diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal.

The Company has Internal Audit Unit as required by Regulations No.001/Direksi/KMG/III/2017 and had Internal Audit Charter. Based on the Company's Board of Directors Decree No. 002/KMG-BOD/XII/2021 dated 14 December 2021, Yayamin Jakop was appointed as the Head of the Internal Audit Unit.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Board of Commissioners Decree, the members of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2024 and 2023, are as follows:

Ketua	:	Donny Firmansyah Tomasoa	:	*Chairman*
Anggota	:	Sandana Dass	:	*Member*
Anggota	:	Arif Rachmat	:	*Member*
Anggota	:	Toddy Mizaabianto Sugoto	:	*Member*
Anggota	:	Murti Widianingsih	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 4.167 orang dan 4.207 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has 4,167 employees and 4,207 employees (unaudited), respectively.

Kompensasi Manajemen Kunci / ***Key Management Personnel Compensation***

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan.

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including the directors of the Company.

	31 Desember 2024/ ***31 December 2024***	**31 Desember 2023/** ***31 December 2023***	
Imbalan jangka pendek	18.551.603.333	16.706.487.014	*Short-term benefits*

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tahun 2017, Perusahaan menawarkan 1.152.450.000 saham, atau 15,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 458 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Lembaga Otoritas Jasa Keuangan No. S-292/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.682.950.000 saham.

e. **Penawaran Umum Saham Terbatas**

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan aksi korporasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan surat Laporan Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) I PT Kirana Megatara Tbk No. OPR-126/AJK/022019 tanggal 11 Februari 2019 yang menyebabkan jumlah saham berubah dari 7.682.950.000 saham menjadi 8.215.366.379 saham.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Initial Public Offering of Shares***

In 2017, the Company offered 1,152,450,000 shares, or 15.00% of the Company's total issued shares to the public at an offering price of Rp 458 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-292/D.04/2017 dated 12 June 2017, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange was declared effective. The Company's total shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 7,682,950,000 shares.

*e. **Limited Public Offering of Shares***

In 2019, the Company had a right issue corporate action in accordance with the Letter of Report on Results of Limited Public Offering (PUT) I PT Kirana Megatara Tbk No. OPR-126/AJK/022019 dated 11 February 2019 which increased the outstanding shares of the Company from 7,682,950,000 shares to 8,215,366,379 shares.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (Catatan 2h) dan akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES***

*a. **Statement of Compliance***

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly BAPEPAM-LK) for Publicly Listed Company.

*b. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements***

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept, except for inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value (Note 2h) and certain accounts, which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang efektif mulai 1 Januari 2024

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- PSAK 207 (Amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (Amendemen), Instrument Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

  Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia. Amendemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan tertentu (kualitatif dan kuantitatif) yang terkait dengan pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen tersebut juga memberikan panduan tentang karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*b. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2024

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024, are as follows:

- *PSAK 207 (Amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 107 (Amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements.*

  These amendments clarify disclosures regarding supplier financing arrangements, allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available. The amendments require entities to provide certain specific disclosures (qualitative and quantitative) related to supplier finance arrangements. The amendments also provide guidance on characteristics of supplier finance arrangements.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang efektif mulai 1 Januari 2024 (Lanjutan)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu: (Lanjutan)

- PSAK 116 (Amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

  Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya.

  Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

- PSAK 201 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

  Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan memengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

***Changes in Accounting Policies** (Continued)*

***New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2024** (Continued)*

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024, are as follows: (Continued)

- *PSAK 116 (Amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

  This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates, are likely to be impacted.

  In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the amendments require a seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller-lessee would not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

- *PSAK 201 (Amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant.*

  This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

   b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

   Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

   Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang efektif mulai 1 Januari 2024 (Lanjutan)

   Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

   Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

   Terdapat sejumlah standar, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025, yaitu:

   - PSAK 117, Kontrak Asuransi.

     Mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

   - PSAK 221 (Amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

     Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

   Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan.

   c. **Prinsip-prinsip Konsolidasian**

   Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   b. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

   Changes in Accounting Policies *(Continued)*

   New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2024 *(Continued)*

   This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

   New standards, interpretations and amendments that are not yet effective

   These are numbers of standards and interpretations which have been issued and effective for periods beginning on/or after 1 January 2025, is:

   - *PSAK 117, Insurance Contracts.*

     Regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

   - *PSAK 221 (Amendment), Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility.*

     This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

   As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of theses PSAKs to its financial statements.

   c. ***Principles of Consolidation***

   The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*c. **Principles of Consolidation** (Continued)*

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:
- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Principles of Consolidation** (Continued)*

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:
- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis**

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
d. imbalan yang dialihkan.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Business Combination***

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
d. consideration transferred.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Business Combination** (Continued)*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and through statement of the resulting gain or loss is recognized profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akusisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akusisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akusisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Business Combination** (Continued)*

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

1. **Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-the-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan konsolidasian tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Business Combination*** *(Continued)*

Goodwill *(Continued)*

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments***

1. ***Financial Assets***

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-the-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekpektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*1. **Financial Assets** (Continued)*

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognized within cost of goods sold in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*1. **Financial Assets** (Continued)*

Amortised cost (Continued)

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and plasma receivables.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, di mana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*1. **Financial Assets** (Continued)*

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the carrying amount of the associated investments.

Purchase and sale of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

2. **Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*2. **Financial Liabilities***

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *The Group's bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.*

- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

2. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

3. **Instrumen Ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*2. **Financial Liabilities** (Continued)*

Other financial liabilities (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses.

*3. **Equity instruments***

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

*4. **Fair Value Measurement***

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

5. **Hirarki Nilai Wajar**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.
Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).
Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

6. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

5. Fair Value Hierarchy

The Group classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.
Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices).
Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

6. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired. A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

6. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of contractual cash flow for assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

7. **Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. **Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

7. ***Derecognition***

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. ***Offsetting***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dari tanggal penempatan dan deposito berjangka yang bisa ditarik kurang dari satu tahun dari tanggal penempatannya, dikelompokan sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya.

g. **Piutang**

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban penyisihan penurunan nilai".

h. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang dalam proses.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits***

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement and neither pledged as collateral for loans or other borrowings nor restricted for use

Time deposits with maturities of less than one year from date of placement and time deposits that can be withdrawn in less than one year from date of placement, which are restricted in use are classified as restricted time deposits.

*g. **Receivables***

Trade receivables and other receivables are financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for allowance for impairment".

*h. **Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work in process inventories.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Produk Agrikultur**

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya estimasi untuk menjual pada saat panen. Keuntungan pada awal pengakuan atas produk agrikultur atas nilai wajar dikurangi biaya jual yang sudah termasuk laba atau rugi yang timbul pada periode tersebut.

Seluruh biaya terkait dengan produk agrikultur diukur pada nilai wajar yang diakui sebagai beban saat terjadi, selain biaya untuk membeli produk agrikultur.

j. **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Agriculture Produce***

The agricultural produce is measured at fair value less estimated costs to sell at the point of harvest. The gain on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell are included in profit or loss for the period in which it arises.

All costs related to agricultural produce that are measured at fair value are recognized as expenses when incurred, other than costs to purchase agricultural produce.

j. ***Transactions with Related Parties***

The Group discloses related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

(a) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:

i. has control or joint control over the reporting entity;
ii. has significant influence over the reporting entity; or
iii. key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

i. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e., a parent, subsidiaries and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);

iii. both entities are joint ventures of the same third party;

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Transaksi dengan Pihak Berelasi** (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam paragraf (a);
vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. **S e w a**

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:
- Terdapat aset identifikasian;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memilih hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*j. **Transactions with Related Parties** (Continued)*

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows: (Continued)

(b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
vi. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph (a);
vii. person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); or
viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

*k. **L e a s e***

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- *There is an identified asset;*
- *The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- *The Group has the right to direct use of the asset.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

k. **S e w a** (Lanjutan)

Mengidentifikasi Sewa (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomis yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 116.

l. **Tanaman Perkebunan**

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya-biaya yang terjadi sejak saat penanaman sampai saat tanaman siap untuk menghasilkan secara komersial yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan beban tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tanaman.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi biaya perolehan tersebut akan di reklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur lima tahun. Tanaman sawit dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur tiga tahun.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*k. **L e a s e** (Continued)*

Identifying Leases (Continued)

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 116.

*l. **Plantations***

Immature plantations are stated at cost which includes expenses incurred since the time of planting until the crop is ready to produce commercially which includes land preparation, planting, fertilizing and maintenance and other indirect costs allocated based on the span of the plantation in hectares.

When the plantations reach maturity, the accumulated cost will be reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations begins in the year the plant produces over the estimated useful life of 20 years using the straight-line method. Rubber plantations are considered mature when the plant reaches five years old. Palm plantations are considered mature when they reach three years old.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan) / *2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

m. **Piutang Plasma** / *m. **Plasma Receivables***

Piutang plasma merupakan dana talangan atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup dan biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya.

Plasma receivables represent the bailouts for the costs incurred for the development of plasma plantation which temporarily financed by the Group and these costs will be billed back to the plasma farmers. The corporation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperative (KUD) as their representatives.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Plasma receivables are classified as loans and receivables.

Mekanisme penagihan kembali ke petani plasma atas beban-beban yang dikeluarkan melalui pembagian hasil dari keuntungan plasma.

Billing mechanism to plasma farmers over the costs is expended through the result of the plasma advantage.

n. **Aset Tetap** / *n. **Property, Plant and Equipment***

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

The Group is using the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the property, plant and equipment, as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan rumah	4 – 25	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	4 – 22	*Machinery and equipment*
Instalasi	4 – 22	*Installations*
Kendaraan	4 – 22	*Vehicles*
Inventaris kantor	4 - 8	*Office furniture*

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan beban pembangunan, beban pegawai langsung, beban tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan beban-beban pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap dipergunakan.

Beban-beban setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika beban-beban tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Beban legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian beban akuisisi tanah dan beban-beban tersebut tidak didepresiasikan. Beban terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan langsung dicatat terhadap jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi (Catatan 2o).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*n. **Property, Plant and Equipment** (Continued)*

Assets under construction consist of buildings and other infrastructure, which are stated at cost based on development costs, direct labor costs, indirect costs incurred in the development and borrowing costs used to finance the asset over the development period. The accumulated costs of assets under construction will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account and the capitalization of borrowing costs is ceased when the construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Subsequent expenses are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful life of the land, whichever is shorter.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value of the asset or Cash-Generating Unit's (CGU) fair value less costs of disposal and its value-in-use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses on continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses".

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses on continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. **Beban Pinjaman**

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*o. **Impairment of Non-Financial Assets** (Continued)*

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*p. **Borrowing Cost***

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Beban Pinjaman** (Lanjutan)

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

q. **Imbalan Kerja**

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *"Projected-Unit-Credit"*. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban imbalan pasti terdiri dari:
- Beban jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari:
- Beban jasa kini
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Borrowing Cost*** *(Continued)*

Borrowing costs other than explained above are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost, that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

q. ***Employee Benefits***

Defined Benefit Plan

The Group recognised employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provision of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja No. 2/2022 has been enacted into Law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated statement of financial position date.

Defined benefit cost comprises the following:
- *Service cost*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset*
- *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset*

Costs recognized in the consolidated statement of profit or loss comprise the following:
- *Current service cost*
- *Past service costs and gains or losses on settlement*
- *Net interest on the net defined benefit liability*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian, terdiri dari:
- Keuntungan dan kerugian aktuaria
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti di mana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan beban jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Grup mengakrual hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*q. **Employee Benefits** (Continued)*

***Defined Benefit Plan** (Continued)*

Past service costs are recognized when the plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by the discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognized in the consolidated other comprehensive income, comprised of:
- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset) and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make material reductions to the number of employees taking retirement plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans in which material part of the services rendered by active employees in the future no longer comply with the provisions of the pension plan or will qualify only for lower benefits). The gain or loss on curtailment comprises changes in fair value of plan assets, changes in the present value of defined benefit obligation and actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.

Short-Term Employee Benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when the Group accrues the said entitlement to the employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as at the end of each reporting period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Pendek (Lanjutan)

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non-kumulatif seperti cuti sakit maupun cuti melahirkan tidak diakui sampai cuti tersebut terjadi.

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja

Manfaat pemutusan kontrak kerja terjadi ketika Grup berkomitmen melakukan pemutusan kontrak kerja yaitu jika, dan hanya jika Grup memiliki rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Dalam hal terdapat penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, maka imbalan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Manfaat tersebut dengan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan terhadap nilai kininya.

r. **Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*q. **Employee Benefits** (Continued)*

***Short-term Employee Benefits** (Continued)*

Non-accumulating compensated absences such as sick leave and maternity leave are not recognized until the time of leave.

Termination Benefits

Termination benefits are recognized when the Group is demonstrably committed to a termination, and when the Group has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting period are discounted to their present value.

*r. **Share Capital and Additional Paid-In-Capital***

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor** (Lanjutan)

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham *treasury* dan disajikan di dalam cadangan saham *treasury*. Apabila saham *treasury* dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

s. **Dividen**

Dividen diakui pada saat terutang secara hukum. Dividen interim adalah dividen yang dinyatakan oleh direksi. Dividen final adalah dividen yang disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

t. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomis insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Share Capital and Additional Paid-In-Capital*** *(Continued)*

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

s. ***Dividends***

Dividends are recognized when legally owed. Interim dividends are dividends declared by the directors. Final dividends are dividends declared at the General Meeting of Shareholders.

t. ***Revenue and Expense Recognition***

Performance obligations and timing of revenue recognition

- *Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgment needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.*
- *Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.*
- *Other income is recognized when there is an incidental economic benefit, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.*

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

u. **Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada Otoritas Perpajakan.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*t. **Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

Determining the transaction price

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgment involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

*u. **Income Tax***

Corporate income tax determined on a per legal entity basis.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized in consolidated other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Income Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the financial reporting date, in countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Income Tax Return with respect to situations in which applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amounts expected to be paid to the Taxation Authority.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak memengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi. Penyisihan dan atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh Otoritas Perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*u. **Income Tax** (Continued)*

Deferred Tax

Deferred income tax is recognized on all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statement of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable income or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused fiscal losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Carrying value of deferred tax assets is reviewed every end of reporting period date. Carrying value of deferred tax assets is impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same Taxation Authority, on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-Hal Perpajakan Lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

v. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

(i) **Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian**

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi entitas dalam Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Indonesia Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

(ii) **Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*u. **Income Tax** (Continued)*

Value-Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case that VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense, item as applicable.

Other Taxation Matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

*v. **Foreign Currency Transactions and Balances***

*(i) **Functional and Presentation Currency***

Items included in the financial statements of each of the entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

*(ii) **Transactions and Balances***

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transaction are made.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rates at the end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the middle rate which is issued by the Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

   v. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing** (Lanjutan)

      (ii) **Transaksi dan Saldo** (Lanjutan)

      Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan intrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

      Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dialihkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagikan keuntungan atau kerugian penjualan.

      Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebagai "pendapatan dan beban operasi lain-lain".

      Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   v. ***Foreign Currency Transactions and Balances*** *(Continued)*

      (ii) ***Transactions and Balances*** *(Continued)*

      Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedge and qualifying net investment hedge, to the extent that the hedge are effective, in which case foreign currency differences are recognized in consolidated other comprehensive income.

      When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the consolidated other comprehensive income is transferred to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the gain or loss on disposal.

      Net foreign exchange gains and losses are presented in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "other operating income and expenses".

      Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and other changes in carrying amount are recognized in consolidated other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing** (Lanjutan)

(ii) **Transaksi dan Saldo** (Lanjutan)

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar (misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian) dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian direklasifikasi ke dalam laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai tukar yang digunakan Grup masing-masing adalah, Rp 16.162,00 dan Rp 15.416,00 per USD 1.

w. **Akuntansi Lindung Nilai**

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Pada awal lindung nilai terdapat penentuan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup dan strategi untuk melakukan lindung nilai.

- Hubungan lindung nilai memenuhi semua persyaratan efektivitas lindung nilai termasuk bahwa ada hubungan ekonomi antara pos yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai, efek risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai, dan rasio lindung nilai ditetapkan berdasarkan jumlah aktual dari pos yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*v. **Foreign Currency Transactions and Balances** (Continued)*

*(ii) **Transactions and Balances** (Continued)*

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss (e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets, are recognized in consolidated other comprehensive income) except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in consolidated other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2024 and 2023 the exchange rates used were Rp 16,162.00 and Rp 15,416.00 per USD 1, respectively.

*w. **Hedge Accounting***

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- *At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge.*

- *The hedge relationship meets all of the hedge effectiveness requirements including that an economic relationship exists between the hedged item and the hedging instrument, the credit risk effect does not dominate the value changes, and the hedge ratio is designated based on actual quantities of the hedged item and hedging instrument.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

w. **Akuntansi Lindung Nilai** (Lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen entitas dan transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Grup menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk menetapkan biaya persediaan dan servis, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Grup.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset non moneter, maka kerugian/(keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/(dikurangi dari) biaya aset yang diakuisisi ("dasar penyesuaian"). Pendekatan yang sama diikuti ketika lindung nilai arus kas dari transaksi perkiraan lindung nilai untuk aset non keuangan atau liabilitas non keuangan menjadi komitmen perusahaan yang menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar. Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai memengaruhi laba rugi. Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

Jika perkiraan transaksi ini tidak lagi dipertimbangkan sebagai sangat mungkin terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan kebijakan yang di ungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Grup menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*w. **Hedge Accounting** (Continued)*

Cash flow hedge

The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of foreign currency risk arising from firm commitments and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Group uses such contracts to fix the cost of inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Group entity concerned.

If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired ("basis adjustment"). The same approach is followed where a cash flow hedge of a hedged forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment to which fair value hedge accounting is applied. Otherwise, the cumulative gain or loss recognised in consolidated other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.

If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in consolidated other comprehensive income is frozen and recognised in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Group closes out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place), the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

w. **Akuntansi Lindung Nilai** (Lanjutan)

Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi konsolidasian secara langsung.

x. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

y. **Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*w. **Hedge Accounting** (Continued)*

Cash flow hedge (Continued)

If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to consolidated statement of profit or loss immediately.

*x. **Earnings per share***

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

*y. **Segment Information***

Segments are distinguishable components of the Group which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

z. **Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban finansial.

aa. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

ab. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*z. **Provisions***

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance expense.

*aa. **Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

*ab. **Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for Corporate Income Tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tarif diskon dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Jumlah nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup sebesar Rp 1.427.318.365.327 dan Rp 3.400.229.803.376 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 1.078.848.352.834 dan Rp 2.570.126.166.044 pada tanggal 31 Desember 2023. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Estimates and Assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

Total fair value of the Group's financial assets and liabilities amounted to Rp 1,427,318,365,327 and Rp 3,400,229,803,376 as of 31 December 2024, and Rp 1,078,848,352,834 and Rp 2,570,126,166,044 as of 31 December 2023, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates the allowance for impairment of trade receivables based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 689.177.404.706 dan Rp 569.454.566.394. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Penyisihan Persediaan Usang

Grup menetapkan penyisihan persediaan setiap kali nilai realisasi neto dari persediaan menjadi lebih rendah dari biaya perolehan akibat kerusakan, kondisi fisik menurun, keusangan, perubahan tingkat harga atau penyebab lainnya. Akun penyisihan ditinjau untuk mencerminkan penilaian yang akurat dalam catatan keuangan.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah dikurangi penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.147.972.360.107 dan Rp 1.299.785.767.059. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 8.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan nilai persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2024.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.044.876.347.873 dan Rp 1.088.250.434.308. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

***Allowance for Impairment of Trade Receivables** (Continued)*

The carrying amount of the Group's trade receivables as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 689,177,404,706 and Rp 569,454,566,394, respectively. Further details are presented in Note 6.

The management assessed that there were no allowance for impairment of trade receivables as of 31 December 2024 and 2023.

Allowance for Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records.

The carrying amount of the Group's inventories net of allowance for inventory obsolescence as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 2,147,972,360,107 and Rp 1,299,785,767,059, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

The management assessed that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence as of 31 December 2024.

Useful Life of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant, and equipment to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these property, plant and equipment and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 1,044,876,347,873 and Rp 1,088,250,434,308, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa manfaat Tanaman Menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat tanaman menghasilkan selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

Nilai tercatat atas tanaman menghasilkan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 156.608.072.459 dan Rp 188.726.710.891. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 11a.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan kemungkinan tingkat penghasilan kena pajak pada masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar Rp 86.868.110.483 dan Rp 3.258.755.412 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 104.645.524.098 dan Rp 3.756.816.468 pada tanggal 31 Desember 2023. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17e.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Useful Life of Mature Plantations

The costs of mature plantations are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of mature plantations to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

The net carrying amount of the Group's mature plantations as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 156,608,072,459 and Rp 188,726,710,891, respectively. Further details are disclosed in Note 11a.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized on temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the temporary differences and unused fiscal losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies. The carrying value of recognized deferred tax assets and liabilities of the Group amounted to Rp 86,868,110,483 and Rp 3,258,755,412 as of 31 December 2024 and Rp 104,645,524,098 and Rp 3,756,816,468 as of 31 December 2023, respectively. Further details are disclosed in Note 17e.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group assessed that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 98.430.434.063 dan Rp 99.032.361.432. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai dari Aset Non-Finansial

Grup menilai apakah ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan untuk semua kecuali *goodwill* pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan kecuali *goodwill* diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali sementara *goodwill* diperlukan untuk diuji, secara tahunan, apakah *goodwill* telah mengalami penurunan nilai. Ini memerlukan estimasi nilai dalam penggunaan Unit Penghasil Kas. Memperkirakan nilai pakai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam kasus estimasi pakai tidak bisa digunakan, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Alokasi Harga Pembelian dalam Kombinasi Bisnis

Grup mengklasifikasikan atau menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai kebutuhan untuk menerapkan PSAK lainnya. Grup membuat klasifikasi atau golongan berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, operasi atau kebijakan akuntansi dan kondisi terkait lainnya pada saat tanggal terjadinya akuisisi. Grup juga mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan pada nilai wajar saat pada tanggal akuisisi. Metode pembelian juga mengharuskan Grup untuk menggunakan estimasi akuntansi yang luas dan penilaian untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai pasar wajar dari aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2d.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

***Pension and Employee Benefits** (Continued)*

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 98,430,434,063 and Rp 99,032,361,432, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indications of impairment for all non-financial assets except goodwill at each reporting date. Non-financial assets except goodwill are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable while goodwill is required to be tested, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. This requires an estimation of the value-in-use of the Cash-Generating Units. Estimating the value-in-use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the Cash-Generating Units and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value-in-use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost of disposal.

The management assessed that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2024 and 2023.

Purchase Price Allocation in Business Combination

The Group classified or designated the identifiable assets acquired and liabilities assumed as necessary to apply other PSAKs subsequently. The Group made those classifications or designations on the basis of the contractual terms, economic conditions, its operating or accounting policies and other pertinent conditions as they exist at the acquisition date. The Group also measured the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at their acquisition date fair values. Purchase method also requires the Group to use extensive accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market value of the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities at acquisition date. Further details are disclosed in Note 2d.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
K a s			***Cash on hand***
Dalam Rupiah	708.020.942	4.391.476.651	***In Rupiah***
B a n k			***Cash in banks***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Permata Tbk	42.053.881.697	14.066.745.865	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.853.865.334	23.569.200.290	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.151.055.151	13.754.872.460	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.453.709.370	15.675.222.928	*PT Bank Mandiri(Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.206.570.573	152.397.804	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	846.057.811	646.856.370	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	132.140.832	132.594.834	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	110.777.863	117.479.863	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.573.765	89.544.380	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-total	88.862.632.396	68.204.914.794	*Sub-total*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
PT Bank HSBC Indonesia (USD 7.253.266,71 pada tahun 2024 dan USD 2.438.005,73 pada tahun 2023)	117.227.296.569	37.584.296.335	*PT Bank HSBC Indonesia (USD 7,253,266.71 in 2024 and USD 2,438,005.73 in 2023)*
PT Bank DBS Indonesia (USD 3.447.989,26 pada tahun 2024 dan USD 2.144.302,26 pada tahun 2023)	55.726.402.421	33.056.563.640	*PT Bank DBS Indonesia (USD 3,447,989.26 in 2024 and USD 2,144,302.26 in 2023)*
PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 2.995.635,25 pada tahun 2024 dan USD 1.893.909,23 pada tahun 2023)	48.415.456.911	29.196.504.690	*PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 2,995,635.25 in 2024 and USD 1,893,909.23 in 2023)*
PT Bank Permata Tbk (USD 2.987.089,78 pada tahun 2024 dan USD 232.421,18 pada tahun 2023)	48.277.345.024	3.583.004.911	*PT Bank Permata Tbk (USD 2,987,089.78 in 2024 and USD 232,421.18 in 2023)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 2.279.139,04 pada tahun 2024 dan USD 4.036.344,68 pada tahun 2023)	36.835.445.164	62.224.289.587	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 2,279,139.04 in 2024 and USD 4,036,344.68 in 2023)*
Sub-total	306.481.946.089	165.644.659.163	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank BTPN Syariah Tbk	15.000.000.000	-	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	3.000.000.000	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
Sub-total	18.000.000.000	-	*Sub-total*
T o t a l	414.052.599.427	238.241.050.608	***T o t a l***

Grup tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group does not have cash and cash equivalents held by related parties as of 31 December 2024 and 2023.

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan) / *4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS** (Continued)*

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *The annual interest rates ratio on time deposits are as follows:*

	2024	2023	
Dalam Rupiah	5,30 – 5,85%	-	*In Rupiah*

5. **DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA** / *5. RESTRICTED TIME DEPOSITS*

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan mata uang Rupiah yang digunakan sebagai Jaminan Bank/ Garansi Bank untuk menjamin pungutan negara dalam rangka kegiatan kepabeanan dan/atau cukai atau memenuhi kewajiban penyerahan Jaminan yang dipersyaratkan dalam peraturan kepabeanan dan/atau cukai.

Restricted time deposits represent time deposits denominated in Rupiah that are used to guarantee state levies in the context of customs and/or exact activities or to fulfill the obligation to submit collateral required under customs and/or exact regulations.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai berikut: / *As of 31 December 2024 and 2023, the Group has restricted time deposits as follows:*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.252.295.076	7.026.848.170	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.246.822.950	3.689.901.350	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.993.966.304	4.029.524.156	*PT Bank Mandiri(Persero) Tbk*
T o t a l	68.493.084.330	14.746.273.676	***T o t a l***

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut: / *The annual interest rates on restricted time deposits are as follows:*

	2024	2023	
Dalam Rupiah	2,25 – 6,00%	2,25 – 5,25%	*In Rupiah*

6. **PIUTANG USAHA** / *6. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Hankook Tire Indonesia	18.331.839.855	23.418.843.840	*PT Hankook Tire Indonesia*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	15.550.577.280	4.786.790.400	*PT Multistarada Arah Sarana Tbk*
PT Evoluzione Tyres	9.280.514.880	4.655.572.740	*PT Evoluzione Tyres*
PT Etam Bersama Lestari	5.872.449.658	3.821.970.311	*PT Etam Bersama Lestari*
PT Multi Kusuma Cemerlang	4.327.135.158	-	*PT Multi Kusuma Cemerlang*
PT Wilson Tunggal Perkasa	-	2.595.913.488	*PT Wilson Tunggal Perkasa*
Sub-total	53.362.516.831	39.279.090.779	*Sub-total*

6. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan) / *6. **TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

	31 Desember 2024/ ***31 December 2024***	**31 Desember 2023/** ***31 December 2023***	
Pihak ketiga (Lanjutan)			***Third parties** (Continued)*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (USD 3.360.400,08 pada tahun 2024 dan USD 2.660.036,62 pada tahun 2023)	54.310.786.093	41.007.124.534	*Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (USD 3,360,400.08 in 2024 and USD 2,660,036.62 in 2023)*
Kumho Tire Co., Inc. (USD 1.236.816,00 pada tahun 2024 dan USD 122.196,21 pada tahun 2023)	19.989.420.192	1.883.776.773	*Kumho Tire Co., Inc. (USD 1,236,816.00 in 2024 and USD 122,196.21 in 2023)*
Pirelli Tyre Pte. Ltd. (USD 909.870,20 pada tahun 2024 dan USD 106.183,52 pada tahun 2023)	14.705.322.172	1.636.925.144	*Pirelli Tyre Pte. Ltd. (USD 909,870.20 in 2024 and USD 106,183.52 in 2023)*
Yokohama Rubber Singapore Pte. Ltd. (USD 878.437,35 pada tahun 2024 dan USD 1.438.933,91 pada tahun 2023)	14.197.304.451	22.182.605.157	*Yokohama Rubber Singapore Pte. Ltd. (USD 878,437.35 in 2024 and USD 1,438,933.91 in 2023)*
Nexen Tire Corporation (USD 488.155,25 pada tahun 2024 dan USD 834.249,77 pada tahun 2023)	7.889.565.151	12.860.794.454	*Nexen Tire Corporation (USD 488,155.25 in 2024 and USD 834,249.77 in 2023)*
ATC Tires Private. Ltd. (USD 101.001,60 pada tahun 2024 dan Nihil pada tahun 2023)	1.632.387.859	-	*ATC Tires Private. Ltd. (USD 101,001.60 in 2024 and Nil in 2023)*
Bridgestone Singapore Pte. Ltd. (Nihil pada tahun 2024 dan USD 2.070.265,68 pada tahun 2023)	-	31.915.215.723	*Bridgestone Singapore Pte. Ltd. (Nil in 2024 and USD 2,070,265.68 in 2023)*
Fate S.A.I.C.I (Nihil pada tahun 2024 dan USD 1.118.740,68 pada tahun 2023)	-	17.246.506.323	*Fate S.A.I.C.I (Nil in 2024 and USD 1,118,740.68 in 2023)*
Taifortune Trading Sdn. Bhd. (Nihil pada tahun 2024 dan USD 39.164,94 pada tahun 2023)	-	603.766.715	*Taifortune Trading Sdn. Bhd. (Nil in 2024 and USD 39,164.94 in 2023)*
Sub-total	112.724.785.918	129.336.714.823	*Sub-total*
Total pihak ketiga	166.087.302.749	168.615.805.602	***Total third parties***
Pihak berelasi (Catatan 28)	523.090.101.957	400.838.760.792	***Related parties** (Note 28)*
T o t a l	689.177.404.706	569.454.566.394	***T o t a l***

6. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan) / *6. **TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

Analisis umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of the above trade receivables are as follows:*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Belum jatuh tempo	638.290.228.976	523.154.130.322	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	46.017.553.880	46.296.531.045	*1 - 30 days*
31 – 60 hari	1.393.319.845	3.237.360	*31 - 60 days*
61 – 90 hari	3.476.302.005	667.667	*61 - 90 days*
T o t a l	689.177.404.706	569.454.566.394	***T o t a l***

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade receivables are denominated in the following currencies:*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Dolar AS	635.814.887.875	530.175.475.615	*US Dollar*
R u p i a h	53.362.516.831	39.279.090.779	*R u p i a h*
T o t a l	689.177.404.706	569.454.566.394	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha Grup yang berdenominasi Dolar AS masing-masing sebesar USD 39.340.111,86 dan USD 34.391.247,77. / *As of 31 December 2024 and 2023, part of the trade receivables of the Group that are denominated in US Dollar amounted to USD 39,340,111.86 and USD 34,391,247.77, respectively.*

Grup menerapkan PSAK 109 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa. / *The Group applies the PSAK 109 simplified approach in measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar risk and aging.*

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang memengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi. / *The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the two year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16). / *As of 31 December 2024 and 2023, all of the Group's trade receivables were used as conditional fiduciary security for short-term bank loans (Note 16).*

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
P a j a k	241.629.607.250	188.060.542.390	*T a x e s*
Karyawan	701.034.486	433.466.554	*Employees*
Derivatif (Catatan 34a)	109.491	21.598.913.882	*Derivatives (Note 34a)*
Lain-lain	184.465.424	8.615.379.622	*O t h e r s*
Sub-total	242.515.216.651	218.708.302.448	*Sub-total*
Penyisihan atas penurunan piutang lain-lain (Catatan 26b dan 35)	(18.252.268.706)	-	*Allowance for impairment of other receivable (Note 26b and 35)*
T o t a l	224.262.947.945	218.708.302.448	***T o t a l***

Piutang pajak Grup adalah putusan pajak yang sedang dalam proses pengajuan keberatan dan banding. pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pajak Grup terdiri dari PPN, PPh 21, 22, 23, 26 dan PPh 4(2) masing-masing sebesar Rp 148.305.654.668 dan Rp 127.446.276.652 dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp 93.323.952.582 dan Rp 60.614.265.738.

The Group's tax receivables are tax decisions that are in the process of filing objections and appeals. As of 31 December 2024 and 2023, tax receivables consist of VAT, Income Tax Article 21, 22, 23, 26 and 4(2) amounting to Rp 148,305,654,668 and Rp 127,446,276,652, respectively and Corporate Income Tax amounting to Rp 93,323,952,582 and Rp 60,614,265,738, respectively.

Analisis umur piutang lain-lain di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above other receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Belum jatuh tempo	242.426.673.610	218.699.047.823	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 – 30 hari	5.705.186	-	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	7.083.372	9.254.625	*31 – 60 days*
61 - 90 hari	68.651.328	-	*61 – 90 days*
> 90 hari	7.103.155	-	*> 90 days*
Sub-total	242.515.216.651	218.708.302.448	*Sub-total*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan atas penurunan piutang lain-lain	(18.252.268.706)	-	*Allowance for impairment of other receivable*
T o t a l	224.262.947.945	218.708.302.448	***T o t a l***

Pencairan pajak atas piutang pajak diharapkan dapat diperoleh atau dilunasi pada tahun 2025. Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, baik yang dilakukan secara individual atau secara kolektif, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pajak tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang pajak.

The tax devisions for tax receivables are expected to be obtained or closed in 2025. Based on the evaluation of the Group's management, whether made individually or collectively, the management of the Group assessed that the allowance for impairment losses on tax receivables is enough to cover possible losses from uncollectible tax receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Bahan baku (Catatan 24)	679.685.294.035	403.479.747.992	*Raw materials (Note 24)*
Barang dalam proses (Catatan 24)	652.966.317.251	478.381.744.679	*Work-in-process (Note 24)*
Barang dalam proses mesin	611.561.525	-	*Work-in-process machines*
Barang jadi – SIR (Catatan 24)	765.635.174.106	344.162.641.515	*Finished goods – SIR (Note 24)*
Barang jadi – RSS (Catatan 24)	118.845.675	131.637.232	*Finished goods – RSS (Note 24)*
Barang jadi mesin	913.205.318	14.674.294.274	*Finished goods machines*
Bahan pembantu dan material pabrik	55.331.247.240	58.955.701.367	*Auxiliary and factory materials*
Sub-total	2.155.261.645.150	1.299.785.767.059	*Sub-total*
Penyisihan atas persediaan usang (Catatan 26b dan 35)	(7.289.285.043)	-	*Allowance for inventory obsolescence (Note 26b and 35)*
T o t a l	2.147.972.360.107	1.299.785.767.059	***T o t a l***

Grup mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.875.221.893.180 dan Rp 1.080.554.283.939. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

The Group has insured inventories againts losses by fire and other risks with coverage as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 1,875,221,893,180 and Rp 1,080,554,283,939, respectively. The management of the Group assessed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from fire and other risks.

Berdasarkan hasil penilaian dan penelaahan terhadap akun persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas persediaan usang tersebut cukup untuk menutup kerugian atas persediaan usang.

Based on the review of the condition of inventories as of 31 December 2024 and 2023, the management of the Group assessed that the allowance for for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from inventory obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16).

As of 31 December 2024 and 2023, all of the Group's raw materials, work-in-process and finished goods inventories were used as conditional fiduciary security for short-term bank loans (Note 16).

9. PRODUK AGRIKULTUR / *9. AGRICULTURAL PRODUCE*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AAP, entitas anak, mengakui produk agrikultur berupa sawit masing-masing sebesar Rp 7.488.424.867 dan Rp 8.246.925.949. Nilai wajar produk agrikultur dihitung menggunakan metode *discounted cash flow*.

As of 31 December 2024 and 2023, AAP, subsidiary, recognised agricultural produce of palm amounting to Rp 7,488,424,867 and Rp 8,246,925,949, respectively. The fair value of agricultural produce was determined using discounted cash flow method.

Pada tahun 2024 dan 2023, kerugian nilai wajar masing-masing sebesar Rp 758.501.082 dan Rp 1.248.551.483, atas perhitungan yang diakui sebagai penambah/pengurang beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian (Catatan 24 dan 35).

In 2024 and 2023, the loss on fair value amounted to Rp 758,501,082 and 1,248,551,483, respectively, which was recognized as addition/deduction to the cost of goods sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 24 and 35).

10. UANG MUKA – PIHAK KETIGA / *10. ADVANCES – THIRD PARTIES*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Lancar			***Current***
Pembelian bahan olahan karet	2.020.242.909	70.215.521.252	*Purchase of rubber processed materials*
Karyawan	471.985.751	311.764.875	*Employee*
Pembelian material	237.356.280	326.442.139	*Purchase of materials*
Komponen mesin	171.129.004	152.682.377	*Machine components*
Pengangkutan material	18.125.411	371.313.059	*Material transportation*
Lain-lain	968.641.299	1.123.609.536	*O t h e r s*
Total lancar	3.887.480.654	72.501.333.238	***Total current***
Tidak lancar			***Non-current***
Pembelian aset tetap	290.916.000	821.800.928	*Purchase of property, plant and equipment*
T o t a l	4.178.396.654	73.323.134.166	***T o t a l***

11. TANAMAN PERKEBUNAN / *11. PLANTATIONS*

a. Tanaman Menghasilkan / *a. Mature Plantations*

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Biaya perolehan						***C o s t***
K a r e t	269.577.857.232	11.325.349.103	(32.627.025.699)	-	248.276.180.636	*R u b b e r*
S a w i t	43.900.251.890	-	-	-	43.900.251.890	*P a l m*
Sub-total	313.478.109.122	11.325.349.103	(32.627.025.699)	-	292.176.432.526	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
K a r e t	106.373.686.586	13.567.459.784	(4.933.042.094)	-	115.008.104.276	*R u b b e r*
S a w i t	18.377.711.645	2.182.544.146	-	-	20.560.255.791	*P a l m*
Sub-total	124.751.398.231	15.750.003.930	(4.933.042.094)	-	135.568.360.067	*Sub-total*
Jumlah tercatat	188.726.710.891				156.608.072.459	***Carrying amount***

31 Desember 2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2023*
Biaya perolehan						***C o s t***
K a r e t	269.577.857.232	-	-	-	269.577.857.232	*R u b b e r*
S a w i t	43.900.251.890	-	-	-	43.900.251.890	*P a l m*
Sub-total	313.478.109.122	-	-	-	313.478.109.122	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
K a r e t	93.238.184.003	13.135.502.583	-	-	106.373.686.586	*R u b b e r*
S a w i t	16.195.167.499	2.182.544.146	-	-	18.377.711.645	*P a l m*
Sub-total	109.433.351.502	15.318.046.729	-	-	124.751.398.231	*Sub-total*
Jumlah tercatat	204.044.757.620				188.726.710.891	***Carrying amount***

11. **TANAMAN PERKEBUNAN** (Lanjutan) / *11. **PLANTATIONS** (Continued)*

a. **Tanaman Menghasilkan** (Lanjutan) / *a. **Mature Plantations** (Continued)*

Tanaman menghasilkan karet berlokasi di Desa Samba Katung, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah.

Mature plantations of rubber are located in Samba Katung Village, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province.

Tanaman menghasilkan karet berlokasi di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Mature plantations of rubber are located in Batu Lepoq Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Tanaman menghasilkan sawit berlokasi di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkurilang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Mature plantations of palm are located in Pelawan Village, Sangkurilang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Timur No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 tanggal 27 September 2021, AAP membuat Sertifikat "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 dan No. 395 berisi hak atas tanah perkebunan karet seluas 98,08 hektar dan 550,47 hektar yang terletak di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Hak guna usaha atas tanah tersebut berakhir sampai dengan tanggal 26 September 2056 dan dapat diperpanjang paling lama 25 tahun.

Based on the Minister of Agrarian and Spatial Planning/National Land Agency Letter of the East Kutai Regency No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 dated 27 September 2021, AAP obtained certificate "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 and No. 395 containing land rights of rubber plantation with total area of 98.08 hectares and 550.47 hectares in Batu Lepoq Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province. The right to cultivate the land expires on 26 September 2056 and can be extended for a maximum of 25 years.

Penyusutan tanaman menghasilkan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 14.565.229.375 dan Rp 1.184.774.555 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan sebesar Rp 14.565.229.379 dan Rp 752.817.350 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Catatan 24 dan 25b).

Depreciation of mature plantations is charged to the cost of goods sold and general and administrative expenses amounting to Rp 14,565,229,375 and Rp 1,184,774,555 for the year ended 31 December 2024, and amounting to Rp 14,565,229,379 and Rp 752,817,350 for the year ended 31 December 2023, respectively (Notes 24 and 25b).

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantation area already has the legal licenses.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanaman menghasilkan Grup tidak digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16).

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's mature plantations were not used as conditional fiduciary for short-term bank loans (Note 16).

b. **Tanaman Belum Menghasilkan** / *b. **Immature Plantations***

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Biaya perolehan						***Cost***
Sawit	335.216.860	503.252.589	-	-	838.469.449	*Palm*
Total	335.216.860	503.252.589	-	-	838.469.449	***Total***

11. **TANAMAN PERKEBUNAN** (Lanjutan) / *11. **PLANTATIONS** (Continued)*

b. **Tanaman Belum Menghasilkan** (Lanjutan) / *b. **Immature Plantations** (Continued)*

31 Desember 2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2023*
Biaya perolehan						***Cost***
Sawit	-	335.216.860	-	-	335.216.860	*Palm*
Total	-	335.216.860	-	-	335.216.860	***Total***

Tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

The immature plantations represent the cost for developing palm which include land prepration costs, planting, fertilizing, seed maintenance and finance expenses.

Saldo tanaman belum menghasilkan Grup berasal dari PT Kirana Triputra Persada (KTP) melalui entitas anak PT Anugrah Alam Persada (AAP) dan PT Putra Katingan Pratama (PKP) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The balance of the Group's immature plantations are from PT Kirana Triputra Persada (KTP) throughout the subsidiaries PT Anugrah Alam Persada (AAP) and PT Putra Katingan Pratama (PKP) as of 31 December 2024 and 2023.

PT Putra Katingan Pratama (PKP) / ***PT Putra Katingan Pratama (PKP)***

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Katingan No. 18112210216206001 tanggal 18 November 2022, luas tanah sekitar 11.300 hektar berlokasi di Desa Samba Danum RT. 003, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah, merupakan izin lokasi yang digunakan untuk pembangunan perkebunan karet atas nama PT Putra Katingan Pratama yang berlaku tiga tahun sejak tanggal penetapan surat keputusan ini.

Based on the Decision letter of the Head of the Investment Board One Stop Service – Katingan Distric No. 18112210216206001 dated 18 November 2022, land area of approximately 11,300 hectares located in Samba Danum Village RT. 003, Central Katingan District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province, is an authorized location to be used for the construction of a rubber plantations in the name of PT Putra Katingan Pratama which is valid for three years from the date of this decision letter.

Luas areal tanaman PKP pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluas 1.299,85 hektar yang berada di Desa Samba Katung, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah.

The plantation area of PKP as of 31 December 2024 and 2023 is 1,299.85 hectares which is located in Samba Katung Village, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province.

PT Anugerah Alam Persada (AAP) / ***PT Anugerah Alam Persada (AAP)***

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tanggal 24 Januari 2019, AAP memperoleh perpanjangan Izin Pelaksanaan Transmigrasi (IPT) melalui pembangunan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan dengan total areal seluas 2.250 hektar untuk perkebunan inti dan 450 hektar untuk kebun plasma, yang terletak di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Izin tersebut berlaku selama 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan sedang dalam proses perpanjangan Izin Pelaksanaan Transmigrasi (IPT).

Based on Ministerial Decree by the Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of Republic of Indonesia No. 7 Year 2019 dated 24 January 2019, AAP obtained extension of Transmigration Implementation Permit (IPT) for the construction and development of palm oil plantation with a partnership pattern with a total planted area of 2,250 hectares for core plantation and 450 hectares for plasma plantation, located at Pelawan Village, Sangkulirang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province. The permit is valid for 5 years. As of 31 December 2024, the Company's is in the process of extending its Transmigration Implementation Permit (IPT).

11. **TANAMAN PERKEBUNAN** (Lanjutan) | *11. **PLANTATIONS** (Continued)*

PT Anugerah Alam Persada (AAP) (Lanjutan) | ***PT Anugerah Alam Persada (AAP)** (Continued)*

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Timur No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 tanggal 27 September 2021, AAP membuat Sertifikat "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 dan No. 395 berisi hak atas tanah perkebunan karet seluas 550,47 hektar dan 98,08 hektar yang terletak di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Hak guna usaha atas tanah tersebut berakhir sampai dengan tanggal 26 September 2056 dan dapat diperpanjang paling lama 25 tahun.

Based on the Minister of Agrarian and Spatial Planning/National Land Regency Letter of the East Kutai Regency No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 dated 27 September 2021, AAP obtained certificate "Hak Guna Usaha" *(HGU) No. 394 and No. 395 containing land rights of rubber plantation with total area of 550.47 hectares and 98.08 hectares in Batu Lepoq Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province. The right to cultivate the land expires on 26 September 2056 and can be extended for a maximum of 25 years.*

Luas areal tanaman sawit AAP pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluas 818,01 hektar, yang berada di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

The palm plantation area of AAP as of 31 December 2024 and 2023 is 818.01 hectares, which is located in Pelawan Village, Sangkulirang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Luas areal tanaman karet AAP pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluas 883,55 hektar yang berada di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

The rubber plantation area of AAP as of 31 December 2024 and 2023 is 883.55 hectares, which is located in Batu Lepoq Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

PT Kilau Getah Kemuning (KGK) | ***PT Kilau Getah Kemuning (KGK)***

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No. 633/K-IX/500 tahun 2018 tanggal 28 September 2018, KGK memperoleh ijin lokasi untuk keperluan pembangunan perkebunan karet dengan areal seluas 5.245,37 hektar di Desa Long Lejuh dan Long Peleban, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

In accordance with the Decision Letter of Bupati Bulungan No. 633/K-IX/500 year 2018 dated 28 September 2018, KGK obtained a land location permit for developing rubber plantation with a total area of 5,245.37 hectares in Long Lejuh Village and Long Peleban Village, Peso Sub-District, Bulungan District, North Kalimantan Province.

Luas areal tananam karet KGK pada tanggal 31 Desember 2023 seluas 446,22 hektar yang berada di Desa Long Lejuh, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

The rubber plantation area of KGK as of 31 December 2023 is 446.22 hectares, which is located in Long Lejuh Village, Peso Sub-District, Bulungan District, North Kalimantan Province.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan beban asuransi, serta tersebarnya perkebunan di beberapa wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya, maka manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak perlu diasuransikan.

With due consideration to the benefit and cost of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other losses risks, the management of the Group assessed all of the immature plantations and mature plantations are not necessary to be insured.

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Biaya perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	294.575.067.921	2.015.122.850	3.963.750.093	339.460.561	292.965.901.239	*Land*
Bangunan dan rumah	919.598.023.485	367.945.790	4.976.688.009	92.111.591.362	1.007.100.872.628	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	692.576.949.537	15.470.690.483	7.516.796.664	14.010.064.874	714.540.908.230	*Machinery and equipment*
Instalasi	146.562.946.565	4.329.399.254	262.018.569	21.110.990.711	171.741.317.961	*Installations*
Kendaraan	104.196.192.079	5.031.303.611	2.750.439.842	1.373.405.406	107.850.461.254	*Vehicles*
Inventaris kantor	45.492.093.583	1.559.429.766	1.075.002.773	311.416.148	46.287.936.724	*Office furniture*
Aset dalam pembangunan	144.294.764.768	27.551.914.743	30.637.289.076	(129.256.929.062)	11.952.461.373	***Assets under construction***
Sub-total	2.347.296.037.938	56.325.806.497	51.181.985.026	-	2.352.439.859.409	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan rumah	455.669.205.458	32.468.698.172	2.995.596.081	-	485.142.307.549	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	560.345.152.116	15.942.341.393	7.386.081.798	-	568.901.411.711	*Machinery and equipment*
Instalasi	121.974.403.176	6.386.537.652	253.248.421	-	128.107.692.407	*Installations*
Kendaraan	78.711.756.729	6.422.323.933	2.737.734.384	-	82.396.346.278	*Vehicles*
Inventaris kantor	42.345.086.151	1.741.176.893	1.070.509.453	-	43.015.753.591	*Office furniture*
Sub-total	1.259.045.603.630	62.961.078.043	14.443.170.137	-	1.307.563.511.536	*Sub-total*
Jumlah tercatat	1.088.250.434.308				1.044.876.347.873	***Carrying amount***

31 Desember 2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2023*
Biaya perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	294.191.539.961	383.527.960	-	-	294.575.067.921	*Land*
Bangunan dan rumah	917.394.170.556	70.125.000	88.086.941	2.221.814.870	919.598.023.485	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	704.070.366.590	3.582.973.407	19.751.776.376	4.675.385.916	692.576.949.537	*Machinery and equipment*
Instalasi	147.199.062.324	561.210.273	1.377.826.032	180.500.000	146.562.946.565	*Installations*
Kendaraan	105.943.647.310	1.776.493.683	3.523.948.914	-	104.196.192.079	*Vehicles*
Inventaris kantor	45.862.758.692	673.721.385	1.044.386.494	-	45.492.093.583	*Office furniture*
Aset dalam pembangunan	118.359.566.055	33.012.899.499	-	(7.077.700.786)	144.294.764.768	***Assets under construction***
Sub-total	2.333.021.111.488	40.060.951.207	25.786.024.757	-	2.347.296.037.938	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan rumah	423.973.072.867	31.721.414.709	25.282.118	-	455.669.205.458	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	561.299.370.728	16.035.880.211	17.070.275.916	80.177.093	560.345.152.116	*Machinery and equipment*
Instalasi	116.657.002.658	6.768.001.560	1.370.423.949	(80.177.093)	121.974.403.176	*Installations*
Kendaraan	75.283.987.851	6.469.821.231	3.042.052.353	-	78.711.756.729	*Vehicles*
Inventaris kantor	41.510.722.403	1.857.033.286	1.022.669.538	-	42.345.086.151	*Office furniture*
Sub-total	1.218.724.156.507	62.852.150.997	22.530.703.874	-	1.259.045.603.630	*Sub-total*
Jumlah tercatat	1.114.296.954.981				1.088.250.434.308	***Carrying amount***

Pada tahun 2024, pengurangan aset tetap Grup dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 7.565.924.851 dan Rp 2.039.261.810 merupakan aset tetap milik KGK yang telah dilepaskan pada tanggal 20 Desember 2024 (Catatan 1b).

In 2024, the deduction of property, plant and equipment of the Group with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp 7,565,924,851 and Rp 2,039,261810, respectively, represent the property, plant and equipment of KGK that were disposed of on 20 December 2024 (Note 1b).

12. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan pelepasan aset dalam pembangunan yang terkait dengan kapitalisasi beban bunga pinjaman bank sebesar Rp 30.637.289.076. Pelepasan tersebut dilakukan setelah hasil penilaian menunjukkan bahwa nilai tercatat aset dalam pembangunan tersebut lebih besar dari nilai wajarnya. Grup mengakui pelepasan tersebut pada beban keuangan.

Pada tahun 2024 dan 2023, NSI mengkapitalisasi beban bunga pinjaman bank sebesar nihil dan Rp 6.781.296.228 untuk aset dalam pembangunan pabrik yang terletak di Dusun VIII, Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 567.072.891.363 dan Rp 563.271.795.716, yang terutama terdiri atas bangunan dan rumah, kendaraan, mesin dan peralatan.

Grup memiliki hak atas tanah berupa "Hak Guna Bangunan" (*HGB*), dengan sisa hak secara legal berkisar 1 sampai dengan 27 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*12. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

As of 31 December 2024, the Group disposed of assets under construction related to the capitalization interest expenses amounting to Rp 30,637,289,076. The disposal was made after an appraisal revealed that the carrying amount of the assets under construction exceeded its fair value. The Group recognized the disposal in finance expense.

In 2024 and 2023, NSI capitalized loan interest expenses amounting to nil and Rp 6,781,296,228, respectively for assets under construction which is located at Dusun VIII, Kwala Air Hitam Village, Selesai Sub-District, Langkat District, North Sumatera Province.

As of 31 December 2024 and 2023, the costs of the Group's fully depreciated property, plant and equipment that are still in use amounted to Rp 567,072,891,363 and Rp 563,271,795,716, respectively, which mainly consist of buildings and houses, vehicles, and machinery and equipment.

The Group's titles of ownership on its land rights are all in the form of "Hak Guna Bangunan" *(*HGB*), with remaining legal terms ranging from 1 to 27 years. Management assessed that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon their expiration.*

Depreciation of property, plant and equipment for the year ended 31 December 2024 and 2023 are allocated as follows:

	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan – pabrikasi - penyusutan (Catatan 24)	52.051.222.723	49.549.391.176	*Cost of goods sold – factory overhead – depreciation (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	10.909.855.320	13.302.341.071	*General and administrative expenses (Note 25b)*
Beban penjualan (Catatan 25a)	-	418.750	*Selling expenses (Note 25a)*
T o t a l	62.961.078.043	62.852.150.997	***T o t a l***

Grup telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 1.375.602.144.026 dan Rp 1.425.888.306.519. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

The Group has insured property, plant and equipment against losses by fire and other risks with coverage as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 1,375,602,144,026 and Rp 1,425,888,306,519. Management of the Group assessed that insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

12. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *12. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Rincian atas laba atas penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on the disposal/sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Biaya perolehan	12.978.771.099	25.786.024.757	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(12.403.908.327)	(22.530.703.874)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	574.862.772	3.255.320.883	*Net book value*
Harga jual	2.932.045.412	6.550.515.581	*Selling price*
Laba neto	2.357.182.640	3.295.194.698	***Net gain***

Laba neto atas penghapusan/penjualan aset tetap tersebut terdiri dari:

Net gain on the disposal/sale of property, plant and equipment consists of:

	2024	**2023**	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26a)	2.755.687.265	3.298.946.687	*Gain on sale of property, plant and equipment (Note 26a)*
Rugi atas penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 26b)	(398.504.625)	(3.751.989)	*Loss on disposal/sale of property, plant and equipment (Note 26b)*
Laba neto	2.357.182.640	3.295.194.698	***Net gain***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam pembangunan Grup terutama terdiri dari akumulasi beban bangunan dan rumah, mesin dan peralatan, instalasi dan inventaris kantor, yang sedang dibangun.

As of 31 December 2024 and 2023, assets under construction of the Group consist mainly of accumulated cost of buildings and houses, machinery and equipment, installations and office furniture, which are still being developed.

Aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan diselesaikan dengan persentase penyelesaian kini sebagai berikut:

Assets under construction of the Group are estimated to be completed with current percentages of completion as follows:

31 Desember 2024	**Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ *Percentage of completion (Unaudited)***	**Akumulasi biaya perolehan/ *Accumulated costs***	**Tahun penyelesaian diestimasi/ *Estimated completion year***	***31 December 2024***
Bangunan dan rumah	+/- 83%	7.333.638.370	2025	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	+/- 77%	3.667.089.790	2025	*Machinery and equipment*
Instalasi	+/- 57%	841.818.628	2025	*Installations*
Inventaris kantor	+/- 86%	109.914.585	2025	*Office furniture*
Total		11.952.461.373		***Total***

12. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *12. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan diselesaikan dengan persentase penyelesaian kini sebagai berikut: (Lanjutan)

Assets under construction of the Group are estimated to be completed with current percentages of completion as follows: (Continued)

31 Desember 2023	**Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ *Percentage of completion (Unaudited)***	**Akumulasi biaya perolehan/ *Accumulated costs***	**Tahun penyelesaian diestimasi/ *Estimated completion year***	***31 December 2023***
Bangunan dan rumah	+/- 94%	104.320.980.883	2024	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	+/- 87%	10.489.363.999	2024	*Machinery and equipment*
Instalasi	+/- 97%	28.353.485.126	2024	*Installations*
Inventaris kantor	+/- 95%	1.130.934.760	2024	*Office furniture*
Total		144.294.764.768		***Total***

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat potensi atas penurunan nilai.

Based on the review of property, plant and equipment values as of 31 December 2024 and 2023, the management of the Group assessed that there is no potential impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek terdiri dari tanah, bangunan dan rumah, mesin dan peralatan, instalasi dan alat berat yang dikategorikan sebagai kendaraan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 1.041.604.164.740 dan Rp 1.085.103.426.876 (Catatan 16).

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's property, plant and equipment which are used as collateral for short-term bank loans consist of land, buildings and houses, machinery and equipment, installations and heavy equipment that are categorized as vehicles totaling Rp 1,041,604,164,740 and Rp 1,085,103,426,876, respectively (Note 16).

13. **UTANG USAHA** / *13. **TRADE PAYABLES***

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pemasok - Bahan olahan karet	22.882.585.781	32.367.905.291	*Suppliers - Rubber processed materials*
Pemasok – Material	580.028.243	408.326.372	*Suppliers – Materials*
Total	23.462.614.024	32.776.231.663	***Total***

Analisis umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Belum jatuh tempo	22.181.096.251	26.805.053.556	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
< 60 hari	285.036.670	2.589.227.938	*< 60 days*
61 - 120 hari	-	2.385.469.066	*60 - 120 days*
121 – 180 hari	-	-	*121 – 180 days*
> 180 hari	996.481.103	996.481.103	*> 180 days*
Total	23.462.614.024	32.776.231.663	***Total***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh utang usaha Grup didenominasi dalam Rupiah Indonesia.

As of 31 December 2024 and 2023, all trade payables of the Group are denominated in Indonesian Rupiah.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Derivatif (Catatan 34a)	39.274.587.475	372.458.002	*Derivatives (Note 34a)*
Karyawan	3.818.623.494	3.565.263.569	*Employee*
Lain-lain	4.062.058.216	3.922.789.762	*Others*
Total	47.155.269.185	7.860.511.333	***Total***

Analisis umur utang lain-lain di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above other payables are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Belum jatuh tempo	47.095.697.097	5.967.456.985	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
< 60 hari	5.798.088	1.873.936.500	*< 60 days*
61 - 120 hari	51.301.000	2.400.000	*61 - 120 days*
121-180 Hari	23.000	12.603.116	*121 - 180 days*
> 180 hari	2.450.000	4.114.732	*> 180 days*
Total	47.155.269.185	7.860.511.333	***Total***

Rincian atas utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Rupiah	47.142.420.395	7.860.511.333	*Rupiah*
Dolar AS	12.848.790	-	*US Dollar*
Total	47.155.269.185	7.860.511.333	***Total***

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Gaji, upah dan tunjangan	26.488.292.349	17.328.305.172	*Salaries, wages and allowances*
Bunga pinjaman bank	11.117.740.406	7.586.317.965	*Bank loan interest*
Material pendukung	10.736.904.898	10.540.979.934	*Supporting materials*
Tenaga ahli	8.585.735.270	5.377.149.961	*Professional fees*
Pengangkutan	8.198.767.602	8.080.277.303	*Transportation costs*
Klaim penjualan	7.318.562.014	-	*Sales claim*
Energi	6.721.067.177	7.840.921.362	*Energy*
Legalitas dan perijinan	3.000.000.000	-	*Legality and licenses*
Komponen Mesin	2.007.917.614	91.834.669	*Machine components*
Pembelian bahan olahan karet	1.738.350.037	-	*Purchase of rubber processed materials*
Jasa komitmen	588.117.565	1.902.377.564	*Commitment fees*
Lain-lain	1.583.238.659	1.009.352.509	*Others*
Total	88.084.693.591	59.757.516.439	***Total***

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *16. SHORT-TERM BANK LOANS*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Pinjaman bank bilateral	176.636.488.516	253.279.132.500	*Bilateral bank loan*
Pinjaman bank sindikasi	3.064.890.738.060	2.216.452.774.109	*Syndicated bank loan*
T o t a l	3.241.527.226.576	2.469.731.906.609	***T o t a l***

Pinjaman Bank Bilateral

Pada tanggal 27 Juni 2022, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia dengan total fasilitas limit gabungan masing-masing sebesar USD 20.000.000 dan USD 10.000.000.

Atas pinjaman bank bilateral, Peminjam dikenakan bunga pinjaman SOFR US dan *margin* bunga yang berlaku.

Fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Peminjam dan *margin* bunga sebagai berikut:

Bilateral Bank Loan

On 27 June 2022, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank HSBC Indonesia with total combined limit facilities amounting to USD 20,000,000 and USD 10,000,000, respectively.

For bilateral bank loans, the Borrowers were charged sum of SOFR US and the applicable interest margin.

The bank loan facilities owned by the Borrowers and the interest margins are as follows:

Bank	Fasilitas/*Facilities*	*Margin* Bunga/ *Interest Margin*	Tujuan Pinjaman/*Loan Purpose*
OCBC	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/ *Pre Shipment Financing (PSF) Non LC*	SOFR + 2,475%/ *SOFR + 2.475%*	Untuk membiayai pembelian barang dalam proses produksi sebagai modal kerja usaha sebelum dilakukan pengiriman barang dan penarikkannya berdasarkan Non SKBDN./*To finance the purchase of goods in the production process as business working capital prior to delivery of goods and the withdrawals based on Non LC.*
OCBC	*Trade Receivables Financing (TRF)*	SOFR + 2,475%/ *SOFR + 2.475%*	Untuk pembiayaan piutang eksportir/penjual dengan menggunakan *open account* sebagai metode pembayarannya, di mana pengiriman barang telah dilakukan (*post shipment*)./*To finance the receivables of exporters/sellers by using an open account as the payment method, where the delivery of goods has been made (post shipment).*
HSBC	*Revolving Loan*	SOFR + 2,6%/ *SOFR + 2.6%*	Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam./*To fund the Borrower's short term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.*
HSBC	Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan) /*Open Account Export (Post-shipment Seller Loan)*	SOFR + 2,35%/ *SOFR + 2.35%*	Untuk membiayai piutang milik Peminjam terhadap para pembeli (yang disetujui oleh Bank) produknya./*To finance the Borrower's receivables due from the Borrower's buyer(s) (approved by the Bank).*

16. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan) / *16. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

Pinjaman Bank Bilateral (Lanjutan) / *Bilateral Bank Loan (Continued)*

Pada Mei 2023, Grup telah melakukan pelunasan atas fasilitas dari PT Bank OCBC Tbk.

In May 2023, the Group has fully paid the facility from PT Bank OCBC Tbk.

Pada tanggal 15 September 2023, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD 15.000.000.

On 15 September 2023, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank Permata Tbk with total combined limit facilities amounting to USD 15,000,000.

Pada tanggal 16 November 2023 terdapat perubahan perjanjian fasilitas perbankan korporasi atas perjanjian tanggal 27 Juni 2022. PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD 10.000.000.

On 16 November 2023, there is an amendment of facility agreement dated 27 June 2022. PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia with total combined limit facilities amounting to USD 10,000,000.

Fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Peminjam dan *margin* bunga sebagai berikut:

The bank loan facilities owned by the Borrowers and the interest margins are as follows:

Bank	Fasilitas/*Facilities*	*Margin* Bunga/ *Interest Margin*	Tujuan Pinjaman/*Loan Purpose*
HSBC	*Revolving Loan*	SOFR +1,2%/ *SOFR +1,2%*	Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam./*To fund the Borrower's short-term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.*
HSBC	Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan)/ *Open Account Export (Post-shipment Seller Loan)*	SOFR +1%/ *SOFR +1%*	Untuk membiayai piutang milik Peminjam terhadap para pembeli (yang disetujui oleh Bank) produknya./*To finance the Borrower's receivables due from the Borrower's buyer(s) (approved by the Bank).*
Permata	*Revolving Loan*	5,75% per tahun/ *5.75% per annum*	Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam./*To fund the Borrower's short-term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.*

Pada September 2024, Grup telah melakukan pelunasan atas fasilitas dari PT Bank Permata Tbk.

In September 2024, the Group has fully paid the facility from PT Bank Permata Tbk.

16. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan) / *16. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

Pinjaman Bank Bilateral (Lanjutan) / *Bilateral Bank Loan (Continued)*

Pada tanggal 10 September 2024, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD 15.000.000.

On 10 September 2024, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank Permata Tbk with total combined limit facilities amounting to USD 15,000,000.

Pada tanggal 17 September 2024, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD 10.000.000.

On 17 September 2024, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia with total combined limit facilities amounting to USD 10,000,000.

Fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Peminjam dan *margin* bunga sebagai berikut:

The bank loan facilities owned by the Borrowers and the interest margins are as follows:

Bank	Fasilitas/*Facilities*	*Margin* Bunga/ *Interest Margin*	Tujuan Pinjaman/*Loan Purpose*
HSBC	*Revolving Loan*	SOFR +2,6%/ *SOFR +2.6%*	Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam./*To fund the Borrower's short-term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.*
HSBC	Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan)/ *Open Account Export (Post-shipment Seller Loan)*	SOFR +2,35%/ *SOFR +2.35%*	Untuk membiayai piutang milik Peminjam terhadap para pembeli (yang disetujui oleh Bank) produknya./*To finance the Borrower's receivables due from the Borrower's buyer(s) (approved by the Bank).*
Permata	*Revolving Loan*	6,10% per tahun/ *6.10% per annum*	Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam./*To fund the Borrower's short-term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Saldo fasilitas pinjaman (dalam USD)					***Balance of facility (in USD)***
PT Bank HSBC Indonesia	6.000.000,00	96.972.000.000	1.500.000,00	23.124.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	5.000.000,00	80.810.000.000	15.000.000,00	231.240.000.000	*PT Bank Permata Tbk*

16. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Pinjaman Bank Bilateral (Lanjutan)

Grup mencatat provisi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.145.511.484 dan Rp 1.084.867.500.

Pinjaman bank bilateral disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi provisi dibayar di muka.

Pinjaman Bank Sindikasi

Pada tanggal 27 Juni 2023, terdapat perjanjian perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan, PT Nusira ("PT NS"), PT Kirana Permata ("PT KPT"), PT Djambi Waras ("PT DW"), PT Pantja Surya ("PT PS"), PT New Kalbar Processors ("PT NKP"), PT Tirta Sari Surya ("PT TSS"), PT Kirana Sapta ("PT KS"), PT Kirana Musi Persada ("PT KMP"), PT Kirana Windu ("PT KW"), PT Kirana Prima ("PT KP"), PT Komering Jaya Perdana ("PT KJP"), PT Karini Utama ("PT KU"), PT Anugrah Bungo Lestari ("PT ABL"), dan PT Bintang Agung Persada ("PT BAP") ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dikoordinasi oleh Overseas-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC-Singapore"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch ("Rabobank-Singapore"), PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), dan PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), dan PT Bank Permata Tbk ("Permata"), dengan fasilitas pinjaman sebesar USD 272.000.000.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 22 Juli 2021, fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam sebagai berikut:
1. Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 250.000.000
2. Fasilitas *Term Loan* sebesar USD 22.000.000

Pada tanggal 24 Maret 2023, fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam mengalami penurunan menjadi sebagai berikut:
1. Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 220.000.000
2. Fasilitas *Term Loan* sebesar USD 22.000.000

*16. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

Bilateral Bank Loan (Continued)

The Group recorded prepaid provision on 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 1,145,511,484 and Rp 1,084,867,500, respectively.

Bilateral bank loans are presented in the consolidated statement of financial position net of prepaid provision.

Syndicated Bank Loan

On 27 June 2023, there is an amendment and restatement of the agreement dated 22 July 2021, the Company, PT Nusira ("PT NS"), PT Kirana Permata ("PT KPT"), PT Djambi Waras ("PT DW"), PT Pantja Surya ("PT PS"), PT New Kalbar Processors ("PT NKP"), PT Tirta Sari Surya ("PT TSS"), PT Kirana Sapta ("PT KS"), PT Kirana Musi Persada ("PT KMP"), PT Kirana Windu ("PT KW"), PT Kirana Prima ("PT KP"), PT Komering Jaya Perdana ("PT KJP"), PT Karini Utama ("PT KU"), PT Anugrah Bungo Lestari ("PT ABL"), and PT Bintang Agung Persada ("PT BAP") ("the Borrowers") obtained syndicated bank loan facilities, which was coordinated by Overseas-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC-Singapore"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch ("Rabobank -Singapore"), PT Bank Cimb Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), and PT Bank Permata Tbk ("Permata") with total loan facilities amounting to USD 272,000,000.

Based on agreement dated 22 July 2021, the syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers are as follows:
1. *Revolving Credit Facility amounting to USD 250,000,000*
2. *Term Loan Facility amounting to USD 22,000,000*

On 24 March 2023, the syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers are reduced to as follows:
1. *Revolving Credit Facility amounting to USD 220,000,000*
2. *Term Loan Facility amounting to USD 22,000,000*

16. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Pada perjanjian 27 Juni 2023, Grup telah melakukan perubahan bunga pinjaman LIBOR US ke SOFR US.

Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang termasuk didalamnya pembelian bahan baku, pembiayaan piutang dan pembiayaan kembali fasilitas modal kerja bank sebelumnya.

Fasilitas *Term Loan* digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas *Term Loan* yang ada dan membayar semua biaya dan pengeluaran yang timbul sehubungan dengan fasilitas *Term Loan* dan/atau fasilitas *Revolving Credit* dan/atau Dokumen Pembiayaan lainnya.

Atas pinjaman bank sindikasi, pada tahun 2023 Peminjam dikenakan bunga pinjaman SOFR US untuk periode sampai dengan 3 bulan dan *margin* bunga yang berlaku.

Dari 22 Juli 2021, Grup memperoleh *margin* bunga sebagai berikut:

1. Fasilitas *Revolving Credit*
   a. *Onshore Lenders*: 2,50% per tahun
   b. *Offshore Lenders*: 2,20% per tahun
2. Fasilitas *Term Loan*
   a. *Onshore Lenders*: 2,50% per tahun
   b. *Offshore Lenders*: 2,20% per tahun

Pada bulan Maret 2023 sampai Juli 2024, Grup menerima pengurangan *margin* sebesar 0,5% dari setiap fasilitas.

Pada tanggal 11 September 2023, Grup mengajukan penurunan atas fasilitas *Revolving Loan* dari USD 220.000.000 menjadi USD 170.000.000. Sehingga fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam sebagai berikut:

1. Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 170.000.000
2. Fasilitas *Term Loan* sebesar USD 22.000.000

*16. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

Syndicated Bank Loan (Continued)

In this agreement on 27 June 2023, the Group changed the loan interest from US LIBOR to US SOFR.

Revolving Credit facility is used to finance the working capital requirements which include purchase of raw materials, receivables financing and refinancing the existing banks' working capital facilities.

Term Loan is used to refinance the existing syndicated term loan facility and to pay all fees and expenses incurred in connection with the Term Loan facility and/or the Revolving Credit facility and/or the Finance Documents.

For syndicated bank loans, in 2023 the Borrowers were charged sum of US SOFR up to 3 months and the applicable interest margin.

From 22 July 2021, the Group has obtained interest margin as follows:

1. *Revolving Credit Facility*
   a. Onshore Lenders: 2.50% per annum
   b. Offshore Lenders: 2.20% per annum
2. *Term Loan Facility*
   a. Onshore Lenders: 2.50% per annum
   b. Offshore Lenders: 2.20% per annum

In March 2023 up to July 2024, the Group has obtained margin reduction of 0.5% on each facility.

On 11 September 2023, the Group has proposed the reduction of Revolving Loan facility from USD 220,000,000 to USD 170,000,000. Therefore, the syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers are as follows:

1. *Revolving Credit Facility amounting to USD 170,000,000*
2. *Term Loan Facility amounting to USD 22,000,000*

16. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2024, terdapat perjanjian pembaruan atas perjanjian tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan, PT Nusira ("PT NS"), PT Kirana Permata ("PT KPT"), PT Djambi Waras ("PT DW"), PT Pantja Surya ("PT PS"), PT New Kalbar Processors ("PT NKP"), PT Tirta Sari Surya ("PT TSS"), PT Kirana Sapta ("PT KS"), PT Kirana Musi Persada ("PT KMP"), PT Kirana Windu ("PT KW"), PT Komering Jaya Perdana ("PT KJP"), PT Karini Utama ("PT KU"), PT Anugrah Bungo Lestari ("PT ABL") dan PT Bintang Agung Persada ("PT BAP") ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dikoordinasi oleh PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch ("Rabobank-Singapore"), PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") dan PT Bank Permata Tbk ("Permata"), dengan fasilitas pinjaman sebesar USD 198.000.000.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 18 Juli 2024, fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam adalah fasilitas *Revolving Credit*.

Seluruh fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki oleh Grup akan jatuh tempo pada Juli 2025.

Dari 18 Juli 2024, Grup memperoleh *margin* bunga sebagai berikut:

a. *Onshore Lenders*: 1,75% per tahun
b. *Offshore Lenders*: 1,50% per tahun

*16. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

Syndicated Bank Loan (Continued)

On 18 July 2024, there is a renewal of the agreement dated 22 July 2021, the Company, PT Nusira ("PT NS"), PT Kirana Permata ("PT KPT"), PT Djambi Waras ("PT DW"), PT Pantja Surya ("PT PS"), PT New Kalbar Processors ("PT NKP"), PT Tirta Sari Surya ("PT TSS"), PT Kirana Sapta ("PT KS"), PT Kirana Musi Persada ("PT KMP"), PT Kirana Windu ("PT KW"), PT Komering Jaya Perdana ("PT KJP"), PT Karini Utama ("PT KU"), PT Anugrah Bungo Lestari ("PT ABL") and PT Bintang Agung Persada ("PT BAP") ("the Borrowers") obtained syndicated bank loan facilities, which was coordinated by PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch ("Rabobank Singapore"), PT Bank Cimb Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") and PT Bank Permata Tbk ("Permata") with total loan facilities amounting to USD 198,000,000.

Based on agreement dated 18 July 2024, the syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers is Revolving Credit Facility.

All of the syndicated bank loan facilities owned by the Group will mature in July 2025.

From 18 July 2024, the Group has obtained interest margin as follows:

a. Onshore Lenders: 1.75% per annum
b. Offshore Lenders: 1.50% per annum

31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**Ekuivalen Rupiah/** *Rupiah equivalent*		**31 Desember 2023/** *31 December 2023*	**Ekuivalen Rupiah/** *Rupiah equivalent*	
Saldo fasilitas pinjaman (dalam USD)					***Balance of facility (in USD)***
Revolving loan	190.000.000,00	3.070.780.000.000	134.000.000,00	2.065.744.000.000	*Revolving loan*
Term loan	-	-	10.495.635,53	161.800.717.330	*Term loan*

Grup mencatat provisi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 5.889.261.940 dan Rp 11.091.943.221.

The Group recorded prepaid provision on 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 5,889,261,940 and Rp 11,091,943,221, respectively.

16. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Pinjaman bank sindikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi provisi dibayar di muka.

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan:

a. Jaminan bersyarat atas rekening peminjam.
b. Jaminan dari peminjam sehubungan dengan pinjaman oleh masing-masing pihak terhutang.
c. Jaminan Fidusia atas tagihan PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
d. Jaminan Fidusia atas barang bergerak dan barang persediaan PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
e. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT DW berupa:
   1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Tanjung Johor.
   2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Sirih Sekapur.
f. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT PS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Perdagangan I.
g. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT NS, berupa:
   1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Timbang Deli.
   2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kwala Air Hitam.
h. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT NKP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Arang Limbung.
i. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT TSS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kuantan Babu.
j. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KS berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Panompuan Jae.

*16. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

Syndicated Bank Loan (Continued)

Syndicated bank loans are presented in the consolidated statement of financial position net of prepaid provision.

The syndicated bank loan is secured by the following:

a. Conditional pledge of accounts of borrowers.
b. Guarantees of borrowers in respect of the obligations of each of the other obligors.
c. Fiduciary security over receivables of PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.
d. Fiduciary security over moveable assets and inventories of PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.

e. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT DW, such as:
   1. Land and building which are located in Tanjung Johor.
   2. Land and building which are located in Sirih Sekapur.
f. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT PS, such as land and building which are located in Perdagangan I.

g. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT NS, such as:

   1. Land and building which are located in Timbang Deli.
   2. Land and building which are located in Kwala Air Hitam.
h. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT NKP, such as land and building which are located in Arang Limbung.
i. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT TSS, such as land and building which are located in Kuantan Babu.

j. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KS, such as land and building which are located in Panompuan Jae.

16. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan: (Lanjutan)

k. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KMP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Sukarami.
l. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KW, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Pasar Surulangun.
m. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KPT, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Aur.
n. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KJP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Terbanggi Ilir.
o. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT ABL, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Senamat.
p. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KU, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kemuja.
q. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT BAP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Karang Anyar.
r. *Undertaking Guarantee* dari pemegang saham.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Peminjam tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

a. Kecuali sebagaimana ditentukan di bawah, tidak ada anggota Peminjam yang dapat membuat atau memperbolehkan adanya Hak Jaminan pada salah satu asetnya.
b. Tidak ada Obligor yang dapat:
   i. Menjual, memindahtangankan atau melepas salah satu asetnya dengan ketentuan-ketentuan di mana asetnya telah atau dapat disewakan atau diperoleh kembali atau diperoleh oleh anggota Peminjam atau salah satu entitas terkait;
   ii. Menjual, memindahtangankan atau melunasi salah satu piutangnya dengan ketentuan jalan lain;

*16. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

Syndicated Bank Loan (Continued)

The syndicated bank loan is secured by the following: (Continued)

k. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KMP, such as land and building which are located in Sukarami.
l. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KW, such as land and building which are located in Pasar Surulangun.
m First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KPT, such as land and building which are located in Aur.
n. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KJP, such as land and building which are located in Terbanggi Ilir.
o. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT ABL, such as land and building which are located in Senamat.
p. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KU, such as land and building which are located in Kemuja.
q. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT BAP, such as land and building which are located in Karang Anyar.
r. Undertaking Guarantee from the shareholders.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Borrowers shall not:

a. Except as provided below, no member of the Borrowers may create or allow to exist any Security Interest on any of its assets.
b. No Obligor may:
   i. Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms where it is or may be leased to or re-acquired or acquired by a member of the Borrowers or any of its related entities;
   ii. Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;

16. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Peminjam tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Tidak ada Obligor yang dapat: (Lanjutan)
   iii. Mengadakan pengaturan di mana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan, diperjumpakan utang atau dijadikan tunduk pada suatu kombinasi rekening; atau
   iv. Mengadakan pengaturan pemilihan yang memiliki dampak serupa dalam situasi di mana transaksi tersebut masuk sebagai métodо penggalangan Keuangan Utang atau pembiayaan akuisisi aset.

c. Point a dan b diatas tidak berlaku untuk:
   i. Hak jaminan yang dibentuk berdasarkan Dokumen Jaminan;
   ii. Sebelum 5 hari kerja setelah Tanggal Penggunaan Pertama Fasilitas, untuk setiap hak Jaminan yang dibentuk sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Kembali;
   iii. Setiap hak jaminan yang terdiri dari pengaturan jaringan atau perjumpaan utang yang diadakan oleh suatu anggota Grup dalam kegiatan sehari-hari pengaturan perbankan untuk kepentingan debit jaringan dan saldo kredit; dan
   iv. Setiap gadai yang timbul karena pelaksanaan hukum dan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan sebagai berikut:

a. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas aktiva lancar dengan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,0.
b. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas pinjaman dengan bunga terhadap modal tidak lebih dari 3,5.
c. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas EBITDA dengan beban keuangan tidak kurang dari 1,1.

d. Pada akhir periode pengukuran, rasio EBITDA dengan biaya yang ditetapkan tidak kurang dari 1,3.
e. Rasio utang bersih yang telah disesuaikan dengan modal tidak lebih dari 2,0.

*16. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

Syndicated Bank Loan (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Borrowers shall not: (Continued)

b. No Obligor may: (Continued)
   iii. Enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; or

   iv. Enter into any other preferential arrangement having a similar effect in circumstances where the transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.
c. Points a and b above do not apply to:
   i. Any security interest constituted by the Security Documents;
   ii. Prior to date falling 5 Business Days after the First Utilisation Date, any Security Interests created in connection with the Refinanced Facility Agreement;

   iii. Any security interest comprising a netting or set-off arrangement entered into by a member of the Group in the ordinary course of its banking arrangements for the purpose of netting debit and credit balances; and

   iv. Any lien arising by operation of law and in the ordinary course of business.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with the financial ratio covenants as follows:

a. At the end of each measurement period, the ratio of current assets to current liabilities is not less than 1.0.
b. At the end of each measurement period, the ratio of interest-bearing borrowings to equity is not more than 3.5.
c. At the end of each measurement period, the ratio of EBITDA to finance charges is not less than 1.1.
d. At the end of each measurement period, the ratio of EBITDA to fixed charges is not less than 1.3.
e. The adjusted net debt to equity is not more than 2.0.

16. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan) / *16. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan) / *Syndicated Bank Loan (Continued)*

Dalam hal Grup gagal memelihara rasio keuangan sesuai *financial covenant* di atas, maka Perusahaan bertanggung jawab melakukan perbaikan kondisi keuangan Grup, termasuk, jika diperlukan, tambahan setoran modal untuk mengembalikan rasio keuangan tersebut paling lambat sampai dengan 12 bulan berikutnya.

In the event that the Group fails to maintain financial ratios in accordance with the financial covenants above, then Company is responsible for improving the Group's financial condition, including, if necessary, additional capital injection to restore the financial ratios no later than the next 12 months.

Pada tanggal 6 November 2023, agen fasilitas bank memperoleh persetujuan dari mayoritas pemberi pinjaman Grup atas permintaan pengabaian pelanggaran dua rasio keuangan (yaitu, rasio atas EBITDA terhadap beban keuangan dan rasio atas EBITDA terhadap beban yang ditetapkan).

On 6 November 2023, the bank facility agent obtained the majority lenders consent request of the Group on waiver of breach of two financial ratios (namely, ratio of EBITDA to finance charges and ratio of EBITDA to fixed charges).

Berdasarkan perjanjian pembaruan tanggal 18 Juli 2024, kewajiban atas pemenuhan batas rasio keuangan pada poin d sudah tidak diberlakukan.

Based on renewal agreement dated 18 July 2024, the requirement to comply the financial ratio in point d is no longer enforced.

17. **PERPAJAKAN** / *17. **TAXATION***

a. **Pajak Dibayar Di Muka** / *a. **Prepaid Tax***

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Pajak Pertambahan Nilai	590.726.549.672	575.726.637.962	*Value-Added Tax*

b. **Utang Pajak** / *b. **Taxes Payable***

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	91.989.461	24.995.874	*Article 4(2)*
Pasal 15	-	1.166.880	*Article 15*
Pasal 21	3.544.078.099	4.814.845.906	*Article 21*
Pasal 22	2.733.440.920	2.736.722.256	*Article 22*
Pasal 23	301.587.750	358.629.254	*Article 23*
Pasal 25	134.116.261	1.352.148.451	*Article 25*
Pasal 26	125.753.228	411.733.269	*Article 26*
Pasal 29	41.440.749.565	732.803.355	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.190.628.346	471.888.521	*Value-Added Tax*
T o t a l	49.562.343.630	10.904.933.766	***T o t a l***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *17. **TAXATION** (Continued)*

c. **Perhitungan Fiskal** / *c. **Fiscal Computation***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	279.531.613.667	(47.566.157.742)	*Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
(Laba) rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(283.606.262.948)	41.724.657.634	*(Profit) loss before income tax expenses of subsidiaries*
Eliminasi antar Grup	371.949.084.462	(62.967.095.969)	*Intra-Group eliminations*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	367.874.435.181	(68.808.596.077)	*Profit (loss) before income tax expense of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Tunjangan karyawan	49.978.532	(1.020.888.993)	*Employee allowance*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	74.259.010	262.800.693	*Provision for employee benefits*
Penyusutan fiskal	11.644.835	5.815.843	*Fiscal depreciation*
Laba atas penjualan aset tetap	(48.350.830)	-	*Gain on sales of property, plant and equipment*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan (penghasilan tidak kena pajak):	83.948.000	181.367.500	*Non-deductible expenses (Non-taxable income):*
D o n a s i	83.389.000	181.367.500	*Donations*
Jamuan tamu	559.000	-	*Entertainment*
Beban pajak	162.499	1.000.000	*Tax expenses*
Pendapatan dividen	(161.442.929.204)	-	*Dividend income*
Bagian atas (laba) rugi neto entitas anak	(218.197.936.973)	57.798.589.260	*Share in net (profit) loss of subsidiaries*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(21.497.411)	(63.359.995)	*Interest income already subjected to final tax*
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	(11.616.286.361)	(11.643.271.769)	***The Company fiscal loss for the year***
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya:			***Accumulated fiscal losses from the previous years:***
2 0 2 2	-	(12.591.075.337)	***2 0 2 2***
2 0 2 1	-	(12.542.634.515)	***2 0 2 1***
2 0 2 0	-	(13.062.217.885)	***2 0 2 0***
Taksiran akumulasi rugi fiskal yang akan dikompensasikan	(11.616.286.361)	(49.839.199.506)	***Estimated accumulated fiscal losses to be compensated***
Taksiran penghasilan kena pajak, dibulatkan			***Estimated taxable income, rounded***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	243.472.953.000	9.181.950.000	*Subsidiaries*

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *17. **TAXATION** (Continued)*

c. **Perhitungan Fiskal** (Lanjutan) / *c. **Fiscal Computation** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliations between profit (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows: (Continued)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			***Income tax expense for the year***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	53.564.049.660	2.020.029.000	*Subsidiaries*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			***Less prepaid taxes:***
Pajak Penghasilan Pasal 22	(12.656.097.187)	(2.452.152.528)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	(1.446.808.820)	(1.141.882.990)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(5.263.491.702)	(20.523.150.318)	*Income Tax Article 25*
Sub-total	(19.366.397.709)	(24.117.185.836)	*Sub-total*
T o t a l	34.197.651.951	(22.097.156.836)	***T o t a l***
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	41.440.749.565	732.803.355	***Estimated income tax payable - Article 29***
Taksiran klaim pajak penghasilan - Pasal 28a	(7.243.097.614)	(22.829.960.191)	***Estimated claims for income tax refund - Article 28a***
T o t a l	34.197.651.951	(22.097.156.836)	***T o t a l***

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In compliance with Taxation Laws in Indonesia, the Company calculates and pays its own taxes due. Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax was payable.

Rugi fiskal Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diatas, menjadi dasar pengisian SPT Tahun 2024 dan 2023.

The Group's fiscal loss as of 31 December 2024 and 2023 above is the basis for filing the Annual Income Tax for the taxable years 2024 and 2023.

d. **Taksiran Klaim Pajak Penghasilan** / *d. **Estimated Claims for Income Tax Refund***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, details of estimated claims for income tax refund are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Pajak Penghasilan Pasal 28a:			***Income Tax Article 28a:***
Tahun 2024	7.243.097.614	-	*Year 2024*
Tahun 2023	21.997.649.676	22.829.960.191	*Year 2023*
Tahun 2022	-	28.913.370.884	*Year 2022*
Tahun 2021	-	2.209.249.454	*Year 2021*
T o t a l	29.240.747.290	53.952.580.529	***T o t a l***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *17. **TAXATION** (Continued)*

d. **Taksiran Klaim Pajak Penghasilan** (Lanjutan) / *d. **Estimated Claims for Income Tax Refund** (Continued)*

Pada tahun 2024, Grup menerima pengembalian atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023, 2022 dan 2021 sebesar Rp 10.935.223.594 dan Grup sedang melakukan proses keberatan dan pengajuan banding sebesar Rp 20.670.265.373. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 349.441.886 dicatat sebagai beban pajak pada beban operasi lain-lain di tahun 2024.

In 2024, the Group received claim for Corporate Income Tax refund for fiscal year 2023, 2022 and 2021 amouting to Rp 10,935,223,594 and the Group is doing process of the objection and appeal amounting to Rp 20,670,265,373. Unrecovered estimated claim amounting Rp 349,441,886 were recorded as tax expenses under other operating expenses in 2024.

Pada tahun 2023, Grup menerima pengembalian atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sebesar Rp 10.301.195.412 dan Grup sedang melakukan proses keberatan dan pengajuan banding sebesar Rp 13.041.399.189. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 86.908.104 dicatat sebagai beban pajak pada beban operasi lain-lain di tahun 2023.

In 2023, the Group received claim for Corporate Income Tax refund for fiscal year 2022 and 2021 amouting to Rp 10,301,195,412 and the Group is doing process of the objection and appeal amounting to Rp 13,041,399,189. Unrecovered estimated claim amounting Rp 86,908,104 were recorded as tax expenses under other operating expenses in 2023.

e. **Pajak Tangguhan** / *e. **Deferred Tax***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

The deferred tax is calculated based on the effects of the temporary differences between the carrying amounts of the assets and liabilities according to the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged) credited to consolidated statement of profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *Credited to consolidated other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan:						***Deferred Tax Assets The Company:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	64.879.898	-	16.336.982	-	81.216.880	*Estimated liabilities for employee benefits*
Tunjangan karyawan	103.990.261	-	10.995.277	-	114.985.538	*Employee allowance*
Rugi fiskal	10.964.623.891	-	(10.964.623.891)	-	-	*Fiscal losses*
Penyusutan fiskal	(47.480.617)	-	(8.075.319)	-	(55.555.936)	*Fiscal depreciation*
N e t o	11.086.013.433	-	(10.945.366.951)	-	140.646.482	*N e t*

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *17. **TAXATION** (Continued)*

e. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan) / *e. **Deferred Tax** (Continued)*

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged) credited to consolidated statement of profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *Credited (charged)to consolidated other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Aset Pajak Tangguhan Entitas anak:						***Deferred Tax Assets Subsidiaries:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	21.240.760.199	(252.206.949)	647.912.582	(930.424.944)	20.706.040.888	*Estimated liabilities for employee benefits*
Tunjangan karyawan	3.351.770.578	(95.733.984)	1.623.761.140	-	4.879.797.734	*Employee allowance*
Rugi fiskal	61.281.431.759	(4.202.983.171)	(25.606.508.024)	-	31.471.940.564	*Fiscal losses*
Penyusutan fiskal	13.786.244.581	378.348.766	2.279.639.052	-	16.444.232.399	*Fiscal depreciation*
Penyesuaian nilai wajar derivatif	(4.286.372.743)	-		12.227.571.636	7.941.198.893	*Adjustment in fair value of derivatives*
Produk agrikultur	(1.814.323.709)	1.814.323.709		-		*Agricultural produce*
Penyisihan atas persediaan usang	-	-	609.901.500	-	609.901.500	*Allowance for inventory obsolescence*
Penyisihan atas penurunan piutang lain-lain	-	-	4.014.352.023	-	4.014.352.023	*Allowance for impairment of other receivable*
Lain-lain	-	-	660.000.000	-	660.000.000	*Others*
N e t o	93.559.510.665	(2.358.251.629)	(15.770.941.727)	11.297.146.692	86.727.464.001	*N e t*
T o t a l	104.645.524.098	(2.358.251.629)	(26.716.308.678)	11.297.146.692	86.868.110.483	***T o t a l***
Liabilities Pajak Tangguhan Entitas anak:						***Deferred Tax Liabilities Subsidiaries:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	481.479.414	252.206.949	206.579.417	(72.828.058)	867.437.722	*Estimated liabilities for employee benefits*
Rugi fiskal	14.179.798	4.202.983.171	(3.350.489.980)	-	866.672.989	*Fiscal losses*
Tunjangan karyawan	159.703.896	95.733.984	316.201.758	-	571.639.638	*Employee allowance*
Penyusutan fiskal	(4.028.732.025)	(378.348.766)	(430.138.578)	-	(4.837.219.369)	*Fiscal depreciation*
Penyesuaian nilai wajar derivatif	(383.447.551)	-	-	1.082.633.815	699.186.264	*Adjustment in fair value of derivatives*
Produk agrikultur	-	(1.814.323.709)	166.870.238	-	(1.647.453.471)	*Agricultural produce*
Penyisihan atas persediaan usang	-	-	219.942.495	-	219.942.495	*Allowance for inventory obsolescence*
Penyisihan atas penurunan piutang lain-lain	-	-	1.038.320	-	1.038.320	*Allowance for impairment of other receivable*
T o t a l	(3.756.816.468)	2.358.251.629	(2.869.996.330)	1.009.805.757	(3.258.755.412)	***T o t a l***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *17. **TAXATION** (Continued)*

e. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan) / *e. **Deferred Tax** (Continued)*

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *The details of deferred tax assets and liabilities are as follows: (Continued)*

31 Desember 2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged) credited to consolidated statement of profit or loss*	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *(Charged) credited to consolidated other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2023*
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan:						***Deferred Tax Assets The Company:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	6.906.225	-	57.816.152	157.521	64.879.898	*Estimated liabilities for employee benefits*
Tunjangan karyawan	328.585.840	-	(224.595.579)	-	103.990.261	*Employee allowance*
Rugi fiskal	11.742.860.243	-	(778.236.352)	-	10.964.623.891	*Fiscal losses*
Penyusutan fiskal	(48.760.102)	-	1.279.485	-	(47.480.617)	*Fiscal depreciation*
N e t o	12.029.592.206	-	(943.736.294)	157.521	11.086.013.433	*N e t*
Aset Pajak Tangguhan Entitas anak:						***Deferred Tax Assets Subsidiaries:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	19.819.110.435	(9.776.281)	1.131.416.848	300.009.197	21.240.760.199	*Estimated liabilities for employee benefits*
Tunjangan karyawan	4.797.953.500	-	(1.446.182.922)	-	3.351.770.578	*Employee allowance*
Rugi fiskal	70.518.937.198	(5.282.310.333)	(3.955.195.106)	-	61.281.431.759	*Fiscal losses*
Penyusutan fiskal	25.601.672.559	307.593.274	(12.123.021.252)	-	13.786.244.581	*Fiscal depreciation*
Penyesuaian nilai wajar derivatif	-	-	-	(4.286.372.743)	(4.286.372.743)	*Adjustment in fair value of derivatives*
Produk agrikultur	(2.089.005.035)	-	274.681.326	-	(1.814.323.709)	*Agricultural produce*
N e t o	118.648.668.657	(4.984.493.340)	(16.118.301.106)	(3.986.363.546)	93.559.510.665	*N e t*
T o t a l	130.678.260.863	(4.984.493.340)	(17.062.037.400)	(3.986.206.025)	104.645.524.098	***T o t a l***
Liabilities Pajak Tangguhan Entitas anak:						***Deferred Tax Liabilities Subsidiaries:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	560.717.013	9.776.281	(73.110.883)	(15.902.997)	481.479.414	*Estimated liabilities for employee benefits*
Rugi fiskal	-	5.282.310.333	(5.268.130.535)	-	14.179.798	*Fiscal losses*
Tunjangan karyawan	239.453.157	-	(79.749.261)	-	159.703.896	*Employee allowance*
Penyusutan fiskal	(2.252.901.952)	(307.593.274)	(1.468.236.799)	-	(4.028.732.025)	*Fiscal depreciation*
Penyesuaian nilai wajar derivatif	-	-	-	(383.447.551)	(383.447.551)	*Adjustment in fair value of derivatives*
T o t a l	(1.452.731.782)	4.984.493.340	(6.889.227.478)	(399.350.548)	(3.756.816.468)	***T o t a l***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *17. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** *f. **Tax Assessments***

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	Ketetapan pajak/ *Tax assessments*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
Perusahaan/ *The Company*				
SKPPKP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022*	89.347.391	(162.499)	89.184.892	Juni 2024/ *June 2024*
PT Karini Utama (KU)				
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2023/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2023*	327.988.078	-	327.988.078	Oktober 2024/ *October 2024*
SKPPKP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022*	245.579.005	-	245.579.005	Juni 2023/ *June 2023*
SKPPKP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2020/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2020*	1.278.540.858	-	1.278.540.858	April 2023/ *April 2023*
SKPKB atas PPh 21 untuk tahun pajak 2021/*Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 for fiscal year 2021*	-	(4.010.984)	(4.010.984)	Januari 2023/ *January 2023*
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)				
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Juli hingga November 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period July to November 2022*	-	(22.338.540)	(22.338.540)	September 2024/ *September 2024*
SKPPKP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023*	5.765.700	(820.800)	4.944.900	Juni 2024/ *June 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	9.952.913.281	(4.108.624)	9.948.804.657	Februari 2024/ *February 2024*
STP atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Collection Letter of VAT for fiscal period December 2022*	-	(720.721)	(720.721)	Februari 2024/ *February 2024*
STP atas PPN JLN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Collection Letter of VAT JLN for fiscal period December 2022*	-	(122.031)	(122.031)	Februari 2024/ *February 2024*
SKPPKP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022*	3.911.596	-	3.911.596	Juni 2023/ *June 2023*

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *17. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) / *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	Ketetapan pajak/ *Tax assessments*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT New Kalbar Processors (NKP)				
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2023/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2023*	4.987.829.867	-	4.987.829.867	November 2024/ *November 2024*
SKPKB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2019 dan masih akan diajukan keberatan/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate income Tax for fiscal year 2019 and will be appealed*	-	(4.509.322.805)	(4.509.322.805)	November 2024/ *November 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak November hingga Desember 2019 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period November to December 2019 and will be appealed*	-	(2.014.319.125)	(2.014.319.125)	November 2024/ *November 2024*
SKPKB atas PPh 21, 23 untuk masa pajak Oktober hingga Desember 2019 dan masih akan diajukan keberatan/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax article 21, 23 period October to December 2019 and will be appealed*	-	(28.512.028)	(28.512.028)	November 2024/ *November 2024*
SKPKB atas PPN JLN untuk masa pajak Oktober hingga Desember 2019 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT JLN for fiscal period October to December 2019 and will be appealed*	-	(12.535.436)	(12.535.436)	November 2024/ *November 2024*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023*	680.903.581	-	680.903.581	Juli 2024/ *July 2024*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp 1.034.526.360/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 and will be appealed amounting to Rp 1,034,526,360*	2.525.531.603	(1.034.526.360)	1.491.005.243	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23 for fiscal period December 2022*	-	(12.215.214)	(12.215.214)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak November 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period November 2022*	-	(15.079.913)	(15.079.913)	Mei 2024/ *May 2024*

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *17. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) / *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	Ketetapan pajak/ *Tax assessments*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT New Kalbar Processors (NKP) (Lanjutan)/ *(Continued)*				
SKPKB atas PPh 21 untuk masa pajak Januari hingga Desember 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal period January to December 2022*	-	(26.625.709)	(26.625.709)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	3.808.223.527	-	3.808.223.527	Februari 2024/ *February 2024*
SKPKB PPh 23 untuk masa pajak Desember 2021/*Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 23 for fiscal period December 2021*	-	(948.760)	(948.760)	September 2023/ *September 2023*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2021/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2021*	6.863.502.301	-	6.863.502.301	Maret 2023/ *March 2023*
PT Djambi Waras (DW)				
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak Oktober dan Desember 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period October and December 2022*	-	(92.467)	(92.467)	Agustus 2024/ *August 2024*
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23 for fiscal period December 2022*	-	(44.627.922)	(44.627.922)	Agustus 2024/ *August 2024*
SKPKB atas PPh 21 untuk masa pajak Januari hingga Desember 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal period January to December 2022*	-	(77.382.798)	(77.382.798)	Agustus 2024/ *August 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak April dan Mei 2022 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period April and May 2022 and will be appealed*	-	(17.075.409.049)	(17.075.409.049)	Mei 2024/ *May 2024*
STP atas VAT untuk masa pajak April hingga Desember 2022 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Collection Letter of VAT for fiscal period April to December 2022 and will be appealed*	-	(354.350.235)	(354.350.235)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPh 21 untuk masa pajak Desember 2021/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal period December 2021*	-	(10.480.959)	(10.480.959)	Januari 2024/ *January 2024*
STP atas PPh 21 untuk tahun pajak 2017/ *Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for fiscal year 2017*	-	(100.000)	(100.000)	April 2023/ *April 2023*

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *17. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	Ketetapan pajak/ *Tax assessments*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Kirana Sapta (KS)				
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2021/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2021*	1.652.179.980	(75.347.225)	1.576.832.755	April 2024/ *April 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	12.048.996.493	-	12.048.996.493	Januari 2024/ *January 2024*
SKPPKP PPh Badan untuk tahun pajak 2021/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2021*	203.017.302	-	203.017.302	April 2023/ *April 2023*
STP atas PPh 21 untuk masa pajak Juli 2020/*Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for fiscal period July 2020*	-	(100.000)	(100.000)	Mei 2023/ *May 2023*
SKPKB atas PPh 21 dan 23 untuk tahun pajak 2021/*Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 and 23 for fiscal year 2021*	-	(116.958.866)	(116.958.866)	April 2023/ *April 2023*
STP atas PPh 21 untuk tahun pajak 2017/ *Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for fiscal year 2017*	-	(223.555)	(223.555)	Januari 2023/ *January 2023*
SKPKB atas PPh 21 dan 23 untuk masa pajak Desember 2017/*Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 and 23 for fiscal period December 2017*	-	(20.602.692)	(20.602.692)	Januari 2023/ *January 2023*
SKPKB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2017/*Tax Underpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for fiscal year 2017*	-	(323.992.652)	(323.992.652)	Januari 2023/ *January 2023*
PT Bintang Agung Persada (BAP)				
SKPKB atas PPh 21 untuk masa pajak Januari hingga Desember 2020/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal period January to December 2020*	-	(4.255.599)	(4.255.599)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPh 22 untuk masa pajak Januari hingga Agustus dan Oktober hingga Desember 2020 dan masih akan diajukan keberatan/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 22 for fiscal period January to August and October to December 2020 and will be appealed*	-	(1.003.529.758)	(1.003.529.758)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2020/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23 for fiscal period December 2020*	-	(72.696.102)	(72.696.102)	Desember 2024/ *December 2024*

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *17. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) / *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	Ketetapan pajak/ *Tax assessments*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Bintang Agung Persada (BAP) (Lanjutan)/(*Continued*)				
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak Mei dan Juni 2020/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period May and June 2020*	-	(522.473)	(522.473)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPh 26 untuk masa pajak Januari hingga Desember 2020 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 26 for fiscal period January to December 2020 and will be appealed*	-	(2.171.222.392)	(2.171.222.392)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2019 dan masih akan diajukan keberatan/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 and will be appealed*	-	(12.720.172.960)	(12.720.172.960)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Februari dan Juli 2020/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period February and July 2020*	-	(689.878)	(72.696.102)	Desember 2024/ *December 2024*
STP atas PPh 4(2) untuk masa pajak Mei dan Juni 2020/*Tax Colletion Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period May and June 2020*	-	(200.000)	(200.000)	Desember 2024/ *December 2024*
STP atas PPN untuk masa pajak Juli 2020/ *Tax Colletion Letter of VAT for fiscal period July 2020*	-	(2.715)	(2.715)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari hingga Juni, Agustus, September dan November 2022 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp 142.386.877/ *Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January to June, August, September, and November 2022 and will be appealed amounting to Rp 142,386,877*	-	(142.583.805)	(142.583.805)	Maret 2024/ *March 2024*
SKPKB atas PPh 21 untuk masa pajak Desember 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2019*	-	(52.774.712)	(52.774.712)	Maret 2024/ *March 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	18.250.822.577	(7.486.347)	18.243.336.230	Februari 2024/ *February* 2024
SKPKB atas PPh 22 untuk masa pajak Januari hingga September dan Desember 2019/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 22 for fiscal period January to September and December 2019*	-	(442.923.717)	(442.923.717)	Januari 2024/ *January 2024*

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *17. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) / *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	Ketetapan pajak/ *Tax assessments*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Bintang Agung Persada (BAP) (Lanjutan)/ (*Continued*)				
SKPKB atas PPN untuk masa pajak November 2019/ *Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period November 2019*	-	(16.886.815)	(16.886.815)	Januari 2024/ *January 2024*
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak Desember 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period December 2019*	-	(12.261.222)	(12.261.222)	Januari 2024/ *January 2024*
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23 for fiscal period December 2019*	-	(65.733.974)	(65.733.974)	Januari 2024/ *January 2024*
PT Pantja Surya (PS)				
SKPLB atas PPh badan untuk tahun pajak 2023/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023*	89.654.672	-	89.654.672	Juni 2024/ *June 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	2.039.490.478	(2.380.620)	2.037.109.858	Februari 2024/ *February 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Maret hingga November 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period March to November 2022*	-	(40.612.879)	(40.612.879)	Februari 2024/ *February 2024*
STP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022/*Tax Collection Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022*	-	(1.000.000)	(1.000.000)	Februari 2024/ *February 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2021/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2021*	-	(526.140)	(526.140)	September 2023/ *September 2023*
SKPPKP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022*	792.930.692	-	792.930.692	Juli 2023/ *July 2023*
SKPKB atas PPh 23 untuk tahun pajak 2021/*Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 23 for fiscal year 2021*	-	(120.183.514)	(120.183.514)	Mei 2023/ *May 2023*
SKPLB PPh badan untuk tahun pajak 2021/ *Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for fiscal year 2021*	1.745.770.319	-	1.745.770.319	Mei 2023/ *May 2023*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Juli hingga November 2017/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period July to November 2017*	-	(3.957.949)	(3.957.949)	Januari 2023/ *January 2023*

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *17. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	Ketetapan pajak/ *Tax assessments*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Nusira (NS)				
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Maret, April, Juni Juli, Agustus 2022 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period March, April, June, July, August 2022 and will be appealed*	-	(68.540.030)	(68.540.030)	Oktober 2024/ *October 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari hingga April, Juni dan Agustus hingga November 2023 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January to April, June, and August to November 2023 and will be appealed*	-	(920.529.569)	(920.529.569)	September 2024/ *September 2024*
SKPPKP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022*	20.400.173	-	20.400.173	Juli 2023/ *July 2023*
PT Kirana Prima (KP)				
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	3.230.119.740	-	3.230.119.740	Februari 2024/ *February 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2021/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2021*	2.731.710.431	-	2.731.710.431	Februari 2023/ *February 2023*
PT Kirana Permata (KPT)				
SKPKB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2020 dan masih akan diajukan keberatan/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 and will be appealed*	-	(2.367.281.544)	(2.367.281.544)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPh 23, 4(2), 26 untuk masa pajak Januari hingga Desember 2020 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23, 4(2), 26 for fiscal period January to December 2020 and will be appealed*	-	(2.205.933.064)	(2.205.933.064)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPN JLN untuk masa pajak Desember 2020 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT JLN for fiscal period December 2020 and will be appealed*	-	(26.155.228)	(26.155.228)	Desember 2024/ *December 2024*

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *17. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) / *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	Ketetapan pajak/ *Tax assessments*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Kirana Permata (KPT) (Lanjutan)/ (*Continued*)				
STP atas PPN untuk masa pajak Desember 2020 dan masih akan diajukan keberatan/ *Tax Collection Letter of VAT for fiscal period December 2020 and will be appealed*	-	(1.838.810)	(1.838.810)	Desember 2024/ *December 2024*
SKPKB atas PPh 26 untuk masa pajak Desember 2022 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 26 for fiscal period December 2022 and will be appealed*	-	(3.092.729.555)	(3.092.729.555)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak Desember 2022 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period December 2022 and will be appealed*	-	(1.670.902)	(1.670.902)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp 2.631.499.420/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 and will be appealed amounting to Rp 2,631,499,420*	4.201.865.142	-	1.570.365.713	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPh 21, 4(2), 26 untuk masa pajak Desember 2021/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21, 4(2), 26 for fiscal period December 2021*	278.024.761	(55.685.004)	222.339.757	Mei 2024/ *May 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	33.428.376.179	-	33.428.376.179	Februari 2024/ *February 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022 dan masih akan diajukan keberatan/ *Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022 and will be appealed*	-	(408.040)	(408.040)	Februari 2024/ *February 2024*
STP atas PPN untuk masa pajak Januari hingga Desember 2022 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Collection Letter of VAT for fiscal period January to December 2022 and will be appealed*	-	(10.596.228)	(10.596.228)	Februari 2024/ *February 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari hingga November 2022 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January until November 2022 and will be appealed*	-	(195.194.753)	(195.194.753)	Februari 2024/ *February 2024*

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *17. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) / *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	Ketetapan pajak/ *Tax assessments*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Kirana Permata (KPT) (Lanjutan)/ (*Continued*)				
SKPKB atas PPN JLN untuk masa pajak Januari, Oktober dan November 2018/ *Tax Underpayment Assessment Letter for VAT JLN for fiscal period January, October and November 2018*	-	(97.735.962)	(97.735.962)	Oktober 2023/ *October 2023*
STP atas PPh 21 untuk tahun pajak 2020/ *Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for fiscal year 2020*	-	(300.000)	(300.000)	Oktober 2023/ *October 2023*
SKPKB atas PPN, PPh 21, 4(2), 26 untuk masa pajak Desember 2021 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp 388.473.503/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT, Income Tax Article 21, 4(2), 26 for fiscal period December 2021 and will be appealed amounting to Rp 388,473,503*	-	(392.435.172)	(392.435.172)	Mei 2023/ *May 2023*
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2021/*Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 23 for fiscal period December 2021*	-	(3.961.669)	(3.961.669)	Mei 2023/ *May 2023*
SKPPKP PPh Badan dan STP atas PPN untuk tahun pajak 2021 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax and Tax Collection Letter of VAT for fiscal year 2021 and will be appealed*	1.627.188.266	(770.440.082)	856.748.184	Mei 2023/ *May 2023*
PT Kirana Windu (KW)				
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari dan Maret 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January and March 2022*	-	(2.012.500)	(2.012.500)	November 2024/ *November 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak 2018 dan 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter VAT for fiscal period 2018 and 2019*	-	(1.300.813.500)	(1.300.813.500)	Oktober 2024/ *October 2024*
SKPKB atas PPh 22 untuk masa pajak 2017/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 22 for fiscal period 2017*	-	(608.224.082)	(608.224.082)	Maret 2024/ *March 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022*	10.241.130.820	-	10.241.130.820	Februari 2024/ *February 2024*

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *17. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) / *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	Ketetapan pajak/ *Tax assessments*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Kirana Windu (KW) (Lanjutan)/ (*Continued*)				
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax 23 for fiscal period December 2019*	105.759.806	(3.259.967)	102.499.839	Februari 2024/ *February 2024*
SKPKB atas PPh 26 untuk masa pajak Desember 2018/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax 26 for fiscal period December 2018*	248.551.289	(5.704.406)	242.846.883	Februari 2024/ *February 2024*
PT Komering Jaya Perdana (KJP)				
SKPKB atas PPh 21 untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax article 21 for fiscal period December 2022*	-	(35.616.778)	(35.616.778)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2022/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax article 23 for fiscal period December 2022*	-	(27.583.619)	(27.583.619)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari hingga April dan Juli 2022 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January to April and July 2022 and will be appealed*	-	(68.219.132)	(68.219.132)	Mei 2024/ *May 2024*
STP atas PPN untuk masa pajak Januari hingga April dan Juli 2022 dan masih akan diajukan keberatan/*Tax Collection Letter of VAT for fiscal period January to April and July 2022 and will be appealed*	-	(4.718.031)	(4.718.031)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPLB PPN untuk masa pajak Desember 2022 dan masih akan diajukan keberatan/ *Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022 and will be appealed*	20.412.179.614	(18.665.139)	20.393.514.475	Maret 2024/ *March 2024*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan masih akan diajukan banding sebesar Rp 144.379.559/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 and will be appealed amounting to Rp 144,379,559*	2.437.861.823	(188.686.141)	2.104.796.123	Mei 2024/ *May 2024*

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *17. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	Ketetapan pajak/ *Tax assessments*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Tirta Sari Surya (TSS)				
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022*	2.161.765.362	(130.095.020)	2.031.670.342	Juni 2024/ *June 2024*
SKPKB atas PPh 21, 23 dan 4(2) untuk masa pajak Januari hingga Desember 2022/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21, 23 and 4(2) for fiscal period January to December 2022*	-	(107.986.778)	(107.986.778)	Juni 2024/ *June 2024*
SKPKB atas PPh 21 dan 23 untuk masa pajak Januari hingga Desember 2022/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 and 23 for fiscal period January to December 2022*	-	(48.655.275)	(48.655.275)	Mei 2024/ *May 2024*
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak Desember 2021/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period December 2021*	-	(93.585)	(93.585)	April 2023/ *April 2023*
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2021/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2021*	1.662.357.848	(6.059.460)	1.656.298.388	April 2023/ *April 2023*
SKPKB atas PPh 21 dan 23 untuk masa pajak Desember 2021/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 and 23 for fiscal period December 2021*	-	(234.219.633)	(234.219.633)	Maret 2023/ *March 2023*
PT Kirana Musi Persada (KMP)				
SKPKB atas PPh 21, 23 dan 4(2) untuk masa pajak Desember 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21, 23 and 4(2) for fiscal period December 2019*	-	(78.913.007)	(78.913.007)	Oktober 2024/ *October 2024*
STP atas PPN untuk masa pajak Oktober 2019/*Tax Collection Letter of VAT for fiscal period October 2019*	-	(1.555.903)	(1.555.903)	Oktober 2024/ *October 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Maret 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period March 2022*	465.729.315	(12.431.523)	453.297.792	Juni 2024/ *June 2024*
SKPLB atas PPN untuk masa pajak September dan Desember 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period September and December 2022*	40.109.418.148	-	40.109.418.148	Januari 2024/ *January 2024*

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *17. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) / *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	Ketetapan pajak/ *Tax assessments*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Kirana Musi Persada (KMP) (Lanjutan)/ (*Continued*)				
SKPKB PPh 4(2) untuk masa pajak Desember 2018/*Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 4(2) for fiscal period December 2018*	-	(32.148.879)	(32.148.879)	Desember 2023/ *December 2023*
SKPKB PPN untuk masa pajak November 2018/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period November 2018*	-	(16.321.738)	(16.321.738)	Desember 2023/ *December 2023*
SKPKB PPh 23 untuk masa pajak Desember 2018/*Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 23 for fiscal period December 2018*	-	(118.360.452)	(118.360.452)	Mei 2023/ *May 2023*
SKPKB atas PPh 21 untuk masa pajak Desember 2021/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal period December 2021*	-	(16.369.589)	(16.369.589)	Mei 2023/ *May 2023*

Pada tahun 2023, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menolak keberatan BAP atas SKPKB PPh Badan Tahun Pajak tahun 2017. Atas keputusan DJP, pada tanggal 31 Januari 2023, BAP mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, BAP masih belum menerima hasil keputusan banding.

In 2023, Directorate General of Taxation ("DJP") rejected BAP's objection of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2017. In response to this DJP decision, on 31 January 2023, BAP submitted an appeal to the tax court.

As of the completion date of financial statements, BAP has not yet received any decision on appeal.

g. **Perubahan Tarif Pajak** / *g. **Change in Tax Rate***

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

On 7 October 2021, the Government passed the bill on Harmonization of tax Regulations Law (RUU HPP) to become UU No. 7 Year 2021 that determined an increase in the rate of Value-Added Tax (VAT) from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% starting 1 January 2025.

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN / *18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The Group recognised employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provision of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja No. 2/2022 has been enacted into law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Grup mencatat liabilitas diestimasi neto untuk imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 98.430.434.063 dan Rp 99.032.361.432 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Jangka Panjang, Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recorded net estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 98,430,434,063 and Rp 99,032,361,432 as of 31 December 2024 and 2023, respectively, which is presented as "Long-term Liabilities, Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statement of financial position.

Analisis atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Analysis of the movements in the balance of the estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Saldo awal	99.032.361.432	92.757.551.013	*Beginning balance*
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-	285.036.174	*Adjustment due to employee mutation*
Penyisihan imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	11.971.367.299	15.255.831.295	*Provision for employee benefits during the year*
Penghapusan penyisihan imbalan kerja karyawan	-	(313.351.605)	*Write-off provision for employee benefit*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(8.013.053.749)	(10.244.813.265)	*Payments of employee benefits*
(Keuntungan) kerugian aktuaria	(4.560.240.919)	1.292.107.820	*Actuarial (gain) loss*
Saldo akhir	98.430.434.063	99.032.361.432	***Ending balance***

Penyisihan imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Pendapatan Operasi Lain-Lain" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Provision for employee benefits is presented as part of "Cost of Goods Sold", "General and Administrative Expenses" and "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with details as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Beban jasa masa kini	9.673.909.526	9.208.662.879	*Current service cost*
Beban bunga	6.214.902.116	6.156.021.954	*Interest expense*
Beban jasa masa lalu	(3.917.444.343)	(108.853.538)	*Past service cost*
T o t a l	11.971.367.299	15.255.831.295	***T o t a l***

18. **LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan) / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)*

(Keuntungan) kerugian aktuaria yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

Actuarial (gain) loss are caused by changes in the following factors:

	2024	2023	
Penyesuaian atas pengalaman	(2.886.587.101)	(2.136.233.635)	*Adjustments on experience*
Asumsi keuangan	(1.673.653.818)	3.428.341.455	*Financial assumptions*
T o t a l	(4.560.240.919)	1.292.107.820	***T o t a l***

Penyisihan imbalan kerja di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan pada tanggal 10 Februari 2025 dan 3 Januari 2024 dengan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*".

The above mentioned provision for employee benefits were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan on 10 February 2025 and 3 January 2024 using the "Projected-Unit-Credit" method.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions used for the actuarial calculations in 2024 and 2023 are as follows, among others:

		2024		2023	
Tingkat mortalitas	:	100% TMI 4	:	100% TMI 4	*Mortality rate*
Tingkat diskonto	:	7,00%	:	6,75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5,00%	:	5,00%	*Annual salary increment rate*
Umur pensiun (tahun)	:	55	:	55	*Retirement age (years)*

Analisis sensitivitas dibawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang memungkinkan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, perkiraan seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

2024 / **Asumsi aktuaria**	**Penjelasan kemungkinan perubahan/** ***Reasonably possible change***	**Liabilitas imbalan pasti /** ***Defined benefit obligation***		***2024*** / ***Actuarial assumptions***
		Kenaikan/ ***Increase***	**Penurunan/** ***Decrease***	
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	91.786.484.650	105.117.674.299	*Discount rate*
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	105.868.888.217	90.999.187.459	*Growth in future salaries*

2023 / **Asumsi aktuaria**	**Penjelasan kemungkinan perubahan/** ***Reasonably possible change***	**Liabilitas imbalan pasti /** ***Defined benefit obligation***		***2023*** / ***Actuarial assumptions***
		Kenaikan/ ***Increase***	**Penurunan/** ***Decrease***	
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	92.309.535.690	105.966.363.569	*Discount rate*
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	106.544.958.792	91.457.088.683	*Growth in future salaries*

18. **LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan) / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	9.871.566.903	7.421.384.086	*Less than 1 year*
Antara 1 – 2 tahun	-	-	*Between 1 – 2 years*
Antara 2 – 5 tahun	51.199.761.516	56.091.462.977	*Between 2 – 5 years*
Di atas 5 tahun	475.014.192.930	480.055.234.335	*Beyond 5 years*

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 11,91 tahun dan 12,04 tahun.

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2024 and 2023 were 11.91 years and 12.04 years, respectively.

19. **MODAL SAHAM** / *SHARE CAPITAL*

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	Modal saham/ *Share capital*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Total/ *Total*	
HSF (S) PTE LTD	5.134.603.987	62,50	513.460.398.700	*HSF (S) PTE LTD*
PT Triputra Persada Megatara	2.464.609.474	30,00	246.460.947.400	*PT Triputra Persada Megatara*
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	616.152.918	7,50	61.615.291.800	*General public (below 5% each)*
Total	8.215.366.379	100,00	821.536.637.900	***Total***

20. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai berikut:

In 31 December 2024 and 2023, the Company recorded additional paid-in capital as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Agio saham sebelum penawaran umum perdana saham	16.965.000.000	16.965.000.000	*Premium on stocks before initial public offering*
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	412.577.100.000	412.577.100.000	*Premium on stocks from initial public offering*
Tambahan aset dari pengampunan pajak	2.361.500.000	2.462.000.000	*Additional assets from tax amnesty*
Agio saham hasil penawaran umum terbatas	228.939.042.970	228.939.042.970	*Premium on stocks from limited public offering*
Biaya emisi saham	(13.471.507.631)	(13.471.507.631)	*Shares issuance cost*
Total	647.371.135.339	647.471.635.339	***Total***

21. SALDO LABA DICADANGKAN / *21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Perusahaan menyisihkan sebagian saldo laba ditahan Perusahaan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 26 anggaran dasar Perusahaan juncto Pasal 70 Undang - Undang Perseroan Terbatas, sehingga jumlah saldo laba dicadangkan sebesar Rp 60.000.000.000.

The Company reserved its retained earnings as a reserve fund of the Company in order to comply with Article 26 of the Company's articles of association juncto Article 70 of Limited Liability Company Law, so the total of appropriated retained earnings amounted to Rp 60,000,000,000.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1b).

Non-controlling interests represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1b).

	31 Desember 2024/ ***31 December 2024***	**31 Desember 2023/** ***31 December 2023***	
PT Bintang Agung Persada	59.948.926.311	59.277.048.486	*PT Bintang Agung Persada*
PT Djambi Waras	2.843	4.057	*PT Djambi Waras*
T o t a l	59.948.929.154	59.277.052.543	***T o t a l***

23. PENJUALAN NETO / *23. NET SALES*

	2 0 2 4	**2 0 2 3**	
Barang jadi karet (Catatan 28)	11.196.891.508.833	9.097.889.435.185	*Rubber finished goods (Note 28)*
S a w i t	45.482.335.401	36.416.527.743	*P a l m*
Jasa titip olah	12.365.902.080	-	*Rubber processing services*
Bahan baku karet	4.140.343.300	5.240.178.591	*Rubber raw materials*
T o t a l	11.258.880.089.614	9.139.546.141.519	***T o t a l***

Penjualan barang jadi karet masing-masing sebesar 400.973.315 kg dan 426.908.550 kg, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Sale of rubber finished goods amounted to 400,973,315 kg and 426,908,550 kg, for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Penjualan barang jadi karet ke pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 76,37% dan 70,54% dari total penjualan barang jadi karet untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Sale of rubber finished goods to related party totaled 76.37% and 70.54% of the total sale of rubber finished goods for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 28).

23. **PENJUALAN NETO** (Lanjutan) / *23. **NET SALES** (Continued)*

Penjualan sawit masing-masing sebesar 16.581.333 kg dan 16.012.373 kg, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Sale of palm amounted to 16,581,333 kg and 16,012,373 kg, for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Penjualan bahan baku karet masing-masing sebesar 171.953 kg dan 276.650 kg untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Sale of rubber raw materials amounted to 171,953 kg and 276,650 kg for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Jasa titip olah karet masing-masing sebesar 3.024.000 kg dan nihil untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Rubber processing services amounted to 3,024,000 kg and nil for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Rincian penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto:

Details of sales from customers which exceed 10% of total net sales:

	2024		2023		
	Jumlah/*Amount*	%	Jumlah/*Amount*	%	
Pihak berelasi					***Related party***
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	8.497.847.291.081	75,48	5.949.171.454.311	65,09	*Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.*
Pihak ketiga					***Third party***
Societes Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd.	1.178.134.812.233	10,46	902.031.137.831	9,87	*Societes Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd.*
	9.675.982.103.314	85,94	6.851.202.592.142	74,96	

24. **BEBAN POKOK PENJUALAN** / *24. COST OF GOODS SOLD*

	2024	2023	
Bahan baku			*Raw materials*
Awal tahun	403.479.747.992	651.415.120.542	*At beginning of the year*
Pembelian	10.400.377.236.682	7.643.391.237.081	*Purchases*
P a n e n	22.358.285.034	1.508.744.743	*Harvesting*
Penghapusan	-	(12.397.486.053)	*Disposal*
Akhir tahun (Catatan 8)	(679.685.294.035)	(403.479.747.992)	*At end of the year (Note 8)*
Pemakaian bahan baku	10.146.529.975.673	7.880.437.868.321	*Raw materials used*
Beban tenaga kerja langsung	202.791.864.868	211.636.818.518	*Direct labor*
Sub-total (Dipindahkan)	10.349.321.840.541	8.092.074.686.839	*Sub-total (Brought forward)*

24. **BEBAN POKOK PENJUALAN** (Lanjutan) *24. **COST OF GOODS SOLD** (Continued)*

	2024	2023	
Sub-total (Pindahan)	10.349.321.840.541	8.092.074.686.839	*Sub-total (Carried forward)*
Beban pabrikasi:			*Factory overhead:*
Energi	138.697.797.982	142.841.081.225	*Energy*
Perbaikan dan perawatan	100.913.074.531	84.029.440.112	*Repairs and maintenance*
Pengangkutan material	65.772.049.167	59.736.390.912	*Material transportation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	52.051.222.723	49.549.391.176	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)*
Bahan kemas	30.028.927.903	30.082.260.766	*Packaging*
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	14.565.229.375	14.565.229.379	*Depreciation of mature plantations (Note 11a)*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	9.301.498.189	8.803.319.964	*Provision for employee benefits (Note 18)*
Produksi sawit	7.649.409.864	7.073.373.163	*Palm production*
Tenaga ahli	4.821.586.697	1.290.023.048	*Professional fees*
Keperluan kantor	4.079.710.644	3.250.825.890	*Office supplies*
Pemakaian bahan pendukung	3.823.384.555	4.581.298.686	*Supporting material usage*
Asuransi	2.819.634.254	2.894.687.940	*Insurance*
Transportasi	2.707.177.110	2.635.402.671	*Transportation*
Perjalanan dinas	2.626.531.838	2.318.611.099	*Traveling*
Pemakaian SBR	2.359.788.223	254.276.017	*SBR usage*
Sewa	1.896.171.070	1.115.568.880	*Rent*
Rugi atas nilai wajar pada produk agrikultur (Catatan 9)	758.501.082	1.248.551.483	*Loss on fair value of agricultural produce (Note 9)*
Perlengkapan laboratorium	391.592.786	630.256.952	*Laboratory supplies*
Donasi	86.118.781	99.809.704	*Donation*
Jamuan tamu	79.596.520	60.981.437	*Entertainment*
Rapat	60.981.437	639.254.188	*Meetings*
Lain-lain	4.616.319.563	4.317.895.924	*Others*
Total beban pabrikasi	450.106.304.294	422.017.930.616	*Total factory overhead*
Total beban produksi	10.799.428.144.835	8.514.092.617.455	*Total manufacturing cost*
Barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	478.381.744.679	434.940.457.695	*At beginning of the year*
Akhir tahun (Catatan 8)	(652.966.317.251)	(478.381.744.679)	*At end of the year (Note 8)*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	344.294.278.747	510.553.446.846	*At beginning of the year*
Akhir tahun (Catatan 8)	(765.754.019.781)	(344.294.278.747)	*At end of the year (Note 8)*
Total	10.203.383.831.229	8.636.910.498.570	***Total***

Tidak ada pembelian bahan baku dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no purchase of raw materials from a supplier which exceeds 10% from total purchases for the year ended 31 December 2024 and 2023.

25. BEBAN USAHA / *25. OPERATING EXPENSES*

a. Beban Penjualan / *a. Selling Expenses*

	2024	2023	
Pengangkutan penjualan	95.868.522.746	102.770.734.039	*Selling transportation*
Komisi penjualan	1.136.021.935	803.552.200	*Sales commissions*
Asuransi	1.031.616.809	295.778.303	*Insurances*
Keperluan kantor	784.266.959	974.889.168	*Office supplies*
Sampel	457.837.644	346.664.573	*Sample*
Perizinan	184.146.253	201.979.242	*Licenses*
Sewa	-	151.200.000	*Rent*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	-	418.750	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)*
Lain-lain	20.166.044	26.722.833	*Others*
Total	99.482.578.390	105.571.939.108	***Total***

b. Beban Umum dan Administrasi / *b. General and Administrative Expenses*

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan	164.597.758.615	139.976.609.156	*Salaries, wages and allowances*
Tenaga ahli	18.997.912.308	11.677.150.631	*Professional fees*
Tagging	12.263.583.710	1.226.677.965	*Tagging*
Pajak dan ijin	11.354.291.210	8.443.798.532	*Tax and licenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	10.909.855.320	13.302.341.071	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)*
Energi	10.021.141.145	10.633.768.096	*Energy*
Perjalanan dinas	8.449.146.038	6.170.870.663	*Traveling*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	6.581.577.328	6.424.195.900	*Provision for employee benefits (Note 18)*
Pemeliharaan dan perbaikan	5.901.468.792	3.769.721.361	*Repairs and maintenance*
Sewa	5.715.674.440	5.424.080.873	*Rent*
Honorarium	5.593.851.667	5.648.435.000	*Honorarium*
Transportasi	4.529.354.375	4.212.945.400	*Transportation*
Tanggung jawab sosial	3.740.077.610	3.527.583.945	*Corporate social responsibility*
Keperluan kantor	3.463.418.581	3.399.188.934	*Office supplies*
Air dan telepon	3.329.905.820	3.320.939.898	*Water and telephone*
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	1.184.774.555	752.817.350	*Depreciation of mature plantations (Note 11a)*
Rapat	1.159.876.583	1.091.883.627	*Meetings*
Asuransi	1.049.931.340	970.957.649	*Insurances*
Donasi	531.820.055	683.971.470	*Donation*
Jamuan tamu	370.966.385	408.428.881	*Entertainment*
Lain-lain	2.692.564.239	1.348.574.901	*Others*
Total	282.438.950.116	232.414.941.303	***Total***

26. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN / *26. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

a. Pendapatan Operasi Lain-lain / *a. Other Operating Income*

	2024	2023	
Laba dari pelepasan entitas anak melalui KTP	28.875.452.806	-	*Gain on divestment of subsidiary through KTP*
Laba selisih kurs yang belum terealisasi	12.848.344.248	198.858.219.485	*Unrealized gain on foreign exchange*
Pemulihan imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	3.911.708.218	-	*Recovery of employee benefit (Note 18)*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.755.687.265	3.298.946.687	*Gain on sale of property, plant and equipment (Note 12)*
Lain-lain	3.161.280.197	2.847.442.754	*O t h e r s*
T o t a l	51.552.472.734	205.004.608.926	***T o t a l***

b. Beban Operasi Lain-lain / *b. Other Operating Expenses*

	2024	2023	
Rugi selisih kurs yang terealisasi	98.620.246.084	203.682.271.623	*Realized loss on foreign exchange*
Administrasi bank	25.850.718.718	21.963.928.101	*Bank administration*
Penyisihan atas penurunan piutang lain-lain (Catatan 7)	18.252.268.706	-	*Allowance for impairment of other receivable (Note 7)*
Kompensasi lahan	11.053.270.698	-	*Land compensation*
Beban klaim pelanggan	7.688.136.114	224.536.077	*Sales claim expense*
Beban klaim asuransi	7.397.486.053	5.000.000.000	*Insurance claim expense*
Penyisihan atas persediaan usang (Catatan 8)	7.289.285.043	-	*Allowance for inventory obsolescence (Note 8)*
Beban denda pajak dan pajak lainnya	4.610.810.358	1.260.950.047	*Tax penalty and other tax expenses*
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	398.504.625	3.751.989	*Loss on sale of property, plant and equipment (Note 12)*
Lain-lain	-	18.346.138	*O t h e r s*
T o t a l	181.160.726.399	232.153.783.975	***T o t a l***

27. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME AND EXPENSES*

a. Pendapatan Keuangan / *a. Finance Income*

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas jasa giro dan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 3.035.371.671 dan Rp 1.367.494.472 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Finance income is income from interest on credit bank balances and interest from time deposits amounting to Rp 3,035,371,671 and Rp 1,367,494,472 for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

b. Beban Keuangan / *b. Finance Expenses*

	2024	2023	
Beban bunga pinjaman bank	247.186.333.534	165.456.540.887	*Interest expense on loans*
Provisi pinjaman bank	14.221.545.837	20.976.698.816	*Bank loan provision*
Beban bunga pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 28)	6.062.354.847	-	*Interest expenses on due to related parties (Note 28)*
T o t a l	267.470.234.218	186.433.239.703	***T o t a l***

28. SALDO AKUN, HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, antara lain:

28. ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group has transactions with related parties as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat dari hubungan/** *Relationship*	**Sifat dari transaksi/** *Nature of the transaction*
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha dan penjualan barang jadi karet/ *Trade receivable and sale of rubber finished goods*
R1 International Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha dan penjualan barang jadi karet/ *Trade receivable and sale of rubber finished goods*
PT Triputra Investindo Arya	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Pinjaman kepada pihak berelasi/ *Due to related parties*

	Jumlah/ *Amount*		***Persentase(%)/ Percentage(%)***		
	31 Desember 2024/ ***31 December 2024***	**31 Desember 2023/** ***31 December 2023***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	**31 Desember 2023/** ***31 December 2023***	
Aset dan Liabilitas					***Assets and Liabilities***
Piutang usaha (Catatan 6)	523.090.101.957	400.838.760.792	9,3348%	8,7465%	*Trade receivable (Note 6)*

	31 Desember 2024/ ***31 December 2024***	**31 Desember 2023/** ***31 December 2023***	
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivable*** *(Note 6)*
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (USD 32.365.431,38 pada tahun 2024 dan USD 17.079.125,15 pada tahun 2023)	523.090.101.957	263.291.793.312	*Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (USD 32,365,431.38 in 2024 and USD 17,079,125.15 in 2023)*
R1 International Pte. Ltd. (Nihil pada tahun 2024 dan USD 8.922.351,29 pada tahun 2023)	-	137.546.967.480	*R1 International Pte. Ltd. (Nil in 2024 and USD 8,922,351.29 in 2023)*
T o t a l	523.090.101.957	400.838.760.792	***T o t a l***

	2 0 2 4	**2 0 2 3**	
Penjualan barang jadi karet (Catatan 23)			***Sale of rubber finished goods*** *(Note 23)*
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	8.497.847.291.081	5.949.171.454.311	*Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.*
R1 International Pte. Ltd.	53.308.098.157	468.251.234.827	*R1 International Pte. Ltd.*
T o t a l	8.551.155.389.238	6.417.422.689.138	***T o t a l***

28. **SALDO AKUN, HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 22 Maret 2024, PT Djambi Waras, PT Kirana Musi Persada dan PT Tirta Sari Surya telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Triputra Investindo Arya dengan jumlah pokok hingga USD 15.000.000 dengan bunga 7,5% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar AS.

Pada tanggal 18 Juni 2024, PT Djambi Waras, PT Kirana Musi Persada dan PT Tirta Sari Surya melakukan peningkatan plafon pinjaman menjadi USD 30.000.000 dengan bunga 7,5% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar AS dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024. Beban bunga pinjaman kepada pihak berelasi selama tahun 2024 adalah sebesar Rp 6.062.354.847 (Catatan 27b). Pada Juli 2024, PT Djambi Waras, PT Kirana Musi Persada dan PT Tirta Sari Surya telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang pihak berelasi tersebut di atas dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang tersebut.

*28. **ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

Transactions with related parties are conducted at normal pricing policies and conditions similar with those of the third parties.

On 22 March 2024, PT Djambi Waras, PT Kirana Musi Persada and PT Tirta Sari Surya obatined a loan facility from PT Triputra Investindo Arya with principal amount of up to USD 15,000,000 with interest of 7.5% per annum for loan in US Dollar currency.

On 18 June 2024, PT Djambi Waras, PT Kirana Musi Persada and PT Tirta Sari Surya increased the loan facility to USD 30,000,000 with interest of 7.5% per annum for loan in US Dollar currency and will be due on 31 July 2024. The interest expenses on due to related parties in 2024 amounted to Rp 6,062,354,847 (Note 27b). In July 2024, PT Djambi Waras, PT Kirana Musi Persada and PT Tirta Sari Surya has fully paid the loan facility.

The management of the Group assessed that all of the above receivables from related parties are fully collectible and that no provision is necessary.

29. **LABA (RUGI) PER SAHAM**

Berikut adalah perhitungan rugi per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

*29. **EARNING (LOSS) PER SHARE***

The following are the computation of loss per share for the year ended 31 December 2024 and 2023:

	2024	**2023**	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	194.843.339.813	(70.395.061.782)	*Net profit (loss) for the year attributable to owners the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8.215.366.379	8.215.366.379	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba (rugi) neto per saham dasar	23,72	(8,57)	*Basic earning (loss) per share*
Laba (rugi) neto per saham dilusian	23,72	(8,57)	*Diluted earning (loss) per share*

30. INFORMASI SEGMEN / *30. SEGMENT INFORMATION*

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang diperlukan oleh pengambil keputusan operasional, yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi mereka.

Operating segments are identified based on the information required by the chief operating decision maker, which is used for the purpose of resources, allocation and assessment of their operating segments performance.

Manajemen menyajikan informasi segmen operasi dalam dua kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya, yaitu pabrik *crumb rubber* dan agro bisnis.

The management presented information on operating segments into two groups: crumb rubber factory and agro business.

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The operating segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Pabrik *Crumb Rubber*/ *Crumb Rubber factory*	Agro bisnis/ *Agro business*	T o t a l/ *T o t a l*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Segmen Primer:						***Primary Segments***
Pendapatan eksternal	11.209.257.410.913	68.788.749.548	11.278.046.160.461	(19.166.070.847)	11.258.880.089.614	*External revenue*
Hasil segmen	1.040.730.380.940	15.408.760.564	1.056.139.141.504	(642.883.119)	1.055.496.258.385	*Segment results*
Beban usaha	(359.738.687.265)	(22.182.841.241)	(381.921.528.506)	-	(381.921.528.506)	*Operating expenses*
(Beban) pendapatan operasi lain-lain, Neto	(147.637.064.712)	18.028.811.047	(129.608.253.665)	-	(129.608.253.665)	*Other operating (loss) profit, Net*
(Beban) pendapatan keuangan, Neto	(264.587.197.044)	152.334.497	(264.434.862.547)	-	(264.434.862.547)	*Finance (expenses) income, Net*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	268.767.431.919	11.407.064.867	280.174.496.786	(642.883.119)	279.531.613.667	*Profit (loss) before tax expense*
Total beban pajak penghasilan	(79.396.564.617)	(3.753.790.051)	(83.150.354.668)	-	(83.150.354.668)	*Total income tax expense*
Laba neto tahun berjalan	189.370.867.302	7.653.274.816	197.024.142.118	(642.883.119)	196.381.258.999	*Net profit for the year*
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(44.026.325.701)	392.585.205	(43.633.740.496)	-	(43.633.740.496)	*Other comprehensive (loss) income*
Total penghasilan komprehensif pada tahun berjalan	145.344.541.601	8.045.860.021	153.390.401.622	(642.883.119)	152.747.518.503	*Total comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	144.672.664.990	8.045.999.261	152.718.664.251	(643.022.359)	152.075.641.892	*Owners of the parent Company*
Kepentingan non-pengendali	671.876.611	(139.240)	671.737.371	139.240	671.876.611	*Non-controlling interest*
T o t a l	145.344.541.601	8.045.860.021	153.390.401.622	(642.883.119)	152.747.518.503	***T o t a l***
Informasi lainnya:						***Other information:***
Aset segmen	5.516.352.504.242	305.158.726.061	5.821.511.230.303	(217.838.147.145)	5.603.673.083.158	*Segment assets*
Liabilitas segmen	3.543.221.001.933	9.076.755.660	3.552.297.757.593	-	3.552.297.757.593	*Segment liabilities*

30. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *30. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *The operating segment information of the Group are as follows: (Continued)*

	31 Desember 2023/*31 December 2023*				
	Pabrik *Crumb Rubber/ Crumb Rubber factory*	Agro bisnis/ *Agro business*	T o t a l/ *T o t a l*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Segmen Primer:						***Primary Segments***
Pendapatan eksternal	9.097.889.435.185	55.725.257.588	9.153.614.692.773	(14.068.551.254)	9.139.546.141.519	*External revenue*
Hasil segmen	504.466.296.735	(1.187.770.667)	503.278.526.068	(642.883.119)	502.635.642.949	*Segment results*
Beban usaha	(315.496.336.057)	(22.490.544.354)	(337.986.880.411)	-	(337.986.880.411)	*Operating expenses*
(Beban) pendapatan operasi lain-lain, Neto	(27.171.852.051)	22.677.002	(27.149.175.049)	-	(27.149.175.049)	*Other operating (loss) income, Net*
(Beban) pendapatan keuangan, Neto	(185.201.257.640)	135.512.409	(185.065.745.231)	-	(185.065.745.231)	*Finance (expenses) income, Net*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(23.403.149.013)	(23.520.125.610)	(46.923.274.623)	(642.883.119)	(47.566.157.742)	*Loss before tax expense*
Total beban pajak penghasilan	(24.885.039.357)	(1.086.254.521)	(25.971.293.878)	-	(25.971.293.878)	*Total income tax expense*
Rugi neto tahun berjalan	(48.288.188.370)	(24.606.380.131)	(72.894.568.501)	(642.883.119)	(73.537.451.620)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	15.496.399.137	52.392.350	15.548.791.487	-	15.548.791.487	*Other comprehensive income*
Total rugi komprehensif pada tahun berjalan	(32.791.789.233)	(24.553.987.781)	(57.345.777.014)	(642.883.119)	(57.988.660.133)	*Total comprehensive loss for the year*
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						***Total comprehensive loss for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(30.014.550.079)	(24.553.834.233)	(54.568.384.312)	(643.036.667)	(55.211.420.979)	*Owners of the parent Company*
Kepentingan non-pengendali	(2.777.239.154)	(153.548)	(2.777.392.702)	153.548	(2.777.239.154)	*Non-controlling interest*
T o t a l	(32.791.789.233)	(24.553.987.781)	(57.345.777.014)	(642.883.119)	(57.988.660.133)	***T o t a l***
Informasi lainnya:						***Other information:***
Aset segmen	4.496.796.958.374	335.523.882.722	4.832.320.841.096	(249.479.052.333)	4.582.841.788.763	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2.676.389.291.142	7.390.964.281	2.683.780.255.423	333.283.278	2.684.113.538.701	*Segment liabilities*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Pendahuluan dan Tinjauan / *Introduction and Overview*

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan "*early warning*" kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisis atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Financial risk management policy aims to provide the management an "early warning" for the financial risks that are owned and managed by the management in running the operational activities of the Group. This policy will provide guidance in the identification and analysis of risks faced and provide constraints in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impact of the risks that exist.

31. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Pendahuluan dan Tinjauan (Lanjutan) / ***Introduction and Overview** (Continued)*

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup.

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy.

Risiko keuangan yang paling signifikan yang dihadapi oleh Grup dijelaskan di bawah ini.

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

a. **Risiko Kredit** / *a. **Credit Risk***

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena kredit terkait potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak. Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss for the other party by failing to discharge an obligation. Due to the Group's investing and operating activities, the Group is exposed to the potential credit-related losses that may occur as a result of an individual, counterparty or issuer being unable or unwilling to honor its contractual obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

Grup hanya melakukan transaksi penjualan kepada pembeli yang memiliki reputasi baik, berskala internasional dan sudah menjalin hubungan dengan Group lebih dari waktu tertentu. Untuk pembeli baru, Grup meminta pembayaran dilakukan dengan uang muka.

The Group only has sales transactions to buyers who have good reputation, international scale and has been in a relationship with the Group for more than a certain period. For new buyers, requests that payment be made with a down payment.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum *gross* risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2024 and 2023.

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Bank dan deposito berjangka	413.344.578.485	233.849.573.957	*Cash in banks and time deposits*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	68.493.084.330	14.746.273.676	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	689.177.404.706	569.454.566.394	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	224.262.947.945	218.708.302.448	*Other receivables*
Piutang plasma	31.332.328.919	37.698.159.708	*Plasma receivables*
T o t a l	1.426.610.344.385	1.074.456.876.183	***T o t a l***

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

There are no significant concentrations of credit risks within the Group.

31. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / *a. **Credit Risk** (Continued)*

Analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Aging analysis of the Group's financial assets as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai /*Past due but not impaired*				Total	*31 December 2024*
		<30 hari/ *<30 days*	31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	>90 hari/ *>90 days*		
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Bank dan deposito berjangka	413.344.578.485	-	-	-	-	395.344.578.485	*Cash in banks and time deposits*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	68.493.084.330	-	-	-	-	86.493.084.330	*Restricted time deposit*
Piutang usaha	638.290.228.976	46.017.553.880	1.393.319.845	3.476.302.005	-	689.177.404.706	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	224.174.404.904	5.705.186	7.083.372	68.651.328	7.103.155	224.262.947.945	*Other receivables*
Piutang plasma	31.332.328.919	-	-	-	-	31.332.328.919	*Plasma receivables*
Total	1.375.634.625.614	46.023.259.066	1.400.403.217	3.544.953.333	7.103.155	1.426.610.344.385	***Total***

31 Desember 2023	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai /*Past due but not impaired*				Total	*31 December 2023*
		<30 hari/ *<30 days*	31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	>90 hari/ *>90 days*		
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Bank	233.849.573.957	-	-	-	-	233.849.573.957	*Cash in banks*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.746.273.676	-	-	-	-	14.746.273.676	*Restricted time deposit*
Piutang usaha	523.154.130.322	46.296.531.045	3.237.360	667.667	-	569.454.566.394	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	218.699.047.823	-	9.254.625	-	-	218.708.302.448	*Other receivables*
Piutang plasma	37.698.159.708	-	-	-	-	37.698.159.708	*Plasma receivables*
Total	1.028.147.185.486	46.296.531.045	12.491.985	667.667	-	1.074.456.876.183	***Total***

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired:

31 Desember 2024	Tingkat atas/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat di bawah standar/ *Sub-standard grade*	*31 December 2024*
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Bank dan deposito berjangka	413.344.578.485	-	-	*Cash in banks and time deposits*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	68.493.084.330	-	-	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	638.290.228.976	-	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	224.174.404.904	-	-	*Other receivables*
Piutang plasma	31.332.328.919	-	-	*Plasma receivables*
Total	1.375.634.625.614	-	-	***Total***

31. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / *a. **Credit Risk** (Continued)*

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: (Lanjutan)

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired: (Continued)

31 Desember 2023	**Tingkat atas/ *High grade***	**Tingkat standar/ *Standard grade***	**Tingkat di bawah standar/ *Sub-standard grade***	***31 December 2023***
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
B a n k	233.849.573.957	-	-	*Cash in banks*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.746.273.676	-	-	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	523.154.130.322	-	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	218.699.047.823	-	-	*Other receivables*
Piutang plasma	37.698.159.708	-	-	*Plasma receivables*
T o t a l	1.028.147.185.486	-	-	***T o t a l***

Grup telah menilai kualitas kredit dari bank dan deposito berjangka dan deposito berjangka yang dibatas penggunaannya sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks and time deposits and restricted time deposits as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman-pengalaman Grup dengan rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit dari rekanan adalah sebagai berikut:

a. Tingkat atas – pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha.
b. Tingkat standar - pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.
c. Tingkat di bawah standar – beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari pihak lawan.

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

a. High grade – settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
b. Standard grade – counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.
c. Sub-standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the counterparty.

b. **Risiko Likuiditas** / *b. **Liquidity Risk***

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya.

The Group manages liquidity by making the revenue and expenditure plan in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization.

31. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan) / *b. **Liquidity Risk** (Continued)*

Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group puts excess cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating that can be relied upon.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2024 and 2023:

31 Desember 2024	**Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or within one year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**T o t a l**	***31 December 2024***
Liabilitas keuangan lain-lain				***Other financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	3.241.527.226.576	-	3.241.527.226.576	*Short-term bank loans*
Utang usaha	23.462.614.024	-	23.462.614.024	*Trade payables*
Utang lain-lain	47.155.269.185	-	47.155.269.185	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	88.084.693.591	-	88.084.693.591	*Accrued expenses*
T o t a l	3.400.229.803.376	-	3.400.229.803.376	***T o t a l***

31 Desember 2023	**Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or within one year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**T o t a l**	***31 December 2023***
Liabilitas keuangan lain-lain				***Other financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	2.469.731.906.609	-	2.469.731.906.609	*Short-term bank loans*
Utang usaha	32.776.231.663	-	32.776.231.663	*Trade payables*
Utang lain-lain	7.860.511.333	-	7.860.511.333	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	59.757.516.439	-	59.757.516.439	*Accrued expenses*
T o t a l	2.570.126.166.044	-	2.570.126.166.044	***T o t a l***

c. **Risiko Pasar** / *c. **Market Risk***

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar terdiri dari empat jenis risiko: risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga lainnya, seperti risiko harga ekuitas.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four types of risk: interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk and other price risk, such as equity price risk.

31. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Pasar** (Lanjutan) / *c. **Market Risk** (Continued)*

Risiko pasar yang signifikan untuk Grup adalah sebagai berikut:

Market risks significant to the Group are as follows:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Grup selalu melakukan analisis atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisis pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Group always performs an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manages its interest rate risk by analyzing the movement of interest rates in determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang pinjaman bank sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the bank loans as of 31 December 2024 and 2023. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of bank loans as follows:

	Kenaikan/penurunan suku bunga/ ***Increase/decrease in interest rates***	**Efek pada laba sebelum pajak/** ***Effect on income before tax***	
31 Desember 2024	+0,25%	(8.121.405.000)	***31 December 2024***
	-0,25%	8.121.405.000	
31 Desember 2023	+0,25%	(6.204.771.793)	***31 December 2023***
	-0,25%	6.204.771.793	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisia sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

31. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Pasar** (Lanjutan) / *c. **Market Risk** (Continued)*

Risiko Mata Uang Asing / ***Foreign Currency Risk***

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan operasi Grup dan pendanaan.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating and financing activities.

Grup secara konsisten melakukan *monitoring* terhadap pergerakan nilai tukar mata uang untuk mengetahui dampak perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup.

The Group consistently monitors the movement of currency exchange rate to determine the impact of changes in foreign currency exchange rates against the operational and financial performance of the Group.

Grup juga melakukan lindung nilai dengan melakukan penjualan dalam mata uang yang sama dengan mata uang pinjaman.

The Group also conducts hedging by selling in the same currency with the currency of the loan.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*		
	USD	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
A s e t			***A s s e t s***
B a n k	18.963.120,04	306.481.946.089	*Cash in bank*
Piutang usaha	39.340.111,86	635.814.887.875	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	353,00	5.705.186,00	*Other receivables*
T o t a l	58.303.584,90	942.302.539.150	***T o t a l***
Liabilitas			***Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	201.000.000,00	3.248.562.000.000	*Short-term bank loans*
Utang lain-lain	795,00	12.848.790	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	747.043,40	12.073.715.431	*Accrued expenses*
T o t a l	201.747.838,40	3.260.648.564.221	***T o t a l***
N e t o	(143.444.253,50)	(2.318.346.025.071)	***N e t***

31. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Pasar** (Lanjutan) / *c. **Market Risk** (Continued)*

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan) / ***Foreign Currency Risk** (Continued)*

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (Lanjutan)

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent): (Continued)

	31 Desember 2023/ *31 December 2023*		
	USD	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
A s e t			***A s s e t s***
B a n k	10.744.983,08	165.644.659.163	*Cash in bank*
Piutang usaha	34.391.247,77	530.175.475.615	*Trade receivables*
T o t a l	45.136.230,85	695.820.134.778	***T o t a l***
Liabilitas			***Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	160.995.635,53	2.481.908.717.330	*Short-term bank loans*
Beban masih harus dibayar	624.400,13	9.625.752.400	*Accrued expenses*
T o t a l	161.620.035,66	2.491.534.469.730	***T o t a l***
N e t o	(116.483.804,81)	(1.795.714.334.952)	***N e t***

Dalam menerjemahkan mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang Rp ke tingkat USD, nilai tukar yang digunakan masing-masing Rp 16.162,00 dan Rp 15.416,00 per USD, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Rugi neto selisih kurs sebesar Rp 85.771.901.836 dan Rp 4.824.052.138 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from Rp to USD, exchange rates used were Rp 16,162.00 and Rp 15,416.00 per USD as of 31 December 2024 and 2023, respectively. Net foreign exchange loss recognized amounted to Rp 85,771,901,836 and Rp 4,824,052,138 for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan.

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax.

	+/- dalam USD ke Rp dalam %/ *+/- in USD to Rp rate in %*	**Efek pada laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax***	
31 Desember 2024	+1,00	(23.183.460.251)	***31 December 2024***
	-1,00	23.183.460.251	
31 Desember 2023	+1,00	(17.957.143.350)	***31 December 2023***
	-1,00	17.957.143.350	

31. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Pasar** (Lanjutan) / *c. **Market Risk** (Continued)*

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan) / ***Foreign Currency Risk** (Continued)*

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis.

The change in currency rate is based on the Group's best estimate of expected change considering historical trends.

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

Manajemen Permodalan / ***Capital Management***

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Modal meliputi semua ekuitas yang disajikan dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal.

Capital includes all the equity of the Group as presented in the equity section of the consolidated statements of financial position. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure.

Grup memonitor modal dengan rasio utang terhadap ekuitas, yaitu jumlah liabilitas dibagi dengan total ekuitas. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The Group monitors capital using debt to equity ratio, which is total liabilities divided by total equity. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Pinjaman bank	3.241.527.226.576	2.469.731.906.609	*Bank loans*
Kas dan setara kas	(414.052.599.427)	(238.241.050.608)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman – Neto	2.845.474.627.149	2.231.490.856.001	*Loan – Net*
Total ekuitas	2.051.375.325.565	1.898.728.250.062	*Total equity*
Rasio pinjaman – Neto terhadap modal	1,38	1,18	*Net debt to equity ratio*

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan dengan kategori nilai tercatat jumlah dan wajar semua instrumen keuangan Grup.

Set out below is a comparison by category of carrying amount and fair values of all the Group's financial instruments.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat:

The following table represents fair value, which is approximately the carrying value:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
A S E T			***A S S E T S***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Kas dan setara kas	414.052.599.427	414.052.599.427	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	68.493.084.330	68.493.084.330	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	689.177.404.706	689.177.404.706	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	224.262.947.945	224.262.947.945	*Other receivables*
Piutang plasma	31.332.328.919	31.332.328.919	*Plasma receivables*
T o t a l	1.427.318.365.327	1.427.318.365.327	***T o t a l***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas keuangan lain-lain			***Other financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	3.241.527.226.576	3.241.527.226.576	*Short-term bank loans*
Utang usaha	23.462.614.024	23.462.614.024	*Trade payables*
Utang lain-lain	47.155.269.185	47.155.269.185	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	88.084.693.591	88.084.693.591	*Accrued expenses*
T o t a l	3.400.229.803.376	3.400.229.803.376	***T o t a l***

	31 Desember 2023/ *31 December 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
A S E T			***A S S E T S***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Kas dan bank	238.241.050.608	238.241.050.608	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.746.273.676	14.746.273.676	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	569.454.566.394	569.454.566.394	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	218.708.302.448	218.708.302.448	*Other receivables*
Piutang plasma	37.698.159.708	37.698.159.708	*Plasma receivables*
T o t a l	1.078.848.352.834	1.078.848.352.834	***T o t a l***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas keuangan lain-lain			***Other financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	2.469.731.906.609	2.469.731.906.609	*Short-term bank loans*
Utang usaha	32.776.231.663	32.776.231.663	*Trade payables*
Utang lain-lain	7.860.511.333	7.860.511.333	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	59.757.516.439	59.757.516.439	*Accrued expenses*
T o t a l	2.570.126.166.044	2.570.126.166.044	***T o t a l***

32. **NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

*32. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

- *Cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, plasma receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.*
- *The carrying amount of short-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.*

33. **TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

*33. **SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION***

Changes in assets and liabilities arising from financing activities in cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2024/ *1 January 2024*	**Arus kas/** *Cash flow*	**Dampak selisih kurs/** *Exchange rate effect*	**Amortisasi provisi/** *Amortization of provision*	**31 Desember 2024/** *31 December 2024*	
Pinjaman bank jangka pendek	2.469.731.906.609	631.215.645.741	135.437.636.929	5.142.037.297	3.241.527.226.576	*Short-term bank loans*
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	2.132.000.000	(2.132.000.000)	-	-	*Due to Related parties*

	1 Januari 2023/ *1 January 2023*	**Arus kas/** *Cash flow*	**Dampak selisih kurs/** *Exchange rate effect*	**Amortisasi provisi/** *Amortization of provision*	**31 Desember 2023/** *31 December 2023*	
Pinjaman bank jangka pendek	2.621.466.720.929	(97.697.607.620)	(70.021.235.962)	15.984.029.262	2.469.731.906.609	*Short-term bank loans*

34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

a) Grup melakukan transaksi derivatif berupa *forward contract* dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dengan PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Coorperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch dengan nilai *off-balance sheet* sebesar USD 139.315.000 dan nilai liabilitas neto *on-balance sheet* sebesar Rp 39.274.477.984 pada tanggal 31 Desember 2024. Transaksi *on-balance sheet* tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada akun piutang lain-lain (Catatan 7) dan utang lain-lain (Catatan 14). Transaksi derivatif ini jatuh tempo di tahun 2025.

b) Grup melakukan transaksi derivatif berupa *forward contract* dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dengan PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Coorperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch dengan nilai *off-balance sheet* sebesar USD 97.877.030 dan nilai aset neto *on-balance sheet* sebesar Rp 21.226.455.880 pada tanggal 31 Desember 2023. Transaksi *on-balance sheet* tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada akun piutang lain-lain (Catatan 7) dan utang lain-lain (Catatan 14). Transaksi derivatif ini jatuh tempo di tahun 2024.

c) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup mempunyai komitmen penjualan dengan beberapa pelanggan masing-masing sebesar 200.262 ton dan 181.942 ton.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

a) The Group entered into derivative transactions which is forward contract in US Dollar and Rupiah with PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Coorperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch with off-balance sheet amount of USD 139,315,000 and on-balance sheet net liabilities amount of Rp 39,274,477,984 as of 31 December 2024. The on-balance sheet transaction was recorded in consolidated financial statements in other receivables account (Note 7) and other payables (Note 14). These derivative transactions mature in 2025.

a) The Group entered into derivative transactions which is forward contract in US Dollar and Rupiah with PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk and Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch with off-balance sheet amount of USD 97,877,030 and on-balance sheet net assets amount of Rp 21,226,455,880 as of 31 December 2023. The on-balance sheet transaction was recorded in consolidated financial statements in other receivables account (Note 7) and other payables (Note 14). These derivative transactions mature in 2024.

b) On 31 December 2024 and 2023, the Group has sales commitments with several customers amounting to 200,262 tons and 181,942 tons, respectively.

35. TRANSAKSI NON-KAS

35. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:			***Significant activities not affecting cash flows:***
Reklasifikasi piutang plasma ke tanaman menghasilkan	11.325.349.103	-	*Reclassification of plasma receivables to mature plantations*
Rugi atas nilai wajar pada produk agrikultur (Catatan 9)	(758.501.082)	(1.248.551.483)	*Loss on fair value of agricultural produce (Note 9)*
Penyisihan atas persediaan usang (Catatan 8)	(7.289.285.043)	-	*Allowance for inventory obsolescence (Note 9)*
Penyisihan atas penurunan piutang lain-lain (Catatan 7)	(18.252.268.706)	-	*Allowance for impairment of other receivable (Note 7)*
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke beban keuangan	(30.637.289.076)	-	*Reclassification of assets under construction to finance expenses*
Reklasifikasi beban keuangan ke aset dalam pembangunan	-	6.781.296.228	*Reclassification of finance expenses to assets under construction*
T o t a l	(45.611.994.804)	5.532.744.745	***T o t a l***

36. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 7 Maret 2025.

36. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on 7 March 2025.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00065/2.1068/AU.1/04/1241-2/1/III/2025

No. : 00065/2.1068/AU.1/04/1241-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kirana Megatara Tbk
Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kirana Megatara Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Kirana Megatara Tbk
Jakarta

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kirana Megatara Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kelengkapan dan Ketepatan Pinjaman Bank Jangka Pendek

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka pendek terdiri dari pinjaman bank bilateral dari PT Bank Permata Tbk pada tanggal 10 September 2024 dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD 15.000.000 dan PT Bank HSBC Indonesia pada tanggal 17 September 2024 dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD 10.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman bank bilateral tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2025. Nilai tercatat pinjaman bank jangka pendek sebesar USD 11.000.000 atau Rp 176.636.488.516 pada tanggal 31 Desember 2024.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka pendek terdiri dari pinjaman bank sindikasi dari berbagai bank pada tanggal 18 Juli 2024 sebesar USD 198.000.000, yang terdiri dari fasilitas kredit berulang sebesar USD 198.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman bank sindikasi tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2025. Nilai tercatat pinjaman bank jangka pendek sebesar USD 190.000.000 atau Rp 3.064.890.738.060 pada tanggal 31 Desember 2024

Pinjaman bank jangka pendek dijamin dengan berbagai aset Grup berdasarkan hipotek peringkat pertama, surat berharga fidusia dan perjanjian jaminan. Grup juga harus mematuhi berbagai batasan negatif dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman bank jangka pendek.

Pinjaman bank sindikasi maupun pinjaman bank bilateral diperoleh oleh berbagai anak perusahaan Grup, yaitu: PT Nusira, PT Kirana Permata, PT Djambi Waras, PT Pantja Surya, PT New Kalbar Processors, PT Tirta Sari Surya, PT Kirana Sapta, PT Kirana Musi Persada, PT Kirana Windu, PT Komering Jaya Perdana, PT Karini Utama, PT Anugrah Bungo Lestari dan PT Bintang Agung Persada.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Completeness and Accuracy of Short-Term Bank Loans

As disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements, the Group obtained short-term bank loans comprised of bilateral bank loan facilities from PT Bank Permata Tbk on 10 September 2024 with total combined limit facilities amounting to USD 15,000,000 and from PT Bank HSBC Indonesia on 17 September 2024 with total combined limit facilities amounting to USD 10,000,000. All of the bilateral bank loan facilities will mature in 2025. Carrying amount of the short-term bank loans amounted to USD 11,000,000 or Rp 176,636,488,516 as of 31 December 2024.

As disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements, the Group obtained short-term bank loans comprised of syndicated bank loan facilities from various banks on 18 July 2024 amounting to USD 198,000,000, comprised of USD 198,000,000 revolving credit facility. All of the syndicated bank loan facilities will mature in 2025. Carrying amount of the short-term bank loans amounted to USD 190,000,000 or Rp 3,064,890,738,060 as of 31 December 2024.

The short-term bank loans are secured by various assets of the Group under first rank mortgages, fiduciary securities and guarantee agreements. The Group also needs to comply with various negative and financial covenants as specified in the short-term bank loan agreement.

Both the syndicated bank loans and the bilateral bank loans were obtained by various subsidiaries of the Group, namely: PT Nusira, PT Kirana Permata, PT Djambi Waras, PT Pantja Surya, PT New Kalbar Processors, PT Tirta Sari Surya, PT Kirana Sapta, PT Kirana Musi Persada, PT Kirana Windu, PT Komering Jaya Perdana, PT Karini Utama, PT Anugrah Bungo Lestari and PT Bintang Agung Persada.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Kelengkapan dan Ketepatan Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut disindikasikan atau dikoordinasikan oleh sekelompok bank, yaitu: PT Bank OCBC NISP Tbk, Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Singapura, PT Bank Cimb Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Total beban bunga pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 247.186.333.534. *Margin* bunga untuk pemberi pinjaman *onshore* dan *offshore* masing-masing adalah 1,75% per tahun dan 1,50% per tahun. Sedangkan *margin* bunga pinjaman bank bilateral antara SOFR+2,35% sampai dengan SOFR+2,6% dan 6,10% per tahun pada tahun 2024.

Grup menghitung jumlah tercatat fasilitas pinjaman pada setiap tanggal tertentu secara manual. Grup juga menghitung beban bunga terkait untuk bulan tertentu secara manual. Selain itu, manajemen memantau kepatuhan Grup terhadap batasan-batasan negatif dan keuangan secara berkelanjutan.

Kami fokus pada bidang ini mengingat besarnya saldo pinjaman bank jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, waktu dan upaya yang dicurahkan oleh tim perikatan audit dalam pelaksanaan dan penyelesaian prosedur pinjaman bank jangka pendek dan tingkat kepatuhan yang disyaratkan dengan batasan negatif dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman.

Prosedur audit kami mencakup hal-hal berikut:

- Kami telah menguji desain dan penerapan kontrol terpilih atas kelengkapan dan ketepatan pinjaman bank jangka pendek dan beban bunga terkait;
- Kami telah melakukan uji kewajaran nilai tercatat pinjaman bank jangka pendek serta amortisasi bunga;
- Kami telah memperoleh perjanjian pinjaman dan memeriksa setiap ketidakpatuhan oleh Grup terhadap ketentuan perjanjian pinjaman;

Key Audit Matter *(Continued)*

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (Continued)

Completeness and Accuracy of Short-Term Bank Loans (Continued)

The bank loans were syndicated or coordinated by a group of banks, namely: PT Bank OCBC NISP Tbk, Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch, PT Bank Cimb Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

Total interest expense on the short-term bank loans in 2024 amounted to Rp 247,186,333,534. Interest margin for onshore and offshore lenders are 1.75% per annum and 1.50% per annum, respectively. While interest margin for the bilateral bank loans are between SOFR+2.35% to SOFR+2.6% and 6.10% per annum in 2024.

The Group manually calculates the carrying amount of the loan facilities as of any given date. The Group also manually calculates the related interest expense for any given month. In addition, the management monitors the Group's compliance with the negative and financial covenants on an ongoing basis.

We focused on this area given the magnitude of the balance of short-term bank loans in the consolidated statement of financial position, the time and effort devoted by audit engagement team in the execution and completion of procedures for short-term bank loans and the level of compliance required with the negative and financial covenants as specified in the loan agreements.

Our audit procedures include the following:

- *We have tested the design and implementation of selected controls over the completeness and accuracy of the short-term bank loans and related interest expense;*
- *We have performed test of reasonableness of the carrying amount of short-term bank loans as well as amortization of interest;*
- *We have obtained the loan agreements and checked for any noncompliance by the Group with the terms of the loan agreements;*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Kelengkapan dan Ketepatan Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Prosedur audit kami mencakup hal-hal berikut: (Lanjutan)

- Kami telah menanyakan kepada manajemen apakah ada ketidakpatuhan oleh Grup selama tahun tersebut terhadap batasan negatif dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman. Selain itu, kami telah melakukan penghitungan kembali secara independen atas rasio-rasio yang disyaratkan dan membandingkannya dengan rasio-rasio yang ditentukan dalam financial covenant untuk memeriksa apakah Grup telah mematuhi batasan-batasan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024;

- Kami telah menilai ketepatan dan kecukupan pengungkapan Grup terkait utang bank jangka pendek pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2024 ("laporan tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang terindentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matter *(Continued)*

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (Continued)

Completeness and Accuracy of Short-Term Bank Loans (Continued)

Our audit procedures include the following: (Continued)

- *We have inquired with management if there was any instance of noncompliance by the Group during the year with the negative and financial covenants as specified in the loan agreements. In addition, we have performed independent recalculation of the required ratios and compared with the ratios specified in the financial covenants to check if the Group complied with the said covenants as of 31 December 2024;*

- *We have assessed the accuracy and sufficiency of the Group's disclosures related to short-term bank loans in Note 16 to the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2024 annual report (the "annual report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The annual report is expected to be made available to us after the date of the auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements *(Continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1241/
License No. AP.1241

7 Maret 2025 / *7 March 2025*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



KIRANA MEGATARA

Kantor Pusat/*Head Office*
PT Kirana Megatara Tbk
Menara The East 21st Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
(Lingkar Mega Kuningan) Kav E.3.2 No. 1
Jakarta Selatan 12950

(021) 5794-7988
http://www.kiranamegatara.com/
corporate@kiranamegatara.com